Operational Focus,
RESPONSIBLE EXPANSION

Fokus Operasional, Ekspansi Bertanggung Jawab

Annual Report | **2025** | **Laporan** Tahunan



PT Fore Kopi Indonesia Tbk


fore
fore

Penjelasan Tema Laporan Tahunan 2025

Theme Explanation of 2025 Annual Report

Operational Focus, Responsible Expansion

Fokus Operasional, Ekspansi Bertanggung Jawab



PT Fore Kopi Indonesia Tbk mempercepat fase pertumbuhan sebagai emiten baru melalui perluasan jaringan, penguatan proposisi nilai premium terjangkau, dan intensifikasi inovasi menu yang menjaga relevansi di pasar yang berubah cepat. Perseroan memperluas sumber pertumbuhan melalui pengembangan lini non-kopi, sehingga kinerja tidak bergantung pada satu kategori produk. Dinamika kawasan mendorong manajemen menempatkan konsistensi mutu layanan sebagai syarat utama ekspansi, sehingga pertumbuhan berlangsung cepat tanpa mengorbankan pengalaman pelanggan.

Manajemen menguatkan fondasi eksekusi melalui kendali proses inti yang menjaga kualitas di berbagai lokasi. Perseroan menautkan peningkatan skala dengan penguatan rantai pasok dan pemanfaatan teknologi internal untuk mengoptimalkan persediaan serta menekan pemborosan, sehingga efisiensi dan ketepatan layanan terjaga secara berkelanjutan. Perseroan juga mempertegas disiplin tata kelola melalui penguatan organ pendukung, penunjukan fungsi pengawasan, serta keterbukaan informasi atas aksi korporasi dan transaksi afiliasi, sehingga keputusan ekspansi tetap akuntabel.

Perseroan menegaskan bahwa ekspansi, termasuk non-kopi, perlu berjalan seiring kepatuhan dan transparansi. Oleh karena itu, tema "**Fokus Operasional, Ekspansi Bertanggung Jawab**" merepresentasikan strategi yang menempatkan sistem operasi sebagai keunggulan kompetitif, karena pertumbuhan yang cepat menuntut proses yang terukur dan konsisten. Perseroan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan melalui eksekusi yang disiplin dan pengungkapan yang memadai di tengah ketidakpastian.

PT Fore Kopi Indonesia Tbk is accelerating its growth phase as a new issuer through network expansion, strengthening its affordable premium value proposition, and intensifying menu innovation to maintain relevance in a rapidly changing market. The company is expanding its sources of growth through the development of non-coffee lines, so that performance does not depend on a single product category. Regional dynamics have prompted management to prioritize consistent service quality as a key requirement for expansion, ensuring rapid growth without compromising the customer experience.

Management strengthens the foundation of execution through control of core processes that maintain quality across multiple locations. The company links scale increases with supply chain strengthening and the use of internal technology to optimize inventory and reduce waste, thereby maintaining efficiency and service accuracy on an ongoing basis. The company also reinforces governance discipline by strengthening supporting organs, appointing supervisory functions, and disclosing information on corporate actions and affiliate transactions, ensuring that expansion decisions remain accountable.

The company emphasizes that expansion, including non-coffee ventures, must go hand in hand with compliance and transparency. Therefore, the theme "**Operational Focus, Responsible Expansion**" represents a strategy that positions the operating system as a competitive advantage, as rapid growth demands measurable and consistent processes. The company maintains stakeholder confidence through disciplined execution and adequate disclosure amid uncertainty.

Daftar Isi

Table of Content

3 **Penjelasan Tema Laporan Tahunan 2025**
Theme Explanation 2025 Annual Report

4 **Daftar Isi**
Table of Contents

01 **Kilas Kinerja**
Performance Highlights

8 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

11 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights

12 **Aksi Korporasi**
Corporate Action

12 **Penghentian/Pembatalan Perdagangan Saham**
Suspension of Share Trading/Delisting

12 **Ikhtisar Obligasi**
Bond Highlights

13 **Peristiwa Penting**
Important Events

02 **Laporan Manajemen**
Management Report

18 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

28 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

03 **Profil Perusahaan**
Company Profile

36 **Informasi Umum Perseroan**
General Information of the Company

37 **Sekilas Perseroan**
The Company at A Glance

38 **Perubahan Nama Perseroan**
Change of the Company's Name

39 **Jejak Langkah**
Milestones

41 **Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Korporasi**
Vision, Mission, and Core Values

42 **Skala Usaha**
Business Scale

42 **Kegiatan Usaha**
Business Activities

43 **Produk**
Products

46 **Wilayah Operasional**
Operational Areas

48 **Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership

48 **Perubahan Signifikan**
Significant Changes

50 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

52 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

53 **Direksi**
Board of Directors

54 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

61 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

65 **Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku**
Changes in the Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners Occurring After the Financial Year

66 **Demografi Karyawan**
Employee Demographics

67 **Informasi Pemegang Saham**
Information on Shareholder

71 **Entitas Anak**
Subsidiaries

71 **Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham dan Obligasi**
Share and Bond Listing and Issuance Chronology

73 **Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Information on Capital Market Supporting Professional and Institutions

77 **Informasi Pada Situs Web Perseroan**
Information on the Company's Website

04 **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

80 **Tinjauan Ekonomi dan Industri**
Economic and Industrial Review

85 **Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen**
Operation Review per Business Segment

90 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

100 **Kemampuan Membayar Utang**
Debt Repayment Ability

101 **Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Accounts Receivable Collectibility Level

101 **Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal**
Capital Structure and Capital Structure Policy

103 **Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments for Capital Expenditure

103 **Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2025**
Realized Capital Expenditures in 2025

104 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Reporting Date

105 **Prospek Usaha**
Business Prospect

107 **Target dan Realisasi Tahun 2025**
2025 Targets and Realization

108 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects

110 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

110 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering

112 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Restructuring of Capital/ Debt

113 **Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Material Information Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

113 **Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan**
Changes in Laws and Regulations That Have a Material Impact

114 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policy

05 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

118 **Pendahuluan**
Introduction

122 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

129 **Direksi**
Board of Directors

140 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

149 **Transparansi Informasi Lainnya Mengenai Dewan Komisaris dan Direksi**
Transparency of Other Information Regarding the Board of Commissioners and Directors

153 **Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

156 **Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board

157 **Komite Audit**
Audit Committee

165 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

172 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

176 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

181 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control Unit

184 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

191 **Perkara Hukum yang Berdampak Material**
Legal Matters with Material Impact

191 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions

192 **Kode Etik dan Pedoman Perilaku**
Code of Ethics and Conduct

194 **Konflik Kepentingan**
Conflict of Interests

195 **Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan**
Long-Term Compensation Policy Based on Performance for Management and/or Employees

196 **Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**
Disclosure Policy of Information on Share Ownership of Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners

198 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

199 **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy

201 **Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan**
Implementation of Corporate Governance Guidelines

06 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)**
Corporate Social and Environmental Responsibility

208 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)**
Corporate Social and Environmental Responsibility

212 **Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Fore Kopi Indonesia Tbk Tahun 2025**
Statement of Members of the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Fore Kopi Indonesia Tbk

213 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Fore Kopi Indonesia Tbk Tahun 2025**
Statement of Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Fore Kopi Indonesia Tbk

216 **Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**
SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

237 **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements

Kilas Kinerja

Performance Highlights



fore



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan Neto Net Sales	1.497.135	1.038.659	482.071
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	572.816	403.757	179.892
Laba Bruto Gross Proft	924.319	634.902	302.179
Laba Operasional Operating Income	105.762	66.415	67
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax Beneft (Expense)	103.662	52.958	(2.359)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Beneft (Expense)	(13.529)	1.155	(10)
Laba Periode/Tahun Berjalan Income for the Period/Year	90.133	58.219	1.155
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan - Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) for the Period/Year - Net of Tax	132	(576)	203
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Total Comprehensive Income (Loss)	132	(652)	(154)
Total Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Period/Year	90.265	57.567	1.001
Laba Periode/Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada: **Proft for the Period/Year Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	90.133	58.219	1.155
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	-	-	-
Total	**90.133**	**58.219**	**1.155**
Total Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada: **Total Comprehensive Income for the Period/Year Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	90.265	57.567	1.001
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	-	-	-
Total	**90.265**	**57.567**	**1.001**
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh) Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity (full amount of Rupiah)	10,95	10,20	0,60

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

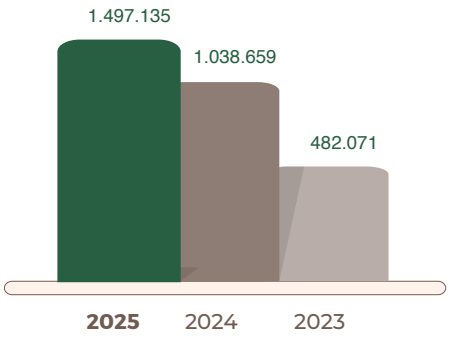
Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Total Aset Lancar Total Current Assets	484.956	165.175	84.312
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	675.216	475.585	255.132
Total Aset Total Assets	1.160.172	640.760	339.444
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	360.382	273.324	154.814
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	119.202	114.313	107.145
Total Liabilitas Total Liabilities	479.584	387.637	261.959
Ekuitas Neto Net Equity	680.588	253.123	77.485
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.160.172	640.760	339.444

Rasio Keuangan
Financial Ratios

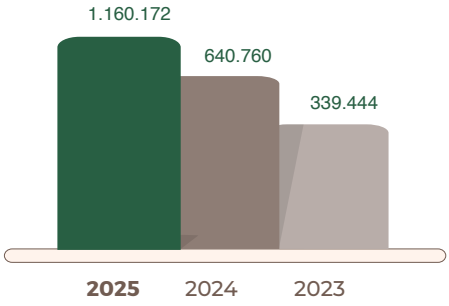
Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Laba Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Return on Assets	7,77%	9,09%	0,34%
Rasio Laba Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Return on Total Equity	13,24%	23,00%	1,49%
Rasio Laba Periode/Tahun Berjalan terhadap Penjualan Neto Income for the Period/Year to Net Sales	6,02%	5,61%	0,24%
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,35	0,60	0,54
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,70x	1,53x	3,38x
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Assets Ratio	0,41	0,60x	0,77x

Penjualan Neto
Net Sales



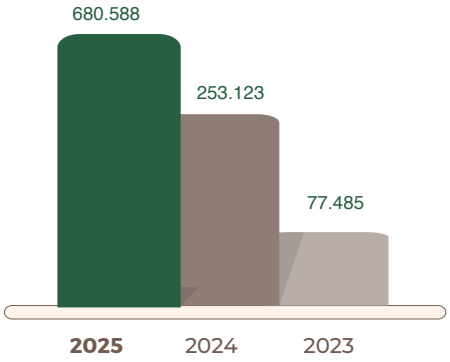
(Dalam Rp juta | In Rp million)

Total Aset
Total Assets



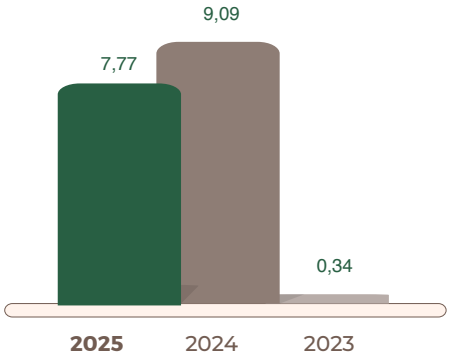
(Dalam Rp juta | In Rp million)

Ekuitas Neto
Net Equity



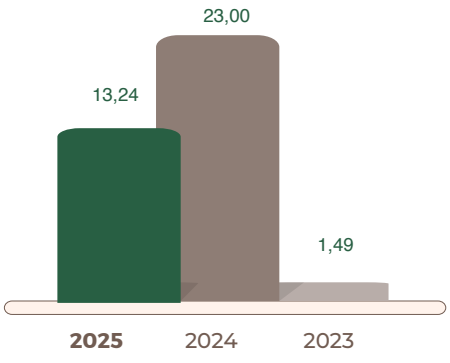
(Dalam Rp juta | In Rp million)

Rasio Laba terhadap Jumlah Aset
Return on Assets



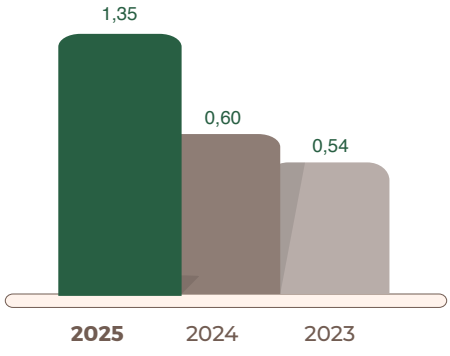
(Dalam % | In %)

Rasio Laba terhadap Ekuitas
Return on Equity



(Dalam % | In %)

Rasio Lancar
Current Ratio



(Dalam % | In %)

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 14 April 2025 dengan kode saham FORE. Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau "IPO") ini adalah sebanyak 1.880.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mewakili 21,08% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah IPO. Setiap saham memiliki nilai nominal Rp70 dengan harga penawaran tercatat senilai Rp188 per saham.

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 14, 2025, under the stock code FORE. The total number of shares ofered in the Initial Public Offering (IPO) was 1,880,000,000 new shares issued from the Company's authorized shares, representing 21.08% of the Company's issued and paid-up capital after the IPO. Each share has a nominal value of Rp70, with an offering price of Rp188 per share.

Berikut merupakan data kinerja saham Perseroan sejak 14 April 2025 hingga 31 Desember 2025:

The following is the Company's share performance from April 14, 2025, to December 31, 2025:

Kinerja Saham FORE April - Desember 2025
FORE's Share Performance April - December 2025

Periode	Harga per Lembar Saham Price per Share (Rp)			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization* (Rp)
	Tertinggi (Rp) Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
April April	500	252	360	8.918.359.270	1.980.106.200	712.838.232.000
Mei May	436	352	414	8.918.359.270	500.060.000	207.024.840.000
Juni June	800	400	620	8.918.359.270	1.235.197.900	765.822.698.000
Juli July	715	555	615	8.918.359.270	621.537.100	382.245.316.500
Agustus August	625	510	525	8.918.359.270	181.722.900	95.404.522.500
September September	580	498	505	8.918.359.270	139.309.700	70.351.398.500
Oktober October	585	500	525	8.918.359.270	247.720.200	130.053.105.000
November November	545	505	510	8.918.359.270	74.805.800	38.150.958.000
Desember December	625	505	540	8.918.359.270	270.938.900	146.307.006.000

Catatan | Notes:
- Kapitalisasi pasar dihitung berdasarkan jumlah saham beredar dan harga penutupan
  Market capitalization was calculated based on number outstanding shares and closing price per share
- Data 28 Mei 2025 digunakan karena 29 dan 30 Mei adalah hari libur nasional dan cuti bersama.
  The data for May 28, 2025 is used because May 29 and 30 are national holiday and joint holiday

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pencatatan Saham

Pada 14 April 2025, Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau "IPO") dengan menawarkan 1.880.000.000 saham atau 21,08% dari seluruh saham tercatat Perseroan dengan nilai nominal Rp70 per saham dan harga penawaran sebesar Rp188,00 per saham.

Share Listing

On April 14, 2025, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through an Initial Public Offering (IPO) by offering 1.880.000.000 shares or 21.08% of the Company's total listed shares with a nominal value of Rp70 per shares and an offering price of Rp188.00 per share.

Aksi Korporasi Lainnya

Tidak terdapat aksi korporasi lainnya seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, atau aksi lainnya yang dapat mempengaruhi nilai saham.

Other Corporate Actions

There were no other corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, or other actions that could affect the share price.

Penghentian/Pembatalan Perdagangan Saham
Suspension of Share Trading/Delisting

Sepanjang tahun 2025 saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

Throughout 2025, the Company's shares did not experience any temporary suspension of trading or delisting.

Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan atau mencatatkan obligasi atau efek lainnya. Dengan demikian ikhtisar obligasi atau efek lainnya tidak dapat dilaporkan dalam Laporan ini.

As of December 31, 2025, The Company has not issued or listed any bonds or other securities. Therefore, a summary of bonds or other securities cannot be reported in this report.

Peristiwa Penting
Important Events



FORE Coffee Menyelenggarakan Investor Gathering dalam Rangka Persiapan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
FORE Coffee Organized an Investor Gathering in Preparation For Listing its Shares on the Indonesia Stock Exchange

PT Fore Kopi Indonesia Tbk mengumumkan rencana IPO dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham FORE pada 11 April 2025, menawarkan 1.880.000.000 saham atau 21,08% dari modal ditempatkan dan disetor penuh untuk mendukung ekspansi usaha, pengembangan bisnis, dan penguatan modal kerja.

PT Fore Kopi Indonesia Tbk announced its IPO plan and listing of shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code FORE on April 11, 2025, offering 1.880.000.000 shares or 21.08% of the issued and fully paid-up capital to support business expansion, business development, and strengthening of working capital.

21 Maret 2025 | March 21, 2025



FORE Coffee Catat Oversubscription 200,63 Kali dan Auto Reject Atas (ARA) di Hari Pertama IPO
FORE Coffee Records 200.63 Times Oversubscription and Auto Reject Atas (ARA) on First Day of IPO

Pada hari pertama perdagangan, saham FORE mencatat kenaikan signifikan dan menyentuh ARA dengan tingkat kelebihan permintaan lebih dari 200 kali, serta berhasil menghimpun dana IPO sebesar sekitar Rp353,44 miliar untuk mendukung pertumbuhan usaha.

On the first day of trading, FORE shares recorded a significant increase and touched ARA with an oversubscription rate more than 200 times, and successfully raised IPO funds of around Rp353.44 billion to support business growth.

14 April 2025 | April 14, 2025



FORE Berpartisipasi dalam East Ventures Summit 2025 "Defying Gravity"
FORE Participates in the East Ventures Summit 2025 "Defying Gravity"

Mengukuhkan eksistensinya di tingkat regional, FORE berpartisipasi dalam East Ventures Summit 2025 "Defying Gravity" di Singapura. Direktur M. Fahmi Rachmattulah tampil sebagai pembicara untuk memaparkan strategi Perseroan menuju IPO. Sesi tersebut menyoroti resiliensi bisnis Perseroan dalam menavigasi volatilitas pasar finansial yang dipicu oleh perubahan kebijakan tarif dan penghentian perdagangan sementara (trading halt).

Solidifying its regional presence, FORE participated in the East Ventures Summit 2025 "Defying Gravity" in Singapore. Director M. Fahmi Rachmattulah featured as a speaker to outline the Company's strategy for its IPO. His session highlighted the Company's business resilience in navigating financial market volatility caused by changing tariff policies and trading halts.

13 Mei 2025 | May 13, 2025



FORE Coffee Luncurkan "Discover The Unseen" Bersama 9 Barista Ahli dan Soroti Inisiatif Keberlanjutan di World of Coffee 2025
FORE Coffee Launches "Discover The Unseen" with 9 Expert Baristas and Highlights Sustainability Initiatives at World of Coffee 2025

Fore Coffee berpartisipasi dalam World of Coffee 2025 di Jakarta dengan menampilkan inovasi produk, pemberdayaan barista Indonesia, serta inisiatif keberlanjutan sebagai bagian dari upaya membawa budaya kopi Indonesia ke tingkat internasional.

Fore Coffee participated in World of Coffee 2025 in Jakarta by showcasing product innovations, empowering Indonesian baristas, and promoting sustainability initiatives as part of its efforts to bring Indonesian coffee culture to the international stage.

15-17 Mei 2025 | May 15-17, 2025



FORE Coffee Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 dan Public Expose
FORE Coffee Holds 2025 Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose

Perseroan menyelenggarakan RUPST dan menyetujui seluruh agenda rapat, termasuk pengesahan laporan tahunan dan laporan keuangan Tahun Buku 2024 serta laporan realisasi penggunaan dana hasil IPO.

The Company held its AGMS and approved the entire meeting agenda, including the ratification of the annual report and financial statements for the 2024 financial year as well as the report on the realization of the use of IPO proceeds.

26 Juni 2025 | June 26, 2025



Berkolaborasi dengan Jumbo, FORE Coffee Tambahkan Menu FORE Junior Hadirkan Choco Cookie Shake
Collaborating with Jumbo, FORE Coffee adds FORE Junior Menu with Choco Cookie Shake

Perseroan berkolaborasi dengan film animasi Jumbo dengan meluncurkan menu baru Choco Cookie Shake dari kategori Fore Junior, sebagai bagian dari inovasi produk dan penguatan brand di segmen keluarga.

The Company collaborated with the animated film Jumbo by launching a new menu item, Choco Cookie Shake, from the Fore Junior category, as part of its product innovation and brand strengthening in the family segment.

27 Juni 2025 | June 27, 2025



FORE Kembangkan Lini Bisnis dengan Membuka Gerai FORE Donut Pertama
FORE Develops Business Line by Opening First FORE Donut Outlet

Sebagai bagian dari diversifikasi produk dan pengembangan bisnis F&B premium affordable, Perseroan meluncurkan lini produk baru dengan membuka gerai perdana Fore Donut di Supermal Karawaci, Tangerang.

As part of its product diversification and affordable premium F&B business development, the Company launched a new product line by opening its first Fore Donut outlet at Supermal Karawaci, Tangerang.

9 September 2025 | September 9, 2025



FORE Perkuat Komitmen Keberlanjutan Melalui Dukungan Pengelolaan Limbah Organik Inovatif di Kota Solo
FORE Strengthens Sustainability Commitment Through Support for Innovative Organic Waste Management in Solo

Perseroan menyalurkan bantuan peralatan pengelolaan sampah kepada Relawan Joko Tingkir Pajang di Surakarta sebagai dukungan pengelolaan limbah organik serta komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

The Company distributed waste management equipment to Joko Tingkir Pajang Volunteers in Surakarta as support for organic waste management and a commitment to environmental preservation and community empowerment.

12 November 2025 | November 12, 2025



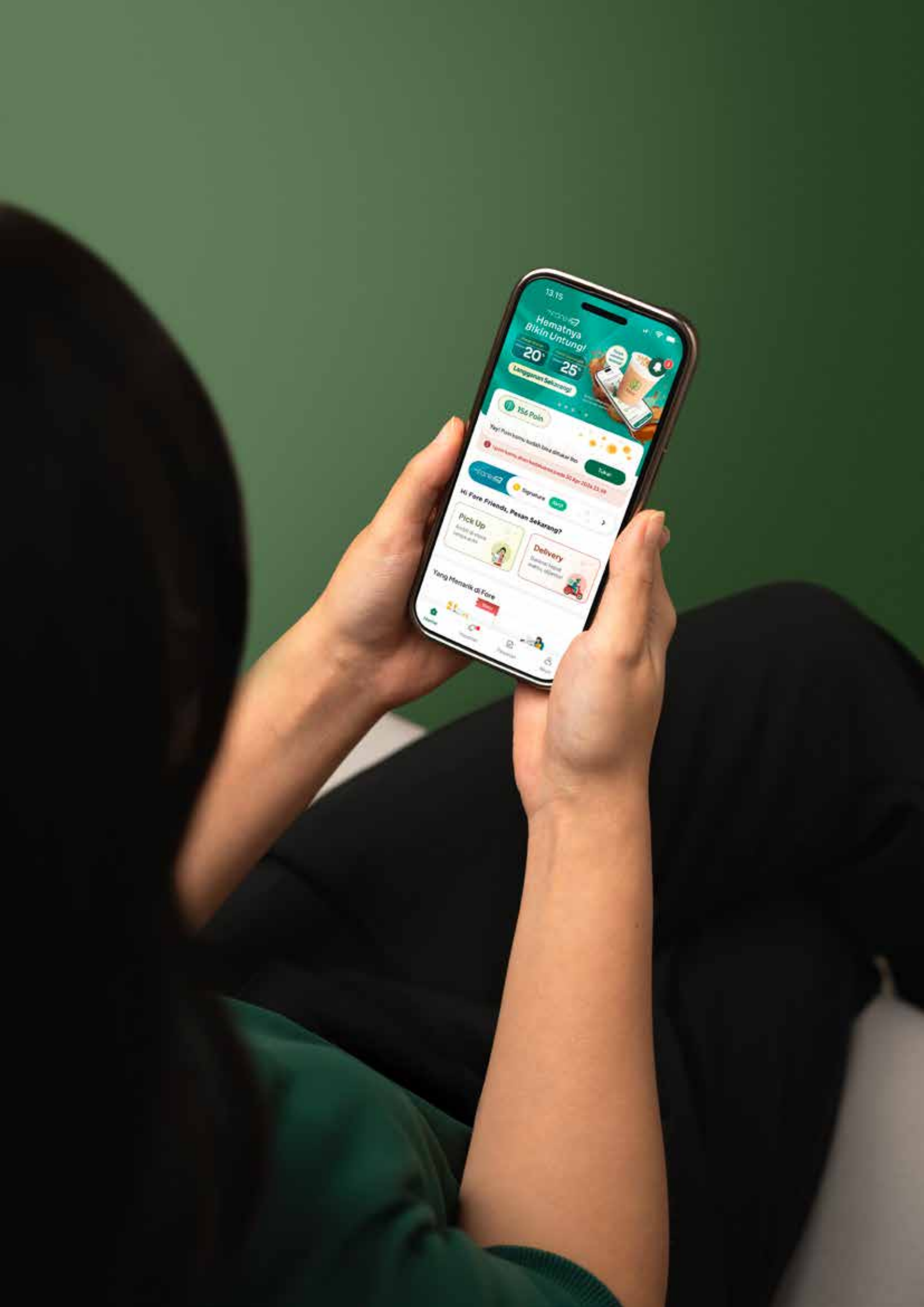
Fore Grind Master: "Grind for Good – The Reliability Excellence"
Fore Grind Master: "Grind for Good – The Reliability Excellence"

Fore Grind Master kembali diselenggarakan pada tahun 2025 dengan tema "Grind for Good – The Reliability Excellence". Ajang ini menjadi wadah bagi barista Fore Coffee dari seluruh Indonesia untuk menunjukkan keahlian dan kreativitas dalam meracik kopi, sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan dalam pengembangan talenta dan sumber daya manusia di industri kopi.

The Fore Grind Master was once again held in 2025 under the theme "Grind for Good – The Reliability Excellence." This event serves as a platform for baristas of Fore Coffee across Indonesia to showcase their skills and creativity in coffee preparation, while also reflecting the Company's commitment to talent development and human capital advancement within the coffee industry.

4 Desember 2025 | December 4, 2025




13.15
Hematnya
Bikin Untung!
20
25
Langganan Sekarang!
156 Poin
Tukar
Signature
Hi Fore Friends, Pesan Sekarang?
Pick Up
Delivery
Yang Menarik di Fore

Laporan Manajemen

Management Report



fore



Laporan Direksi
Board of Directors Report



Direktur Utama
President Director

VICO LOMAR

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Tahun 2025 merupakan tahun yang sangat penting bagi PT Fore Kopi Indonesia Tbk, karena Perseroan menandai tahun penuh pertamanya sebagai perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak penawaran umum perdana pada bulan April 2025. Perseroan memanfaatkan momentum tersebut untuk mempercepat ekspansi, memperkuat fondasi operasional, serta meningkatkan kualitas tata kelola sejalan dengan pertumbuhan skala bisnisnya.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We give thanks to God Almighty. The year 2025 was a very important year for PT Fore Kopi Indonesia Tbk, as the Company marked its first full year as a publicly listed company following its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange in April 2025. The Company utilized this momentum to accelerate expansion, strengthen its operational foundation, and improve governance quality in line with the growing scale of its business.

Di tengah dinamika daya beli masyarakat, ketatnya persaingan industri makanan dan minuman, serta tekanan biaya yang menyertai laju pertumbuhan, Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang tetap kuat. Capaian tersebut menunjukkan bahwa strategi pertumbuhan Perseroan tetap berjalan efektif, walaupun struktur biaya pada tahun berjalan ikut meningkat sebagai konsekuensi dari akselerasi pembukaan gerai baru.

Direksi memandang tahun 2025 sebagai periode pembentukan fondasi jangka panjang. Karena itu, fokus Perseroan tidak hanya diarahkan pada pertumbuhan, tetapi juga pada penguatan merek *premium affordable,* peningkatan disiplin eksekusi operasional, diversifikasi lini usaha, serta peneguhan praktik tata kelola dan keberlanjutan yang semakin relevan dengan status Perseroan sebagai emiten publik.

TINJAUAN MAKROEKONOMI 2025

Pada tahun 2025, kondisi makroekonomi pada umumnya masih memberikan ruang pertumbuhan bagi Perseroan. Perekonomian global tetap bertumbuh dalam laju yang moderat, meskipun pemulihannya belum sepenuhnya merata dan masih dibayangi ketidakpastian perdagangan, arah kebijakan, serta dinamika geopolitik.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang baik dengan pertumbuhan sebesar 5,11%, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, kinerja ekspor yang masih tumbuh, inflasi yang relatif terjaga, serta kebijakan moneter yang lebih akomodatif. Bagi Perseroan, perkembangan yang paling relevan adalah pertumbuhan lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum, kenaikan penjualan ritel kelompok makanan dan minuman, serta percepatan transaksi pembayaran digital.

Kombinasi tersebut menunjukkan bahwa daya beli, mobilitas, dan preferensi transaksi non-tunai masih mendukung bisnis minuman siap saji dan jaringan kedai kopi modern. Namun demikian, kenaikan harga kopi dunia tetap menuntut disiplin dalam pengelolaan pasokan, harga, efisiensi, dan ketahanan margin usaha.

TINJAUAN INDUSTRI *CHAINED COFFEE* 2025

Industri *chained coffee* di Indonesia sepanjang tahun 2025 tetap bergerak dalam lingkungan permintaan yang positif. Pertumbuhan konsumsi di luar rumah, penguatan belanja ritel kelompok makanan dan minuman, serta akselerasi pembayaran digital menunjukkan bahwa perilaku pasar masih kondusif bagi pengembangan jaringan kedai kopi modern.

Amid shifting consumer purchasing power, intense competition in the food and beverage industry, and cost pressures accompanying growth, the Company managed to maintain strong performance. This achievement demonstrates that the Company's growth strategy remains effective, even as cost structures increased during the year as a consequence of the accelerated opening of new outlets.

The Board of Directors views 2025 as a period for building long-term foundations. Therefore, the Company's focus is not only on growth but also on strengthening its "affordable premium" brand, improving operational execution discipline, diversifying business lines, and reinforcing governance and sustainability practices that are increasingly relevant to the Company's status as a publicly listed entity.

MACROECONOMIC OVERVIEW 2025

In 2025, macroeconomic conditions will generally continue to provide room for growth for the Company. The global economy will continue to grow at a moderate pace, although the recovery has not yet been fully widespread and remains overshadowed by uncertainties regarding trade, policy direction, and geopolitical dynamics.

Domestically, the Indonesian economy has shown strong resilience with 5.11% growth, supported by robust household consumption, continued export growth, relatively contained inflation, and a more accommodative monetary policy. For the Company, the most relevant developments include growth in the accommodation and food services sector, rising retail sales of food and beverages, and the acceleration of digital payment transactions.

This combination indicates that purchasing power, mobility, and a preference for cashless transactions continue to support the ready-to-drink beverage business and modern coffee shop chains. However, rising global coffee prices still require discipline in managing supply, pricing, efficiency, and business margin resilience.

CHAINED COFFEE INDUSTRY OVERVIEW 2025

The chained coffee industry in Indonesia is expected to continue operating in a positive demand environment through 2025. Growth in out-of-home consumption, increased retail spending on food and beverages, and the acceleration of digital payments indicate that market conditions remain conducive to the expansion of modern coffee shop chains.

Dari sisi struktur pasar, riset Redseer yang dirujuk dalam Prospektus menempatkan segmen *chained coffee* sebagai bagian dari kategori *Foodservice Roast Coffee* yang masih berada dalam tren pertumbuhan, dengan proyeksi pasar yang terus meningkat hingga beberapa tahun ke depan. Meskipun demikian, data proyeksi tersebut lebih tepat dipahami sebagai indikator arah pasar, bukan realisasi final tahun berjalan.

Pada saat yang sama, karakter industri juga menunjukkan bahwa konsumen tidak hanya mencari produk, tetapi juga kenyamanan, pengalaman ruang, variasi menu, dan fungsi sosial *outlet*. Di sisi lain, tekanan biaya bahan baku dan faktor musiman tetap menjadi tantangan penting, sehingga keberhasilan pelaku industri semakin ditentukan oleh efisiensi rantai pasok, inovasi, kekuatan kanal digital, dan disiplin margin.

ANALISIS KINERJA 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan neto sebesar 44,14% menjadi Rp1,50 triliun dari Rp1,04 triliun pada tahun sebelumnya. Dari sisi profitabilitas, laba bruto meningkat 45,58% menjadi Rp924,32 miliar, laba operasional bertumbuh 59,25% menjadi Rp105,76 miliar, sedangkan laba tahun berjalan meningkat 54,82% menjadi Rp90,13 miliar. Pada saat yang sama, total aset meningkat 81,06% menjadi Rp1,16 triliun dan ekuitas neto bertumbuh 168,88% menjadi Rp680,59 miliar. Sehingga Perseroan menutup tahun 2025 dengan struktur keuangan yang semakin kuat untuk menopang pertumbuhan berikutnya.

Direksi menilai bahwa realisasi pendapatan tahun 2025 telah sejalan dengan *guidance* manajemen yang sebelumnya berada pada kisaran 40–50%. Sementara itu, pertumbuhan laba bersih berada di bawah aspirasi awal manajemen. Kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan beban umum dan administrasi serta depresiasi yang lebih tinggi dari perkiraan awal, sebagai konsekuensi dari strategi ekspansi gerai yang dijalankan lebih agresif sepanjang tahun.

Pada level operasional, Perseroan berhasil memperluas jaringan usaha secara nyata. Pada akhir 2025, Grup mengoperasikan total 322 gerai yang terdiri atas 316 kedai kopi di Indonesia, 4 kedai kopi di Singapura, dan 2 gerai donat di Indonesia. Dibandingkan dengan posisi akhir 2024 sebanyak 232 gerai, kenaikan tersebut mencerminkan penambahan sekitar 90 gerai dalam satu tahun. Skala ekspansi ini memperlihatkan kemampuan Perseroan dalam mengeksekusi pertumbuhan secara cepat, namun tetap berada dalam koridor pengendalian yang terukur.

From a market structure perspective, the Redseer research cited in the Prospectus positions the chained coffee segment as part of the Foodservice Roast Coffee category, which remains on a growth trajectory, with market projections continuing to rise over the next few years. However, these projection data should be understood more as indicators of market direction rather than final realizations for the current year.

At the same time, industry trends also indicate that consumers are seeking not only products but also comfort, spatial experiences, menu variety, and the social functions of the outlets. On the other hand, pressure from raw material costs and seasonal factors remain significant challenges, so the success of industry players is increasingly determined by supply chain efficiency, innovation, the strength of digital channels, and margin discipline.

PERFORMANCE ANALYSIS 2025

Throughout the 2025 financial year, the Company recorded a 44.14% increase in net revenue to Rp1.50 trillion from Rp1.04 trillion in the previous year. In terms of profitability, gross profit rose 45.58% to Rp924.32 billion, operating profit grew 59.25% to Rp105.76 billion, while net income increased 54.82% to Rp90.13 billion. At the same time, total assets increased by 81.06% to Rp1.16 trillion and net equity grew by 168.88% to Rp680.59 billion. Consequently, the Company closed 2025 with a stronger financial structure to support future growth.

The Board of Directors assessed that the 2025 revenue realization was in line with management's guidance, which had previously been in the range of 40–50%. Meanwhile, net profit growth fell short of management's initial aspirations. This was primarily driven by higher-than-expected general and administrative expenses and depreciation, resulting from a more aggressive store expansion strategy implemented throughout the year.

At the operational level, the Company has successfully expanded its business network significantly. By the end of 2025, the Group operated a total of 322 outlets, comprising 316 coffee shops in Indonesia, 4 coffee shops in Singapore, and 2 donut shops in Indonesia. Compared to the 232 outlets at the end of 2024, this increase reflects the addition of approximately 90 outlets in one year. The scale of this expansion demonstrates the Company's ability to execute rapid growth while remaining within a measured control framework.

Kami memandang IPO 2025 sebagai tonggak penting yang memperkuat kapasitas Perseroan untuk bertumbuh lebih cepat dan lebih terstruktur. Dana hasil penawaran umum diarahkan terutama untuk pembukaan outlet baru Fore Coffee, pengembangan lini usaha Fore Donut melalui entitas anak, serta modal kerja operasional. Artinya, penggunaan dana IPO tidak berhenti sebagai tambahan likuiditas, melainkan menjadi instrumen percepatan strategi yang telah disusun Perseroan sebelum pencatatan saham.

We view the 2025 IPO as a key milestone that strengthens the Company's capacity to grow faster and in a more structured manner. Proceeds from the public offering will be directed primarily toward opening new Fore Coffee outlets, developing the Fore Donut business line through a subsidiary, and operational working capital. This means that the use of IPO proceeds goes beyond merely providing additional liquidity; rather, it serves as an instrument to accelerate the strategies the Company had already formulated prior to its stock listing.

Sepanjang 2025, Perseroan membuka lebih dari 90 gerai baru dan lebih dari 60 gerai di antaranya diluncurkan setelah IPO pada April 2025. Kami menilai hal ini sebagai bentuk disiplin dalam merealisasikan komitmen kepada Pemegang Saham, yakni mengubah dana yang dihimpun menjadi pertumbuhan kapasitas usaha yang nyata. Walaupun strategi ini mendorong kenaikan biaya jangka pendek, kami berpandangan bahwa percepatan tersebut diperlukan untuk memperkuat skala usaha, meningkatkan *brand reach*, dan menyiapkan landasan produktivitas yang lebih besar pada periode berikutnya.

Throughout 2025, the Company opened more than 90 new outlets, with over 60 of them launched following the IPO in April 2025. We view this as a demonstration of discipline in fulfilling our commitment to Shareholders—namely, converting the capital raised into tangible business growth. Although this strategy drives short-term cost increases, we believe this acceleration is necessary to strengthen our business scale, expand brand reach, and lay the groundwork for greater productivity in the coming period.

Ke depan, kami akan terus menjaga prinsip keseimbangan antara kecepatan ekspansi, kualitas lokasi, produktivitas *outlet*, dan efisiensi penggunaan modal. Prinsip ini menjadi penting agar setiap rupiah dana yang dihimpun dari pasar benar-benar menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Moving forward, we will continue to uphold the principle of balancing expansion speed, location quality, outlet productivity, and capital efficiency. This principle is crucial to ensure that every rupiah of capital raised from the market truly generates sustainable value for the Company and its stakeholders.

Kami juga mencermati bahwa kualitas pertumbuhan pada tahun 2025 tidak hanya ditopang oleh penambahan jumlah gerai, tetapi juga oleh penguatan posisi merek, inovasi produk, dan peningkatan kedisiplinan operasional. Perseroan memandang kombinasi faktor tersebut sebagai dasar penting untuk menjaga pertumbuhan yang sehat, bukan sekadar pertumbuhan yang bersifat volumetrik.

We also note that the quality of growth in 2025 will be supported not only by an increase in the number of outlets, but also by the strengthening of the brand's position, product innovation, and improved operational discipline. The Company views this combination of factors as a crucial foundation for maintaining healthy growth, rather than merely volumetric growth.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Strategi Perseroan sepanjang 2025 berfokus pada empat poros utama, yaitu ekspansi gerai, inovasi berkelanjutan, keunggulan operasional, dan diversifikasi bisnis. Keempat poros tersebut dijalankan secara saling terintegrasi. Ekspansi gerai tidak hanya diarahkan untuk memperluas jangkauan pasar, tetapi juga untuk memperkuat kepadatan kehadiran merek pada lokasi-lokasi yang memiliki prospek trafik dan produktivitas yang baik. Pada saat yang sama, inovasi produk dijalankan untuk menjaga relevansi merek, memperluas frekuensi konsumsi, dan memperkuat daya tarik Perseroan di tengah kompetisi yang semakin intensif.

STRATEGIC STRATEGY AND POLICY

The Company's strategy through 2025 focuses on four key pillars: store expansion, continuous innovation, operational excellence, and business diversification. These four pillars are implemented in an integrated manner. Store expansion is not only aimed at broadening market reach but also at strengthening the brand's presence density in locations with strong traffic and productivity potential. Concurrently, product innovation is pursued to maintain brand relevance, increase consumption frequency, and bolster the Company's appeal amid intensifying competition.

Di sisi brand *positioning*, Perseroan tetap konsisten memperkuat proposisi *premium affordable*. Arah ini penting karena memungkinkan Perseroan menjaga harmoni antara kualitas produk, pengalaman pelanggan, dan keterjangkauan harga. Strategi tersebut diperkuat melalui pengembangan menu, produk musiman, peningkatan pengalaman di outlet, serta penguatan kanal digital dan pemasaran.

In terms of brand positioning, the Company remains consistent in reinforcing its "premium affordable" proposition. This direction is crucial as it enables the Company to maintain a balance between product quality, customer experience, and price affordability. This strategy is reinforced through menu development, seasonal products, enhanced in-store experiences, as well as the strengthening of digital channels and marketing efforts.

Pada sisi inovasi dan kapabilitas merek, Perseroan juga menegaskan komitmennya melalui partisipasi aktif pada World of Coffee 2025 dengan membawa tema Discover the Unseen. Melalui inisiatif ini, Perseroan tidak hanya menampilkan inovasi produk, tetapi juga menyoroti pemberdayaan barista, penguatan budaya kopi, dan aspek keberlanjutan. Kami memandang bahwa inovasi yang bernilai bukan hanya inovasi pada produk akhir, melainkan juga pada pengalaman, talenta, dan narasi merek yang membangun diferensiasi jangka panjang.

In terms of innovation and brand capabilities, the Company also reaffirms its commitment through active participation in World of Coffee 2025 under the theme "Discover the Unseen." Through this initiative, the Company not only showcases product innovations but also highlights barista empowerment, the promotion of coffee culture, and sustainability. We believe that valuable innovation lies not only in the final product but also in the experience, talent, and brand narrative that build long-term differentiation.

Strategi diversifikasi bisnis mulai terealisasi lebih nyata pada 2025 melalui pengembangan Fore Donut. Pada akhir tahun, Perseroan meluncurkan dua gerai Fore Donut pertama. Langkah ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak semata-mata memperbesar bisnis inti, tetapi juga mulai membangun mesin pertumbuhan baru yang tetap selaras dengan positioning dan karakter konsumennya.

The business diversification strategy began to materialize more tangibly in 2025 through the development of Fore Donut. By year-end, the Company launched its first two Fore Donut outlets. This move demonstrates that the Company is not merely expanding its core business but is also beginning to build a new growth engine that remains aligned with its positioning and consumer profile.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi menjalankan peranan sentral dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan sepanjang tahun 2025 melalui proses penelaahan kinerja, evaluasi dinamika industri, dan penetapan prioritas pertumbuhan yang disiplin. Kami menetapkan arah strategis dengan mempertimbangkan ekspansi gerai, penguatan merek premium affordable, inovasi produk, efisiensi operasional, serta kesiapan tata kelola sebagai perusahaan terbuka, sehingga setiap kebijakan yang ditetapkan tetap selaras dengan keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OF STRATEGIC STRATEGY AND POLICY

The Board of Directors plays a central role in formulating the Company's strategies and strategic policies through 2025 by reviewing performance, evaluating industry dynamics, and setting disciplined growth priorities. We set our strategic direction by considering store expansion, strengthening our affordable premium brand, product innovation, operational efficiency, and governance readiness as a publicly listed company, ensuring that every policy established remains aligned with business sustainability and long-term value creation.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi memastikan implementasi strategi tahun 2025 berjalan konsisten melalui mekanisme pengendalian yang menghubungkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara berkala. Kami menetapkan sasaran kerja,

PROCESSES CONDUCTED BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors ensures the consistent implementation of the 2025 strategy through control mechanisms that link planning, execution, and periodic evaluation. We establish performance targets, assign

penanggung jawab, indikator pemantauan, serta forum koordinasi lintas fungsi untuk menilai realisasi program, deviasi kinerja, dan kebutuhan tindakan korektif. Kami juga memanfaatkan laporan manajemen dan pengawasan internal agar setiap inisiatif strategis tetap terlaksana secara terukur, akuntabel, dan adaptif terhadap perubahan kondisi usaha.

responsible parties, define monitoring indicators, and establish cross-functional coordination forums to assess program implementation, performance deviations, and the need for corrective actions. We also utilize management reports and internal oversight to ensure that every strategic initiative is carried out in a measurable, accountable, and adaptive manner in response to changing business conditions.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan target pertumbuhan yang menekankan keseimbangan antara ekspansi, penguatan kinerja operasional, dan pemeliharaan profitabilitas. Dalam realisasinya, Direksi menilai bahwa hasil yang dicapai menunjukkan kemajuan yang baik karena sebagian sasaran utama berhasil dipenuhi, khususnya dalam penguatan pendapatan dan perluasan jaringan usaha.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVED AND TARGETED RESULTS

In 2025, the Company set growth targets that emphasized a balance between expansion, strengthening operational performance, and maintaining profitability. In assessing the results, the Board of Directors concluded that the Company had made good progress, as most of the key targets were met, particularly in terms of revenue growth and business network expansion.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Tahun 2025 tetap menghadirkan tantangan yang perlu dikelola secara disiplin. Dari sisi eksternal, Perseroan menghadapi dinamika daya beli masyarakat, persaingan yang semakin ketat di industri *coffee chain*, serta sensitivitas terhadap harga bahan baku dan biaya operasional. Dari sisi internal, percepatan ekspansi gerai dalam skala besar menuntut kesiapan organisasi yang lebih tinggi, mulai dari perencanaan tenaga kerja, konsistensi *standard operating procedure*, kesiapan rantai pasok, hingga kemampuan menjaga kualitas layanan pada jaringan yang semakin luas.

Konsekuensi utama dari strategi ekspansi yang lebih agresif tampak pada peningkatan biaya. Beban depresiasi, peningkatan capex, beban umum dan administrasi karena Perseroan perlu memperkuat organisasi, SDM, dan fungsi pendukung lain. Kami memandang kenaikan biaya ini sebagai investasi pertumbuhan, namun tetap memerlukan pengendalian yang ketat agar produktivitas gerai dan profitabilitas jangka panjang tetap terjaga.

Sebagai respons, Perseroan menjalankan ekspansi secara selektif dan bertahap berdasarkan analisis lokasi, kesiapan organisasi, serta potensi kontribusi setiap gerai. Perseroan juga memperkuat kerja sama jangka panjang dengan pemasok, memperluas standardisasi operasional, meningkatkan koordinasi lintas fungsi, dan memanfaatkan dashboard internal untuk memantau kinerja penjualan, produktivitas gerai, serta efektivitas program secara lebih cepat.

CHALLENGES ENCOUNTERED

The year 2025 continues to present challenges that must be managed with discipline. Externally, the Company faces fluctuations in consumer purchasing power, increasingly intense competition in the coffee chain industry, and sensitivity to raw material prices and operating costs. Internally, the accelerated expansion of outlets on a large scale demands greater organizational readiness, ranging from workforce planning, consistency in standard operating procedures, and supply chain readiness, to the ability to maintain service quality across an increasingly extensive network.

The primary consequence of a more aggressive expansion strategy is reflected in rising costs. These include depreciation expenses, increased capital expenditures, and general and administrative expenses, as the Company needs to strengthen its organization, human capital, and other support functions. We view these cost increases as growth investments; however, they still require strict control to ensure that store productivity and long-term profitability are maintained.

In response, the Company is pursuing selective and phased expansion based on location analysis, organizational readiness, and the potential contribution of each store. The Company is also strengthening long-term partnerships with suppliers, expanding operational standardization, enhancing cross-functional coordination, and leveraging internal dashboards to monitor sales performance, store productivity, and program effectiveness more swiftly.

Di tengah laju pertumbuhan yang tinggi, Direksi menempatkan disiplin eksekusi sebagai faktor yang sama pentingnya dengan keberanian berekspansi.

Amid rapid growth, the Board of Directors prioritizes execution discipline as a factor equally as important as the courage to expand.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Direksi memandang prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap baik, meskipun ruang pertumbuhannya perlu dibaca secara realistis dan tidak berlebihan. Dukungan konsumsi domestik, aktivitas ritel, kondisi moneter yang masih kondusif, dan arah pertumbuhan pasar *chained coffee* masih membuka ruang ekspansi bagi Perseroan.

Dalam konteks tersebut, *positioning premium affordable*, model bisnis *online* dan *offline*, diferensiasi melalui pengalaman konsumsi, serta fleksibilitas format outlet tetap menjadi landasan yang relevan untuk mempertahankan pertumbuhan.

Namun demikian, prospek usaha Perseroan tidak hanya ditentukan oleh besarnya pasar, melainkan terutama oleh kualitas eksekusi strategi, ketepatan pemilihan lokasi, produktivitas outlet, relevansi inovasi menu, penguatan kontribusi kanal digital, dan disiplin pengendalian biaya bahan baku maupun beban operasional.

Oleh karena itu, arah pertumbuhan ke depan perlu tetap bertumpu pada ekspansi yang selektif, produktif, dan berkelanjutan. Data pasar 2026F yang dirujuk dari riset Redseer kami gunakan sebagai indikator arah industri, bukan sebagai dasar klaim realisasi, sehingga kehati-hatian strategis tetap menjadi prinsip utama Perseroan.

Karena itu, arah strategis Perseroan untuk 2026 akan tetap bertumpu pada ekspansi yang berkualitas, penguatan produktivitas gerai, peningkatan *operational excellence*, pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan yang lebih cepat, serta pengelolaan modal yang semakin disiplin.

Pada lini bisnis, Perseroan akan terus mengembangkan Fore Coffee sebagai mesin utama pertumbuhan, sekaligus melanjutkan pengembangan Fore Donut secara selektif dan terukur. Perseroan juga akan terus memperkuat tata kelola, budaya etika, dan pendekatan keberlanjutan agar pertumbuhan yang dicapai tidak hanya lebih besar, tetapi juga lebih sehat, lebih tangguh, dan lebih bernilai dalam jangka panjang.

BUSINESS PROSPECT OVERVIEW

The Board of Directors views the Company's business outlook for 2026 as remaining positive, although its growth potential must be assessed realistically and without exaggeration. Support from domestic consumption, retail activity, continued favorable monetary conditions, and the growth trajectory of the chain coffee market continue to present expansion opportunities for the Company.

In this context, the "premium affordable" positioning, the online and offline business model, differentiation through the consumer experience, and the flexibility of outlet formats remain relevant foundations for sustaining growth.

However, the Company's business prospects are not solely determined by market size, but primarily by the quality of strategy execution, the accuracy of location selection, outlet productivity, the relevance of menu innovations, the strengthening of digital channel contributions, and the discipline in controlling raw material costs and operational expenses.

Therefore, the direction of future growth must continue to be based on selective, productive, and sustainable expansion. We use the 2026F market data referenced from Redseer's research as an indicator of industry trends, not as a basis for claims of realization; thus, strategic prudence remains the Company's primary principle.

Therefore, the Company's strategic direction for 2026 will continue to focus on quality expansion, strengthening store productivity, enhancing operational excellence, leveraging data for faster decision-making, and increasingly disciplined capital management.

In terms of business lines, the Company will continue to develop Fore Coffee as the primary engine of growth, while also continuing the selective and measured development of Fore Donut. The Company will also continue to strengthen governance, ethical culture, and sustainability approaches so that the growth achieved is not only greater but also healthier, more resilient, and more valuable in the long term.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Seiring dengan penguatan posisi Perseroan sebagai perusahaan publik, Perseroan terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik secara bertahap dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Direksi berperan aktif dalam pengambilan keputusan strategis, pengawasan atas pelaksanaan kebijakan Perseroan, serta penguatan koordinasi antar fungsi untuk memastikan bahwa pertumbuhan usaha tetap berjalan secara terukur, akuntabel, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Dalam menjaga kualitas keputusan pada fase ekspansi yang cepat, agenda Direksi sepanjang tahun 2025 mencakup pembahasan perkembangan bisnis dan inisiatif strategis Perseroan, persiapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Paparan Publik, pembaruan aspek hukum dan tata kelola, kebijakan sumber daya manusia, pengembangan lini bisnis entitas anak, penyusunan anggaran tahun 2026, serta strategi keuangan, operasional, penjualan, inventaris, dan pengembangan organisasi. Melalui proses tersebut, Direksi berupaya memastikan bahwa setiap keputusan strategis didukung oleh pertimbangan bisnis yang relevan, kehati-hatian, dan disiplin eksekusi.

Selain penguatan struktur tata kelola, Perseroan juga melanjutkan penguatan budaya etika, kepatuhan, dan pelaporan. Kami memandang bahwa pengembangan kebijakan internal, penguatan mekanisme pelaporan kepatuhan, dan penyempurnaan *soft structure governance* perlu dijalankan secara bertahap agar sejalan dengan pertumbuhan skala usaha. Dalam konteks ini, fokus Perseroan bukan hanya pada pemenuhan kepatuhan formal, tetapi juga pada pembentukan perilaku organisasi yang semakin akuntabel, transparan, dan berintegritas.

Direksi juga aktif melakukan peningkatan kompetensi sepanjang tahun melalui berbagai forum pengembangan kapasitas, antara lain media training, forum industri, dan *workshop* strategis internal. Kami memandang bahwa penguatan kapasitas kepemimpinan merupakan bagian penting dari tata kelola Perusahaan yang baik, karena kualitas pertumbuhan Perseroan pada akhirnya ditentukan oleh kualitas keputusan manajerial, ketepatan arah strategis, dan konsistensi pelaksanaannya.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As the Company strengthens its position as a public company, it continues to improve the quality of its corporate governance practices in a gradual and sustainable manner. Throughout 2025, the Board of Directors will play an active role in strategic decision-making, overseeing the implementation of Company policies, and strengthening coordination across functions to ensure that business growth remains measured, accountable, and aligned with the Company's long-term interests.

To maintain the quality of decisions during this phase of rapid expansion, the Board's agenda for 2025 includes discussions on the Company's business developments and strategic initiatives, preparations for the General Meeting of Shareholders (GMS) and Public Presentations, updates on legal and governance aspects, human capital policies, the development of subsidiary business lines, the preparation of the 2026 budget, as well as strategies for finance, operations, sales, inventory, and organizational development. Through this process, the Board of Directors strives to ensure that every strategic decision is supported by relevant business considerations, prudence, and disciplined execution.

In addition to strengthening governance structures, the Company also continues to reinforce its culture of ethics, compliance, and reporting. We believe that the development of internal policies, the strengthening of compliance reporting mechanisms, and the refinement of soft governance structures must be implemented gradually to align with the Company's business growth. In this context, the Company's focus is not merely on meeting formal compliance requirements, but also on fostering organizational behavior that is increasingly accountable, transparent, and integrity-driven.

The Board of Directors also actively works to enhance competencies throughout the year through various capacity-building forums, including media training, industry forums, and internal strategic workshops. We believe that strengthening leadership capacity is a crucial component of good corporate governance, as the quality of the Company's growth is ultimately determined by the quality of managerial decisions, the accuracy of strategic direction, and the consistency of their implementation.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas seluruh pencapaian sepanjang tahun 2025, Direksi menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, pelanggan, dan seluruh karyawan Perseroan atas dukungan, kerja keras, dan kepercayaan yang terus diberikan. Tahun 2025 bukan sekadar tahun pertumbuhan yang kuat, melainkan juga tahun pembuktian bahwa Perseroan mampu mempercepat ekspansi sambil tetap menjaga arah strategis, memperkuat fondasi organisasi, dan meningkatkan kualitas tata kelola.

Kami meyakini bahwa tantangan ke depan akan tetap ada, namun Perseroan telah memasuki tahap perkembangan yang memberikan fondasi lebih kokoh untuk melanjutkan pertumbuhan. Melalui disiplin eksekusi, pengelolaan modal yang hati-hati, inovasi yang relevan, dan komitmen terhadap tata kelola serta keberlanjutan, Perseroan optimistis dapat terus menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

APPRECIATION AND CLOSING

In recognition of all achievements throughout 2025, the Board of Directors extends its appreciation to the Shareholders, the Board of Commissioners, business partners, customers, and all employees of the Company for their continued support, hard work, and trust. The year 2025 was not merely a year of strong growth, but also a year that demonstrated the Company's ability to accelerate expansion while maintaining its strategic direction, strengthening the organizational foundation, and improving the quality of governance.

We believe that challenges will remain in the future, but the Company has entered a phase of development that provides a stronger foundation for continued growth. Through disciplined execution, prudent capital management, relevant innovation, and a commitment to governance and sustainability, the Company is optimistic that it can continue to create long-term value for all shareholders and stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Fore Kopi Indonesia Tbk



Vico Lomar
Direktur Utama
President Director


Ø Fore

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



Komisaris Utama
President Commissioner

WILLSON CUACA

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Tahun 2025 merupakan tahun yang penting bagi PT Fore Kopi Indonesia Tbk karena Perseroan menjalani fase percepatan pertumbuhan setelah pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada April 2025. Dalam periode ini, Perseroan tidak hanya memperluas skala usaha, tetapi juga memperkuat struktur permodalan, memperdalam disiplin operasional, dan meningkatkan kualitas tata kelola sebagai perusahaan terbuka.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We give thanks to God Almighty. The year 2025 was a pivotal year for PT Fore Kopi Indonesia Tbk as the Company entered a phase of accelerated growth following the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange in April 2025. During this period, the Company not only expanded its business scale, but also strengthened its capital structure, deepened operational discipline, and enhanced the quality of its corporate governance as a publicly listed entity.

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun buku 2025, Direksi telah mampu menjaga arah strategis Perseroan dengan baik. Di tengah dinamika daya beli masyarakat, ketatnya persaingan industri, serta meningkatnya kebutuhan biaya untuk menopang ekspansi yang agresif, Perseroan tetap membukukan kinerja yang positif.

The Board of Commissioners is of the view that throughout the 2025 financial year, the Board of Directors successfully maintained the Company's strategic direction. Amid shifting consumer purchasing power, intense industry competition, and rising costs required to support aggressive expansion, the Company continued to deliver positive performance.

Kami juga mencermati bahwa tahun 2025 merupakan tahun pembentukan fondasi jangka panjang. Oleh karena itu, evaluasi kami tidak semata-mata diarahkan pada pencapaian angka tahunan, melainkan juga pada kualitas pertumbuhan, kedisiplinan penggunaan modal, kesiapan organisasi, dan konsistensi penguatan tata kelola agar Perseroan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

We also observe that 2025 was a year of building long-term foundations. Accordingly, our evaluation is not solely directed at annual financial targets, but also at the quality of growth, discipline in capital deployment, organizational readiness, and consistent strengthening of governance to enable the Company to grow in a healthy and sustainable manner.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi menunjukkan kinerja yang baik dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Hal tersebut tercermin dari kemampuan Perseroan mempertahankan pertumbuhan pendapatan yang kuat, menjaga profitabilitas tetap positif, dan secara bersamaan memperluas jaringan usaha ke skala yang jauh lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors demonstrated good performance in managing the Company throughout 2025. This is reflected in the Company's ability to sustain strong revenue growth, maintain positive profitability, and simultaneously expand its store network to a significantly larger scale compared to the previous year.

Pada tahun buku 2025, pendapatan neto Perseroan meningkat 44,1% menjadi Rp1,50 triliun dari Rp1,04 triliun pada tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat 54,8% menjadi Rp90,13 miliar. Pada saat yang sama, total aset meningkat 81,1% menjadi Rp1,16 triliun, sedangkan ekuitas neto bertumbuh 168,9% menjadi Rp680,59 miliar. Dari sisi operasional, jaringan usaha Perseroan bertambah menjadi 322 gerai aktif, yang terdiri atas 316 kedai kopi di Indonesia, 4 kedai kopi di Singapura, dan 2 gerai donat di Indonesia.

In the 2025 financial year, the Company's net revenue increased 44.1% to Rp1.50 trillion from Rp1.04 trillion in the prior year. Net income attributable to the owners of the parent entity grew 54.8% to Rp90.13 billion. Concurrently, total assets increased 81.1% to Rp1.16 trillion, while net equity grew 168.9% to Rp680.59 billion. On the operational front, the Company's store network expanded to 322 active outlets, comprising 316 coffee stores in Indonesia, 4 coffee stores in Singapore, and 2 doughnut stores in Indonesia.

Kami memahami bahwa pertumbuhan laba bersih belum sepenuhnya sejalan dengan aspirasi awal manajemen. Namun, berdasarkan informasi dan penjelasan yang kami terima, kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan beban umum dan administrasi serta depresiasi yang meningkat sebagai konsekuensi dari strategi ekspansi yang dijalankan lebih agresif sepanjang tahun. Dengan demikian, kami memandang deviasi tersebut lebih merupakan dampak dari akselerasi pertumbuhan daripada pelemahan fundamental usaha.

We acknowledge that net profit growth has not fully met management's initial aspirations. However, based on the information and explanations we have received, this was primarily driven by higher general and administrative expenses as well as increased depreciation as a consequence of the more aggressive expansion strategy pursued throughout the year. We therefore view this deviation as a result of growth acceleration rather than a weakening of business fundamentals.

Atas dasar itu, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi berhasil menjaga keseimbangan antara ekspansi dan kesehatan usaha. Meskipun struktur biaya meningkat, Direksi tetap mampu mempertahankan kualitas pendapatan, memperkuat basis ekuitas, dan mengubah dana hasil penawaran umum menjadi kapasitas usaha yang nyata. Penilaian kami terhadap pengelolaan Direksi pada tahun 2025 karenanya tetap positif, dengan catatan bahwa disiplin produktivitas gerai, pengendalian biaya, dan efisiensi modal harus terus diperkuat pada periode berikutnya.

On this basis, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors successfully maintained a balance between expansion and business health. Although the cost structure increased, the Board of Directors was able to sustain revenue quality, strengthen the equity base, and convert IPO proceeds into tangible business capacity. Our assessment of the Board of Directors' management in 2025 is therefore positive, with the note that store productivity discipline, cost control, and capital efficiency must continue to be strengthened in the subsequent period.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN YANG DILAKUKAN OLEH DIREKSI

OVERSIGHT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGY BY THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, penelaahan laporan manajemen, serta rekomendasi yang diberikan melalui organ pendukung Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan 5 (lima) rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) rapat gabungan dengan tingkat kehadiran 100%.

The Board of Commissioners actively exercised oversight over the implementation of the Company's strategy through Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, review of management reports, and recommendations conveyed through the supporting organs of the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 5 (five) Board of Commissioners meetings and 3 (three) joint meetings, all with 100% attendance.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut, kami mencermati sejumlah isu utama, antara lain evaluasi kinerja dan rencana Perseroan, penyampaian kinerja bisnis dan rencana ekspansi, penetapan pedoman perilaku Direksi dan Dewan Komisaris, penerimaan risalah rapat Komite Audit, rekomendasi penunjukan akuntan publik, persetujuan pengangkatan akuntan publik, serta ratifikasi laporan keuangan interim Perseroan.

In carrying out this oversight function, we examined a number of key issues, including the evaluation of the Company's performance and plans, business performance and expansion plans, the establishment of codes of conduct for the Board of Directors and the Board of Commissioners, the receipt of Audit Committee meeting minutes, recommendations on the appointment of public accountants, approval of public accountant appointments, and ratification of the Company's interim financial statements.

Kami memandang bahwa strategi Perseroan sepanjang tahun 2025 dijalankan dalam kerangka yang konsisten, yaitu ekspansi gerai, inovasi berkelanjutan, keunggulan operasional, dan diversifikasi bisnis. Eksekusi strategi tersebut tercermin dari penambahan gerai dalam jumlah yang signifikan, penguatan posisi merek premium affordable, serta realisasi awal lini usaha donat melalui pembukaan gerai Fore Donut.

We are of the view that the Company's strategy throughout 2025 was executed within a consistent framework, namely store expansion, continuous innovation, operational excellence, and business diversification. The execution of this strategy is reflected in the significant addition of new stores, the strengthening of the premium affordable brand positioning, and the initial realization of the doughnut business line through the opening of Fore Donut stores.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi cukup responsif dalam menavigasi fase ekspansi pasca-IPO. Lebih dari 60 gerai baru dibuka setelah Perseroan memperoleh dana hasil penawaran umum, yang

The Board of Commissioners also considers that the Board of Directors was sufficiently responsive in navigating the post-IPO expansion phase. More than 60 new stores were opened after the Company received IPO proceeds,

menunjukkan percepatan implementasi strategi. Namun demikian, kami secara konsisten menekankan agar setiap pembukaan gerai tetap didasarkan pada kajian lokasi, kesiapan organisasi, dan proyeksi produktivitas yang memadai, sehingga pertumbuhan yang diciptakan tidak mengorbankan kualitas operasional maupun kesehatan keuangan jangka panjang.

demonstrating accelerated strategy implementation. Nonetheless, we consistently emphasize that each store opening must be based on location assessment, organizational readiness, and adequate productivity projections, so that the growth created does not compromise operational quality or long-term financial health.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan tetap positif. Segmen kopi dan makanan-minuman masih memiliki ruang pertumbuhan, terutama bagi pelaku usaha yang mampu menggabungkan kualitas produk, pengalaman pelanggan, inovasi, dan keterjangkauan harga. Dalam konteks tersebut, posisi Perseroan pada segmen premium affordable masih relevan dan memiliki peluang untuk terus diperkuat di pasar domestik maupun regional.

Kami melihat bahwa Perseroan telah membangun sejumlah fondasi yang mendukung prospek ke depan, antara lain proses pembukaan gerai yang semakin matang, skala jaringan yang semakin luas, merek yang semakin dikenal konsumen, pemanfaatan kanal digital, dan diversifikasi usaha yang mulai terbentuk. Kami memandang bahwa kombinasi faktor tersebut memberikan dasar yang cukup kuat bagi Perseroan untuk melanjutkan pertumbuhan pada periode berikutnya.

Walaupun demikian, kami tetap mencermati sejumlah faktor eksternal yang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan, seperti tekanan daya beli, intensitas persaingan, perubahan perilaku konsumen, fluktuasi harga komoditas, dinamika suku bunga, serta perubahan regulasi yang berdampak pada industri makanan dan minuman maupun kewajiban Perseroan sebagai emiten publik. Oleh karena itu, kami berpandangan bahwa Perseroan harus menjaga keseimbangan antara optimisme pertumbuhan dan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

Dengan mempertimbangkan berbagai dinamika tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa arah strategis Perseroan untuk tahun 2026 perlu tetap bertumpu pada ekspansi yang berkualitas, penguatan produktivitas gerai, peningkatan *operational excellence*, pengelolaan modal yang disiplin, serta penyempurnaan struktur dan proses tata kelola. Pendekatan ini penting agar pertumbuhan yang dicapai Perseroan tidak hanya lebih besar, tetapi juga lebih tangguh dan berkelanjutan.

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS AS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners views the Company's business prospects as remaining positive. The coffee and food-and-beverage segment still offers room for growth, particularly for businesses capable of combining product quality, customer experience, innovation, and price affordability. In this context, the Company's positioning in the premium affordable segment remains relevant and holds opportunities for continued strengthening in both domestic and regional markets.

We note that the Company has built a number of foundations that support its forward outlook, including an increasingly mature store opening process, a wider network scale, a brand that is increasingly recognized by consumers, digital channel utilization, and a business diversification that is beginning to take shape. We are of the view that this combination of factors provides a sufficiently strong basis for the Company to continue its growth in the subsequent period.

Nevertheless, we remain attentive to a number of external factors that may affect the pace of growth, such as purchasing power pressures, competition intensity, changes in consumer behavior, commodity price fluctuations, interest rate dynamics, and regulatory changes affecting the food and beverage industry as well as the Company's obligations as a public issuer. We are therefore of the view that the Company must maintain a balance between growth optimism and the principle of prudence in decision-making.

Taking into account these various dynamics, the Board of Commissioners considers that the Company's strategic direction for 2026 should continue to rest on quality expansion, strengthening of store productivity, enhancement of operational excellence, disciplined capital management, and refinement of governance structures and processes. This approach is important to ensure that the growth achieved by the Company is not only larger, but also more resilient and sustainable.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik sepanjang tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif. Struktur organ tata kelola Perseroan telah berjalan lebih aktif dibandingkan fase awal pembentukannya, sebagaimana terlihat dari ritme rapat yang lebih teratur, peran komite yang lebih nyata, serta penguatan mekanisme koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam perspektif kami, kualitas tata kelola tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan struktur, tetapi juga oleh konsistensi perilaku organisasi, kualitas pengambilan keputusan, kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, dan keterbukaan informasi kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menunjukkan upaya untuk menjaga aspek-aspek tersebut seiring dengan bertambahnya skala usaha dan kompleksitas organisasi.

Kami juga mendorong Direksi untuk terus menyempurnakan *soft structure governance* secara bertahap, termasuk pedoman perilaku, kebijakan internal, mekanisme pengelolaan konflik kepentingan, kebijakan etika usaha, dan sarana pelaporan pelanggaran. Penyempurnaan ini kami pandang penting agar pertumbuhan usaha Perseroan diikuti oleh penguatan budaya integritas, akuntabilitas, dan kepatuhan yang semakin matang.

Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa peningkatan kompetensi organ perusahaan juga merupakan bagian penting dari tata kelola. Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris mengikuti sejumlah pelatihan dan forum pengembangan kompetensi yang relevan, termasuk topik ritel, *outlook* ekonomi, dan arah kebijakan fiskal. Kami memandang bahwa penguatan kapasitas pengawasan harus berjalan seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan yang semakin dinamis.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners is of the view that the implementation of good corporate governance throughout 2025 showed positive development. The Company's governance structures have operated more actively compared to their initial formation phase, as evidenced by more regular meeting schedules, more visible committee roles, and strengthened coordination mechanisms between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

From our perspective, governance quality is determined not only by the completeness of structures, but also by the consistency of organizational conduct, the quality of decision-making, compliance with capital market regulations, and information disclosure to shareholders and stakeholders. Throughout 2025, the Company demonstrated efforts to uphold these aspects in line with its growing business scale and organizational complexity.

We also encourage the Board of Directors to continue refining the soft governance structure on a phased basis, including codes of conduct, internal policies, conflict of interest management mechanisms, business ethics policies, and whistleblowing channels. We consider these refinements essential so that the Company's business growth is accompanied by a strengthening culture of integrity, accountability, and increasingly mature compliance.

Furthermore, the Board of Commissioners considers that enhancing the competence of corporate organs is also an important part of governance. Throughout 2025, members of the Board of Commissioners participated in a number of relevant training programs and competency development forums, including topics on retail, economic outlook, and fiscal policy direction. We are of the view that the strengthening of supervisory capacity must keep pace with the Company's increasingly dynamic business development.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan investor atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras, dedikasi, dan kemampuan menjaga kesinambungan pertumbuhan di tengah fase ekspansi yang sangat intensif sepanjang tahun 2025.

Kami meyakini bahwa Perseroan telah menutup tahun 2025 dengan fondasi yang lebih kokoh dibandingkan periode sebelumnya. Pertumbuhan usaha, penguatan modal, perkembangan tata kelola, dan terbentuknya mesin pertumbuhan baru memberikan ruang yang baik bagi Perseroan untuk melanjutkan perjalanan usahanya secara lebih terukur dan berkelanjutan.

Ke depan, kami akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara aktif, objektif, dan konstruktif agar Perseroan mampu menjaga disiplin eksekusi, mengelola risiko dengan lebih baik, dan terus menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

APPRECIATION AND CLOSING

In closing, the Board of Commissioners extends its appreciation to the shareholders and investors for the continued trust placed in the Company. We also convey our gratitude to the Board of Directors and all employees of the Company for their hard work, dedication, and ability to sustain growth continuity amid the highly intensive expansion phase throughout 2025.

We are confident that the Company has closed 2025 with a more solid foundation than the previous period. Business growth, capital strengthening, governance development, and the formation of new growth engines provide a strong basis for the Company to continue its business journey in a more measured and sustainable manner.

Going forward, we will continue to carry out our oversight function in an active, objective, and constructive manner to ensure the Company maintains execution discipline, manages risks more effectively, and continues to create long-term value for all shareholders and stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Fore Kopi Indonesia Tbk



Willson Cuaca
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Perusahaan

Profil Perusahaan

Company Profile



fore



Informasi Umum Perseroan

General Information of The Company



Nama Perusahaan
Company Name

PT Fore Kopi Indonesia Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

3 Juli 2018
July 3, 2018

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung Graha Ganesha, Lantai 1 Suite 120 & 130 Jl. Hayam Wuruk Nomor 28, Jakarta Pusat 10120

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 6 tanggal 3 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 0031014.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Juli 2018, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0085262.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 3 Juli 2018. Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 6 dated July 3, 2018, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree No. AHU-0031014.AH.01.01.Year 2018 dated July 3, 2018, and registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0085262.AH.01.11.Year 2018 dated July 3, 2018.
Badan Hukum Legal Entity	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Pencatatan Saham Share Listing	14 April 2025 April 14, 2025
Nama Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham Ticker Code	FORE
Modal Dasar Authorized Capital	Rp624.285.148.900
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp624.285.148.900
Kontak Contact	(021) 3506373 investor.relations@fore.coffee www.fore.coffee

Sekilas Perseroan

The Company at a Glance



PT Fore Kopi Indonesia Tbk merupakan sebuah Perusahaan *food & beverage* dengan basis operasional di Indonesia yang beroperasi dengan merek "Fore" dan menawarkan produk utama kopi sangria (*roasted coffee*). Di tengah perkembangan pasar industri kopi di Indonesia, Perseroan menawarkan pengalaman menikmati kopi yang berbeda melalui produk dan kemasan premium, yang tersedia di *outlets* dengan konsep nyaman dan estetik.

Didirikan pada 2018, Perseroan telah melewati krisis pandemi Covid-19 dan berhasil membukukan laba bersih positif hanya satu tahun buku setelah pandemi. Keberhasilan untuk melewati pandemi dan terus memperlihatkan kinerja positif tidak lepas dari pendekatan omnichannel Perseroan, yaitu memanfaatkan integrasi dari 2 (dua) jalur penjualan utama: *online* dan *offline.* Penjualan produk secara *online* dilakukan melalui aplikasi Fore Coffee dan aplikasi pihak ketiga seperti "Gojek" dan "Grab". Penjualan secara dilakukan melalui *outlets* yang dioperasikan secara independen oleh Perseroan.

PT Fore Kopi Indonesia Tbk is a food and beverage company based in Indonesia that operates under the "Fore" brand, offering roasted coffee as its core product. Amidst the growing landscape of Indonesia's coffee industry, the Company provides a distinctive coffee experience through premium products and packaging, available at outlets designed with a comfortable and aesthetic concept.

Established in 2018, the Company successfully navigated the crises of the Covid-19 pandemic and managed to record a positive net profit just one financial year after the pandemic. The achievement of navigating through the pandemic and the Company's continued strong performance are the result of its effective omnichannel strategy, which integrates 2 (two) main sales channels: online and offline. Online sales are carried out through the Fore Coffee app and third-party platforms such as Gojek and Grab. Offline sales are conducted through outlets independently operated by the Company.

Sebagai entitas usaha di sektor *roasted coffee chain,* ekspansi jaringan *outlet* menjadi fokus utama untuk menjangkau lebih banyak konsumen. Hingga akhir Desember 2024, Perseroan telah mengoperasikan total 232 *outlet* yang tersebar di wilayah Jabodetabek, serta berbagai kota lain di Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, dan bahkan telah menembus pasar internasional dengan kehadiran *outlet* di Bugis Junction, Singapura, yang dibuka pada tahun 2023.

As a player in the roasted coffee chain sector, expanding its outlet network has become the Company's primary focus to reach a broader customer base. By the end of December 2024, the Company operated a total of 232 outlets across the Greater Jakarta area (Jabodetabek) and other major cities in Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, and even penetrated the international market with an outlet at Bugis Junction, Singapore, opened in 2023.

Perseroan mengelompokkan *outlet* yang dioperasikannya berdasarkan ukuran dan rancangan masing-masing jenis *outlet* ke dalam 3 (tiga) kategori yaitu: (i) *Flagship Store*, (ii) *Medium Store*, (iii) *Satellite Store*. Strategi ekspansi bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar dan mendukung pertumbuhan (SSSG) secara berkelanjutan.

The Company categorizes its outlets based on size and design of each outlet into 3 (three) types: (i) Flagship Store, (ii) Medium Store, and (iii) Satellite Store. This expansion strategy aims to increase market reach and to support the Same Store Sales Growth (SSSG) continuously.

Pada tanggal 14 April 2025, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di BEI melalui IPO. Dana yang terhimpun dari aksi korporasi ini mencapai Rp353.440.000.000. Secara garis besar, mayoritas dana IPO (95%) akan digunakan untuk membuka *outlet* baru, sementara 5% sisanya akan digunakan untuk modal kerja pembelian bahan baku dan utilitas. Rincian pembukaan *outlet* baru adalah sebagai berikut:

i. Sebanyak 140 *outlet* baru yang akan dibuka oleh Perseroan dengan komposisi 10% untuk *outlet Flagship*, 80 % untuk *outlet Medium* dan 10% untuk *outlet Satellite*; dan
ii. Sebanyak 30 *outlet* baru yang akan dibuka oleh PT Cipta Favorit Indonesia (CFI), Entitas Anak Perseroan, dengan komposisi 10% untuk *outlet Flagship*, 65% untuk *outlet Medium* dan 25% untuk *outlet Satellite*.

On April 14, 2025, the Company officially listed its shares on the IDX through an IPO. The proceed from the corporate action reached Rp353,440,000,000. The majority of the IPO proceeds (95%) will be used to open new outlets, while the remaining 5% will serve as working capital for raw material procurement and utility expenses. The planned outlet expansion includes:

i. A total of 140 new outlets will be opened by the Company, with a composition of 10% Flagship outlets, 80% Medium outlets, and 10% Satellite outlets; and
ii. A total of 30 new outlets will be opened by PT Cipta Favorit Indonesia (CFI), the Company's Subsidiary, with a composition of 10% Flagship outlets, 65% Medium outlets, and 25% Satellite outlets.

Berbekal semangat inovasi, komitmen terhadap kualitas, dan visi yang jelas untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis, Perseroan akan terus bertumbuh dan meraih kesuksesan dalam perjalanannya di industri nasional.

Fueled by a spirit of innovation, a strong commitment to quality, and a clear vision for continuous business growth, the Company will keep on growing and achieving success in its journey in the national roasted coffee industry.

Perubahan Nama Perseroan

Change of The Company's Name

Sejak didirikan pada tanggal 3 Juli 2018, Perseroan tetap menggunakan nama PT Fore Kopi Indonesia. Pada tanggal 14 April 2025, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di BEI sehingga menjadi perusahaan terbuka (Tbk) yang terlihat dari namanya menjadi PT Fore Kopi Indonesia Tbk.

Since its establishment on July 3, 2018, the Company has continued to operate under the name PT Fore Kopi Indonesia. On April 14, 2025, the Company officially traded its shares on the IDX, becoming a publicly listed company (Tbk), as reflected in its name, PT Fore Kopi Indonesia Tbk.

Jejak Langkah
Milestones

2018

- Perseroan meluncurkan *outlet* pertamanya di Jakarta, yang berlokasi di Senopati.
- Aplikasi Fore Coffee diluncurkan untuk menjaga loyalitas konsumen dan mempermudah akses pelanggan dalam memesan secara *online*.
- The Company launched its first outlet in Jakarta, located in Senopati.
- The Fore Coffee application was launched to maintain customer loyalty and provide easier access for online ordering

2019

- Perseroan memperluas jaringan *outlet* dengan membuka *outlet* pertama di luar Jakarta, yaitu di Bandung, Medan dan Surabaya.
- Strategi *go-to-market* berhasil sehingga jumlah *outlet* bertambah hingga menjadi 118 *outlet*.
- The Company expanded its outlet network by opening its first outlets outside Jakarta, in Bandung, Medan, and Surabaya.
- The go-to-market strategy was successful, increasing the number of outlets to 118 outlets.

2020

- Perseroan melakukan transformasi bisnis akibat pandemi Covid-19, melalui optimalisasi rantai pasokan dan layanan konsumen, penutupan lokasi yang tidak berkembang (dari 133 *outlet* menjadi 66 *outlet*), fokus pada pelatihan barista, serta pengembangan menu yang inovatif dan popular. Menanggapi perubahan perilaku konsumsi konsumen akibat Covid-19, Perseroan meluncurkan produk *ready-to-drink* yang merupakan kopi dalam ukuran 1 liter. Vico Lomar ditunjuk sebagai Co-CEO Perseroan pada bulan September untuk mengoptimalkan kekuatan bisnis dan melakukan efisiensi lebih lanjut.
- Pada akhir 2020, Perseroan mengoperasikan 60 *outlet*.
- The Company underwent a business transformation in response to the Covid-19 pandemic, optimizing its supply chain and customer service, closing underperforming locations (from 133 outlets to 66 outlets), focusing on barista training, and developing innovative and popular menus. In response to changing consumer behavior due to Covid-19, the Company launched its ready-to-drink product, coffee in a 1-liter packaging. Vico Lomar was appointed as Co-CEO in September to optimize business capabilities and improve efficiency.
- By the end of 2020, the Company operated 60 outlets.

2021

- Perseroan membuka *Flagship Store* pertama di Yogyakarta dan berhasil menjadi *outlet* dengan penjualan tertinggi pada tahun 2021.Produk makanan Fore Deli pertama kali diluncurkan. Mencatatkan keberhasilan yang pertama kalinya membukukan *outlet* EBITDA positif pada tahun 2021.
- Perseroan mulai meluncurkan produk musiman secara rutin. Ekspansi *outlet* kembali dilakukan dan pada akhir tahun 2021, Perseroan tercatat mengoperasikan 96 *outlet*.
- The Company opened its first Flagship Store in Yogyakarta, which became the top-performing outlet in 2021. Fore Deli food products were launched for the first time.
- The Company recorded its first positive outlet EBITDA in 2021. Seasonal products began to be launched regularly. Outlet expansion resumed, and by the end of 2021, the Company operated 96 outlets.



2022

- Perseroan memperluas jaringan *outlet* yang mencakup 30 kota di Indonesia. Peluncuran produk minuman non-kopi pertama kalinya, yaitu Fore Junior, untuk melayani segmen konsumen anak-anak sebagai upaya memperluas cakupan pasar. Peluncuran produk musiman *Butterscotch Sea Salt Latte*. Pada akhir tahun 2022, Perseroan telah mengoperasikan 122 *outlet*.
- The Company expanded its outlet network to cover 30 cities across Indonesia. The first non-coffee beverage product, Fore Junior, was launched to serve the children's segment and broaden market reach. The seasonal Butterscotch Sea Salt Latte was introduced. By the end of 2022, the Company operated 122 outlets.

2023

- Perseroan, melalui Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG), Entitas Anak di Singapura, melakukan ekspansi bisnis ke Singapura dengan membuka *outlet* di Bugis Junction.
- Perseroan memperoleh sertifikasi Halal untuk seluruh produknya di Indonesia dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Produk *Butterscotch Sea Salt Latte*, yang sebelumnya merupakan produk musiman, ditetapkan sebagai produk tetap dan hingga saat ini telah terjual sekitar 8 juta gelas dan menjadi produk terlaris Perseroan.
- Pada akhir tahun 2023, Perseroan dan Entitas Anak telah mengoperasikan 172 *outlet*.
- The Company, through Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG), a Subsidiary in Singapore, expanded its business to Singapore by opening an outlet at Bugis Junction.
- The Company received Halal certification from the Indonesian Ulema Council (MUI) for all its products in Indonesia. The Butterscotch Sea Salt Latte, originally a seasonal item, was made a permanent product and has since sold approximately 8 million cups, becoming the Company's best-selling item.
- By the end of 2023, the Company and its Subsidiaries operated 172 outlets.

2024

- Entitas Anak, Fore International Pte. Ltd. (FIPL), mengakuisisi 100% saham Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG) dari Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL) sehingga FCSG menjadi Entitas Anak Perseroan secara tidak langsung melalui FIPL.
- Pada 31 Desember 2024, Perseroan dan Entitas Anak telah mengoperasikan 232 *outlet*.
- The Subsidiary, Fore International Pte. Ltd. (FIPL), acquired 100% of Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG) shares from Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), making FCSG an indirect Subsidiary of the Company through FIPL.
- As of December 31, 2024, the Company and its Subsidiaries operated 232 outlets.

2025

- Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan saham Perseroan di BEI.
- Peluncuran merek Fore Donut dengan dua gerai pertamanya di Tangerang dan Jakarta Selatan.
- The Company conducted its Initial Public Offering and listed its shares on the IDX.
- The launch of the Fore Donut brand with its first two stores in Tangerang and South Jakarta.



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Korporasi

Vision, Mission, and Core Values



Visi
Vision

Menciptakan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

To create business growth and sustainability.



Misi
Mission

Menginspirasi sebagai perusahaan kopi terkemuka yang memberikan kenyamanan dan kualitas premium bagi kepuasan pelanggan melalui inovasi dan juga memberikan dampak positif terhadap ekosistem kopi Indonesia.

To inspire as a leading coffee company that delivers comfort and premium quality for customer satisfaction through innovation, while also creating a positive impact on Indonesia's coffee ecosystem.

Nilai-Nilai Korporasi
Core Values

I-FORE

Integrity
Karyawan bertindak dengan jujur, adil, dan bertanggung jawab, selalu memilih apa yang tepat dibanding hanya sekedar memilih yang mudah. Fore Group membangun kepercayaan melalui transparansi dan rasa hormat.
Employees act with honesty, fairness, and responsibility, always choosing what is right rather than simply what is easy. Fore Group builds trust through transparency and respect.

Friendly
Setiap Karyawan menyambut setiap orang dengan hangat, dan menjadi sosok yang ramah dan inkulsif, untuk membuat layanan yang mudah diakses oleh berbagai pemangku kepentingan.
Every employee warmly welcomes everyone and acts as a friendly and inclusive person to ensure services are accessible to all stakeholders.

Outstanding
Setiap Karyawan berupaya mencapai keunggulan dalam setiap detail, melampaui ekspektasi untuk memberikan hasil yang luar biasa. Hal ini memastikan pengalaman yang memuaskan bagi para pemangku kepentingan Fore Group.
Every employee strives for excellence in every detail, exceeding expectations to deliver exceptional results. This ensures a satisfying experience for Fore Group's stakeholders.

Reliable
Setiap Karyawan secara konsisten dan ajeg memberikan hasil yang sesuai dengan standar dan senantiasa dapat dipercaya untuk melakukan segala sesuatu dengan benar, setiap waktu.
Every employee consistently and reliably delivers results that meet standards and can always be trusted to do everything right, every time.

Empowered
Fore Group percaya bahwa setiap Karyawan memiliki potensi dan mendukung mereka dengan fasilitas, kepercayaan, dan kebebasan untuk dapat berkembang.
Fore Group believes that every employee has potential and supports them with resources, trust, and the freedom to grow.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki kode etik dan pedoman perilaku untuk seluruh karyawan Perseroan. Namun, Perseroan telah menyusun suatu kode etik dan pedoman perilaku sebagai pedoman etika dan perilaku untuk seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak guna terlaksananya suatu tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) yang melengkapi ketentuan peraturan peraturan perundang-undangan, serta nilai moral dan etika yang berlaku di masyarakat ("Kode Etik dan Pedoman Perilaku").

As at 31 December 2025, the Company had no code of ethics and conduct for all the Company's employees as yet. However, the Company has established a guide to ethics and conduct for all employees of the Company and its Subsidiaries to ensure the implementation of good corporate governance that complements the provisions of laws and regulations, as well as the moral and ethical values prevailing in society ("Code of Ethics and Conduct").

Kode Etik dan Pedoman Perilaku berlaku efektif sejak tanggal 11 Februari 2026 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 008/LEG/SRT/II/2026 tertanggal 11 Februari 2026.

The Code of Ethics and Conduct came into force effective from 11 February 2026 based on the Decree of the Company's Board of No. 008/LEG/SRT/II/2026 dated 11 February 2026.

Skala Usaha
Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	Rp juta Rp million	1.160.172	640.760	339.444
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	479.584	387.637	261.959
Jumlah Karyawan* Total Employees*	Orang People	4.300	3.181	2.012
Kepemilikan Saham Share Ownership	Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	99,997%		
	PT Otten Coffee Indonesia (OCI)	0,003%		
Wilayah Operasional Operational Area	Wilayah operasional Perseroan bertempat di Indonesia, dengan kantor pusat di Jakarta dan jaringan *outlet* yang tersebar di Indonesia dan Singapura. The Company's operational area is located in Indonesia, with its head office in Jakarta and a network of outlets across Indonesia and Singapore.			

Catatan I Notes:
* Termasuk karyawan Perseroan dan Entitas Anak yang terdiri dari karyawan tetap, karyawan kontrak *full-time* dan karyawan kontrak *part time*.
Including the employees of the Company and Subsidiaries Including employees of the Company and Subsidiaries consisting of permanent employees, full-time contract employees and part-time contract employees.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan dan terakhir kali sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 November 2024, yang dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 105 tanggal 15 November 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum berdasarkan Keputusan No. AHU-0074085.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 19 November 2024 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0276697 dan AHU-AH.01.03-0211587 tertanggal 19 November 2024 (“Akta 105/2024”).

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:
a. Penyediaan Makanan dan Minuman;
b. Aktivitas Jasa Informasi;
c. Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun;
d. Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen.

The Company’s Articles of Association have undergone changes, with the most recent amendment concerning the change of the Company’s status from a private company to a public company, in accordance with Circular Resolution of the Company’s Shareholders in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 14, 2024, as restated in Deed on the Statement of Shareholders’ Resolutions on the Amendment of Articles of Association of the Company No. 105 dated November 15, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, as approved by the Minister of Law based on its Decree No. AHU-0074085. AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 19, 2024, and as notified to the Minister of Law based on its Receipt of Notification Letters No. AHU-AH.01.09-0276697 dan AHU-AH.01.03-0211587 dated 19 November 2024 (“Deed 105/2024”).

Under Article 3 of the Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:
a. Provision of Food and Beverages;
b. Information Services Activities;
c. Financial Services Activities, Excluding Insurance and Pension Funds;
d. Head Office and Management Consulting Activities.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Rumah Minum/Kafe (56303);
b. Restoran (56101);
c. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (63122);
d. Aktivitas Perusahaan Holding (64200; dan
e. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209).

Saat ini, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan Perseroan secara komersial adalah bisnis kedai kopi dengan merek "Fore Coffee".

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may engage in the following main business activities:

a. Beverage House/Cafe (56303);
b. Restaurant (56101);
c. Web Portal and/or Digital Platform for Commercial Purposes (63122);
d. Holding Company Activities (64200); and
e. Other Management Consulting Activities (70209).

Currently, the business activity that the Company is actively and commercially engaged in is the coffee shop business under the "Fore Coffee" brand.

Produk
Products

Produk-produk Fore Coffee dirancang untuk memberikan pengalaman menikmati minuman yang premium dan sesuai dengan tren masa kini, serta selera konsumen yang modern. Kualitas dan keunikan rasa membuat Fore Coffee senantiasa menghadirkan produk yang nikmat dan mencerminkan kekayaan cita rasa nusantara. Berikut kategori dari produk-produk Fore Coffee yang menjawab kebutuhan pasar yang dinamis dan beragam dari pencinta kopi klasik hingga penikmat kreasi rasa yang unik:

- Fore Classic Coffee, meliputi minuman kopi dengan jenis relatif umum seperti *latte, cappuccino, americano*, tetapi terbuat dari biji kopi premium asli Indonesia, antara lain biji kopi Aceh Gayo, Java Preanger, Toraja, Bali Kintamani, Bajawa dan Dampit yang ditawarkan di *outlet* tertentu.
- Fore Signature, meliputi minuman kopi ciri khas Perseroan dengan berbagai variasi bahan dasar seperti *Butterscoth Sea Salt Latte, Buttercream Latte, Aren Latte, Pandan Latte, Buttercream Tiramisu Latte* dan *Caramel Praline Macchiato*.
- Fore Non-Coffee, meliputi minuman non-kopi seperti *matcha green tea, dark chocolate, sunny citrus jasmine, butterscotch milk crumble*, yang ditawarkan dalam varian panas dan dingin, serta ukuran gelas *regular* dan *large*.
- Fore Deli, meliputi makanan ringan yang ditawarkan dalam bentuk produk *bakery* dan *pastry.*

Fore Coffee's products are designed to deliver a premium beverage experience that aligns with current trends and modern consumer tastes. The quality and unique flavors made Fore Coffee consistently offers delicious products that reflect the rich diversity of Indonesian taste. The following product categories cater to a dynamic and diverse market from lovers of classic coffee to those seeking unique flavor creations:

- Fore Classic Coffee, consisting of relatively common coffee drinks such as latte, cappuccino, and americano, made using premium Indonesian coffee beans including Aceh Gayo, Java Preanger, Toraja, Bali Kintamani, Bajawa, and Dampit, which are available at selected outlets.
- Fore Signature, featuring the Company's signature coffee creations made with a variety of distinctive base ingredients such as Butterscotch Sea Salt Latte, Buttercream Latte, Aren Latte, Pandan Latte, Buttercream Tiramisu Latte, and Caramel Praline Macchiato.
- Fore Non-Coffee, offering non-coffee beverages such as matcha green tea, dark chocolate, sunny citrus jasmine, and butterscotch milk crumble, which are available in hot and cold variants and come in regular and large cup sizes.
- Fore Deli, comprising light bites presented in the form of bakery and pastry products.

Fore Classic Coffee
Fore Signature



Perseroan juga berinovasi dengan mengeluarkan varian produk musiman atau atas hasil kolaborasi dengan pihak ketiga (*brand ambassador*) , yang hanya ditawarkan selama periode waktu tertentu. Produk-produk musiman tertentu dengan kinerja penjualan yang baik dapat dipertahankan sebagai produk tetap. Berikut adalah sejumlah produk musiman dengan tingkat popularitas tinggi di mata konsumen:

The Company also innovated by launching seasonal products or through a collaboration with third parties (brand ambassador), which offered only for a certain period of time. Certain seasonal products with strong sales performance may be retained as permanent offerings. The following are some of the seasonal products with high popularity ratings among consumers:

Produk Musiman yang Populer
Popular Seasonal Products

2024







2025











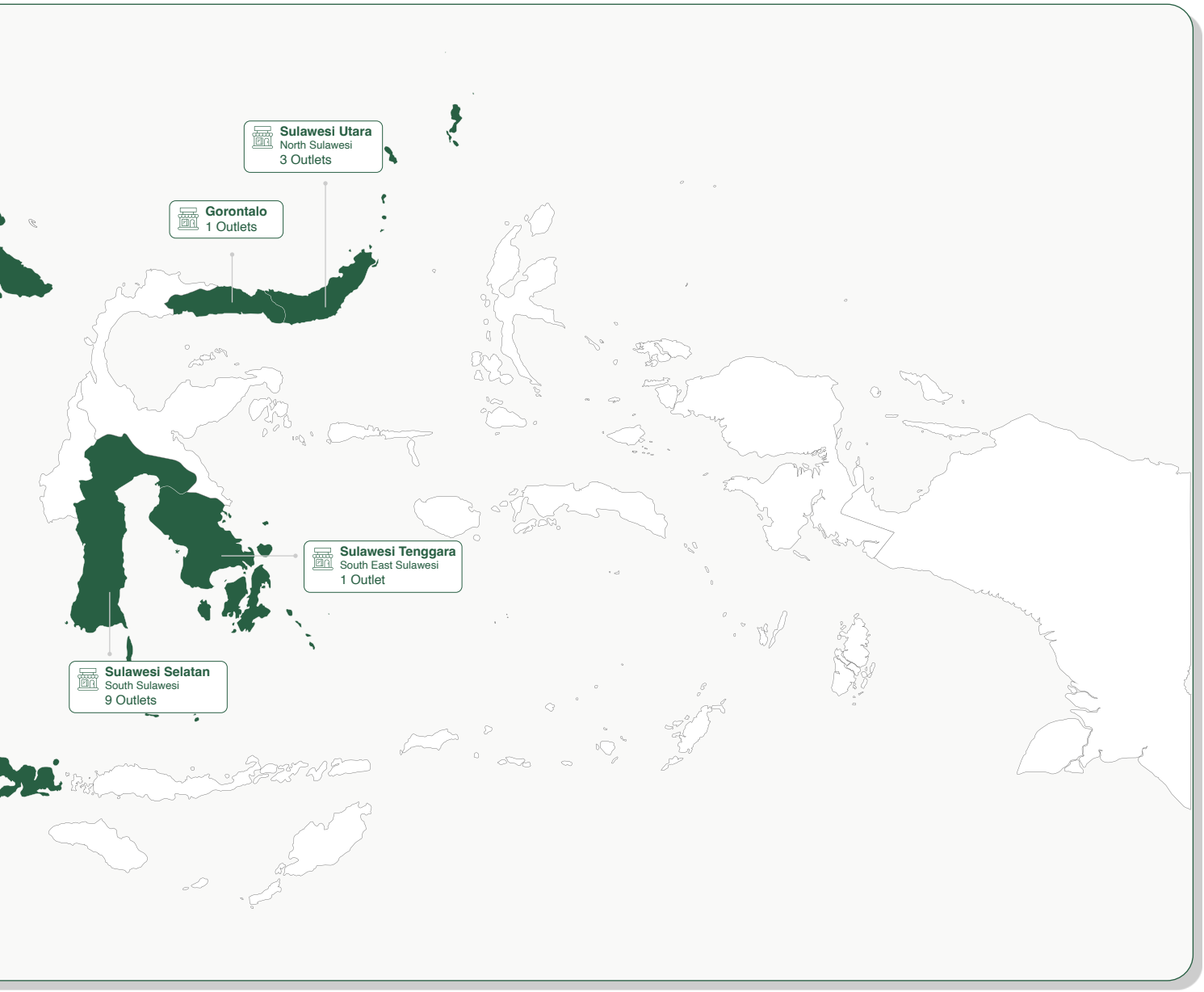
Wilayah Operasional

Operational Areas



Jumlah outlet Fore Coffee Indonesia yang aktif dan dimiliki Perseroan di Indonesia pada akhir tahun 2025 berjumlah 316, yang terdiri dari 98 Satellite outlet, 204 Medium outlet, dan 14 Flagship outlet. Seluruh outlet Fore Coffee tersebar di 57 kota dan 22 provinsi di Indonesia.

The number of active and Company-owned Fore Coffee Indonesia stores in Indonesia at the end of 2025 totaled 316, comprising 98 Satellite outlets, 204 Medium stores, and 14 Flagship outlets. These Fore Coffee stores are spread across 57 cities and 22 provinces in Indonesia.



Apabila ditambah dengan 4 (empat) outlet Fore Coffee Singapura dan 2 (dua) gerai Fore Donut Indonesia, maka total jumlah gerai yang dioperasikan oleh grup PT Fore Kopi Indonesia Tbk adalah sebanyak 322 gerai.

Including 4 (four) Fore Coffee Singapore outlets and 2 (two) Fore Donut Indonesia outlets, the total number of outlets operated by the PT Fore Kopi Indonesia Tbk group amounted to 322 outlets.

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Keanggotaan pada Asosiasi
Membership at Association

Asosiasi Association	Status Keanggotaan Membership Status	Tahun Bergabung Start of Membership
Asosiasi Kopi Spesial Indonesia (AKSI) Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI)	Anggota Member	21 Agustus 2024 August 21, 2024

Perubahan Signifikan
Significant Changes

Pada tahun 2025, sebelum Laporan ini dipublikasikan, terjadi perubahan signifikan pada Perseroan yaitu perubahan status menjadi perusahaan terbuka setelah mendaftarkan sahamnya di BEI. Perubahan status membawa perubahan pada pemegang saham, dengan 21,080% saham Perseroan saat ini dimiliki oleh publik.

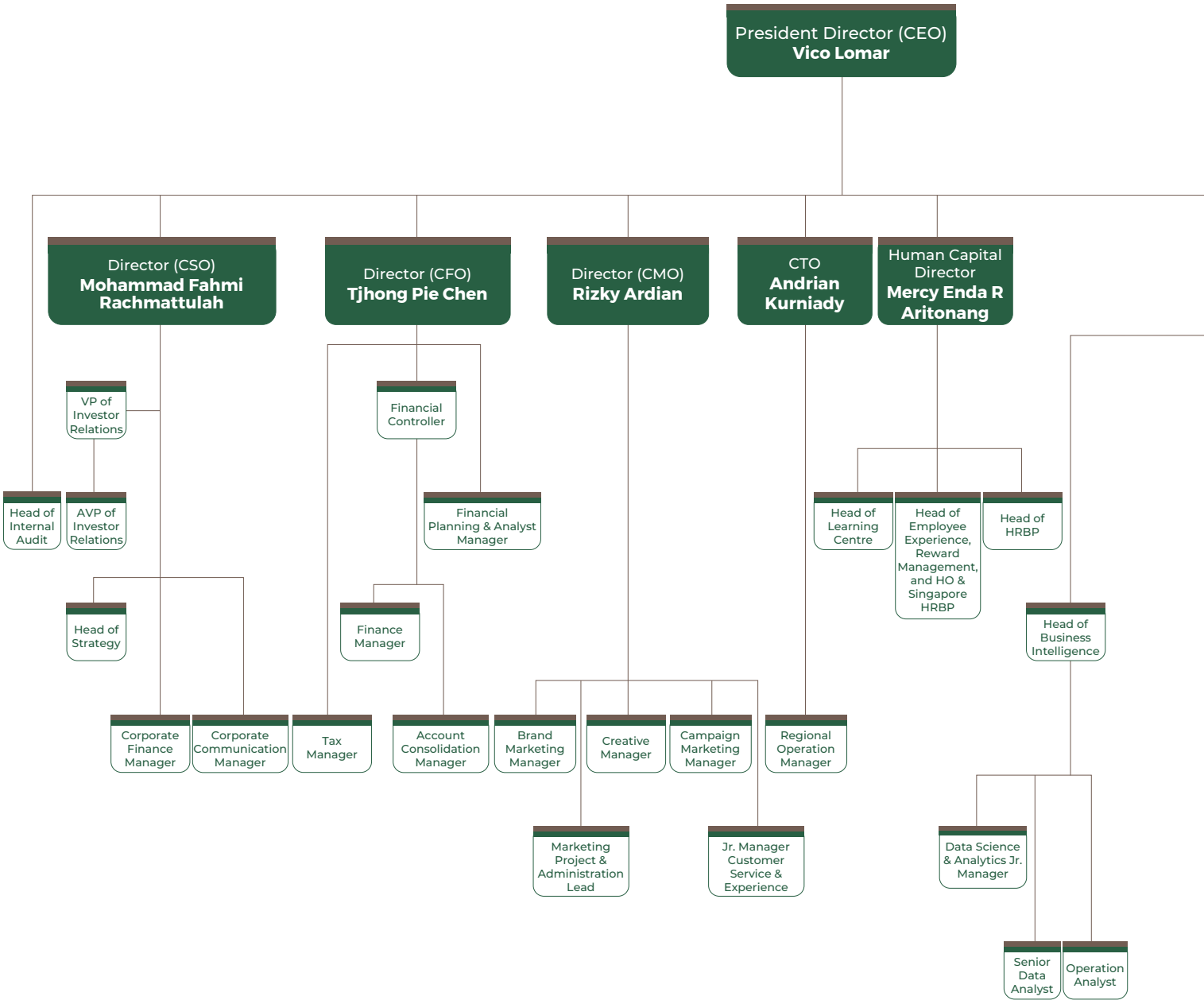
In 2025, prior to the publication of this Report, a significant change occurred as the Company became a publicly listed entity following the listing of its shares on the IDX. This change in status also altered the Company's shareholder composition, with 21.080% of its shares now owned by the public.

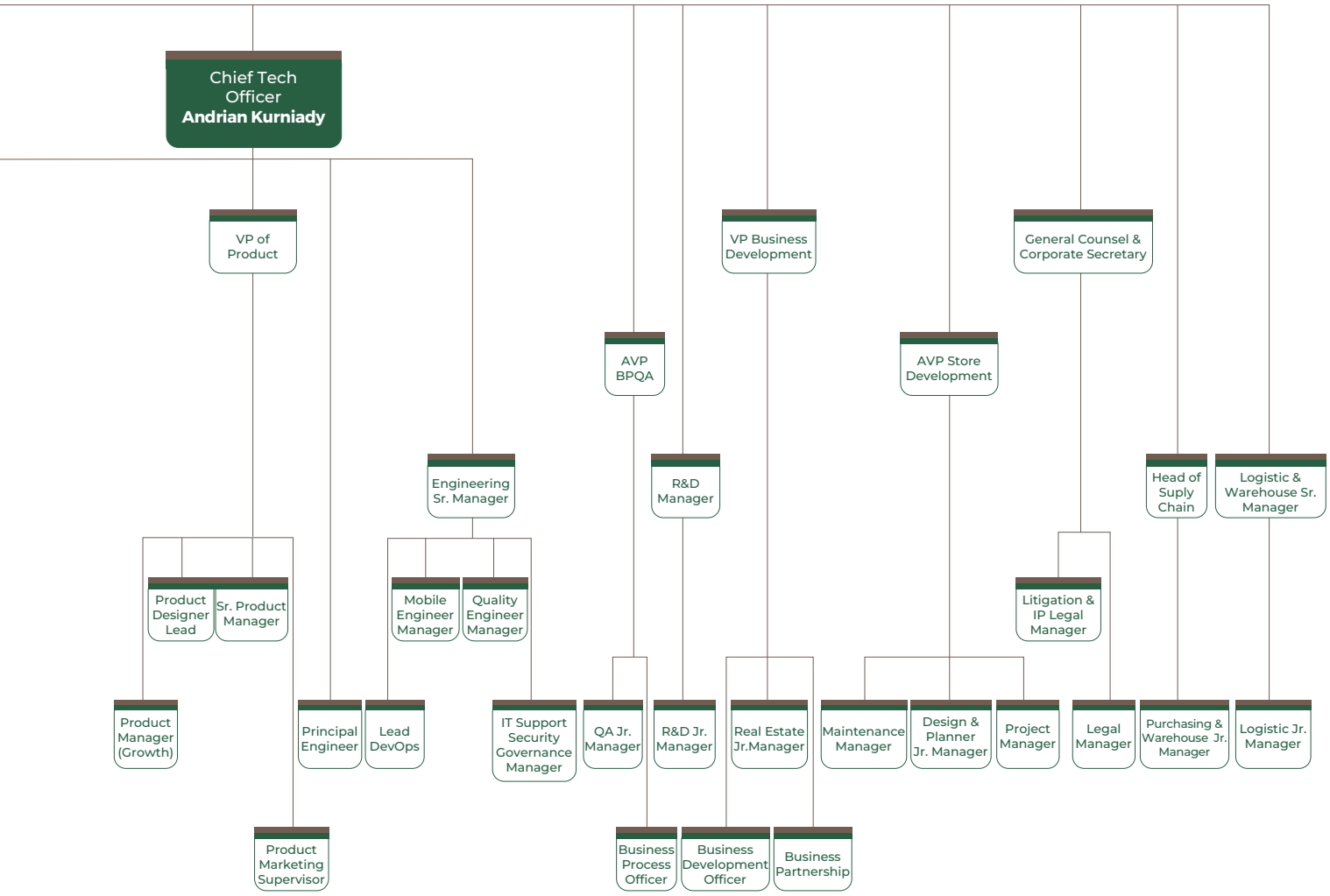




Struktur Organisasi

Organizational Structure




Chief Tech Officer
Andrian Kurniady
VP of Product
VP Business Development
General Counsel & Corporate Secretary
AVP BPQA
AVP Store Development
Engineering Sr. Manager
R&D Manager
Head of Suply Chain
Logistic & Warehouse Sr. Manager
Product Designer Lead
Sr. Product Manager
Mobile Engineer Manager
Quality Engineer Manager
Litigation & IP Legal Manager
Product Manager (Growth)
Principal Engineer
Lead DevOps
IT Support Security Governance Manager
QA Jr. Manager
R&D Jr. Manager
Real Estate Jr.Manager
Maintenance Manager
Design & Planner Jr. Manager
Project Manager
Legal Manager
Purchasing & Warehouse Jr. Manager
Logistic Jr. Manager
Product Marketing Supervisor
Business Process Officer
Business Development Officer
Business Partnership

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



1 **WILLSON CUACA**

Komisaris Utama
President Commissioner

2 **RODERICK PURWANA**

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

3 **MELISA IRENE**

Komisaris
Commissioner

4 **DANIEL OCTAVIANUS M.**

Komisaris
Commissioner

5 **SUGIYANTO WIBAWA**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

6 **DAVID FERNANDO AUDY**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



1 **VICO LOMAR**

Direktur Utama
President Director

2 **TJHONG PIE CHEN**

Direktur
Director

3 **RIZKY ARDIAN**

Direktur
Director

4 **MOHAMMAD FAHMI RACHMATTULAH**

Direktur
Director

Profil Dewan Komisaris

Profile Of The Board Of Commissioners

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang pada Akta 105/2024. Sehingga susunan Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 yaitu sebagai berikut:

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders concerning Amendment to the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 105/2024. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as at December 31, 2025 is as follows:

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Composition of Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Willson Cuaca	Komisaris Utama President Commissioner
Roderick Purwana	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner
Melisa Irene	Komisaris Commissioner
Daniel Octavianus M.	Komisaris Commissioner
Sugiyanto Wibawa	Komisaris Independen Independent Commissioner
David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner





Willson Cuaca

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Singapura
Singapore

Usia | Age
47 tahun per 31 Desember 2025
47 years old as of December 31, 2025

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth
Kelahiran Padang Sidempuan, 15 Mei 1978
Born in Padang Sidempuan, on May 15, 1978

Dasar Pengangkatan	**Basis of Appointment**
Akta No. 105/2024	Deed No. 105/2024
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Bina Nusantara, Indonesia (2000)	Bachelor of Informatics Engineering from Bina Nusantara University, Indonesia (2000)
Riwayat Pekerjaan	**Work Experience**
• Komisaris Utama Perseroan (2024—sekarang) • Founder, Direktur dan Managing Partner East Ventures Advisory Pte. Ltd (2016—sekarang) • Founder dan Direktur East Ventures Pte. Ltd (2009-sekarang) • Board Member Moka Technology Solutions Pte. Ltd. (2015–2020) • Board Member Kudo Digital Solutions Pte. Ltd. (2015 2017) • Board Member Tech in Asia Pte. Ltd. (2012–2021) • Founder dan CEO Apps Foundry Pte. Ltd. (2010–2014) • Direktur Red Sentry Pte. Ltd. (2006–2009) • Cyber Security Manager Red Sentry Pte. Ltd. (2001–2006) • Head of Infrastructure PT Adi Guna Satwatama (2000-2001) • Instructure Internet/Networking Binus Center (1997-2000)	• President Commissioner of the Company (2024— present) • Founder, Director and Managing Partner of East Ventures Advisory Pte. Ltd (2016—present) • Founder and Director of East Ventures Pte. Ltd (2009 present) • Board Member of Moka Technology Solutions Pte. Ltd. (2015–2020) • Board Member of Kudo Digital Solutions Pte. Ltd. (2015 2017) • Board Member of Tech in Asia Pte. Ltd. (2012–2021) • Founder and CEO of Apps Foundry Pte. Ltd. (2010–2014) • Director of Red Sentry Pte. Ltd. (2006–2009) • Cyber Security Manager of Red Sentry Pte. Ltd. (2001-2006) • Head of Infrastructure of PT Adi Guna Satwatama (2000-2001) • Instructure Internet/Networking of Binus Center (1997-2000)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Direktur Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), pemegang saham pengendali Perseroan (2024—sekarang) • Komisaris Utama PT Otten Coffee Indonesia (OCI), pemegang saham Perseroan (2019—sekarang) • Founder, Direktur dan Managing Partner East Ventures Advisory Pte. Ltd (2016—sekarang) • Founder dan Direktur East Ventures Pte. Ltd (2009—sekarang)	• Director of Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), the Company's controlling shareholder (2024—present) • President Commissioner of PT Otten Coffee Indonesia (OCI), the Company's shareholder (2019—present) • Founder, Director and Managing Partner of East Ventures Advisory Pte. Ltd (2016—present) • Founder and Director of East Ventures Pte. Ltd (2009—present)
Kepemilikan Saham	**Share Ownership**
Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung, namun merupakan Pemilik manfaat akhir atau Ultimate Beneficial Owner ("UBO") Perseroan melalui kepemilikan saham tidak langsung atas nama EVLab Fore Pte. Ltd. dan East Ventures Three Inc.	Does not have direct ownership of the Company's shares, but he is the Ultimate Beneficial Owner ("UBO") of the Company through indirect share ownership under the names of EVLab Fore Pte. Ltd. and East Ventures Three Inc.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
• Menjabat di FHPL dan OCI, pemegang saham Perseroan; • Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang juga menjabat di FHPL.	• Holds positions in FHPL and OCI, shareholders of the Company; • Has an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors who also hold positions in FHPL.
Periode dan Masa Jabatan	**Period and Term of Office**
Periode ke-1 (2024–2029)	1st Period (2024–2029)



Roderick Purwana

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
43 tahun per 31 Desember 2025
43 years old as of December 31, 2025

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth
Kelahiran Jakarta, 16 Juni 1982
Born in Jakarta, on June 16, 1982

Dasar Pengangkatan

Akta No. 105/2024

Basis of Appointment

Deed No. 105/2024

Riwayat Pendidikan

- Executive Master of Business Administration, Universitas Tsinghua, Republik Rakyat Tiongkok (2024)
- Master of Management Science and Engineering, Universitas Stanford, Amerika Serikat (2005)
- Bachelor of Food Science and Technology, Universitas Cornell, Amerika Serikat (2004)

Educational Background

- Executive Master of Business and Administration from Tsinghua University, People's Republic of China (PRC) (2024)
- Master of Management Science and Engineering from Stanford University, United States of America (2005)
- Bachelor of Food Science and Technology from Cornell University, United States of America (2004)

Riwayat Pekerjaan

- Wakil Komisaris Utama Perseroan (2024–sekarang)
- Managing Partner East Ventures Advisory Pte. Ltd (2018-sekarang)
- Managing Partner PT Surya Mitra Dinamika (2014-sekarang)
- Direktur Utama PT Digital Money (2014–2018)
- Co-founder/Direktur PT Bobobobo (2011–2014)
- Direktur PT Cardig Aero Services Tbk (2010–2011)
- Vice President PT Principia Management Group (2009 2011)
- Senior Associate Hercules Capital, Inc. (2005–2009)

Work Experience

- Managing Partner of East Ventures Advisory Pte. Ltd (2018–present)
- Managing Partner of PT Surya Mitra Dinamika (2014-present)
- President Director of PT Digital Money (2014–2018)
- Co-founder/Director of PT Bobobobo (2011–2014)
- Director of PT Cardig Aero Services Tbk (2010–2011)
- Vice President of PT Principia Management Group (2009 2011)
- Senior Associate of Hercules Capital, Inc. (2005–2009)

Rangkap Jabatan

- Direktur Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), pemegang saham pengendali Perseroan (2019—sekarang)
- Managing Partner East Ventures Advisory Pte. Ltd (2018-sekarang)
- Managing Partner PT Surya Mitra Dinamika (2014-sekarang)

Concurrent Position

- Director of Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), the Company's controlling shareholder (2019—present)
- Managing Partner of East Ventures Advisory Pte. Ltd (2018–present)
- Managing Partner of PT Surya Mitra Dinamika (2014-present)

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung dan tidak langsung.

Share Ownership

Does not have direct or indirect ownership of the Company's shares.

Hubungan Afiliasi

- Menjabat di FHPL, pemegang saham pengendali Perseroan;
- Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang juga menjabat di FHPL.

Affiliation Relationship

- Holds a position in FHPL, the controlling shareholder of the Company;
- Has an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors who also hold positions in FHPL

Periode dan Masa Jabatan

Periode ke-1 (2024–2029)

Period and Term of Office

1st Period (2024–2029)



Melisa Irene

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
32 tahun per 31 Desember 2025
32 years old as of December 31, 2025

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth
Kelahiran Jakarta, 18 Januari 1993
Born in Jakarta, on January 18, 1993

Dasar Pengangkatan	**Basis of Appointment**
Akta No. 105/2024	Deed No. 105/2024
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Ekonomi dari Binus International University, Indonesia (2015)	Bachelor of Economics from Binus International University, Indonesia (2015)
Riwayat Pekerjaan	**Work Experience**
• Komisaris Perseroan (2024–sekarang) • Direktur PT Oriental Ventura Indonesia (2021–sekarang) • Komisaris Utama PT Komunal Finansial Indonesia (2021-sekarang) • Partner East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2019–sekarang)	• Commissioner of the Company (2024–present) • Director of PT Oriental Ventura Indonesia (2021–present) • President Commissioner of PT Komunal Finansial Indonesia (2021–present) • Partner of East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2019–present)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Direktur PT Oriental Ventura Indonesia (2021–sekarang) • Komisaris Utama PT Komunal Finansial Indonesia (2021-sekarang) • Partner East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2019–sekarang)	• Director of PT Oriental Ventura Indonesia (2021–present) • President Commissioner of PT Komunal Finansial Indonesia (2021–present) • Partner of East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2019–present)
Kepemilikan Saham	**Share Ownership**
Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung, namun merupakan pemegang saham tidak langsung Perseroan melalui PT Oriental Panca Investama.	Does not have direct ownership of the Company's shares, but she has an indirect ownership of the Company through PT Oriental Panca Investama.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	Does not have any affiliated relationship with any members of the Board of Commissioners and Directors, or with controlling shareholders.
Periode dan Masa Jabatan	**Period and Term of Office**
Periode ke-1 (2024–2029)	1st Period (2024–2029)



Daniel Octavianus M.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
38 tahun per 31 Desember 2025
38 years old as of December 31, 2025

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth
Kelahiran Jakarta, 1 Oktober 1987
Born in Jakarta, on October 1, 1987

Dasar Pengangkatan	**Basis of Appointment**
Akta No. 105/2024	Deed No. 105/2024
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara, Indonesia (2010)	Bachelor of Law from Tarumanagara University, Indonesia (2010)
Riwayat Pekerjaan	**Work Experience**
• Komisaris Perseroan (2024–sekarang) • Direktur Legal East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2018-sekarang) • Konsultan PT Surya Mitra Dinamika (2021–2022) • Konsultan PT Artha Rajamas Mandiri (2019–2022) • Manajer Senior PT Surya Mitra Dinamika (2018–2021) • Associate Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro (ABNR Counsellors at Law) (2012–2018) • Assistant Notaris Linda Herawati, S.H. (2008–2011)	• Commissioner of the Company (2024–present) • Legal Director of East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2018-present) • Consultant of PT Surya Mitra Dinamika (2021–2022) • Consultant of PT Artha Rajamas Mandiri (2019–2022) • Senior Manager of PT Surya Mitra Dinamika (2018–2021) • Associate Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro (ABNR Counsellors at Law) (2012–2018) • Assistant Notary Linda Herawati, S.H. (2008–2011)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Direktur Legal East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2018-sekarang)	Legal Director of East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2018-present)
Kepemilikan Saham	**Share Ownership**
Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung dan tidak langsung	Does not have direct or indirect ownership of the Company's shares.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi.	Has an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, but does not have an affiliate relationship with members of the Board of Directors.
Periode dan Masa Jabatan	**Period and Term of Office**
Periode ke-1 (2024–2029)	1st Period (2024–2029)



Sugiyanto Wibawa

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
67 tahun per 31 Desember 2025
67 years old as of December 31, 2025

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth
Kelahiran Gombong, 5 April 1958
Born in Gombong, on April 5, 1958

Dasar Pengangkatan	**Basis of Appointment**
Akta No. 105/2024	Deed No. 105/2024
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• Master of Business and Administration dari LLPM, Indonesia • Sarjana Teknik dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia (1982)	• Master of Business and Administration dari LLPM, Indonesia • Sarjana Teknik dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia (1982)
Riwayat Pekerjaan	**Work Experience**
• Komisaris Independen Perseroan (2024–sekarang) • Group Chief Executive Officer Advisor Sinar Mas Land (2025-sekarang) • Managing Director Property Division PT Kawan Lama Group (2018–2025) • Board Expert Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO) (anggota sejak 2016–sekarang) • Operation; Business Development and Project Director PT Kawan Lama Retail (2014–2025) • Chief Operation Officer PT Supra Boga Lestari (2011-2014) • Retail Development Director PT Hero Supermarket Tbk (2009–2011) • Supermarket Operation Director PT Hero Supermarket Tbk (2007–2009) • Vice President Director PT Talkindo Selaksa Anugrah (2004–2007) • Vice President Director PT JCO Donuts & Coffee (2004 2007) • Executive Director PT Lion Super Indo (1997–2004) • Executive Director Supermarket PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1996–1997) • Product Group Manager and Regional Operation Manager PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1991–1996) • Sales Manager West Java PT Diartha Adil Makmur (1986 1988) • Head of Engineering Department PT Adi Prima (1983-1985)	• Independent Commissioner of the Company (2024-present) • Group Chief Executive Officer Advisor of Sinar Mas Land (2025-present) • Managing Director of Property Division of PT Kawan Lama Group (2018–2025) • Board Expert Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO) (a member since 2016–present) • Operation; Business Development and Project Director of PT Kawan Lama Retail (2014–2025) • Chief Operation Officer of PT Supra Boga Lestari (2011-2014) • Retail Development Director of PT Hero Supermarket Tbk (2009–2011) • Supermarket Operation Director of PT Hero Supermarket Tbk (2007–2009) • Vice President Director of PT Talkindo Selaksa Anugrah (2004–2007) • Vice President Director of PT JCO Donuts & Coffee (2004–2007) • Executive Director of PT Lion Super Indo (1997–2004) • Executive Director Supermarket of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1996–1997) • Product Group Manager and Regional Operation Manager of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1991–1996) • Sales Manager of West Java of PT Diartha Adil Makmur (1986–1988) • Head of Engineering Department of PT Adi Prima (1983 1985)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Group Chief Executive Officer Advisor Sinar Mas Land (2025-sekarang)	Group Chief Executive Officer Advisor of Sinar Mas Land (2025-present)
Kepemilikan Saham	**Share Ownership**
Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung dan tidak langsung.	Does not have direct or indirect ownership of the Company's shares
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, ataupun pemegang saham pengendali.	Does not have any affiliate relationship with any members of the Board of Commissioners and Directors, nor with controlling shareholders.
Periode dan Masa Jabatan	**Period and Term of Office**
Periode ke-1 (2024–2029)	1st Period (2024–2029)



David Fernando Audy

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
46 tahun per 31 Desember 2025
46 years old as of December 31, 2025

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth
Kelahiran Palembang, 28 Februari 1979
Born in Palembang, on February 28, 1979

Dasar Pengangkatan	**Basis of Appointment**
Akta No. 105/2024	Deed No. 105/2024
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
• Magister Perdagangan dalam Akuntansi Profesional dan Keuangan dari University of New South Wales, Australia (2003) • Sarjana Bisnis, Keuangan, dan Sistem Informasi dari University of New South Wales, Australia (2001)	• Master of Commerce in Professional Accounting & Finance from University of New South Wales, Australia (2003) • Bachelor of Business, Finance & Information Systems from University of New South Wales, Australia (2001)
Riwayat Pekerjaan	**Work Experience**
• Komisaris Independen Perseroan (2024–sekarang) • Direktur PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2023–sekarang) • Direktur Sinarmas Agribusiness & Food (2023-sekarang) • Independent Commissioner PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (2023–2024) • Independent Commissioner PT Matahari Department Store Tbk (2021–2024) • Operating Partner East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2021-2023) • President Director & CEO PT Media Nusantara Citra Tbk (2016–2021) • Out-of-Home Advertising Joint Venture Head PT MNC Decaux (2015–2021) • President Director & CEO PT Infokom Elektrindo (2015-2021) • Director of Business Development PT Global Mediacom Tbk (2014–2021) • President Director & CEO PT Global Informasi Bermutu (2010–2021) • President Director & CEO PT Sun Televisi Network (2017-2020)	• Independent Commissioner of the Company (2024-present) • Director of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2023-present) • Director of Sinarmas Agribusiness & Food (2023-present) • Independent Commissioner of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (2023–2024) • Independent Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk (2021–2024) • Operating Partner of East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2021–2023) • President Director & CEO of PT Media Nusantara Citra Tbk (2016–2021) • Out-of-Home Advertising Joint Venture Head of PT MNC Decaux (2015–2021) • President Director & CEO of PT Infokom Elektrindo (2015-2021) • Director of Business Development of PT Global Mediacom Tbk (2014–2021) • President Director & CEO of PT Global Informasi Bermutu (2010–2021) • President Director & CEO of PT Sun Televisi Network (2017–2020)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Direktur PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2023–sekarang) • Direktur Sinarmas Agribusiness & Food (2023-sekarang)	• Director of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2023-present) • Director of Sinarmas Agribusiness & Food (2023-present)
Kepemilikan Saham	**Share Ownership**
Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung dan tidak langsung.	Does not have direct or indirect ownership of the Company's shares.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, ataupun pemegang saham pengendali.	Does not have any affiliate relationship with any members of the Board of Commissioners and Directors, nor with controlling shareholders.
Periode dan Masa Jabatan	**Period and Term of Office**
Periode ke-1 (2024–2029)	1st Period (2024–2029)

Profil Direksi
Profile Of The Board Of Directors

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan Anggota Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang pada Akta No. 105 tanggal 15 November 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Sehingga susunan Anggota Direksi per 31 Desember 2025 yaitu sebagai berikut:

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders concerning Amendment to the Company's Articles of Association, as stated in Deed No. 105 dated 15 November 2025, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. Therefore, the composition of the Board of Directors as at December 31, 2025 is as follows:

Komposisi Anggota Direksi
Composition of Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Vico Lomar	Direktur Utama President Director
Tjhong Pie Chen	Direktur Director
Rizky Ardian	Direktur Director
Mohammad Fahmi Rachmattulah	Direktur Director





Vico Lomar

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Tangerang
Tangerang

Usia | Age
51 tahun per 31 Desember 2025
51 years old as of December 31, 2025

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth
Kelahiran Jakarta, 20 Desember 1974
Born in Jakarta, on December 20, 1974

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Akta No. 105/2024	Deed No. 105/2024
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Indonesia (1999)	Bachelor of Economy from Trisakti University, Indonesia (1999)
Riwayat Pekerjaan	**Work Experience**
• Direktur Utama Perseroan (2024–sekarang) • Direktur Perseroan (2022–2024) • Co-CEO Perseroan (2020–2022) • Founder dan Direktur PT Jokopi Sukses Jaya (2018–2019) • Commercial and Development Director PT Maxx Coffee Prima (2016–2018) • Chief Operation Officer PT Maxx Coffee Prima (2013-2016) • International Business Manager - Dunkin' Brands Group, Inc (2012–2013) • General Manager PT Excelso Multirasa (2010–2012) • General Manager PT Premier Doughnut Indonesia (2007-2009) • General Manager Operation PT JCO Donut & Coffee (2006–2007) • Senior Branch Manager PT Dunkindo Lestari (2000-2006) • Senior Staff Accounting PT Metropolitan Kentjana (1996-1999)	• President Director of the Company (2024–present) • Director of the Company (2022–2024) • Co-CEO of the Company (2020–2022) • Founder and Director of PT Jokopi Sukses Jaya (2018-2019) • Commercial and Development Director of PT Maxx Coffee Prima (2016–2018) • Chief Operation Officer of PT Maxx Coffee Prima (2013-2016) • International Business Manager of - Dunkin' Brands Group, Inc (2012–2013) • General Manager of PT Excelso Multirasa (2010–2012) • General Manager of PT Premier Doughnut Indonesia (2007–2009) • General Manager of Operation of PT JCO Donut & Coffee (2006–2007) • Senior Branch Manager of PT Dunkindo Lestari (2000-2006) • Senior Staff Accounting of PT Metropolitan Kentjana (1996–1999)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Direktur Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), pemegang saham pengendali Perseroan (2022—sekarang)	Does not have direct ownership of the Company's shares, but he has an indirect ownership of the Company through FHPL.
Kepemilikan Saham	**Share Ownership**
Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung, namun merupakan pemegang saham tidak langsung Perseroan melalui FHPL.	Does not have direct ownership of the Company's shares, but he has an indirect ownership of the Company through FHPL.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Menjabat di FHPL, pemegang saham pengendali Perseroan; Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris yang juga menjabat di FHPL; Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi.	Holds positions in FHPL, controlling shareholders of the Company; Has an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners who also hold positions in FHPL; Does not have any affiliate relationship with members of the Board of Directors.
Periode dan Masa Jabatan	**Period and Term of Office**
Periode ke-1 (2024–2029)	1st Period (2024–2029)



Tjhong Pie Chen

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
45 tahun per 31 Desember 2025
45 years old as of December 31, 2025

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth
Kelahiran Jakarta, 5 September 1980
Born in Jakarta, on September 5, 1980

Dasar Pengangkatan	**Basis of Appointment**
Akta No. 105/2024	Deed No. 105/2024
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Akuntansi dari STIE Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Indonesia (2002)	Bachelor of Accounting from STIE Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Indonesia (2002)
Riwayat Pekerjaan	**Work Experience**
• Direktur Perseroan (2024–sekarang) • Financial Controller Perseroan (2021–2024) • Financial Controller PT Plaza Adika Lestari (2019–2021) • Financial Controller PT Sarana Meditama Metropolitan (2018–2019) • Financial Controller PT Plaza Adika Lestari (2015–2017) • Business Analyst PT Tridharma Gunamandiri (2014–2015) • Corporate Planning Assistant Manager PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2010–2014) • Corporate Planning Supervisor PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2007–2010) • Senior Consultant PT PricewaterhouseCoopers FAS (2007–2010) • Financial Analyst Supervisor PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2005–2006) • Financial Analyst PT Bina Indocipta Andalan (2004–2005) • Auditor Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002–2004)	• Director of the Company (2024–present) • Financial Controller of the Company (2021–2024) • Financial Controller of PT Plaza Adika Lestari (2019–2021) • Financial Controller of PT Sarana Meditama Metropolitan (2018–2019) • Financial Controller of PT Plaza Adika Lestari (2015–2017) • Business Analyst of PT Tridharma Gunamandiri (2014 2015) • Corporate Planning Assistant Manager of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2010–2014) • Corporate Planning Supervisor of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2007–2010) • Senior Consultant of PT PricewaterhouseCoopers FAS (2007–2010) • Financial Analyst Supervisor of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2005–2006) • Financial Analyst of PT Bina Indocipta Andalan (2004-2005) • Auditor of Public Accounting Firm Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002–2004)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Direktur PT Fore Bakery Indonesia (FBI), Entitas Anak (2024–sekarang) • Komisaris PT Cipta Favorit Indonesia (CFI), Entitas Anak (2025–sekarang)	• Director of PT Fore Bakery Indonesia (FBI), Subsidiary (2024–present) • Commissioner of PT Cipta Favorit Indonesia (CFI), Subsidiary (2025–present)
Kepemilikan Saham	**Share Ownership**
Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung dan tidak langsung.	Does not have direct or indirect ownership of the Company's shares.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
• Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang juga menjabat di Entitas Anak, FBI dan CFI; • Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.	• Has an affiliate relationship with members of the Board of Directors who also hold positions in Subsidiaries, FBI and CFI; • Does not have any affiliate relationship with members of the Board of Commissioners.
Periode dan Masa Jabatan	**Period and Term of Office**
Periode ke-1 (2024–2029)	1st Period (2024–2029)



Rizky Ardian

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
38 tahun per 31 Desember 2025
38 years old as of December 31, 2025

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth
Kelahiran Surabaya, 30 Oktober 1987
Born in Surabaya, on October 30, 1987

Dasar Pengangkatan	**Basis of Appointment**
Akta No. 105/2024	Deed No. 105/2024
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Humaniora dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, Indonesia (2011)	Bachelor of Humanities from the Faculty of Cultural Sciences, Airlangga University, Indonesia (2011)
Riwayat Pekerjaan	**Work Experience**
• Direktur Perseroan (2024–sekarang) • Vice President of Marketing Perseroan (2021–2024) • Head of Marketing PT Rupa Aestetika Teknologi Aktual (2021) • Head of Marketing PT Evi Asia Tenggara (2020–2021) • Head of Marketing PT Kolaborasi Global Sukses (2016-2020) • Marketing Manager PT Central Retail Indonesia (2014-2016) • Junior Marketing Manager PT Gaya Favorit Press (2012-2014) • Promotion Supervisor PT H.M. Sampoerna Tbk (2010-2011)	• Director of the Company (2024–present) • Vice President of Marketing of the Company (2021–2024) • Head of Marketing of PT Rupa Aestetika Teknologi Aktual (2021) • Head of Marketing of PT Evi Asia Tenggara (2020–2021) • Head of Marketing of PT Kolaborasi Global Sukses (2016 2020) • Marketing Manager of PT Central Retail Indonesia (2014-2016) • Junior Marketing Manager of PT Gaya Favorit Press (2012-2014) • Promotion Supervisor of PT H.M. Sampoerna Tbk (2010-2011)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Komisaris PT Fore Bakery Indonesia, Entitas Anak (2025-sekarang) Direktur PT Cipta Favorit Indonesia, Entitas Anak (2024-sekarang)	Commissioner of PT Fore Bakery Indonesia, Subsidiary (2025–present) Director of PT Cipta Favorit Indonesia, Subsidiary (2024-present)
Kepemilikan Saham	**Share Ownership**
Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung dan tidak langsung.	Does not have direct or indirect ownership of the Company's shares.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
• Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang juga menjabat di Entitas Anak, FBI dan CFI; • Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.	• Has an affiliate relationship with members of the Board of Directors who also hold positions in Subsidiaries, FBI and CFI; • Does not have any affiliate relationship with members of the Board of Commissioners.
Periode dan Masa Jabatan	**Period and Term of Office**
Periode ke-1 (2024–2029)	1st Period (2024–2029)



Mohammad Fahmi Rachmattulah

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
30 tahun per 31 Desember 2025
30 years old as of December 31, 2025

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth
Kelahiran Surakarta, 6 Juni 1995
Born in Surakarta, on June 6, 1995

Dasar Pengangkatan	**Basis of Appointment**
Akta No. 105/2024	Deed No. 105/2024
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Manajemen dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (2016)	Sarjana Manajemen dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (2016)
Riwayat Pekerjaan	**Work Experience**
• Direktur Perseroan (2024–sekarang) • Investment Professional East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2019–2024) • Management Trainee PT Gunung Sewu Kencana (2018-2019) • Analyst PT Bramadi Investama Asia (2016–2018)	• Director of the Company (2024–present) • Investment Professional of East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2019–2024) • Management Trainee of PT Gunung Sewu Kencana (2018-2019) • Analyst of PT Bramadi Investama Asia (2016–2018)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan.	• Does not have a concurrent position outside of the Company.
Kepemilikan Saham	**Share Ownership**
Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung dan tidak langsung.	Does not have direct or indirect ownership of the Company's shares.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	Does not have any affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and Directors.
Periode dan Masa Jabatan	**Period and Term of Office**
Periode ke-1 (2024–2029)	1st Period (2024–2029)

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku

Changes in the Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners Occurring After the Financial Year

Selama periode sejak berakhirnya tahun buku 2025 hingga diterbitkannya laporan tahunan ini, tidak terdapat perubahan dalam susunan Anggota Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

During the period from the end of the 2025 financial year until the publication of this annual report, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employees	334	290	289
Karyawan Kontrak Contract Employees	3.978	2.750	1.883
Jumlah Total	**4.312**	**3.040**	**2.172**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Level of Education	2025	2024	2023
Magister Master's Degree	13	12	6
Sarjana Bachelor's Degree	548	302	186
Diploma Diploma	140	77	41
Kejuruan Vocational	1.247	416	191
Sekolah Menengah Atas Senior High School	2.364	2.233	1.748
Jumlah Total	**4.312**	**3.040**	**2.172**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition by Level of Position	2025	2024	2023
Non Staff - Junior Manager	4.273	3.009	2.150
Manager - VP	39	31	22
Jumlah Total	**4.312**	**3.040**	**2.172**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age	2025	2024	2023
18 - 20 Tahun 18 - 20 Years	666	592	537
21 - 30 Tahun 21 - 30 Years	3.529	2.365	1.569
31 - 40 Tahun 31 - 40 Years	99	71	56
41 - 50 Tahun 41 - 50 Years	14	11	9
Diatas 50 Tahun Over 50 Years	4	1	1
Jumlah Total	**4.312**	**3.040**	**2.172**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2025	2024	2023
Pria Male	2.380	1.722	1.212
Wanita Female	1.932	1.318	960
Jumlah Total	**4.312**	**3.040**	**2.172**

Informasi Pemegang Saham
Information On Shareholder

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan 78,92% adalah Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL). FHPL tidak memiliki kepemilikan saham pada entitas lain selain Perseroan.

The major and controlling shareholder of the Company with 78.92% ownership is Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL). FHPL does not own a share in other entities beside the Company.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Fore Holdings Pte. Ltd.	7.038.145.548	99,997%	7.038.145.548	78,917%
PT Otten Coffee Indonesia	213.722	0,003%	213.722	0,002%
Masyarakat (kepemilikan < 5%) Public (ownership < 5%)	-	-	1.880.000.000	21,080%
Jumlah **Total**	**7.038.359.270**	**100,000%**	**8.918.359.270**	**100,000%**

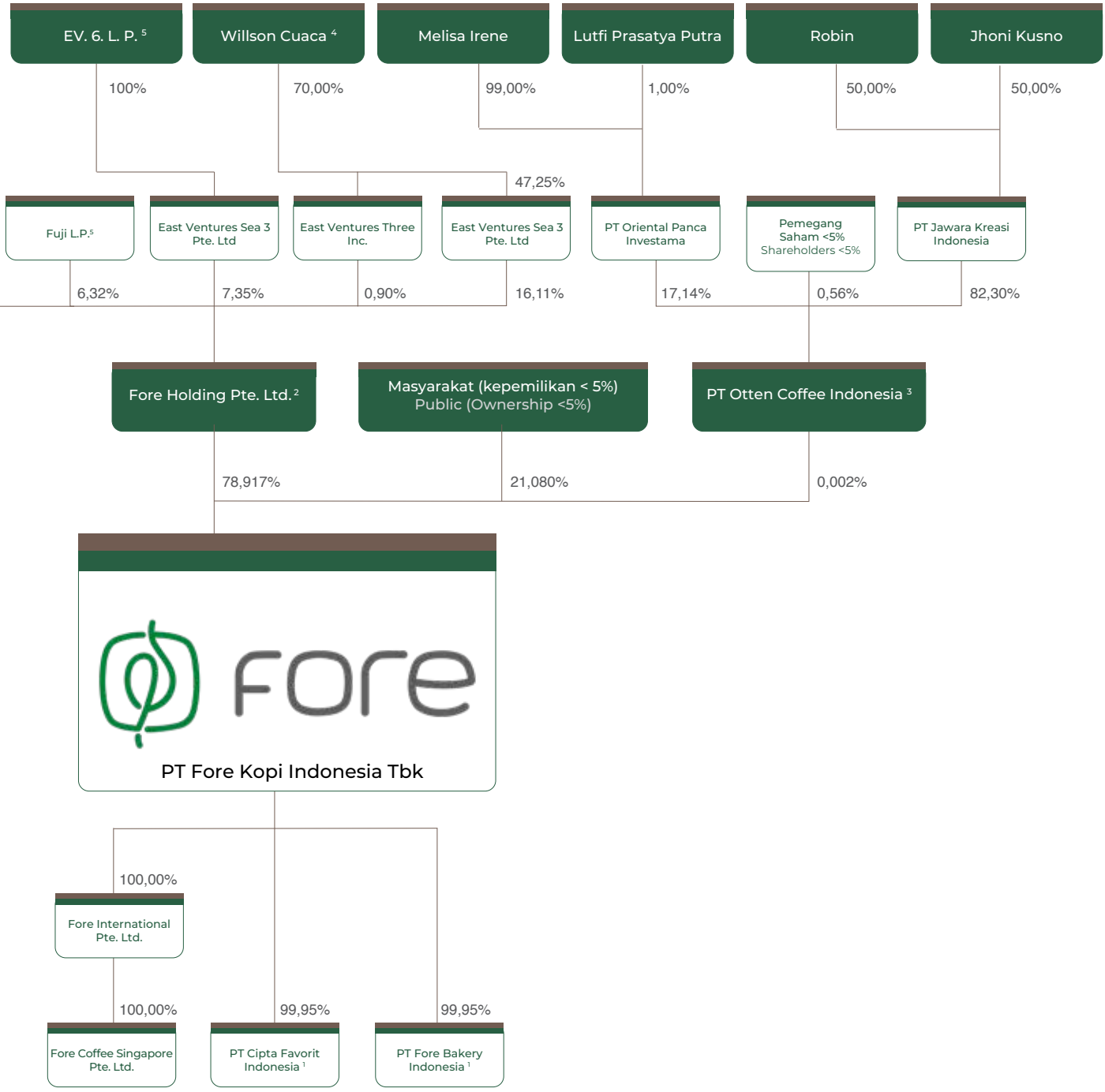
Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2025
Shareholders Composition by Ownership Classification as at 31 December 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan Lokal **Local Ownership**			
Institusi Lokal Local Institution	22	691.467.722	7,75%
Individu Lokal Local Individual	23.641	528.444.400	5,92%
Sub Jumlah Sub Total	23.663	1.219.912.122	13,68%
Kepemilikan Asing **Foreign Ownership**			
Institusi Asing Foreign Institution	10	7.698.318.948	86,32%
Individu Asing Foreign Individual	16	128.200	0,00%
Sub Jumlah Sub Total	26	7.698.447.148	86,32%
Jumlah Total	**23.689**	**8.918.359.270**	**100,00%**

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholder

Kepemilikan Masyarakat <5% Public Ownership <5%	Ganesha street Ltd	PT Otten Coffee Indonesia	Moluccas II Limited 5	Marsela I ltd	Fairmont L.P	Light Forests Limited
21,27%	11,01%	5,12%	7,83%	11,95%	7,01%	5,12%




EV. 6. L. P. [5]
Willson Cuaca [4]
Melisa Irene
Lutfi Prasatya Putra
Robin
Jhoni Kusno
100%
70,00%
99,00%
1,00%
50,00%
50,00%
47,25%
Fuji L.P.[5]
East Ventures Sea 3 Pte. Ltd
East Ventures Three Inc.
East Ventures Sea 3 Pte. Ltd
PT Oriental Panca Investama
Pemegang Saham <5%
Shareholders <5%
PT Jawara Kreasi Indonesia
6,32%
7,35%
0,90%
16,11%
17,14%
0,56%
82,30%
Fore Holding Pte. Ltd. [2]
Masyarakat (kepemilikan < 5%)
Public (Ownership <5%)
PT Otten Coffee Indonesia [3]
78,917%
21,080%
0,002%
fore
PT Fore Kopi Indonesia Tbk
100,00%
Fore International Pte. Ltd.
100,00%
99,95%
99,95%
Fore Coffee Singapore Pte. Ltd.
PT Cipta Favorit Indonesia [1]
PT Fore Bakery Indonesia [1]

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors

Nama dan Posisi Name and Position	31 Desember 2024 December 31, 2024			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	**Kepemilikan Tidak Langsung** Indirect Ownership	**Nama Pemegang Saham Tercatat di Daftar Pemegang Saham untuk Kepentingan Pengendali** Registered Shareholders in the Shareholders List for the Controlling Interest	**Kepemilikan Langsung** Direct Ownership	**Kepemilikan Tidak Langsung** Indirect Ownership	**Nama Pemegang Saham Tercatat di Daftar Pemegang Saham untuk Kepentingan Pengendali** Registered Shareholders in the Shareholders List for the Controlling Interest
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Willson Cuaca Komisaris Utama President Commissioner	-	√	-	-	√	-
Roderick Purwana Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-	-	-	-	-
Melisa Irene Komisaris Commissioner	-	√	-	-	√	-
Daniel Octavianus M. Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
Sugiyanto Wibawa Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
David Fernando Audy Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors						
Vico Lomar Direktur Utama President Director	-	√	-	-	√	-
Tjhong Pie Chen Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Rizky Ardian Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Mohammad Fahmi Rachmattulah Direktur Director	-	-	-	-	-	-

Entitas Anak
Subsidiaries

Nama Name	Tahun Berdiri Year of Establishment	Kepemilikan Perseroan (%) Company Ownership (%)	Jumlah Aset Total Assets (dalam Jutaan Rupiah in Million Rupiah)	Kegiatan Usaha Umum General Business Activities	Status Operasional & Alamat Operational Status & Address
Entitas Anak Langsung **Direct Subsidiaries**					
Fore International Pte. Ltd. (FIPL)	2024	100,00%	Rp41.289	FIPL: Holding Investasi FIPL : Investment Holding	6 Battery Road, #38 04, Six Battery Road, Singapura 049909
PT Fore Bakery Indonesia (FBI)	2024	100,00%	Rp21.902	FBI: Industri Produk Roti dan Kue FBI : Industry of Bread and Cake Products	Graha Ganesha, Lantai 1, Suite 120 & 130, Desa/ Kelurahan Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 10120
PT Cipta Favorit Indonesia (CFI)	2024	100,00%	Rp19.068	CFI: Restoran CFI : Restaurant	
Entitas Anak Tidak Langsung (Melalui Fore International Pte. Ltd.) **Indirect Subsidiaries (Through Fore International Pte. Ltd.)**					
Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG)	2022	100,00%	Rp41.141	FCSG: Kedai Kopi FCSG : Coffee Shop	Beroperasi I Operational 22 Sin Ming Lane, #08-75, Midview City, Singapura 573969

Catatan I Notes:
FBI : Perseroan memiliki kepemilikan saham minoritas sekitar 0,05% (per 31 Desember 2025) di FBI secara tidak langsung melalui FIPL.
The Company holds a minority shareholding of 0.05% (as of 31 December 2025) in FBI indirectly through FIPL.

CFI : Perseroan memiliki kepemilikan saham minoritas sekitar 0,05% (per 31 Desember 2025) di CFI secara tidak langsung melalui FIPL.
The Company holds a minority shareholding of 0.05% (as of 31 December 2025) in CFI indirectly through FIPL.

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham dan Obligasi
Share and Bond Listing and Issuance Chronology

PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING AND ISSUANCE

Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 14 April 2025 dengan kode saham FORE. Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau "IPO") ini adalah sebanyak 1.880.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mewakili 21,08% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah IPO. Setiap saham memiliki nilai nominal Rp70 dengan harga penawaran tercatat senilai Rp188 per saham. Realisasi dari nilai penawaran yang dilaksanakan Perseroan adalah sebesar Rp353.440.000.000.

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 14, 2025, under the stock code FORE. The total number of shares offered in the Initial Public Offering (IPO) was 1,880,000,000 new shares issued from the Company's authorized shares, representing 21.08% of the Company's issued and paid-up capital after the IPO. Each share has a nominal value of Rp70, with an offering price of Rp188 per share. The total amount raised from the issuance reached Rp353,440,000,000.

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil IPO, setelah dikurangi dengan biaya emisi, akan digunakan untuk:

1. Sekitar Rp275.000.000.000 akan digunakan oleh Perseroan untuk membuka sekitar sebanyak 140 outlets baru, dengan komposisi 10% untuk *outlet Flagship*, 80% untuk *outlet* Medium, dan 10% untuk di wilayah Jabodetabek serta wilayah lain di Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan Bali. Penggunaan dana tersebut direncanakan untuk dilakukan secara bertahap dari tahun 2025 sampai tahun 2026.
2. Sekitar Rp60.000.000.000 akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan setoran modal kepada CFI dan selanjutnya akan digunakan untuk membuka sekitar sebanyak 30 *outlet* baru dengan komposisi 10% untuk *outlet Flagship*, 65% untuk *outlet* Medium dan 25% untuk Satellite di wilayah Jabodetabek serta wilayah lain di Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan Bali. Penggunaan dana tersebut direncanakan untuk dilakukan secara bertahap dari tahun 2025 sampai tahun 2027.
3. Sisa dana yang diperoleh akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja yang termasuk tapi tidak terbatas pada pembelian bahan baku seperti biji kopi, gula/sirup, susu, dan bubuk minuman serta bahan kemasan, biaya sewa untuk *outlet* dan biaya utilitas, seperti biaya air, listrik, telepon dan internet.

All proceeds obtained by the Company from the IPO, after being deducted by issuance costs, will be used for the following purposes:

1. Approximately Rp275,000,000,000 will be used by the Company to open around 140 new outlets, with a composition of 10% Flagship outlets, 80% Medium outlets, and 10% Satellite outlets in Jabodetabek, as well as other areas across Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and Bali. The fund allocation is planned to be carried out gradually from 2025 to 2026.
2. Approximately Rp60,000,000,000 will be used by the Company to inject capital into CFI, which will subsequently be used to open around 30 new outlets with a composition of 10% Flagship outlets, 65% Medium outlets, and 25% Satellite outlets in Jabodetabek as well as other areas across Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and Bali. The fund allocation is planned to be carried out gradually from 2025 to 2027.
3. The remaining proceeds will be used by the Company as working capital, including but not limited to the purchase of raw materials such as coffee beans, sugar/ syrup, milk, and beverage powder, as well as packaging materials, outlet rental costs, and utility expenses such as water, electricity, telephone, and internet fees.

PENERBITAN DAN PENCATATAN OBLIGASI
BOND LISTING AND ISSUANCE

Sejak pertama kali didirikan hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan atau mencatatkan obligasi atau efek lainnya.

Since its establishment until the end of 2025, the Company has never issued or listed any bonds or other securities.



Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Supporting Professional and Institutions

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Nama Name	Mirawati Sensi Idris (Moore Global)
Akuntan Accountant	Fendri Sutejo
Kontak Contact	EightyEight@Kasablanka Office, Lantai 20 Unit A Jl. Casablanca, Kav. 88, Jakarta 12870, Indonesia 021-22836086 www.moore-global.com
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit Laporan Keuangan untuk periode 12 bulan tahun buku 2025 Audit of Financial Statements for the 12-month period of the 2025 financial year
Jasa Lainnya Other Services	KAP tidak melakukan jasa lainnya selain yang disebutkan di atas. The KAP did not perform other services other than those mentioned above.
Hasil Audit Audit Results	Opini wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion
Biaya Fee	Rp480.000.000

Notaris

Notary

Nama Name	Jose Dima Satria, S.H. MKn.
Kontak Contact	Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria No. Kav. 11A Jakarta 12420, Indonesia 021-29125500 021-29125600 josedima99@gmail.com
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Notaris publik Public notary

Nama Name	Dr. Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.Hum.
Kontak Contact	Wisma Tigris, Jl. Batu Ceper No. 19 D, E, F, Jakarta Pusat 10120, Indonesia 021 3512438 021 3502338 tigris@notaristigris.id notarisbuntario@gmail.com buntario@notaristigris.id
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Notaris publik Public notary

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

Nama Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Kontak Contact	Kirana Boutique Office Blok F3 Jl. Kirana Avenue III No. 5 Jakarta 14240, Indonesia 021-2974 5222 021-2928 9961 opr@adimitra-jk.co.id www.adimitrajk.co.id
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak 14 April 2025 - 31 Juli 2025 Since April 14, 2025 - July 31, 2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	• *Initial Public Offering* (IPO) 1. Membantu dalam proses Penawaran Umum Perdana Saham 2. Melakukan distribusi saham 3. Melakukan pencatatan saham ke Bursa Efek • Initial Public Offering (IPO): 1. Assisting in the Initial Public Offering process 2. Conducting share distribution 3. Listing shares on the Stock Exchange • Kegiatan Registrasi: Pemeliharaan Daftar Pemegang Saham • Registration Activities: Maintenance of the Shareholders Register • Penyampaian Pelaporan Bulanan ke: 1. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2. Bursa Efek Indonesia (BEI) 3. Perusahaan Tercatat (Emiten) • Submission of Monthly Reports to: 1. Financial Services Authority (OJK) 2. Indonesia Stock Exchange (IDX) 3. Listed Company (Issuer) • Rekonsiliasi Total Saham Harian dengan KSEI • Daily Share Reconciliation with KSEI • Proses Saham: 1. Registrasi / Balik Nama 2. Konversi (Warkat – Non Warkat) 3. *Withdrawal* (Non Warkat – Warkat) 4. Split (Pemecahan Denominasi) • Stock Transactions: 1. Registration / Transfer of Ownership 2. Conversion (Certified – Uncertified) 3. Withdrawal (Uncertified – Certified) 4. Split (Stock Split)

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penggantian Biro Administrasi Efek berdasarkan Surat No. 017/FORE-CORSEC/VII/2025, dari sebelumnya PT Adimitra Jasa Korpora menjadi PT Sinartama Gunita. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan dan PT Sinartama Gunita telah menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham pada Pasar Sekunder PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 130 tanggal 23 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Sinartama Gunita secara resmi ditunjuk sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan yang baru, efektif sejak 1 Agustus 2025. Perubahan ini tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan operasional, aspek hukum, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

In 2025, the Company replaced its Securities Administration Bureau based on Letter No. 017/FORE-CORSEC/VII/2025, from PT Adimitra Jasa Korpora to PT Sinartama Gunita. In this regard, the Company and PT Sinartama Gunita signed a Deed of Agreement on the Management of Share Administration on the Secondary Market of PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 130 dated July 23, 2025, which was drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta. Pursuant to this agreement, PT Sinartama Gunita has been officially appointed as the Company's new Securities Administration Office, effective as of August 1, 2025. This change does not have any negative impact on the Company's operational activities, legal aspects, financial condition, or business continuity.

Nama Name	PT Sinartama Gunita
Kontak Contact	Menara Tekno Lt. 7 Jl. H. Fachrudin No. 19 Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat 10250 – Indonesia 021-392 2332 021-392 3003 helpdesk1@sinartama.co.id www.sinartama.co.id
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak 1 Agustus 2025 Since August 1, 2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pengelolaan Administrasi Saham pada Pasar Sekunder Share Administration Services in the Secondary Market • Pemeliharaan Data Pemegang Saham 1. Pengelolaan, pemeliharaan, dan pembaruan data kepemilikan saham secara berkelanjutan. 2. Rekonsiliasi data pemegang saham yang berada dalam penitipan kolektif KSEI dan di luar penitipan kolektif. 3. Pemantauan kesesuaian jumlah saham beredar dengan data kustodian dan sistem terkait. • Shareholder Data Maintenance 1. Management, maintenance, and continuous update of shareholding data. 2. Reconciliation of shareholders data held in KSEI collective custody and outside of collective custody. 3. Monitor the consistency of the total outstanding shares with custodian records and related systems. Konsultasi Administrasi Saham • Pemberian jasa konsultasi kepada Emiten terkait administrasi saham. • Dukungan administratif terkait kewajiban pelaporan dan aksi korporasi. Share Administration Consultation • Provision of consultation services to the Issuer regarding share administration matters. • Administrative support related to reporting obligations and corporate actions. • Penyajian Daftar Pemegang Saham (DPS) • Penyusunan dan penyajian Daftar Pemegang Saham (DPS) *per recording date.* • Penyajian DPS untuk keperluan Laporan Bulanan Saham • Presentation of the Shareholders Register (DPS) • Preparation and presentation of the Shareholders Register (DPS) as of the recording date. • Presentation of the DPS for the purpose of the Monthly Shareholding Report. Pengelolaan Administrasi Saham pada Pasar Sekunder Share Administration Services in the Secondary Market • Pemeliharaan Data Pemegang Saham 1. Pengelolaan, pemeliharaan, dan pembaruan data kepemilikan saham secara berkelanjutan. 2. Rekonsiliasi data pemegang saham yang berada dalam penitipan kolektif KSEI dan di luar penitipan kolektif. 3. Pemantauan kesesuaian jumlah saham beredar dengan data kustodian dan sistem terkait. • Shareholder Data Maintenance. 1. Management, maintenance, and continuous updateing of shareholding ownership data. 2. Reconciliation of shareholders data held in KSEI collective custody and outside of collective custody. 3. Monitoring the consistency of the total outstanding shares with custodian records and related systems. • Konsultasi Administrasi Saham 1. Pemberian jasa konsultasi kepada Emiten terkait administrasi saham. 2. Dukungan administratif terkait kewajiban pelaporan dan aksi korporasi. • Share Administration Consultation 1. Provision of consultation services to the Issuer regarding share administration matters. 2. Administrative support related to reporting obligations and corporate actions. • Penyajian Daftar Pemegang Saham (DPS) 1. Penyusunan dan penyajian Daftar Pemegang Saham (DPS) per recording date. 2. Penyajian DPS untuk keperluan Laporan Bulanan Saham • Presentation of the Shareholders Register (DPS) 1. Preparation and presentation of the Shareholders Register (DPS) as of the recording date. 2. Presentation of the DPS for the purpose of the Monthly Shareholding Report. • Pelaporan kepada Otoritas Pasar Modal 1. Penyusunan dan penyampaian laporan bulanan sesuai ketentuan peraturan pasar modal. 2. Penyampaian Laporan Aktivitas Bulanan. 3. Penyampaian laporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Reporting to the Capital Market Authorities 1. Preparation and submission of monthly reports in accordance with the applicable capital market regulations. 2. Submission of the Monthly Activity Report. 3. Submission of other reports as required under the prevailing laws and regulations.

Jasa yang Diberikan
Services Provided

- Registrasi dan Pengelolaan Efek
  1. Penarikan (*withdrawal*) saham dari KSEI.
  2. Proses administrasi registrasi dan pengalihan saham sesuai ketentuan yang berlaku.
  3. Pembaruan dan pencatatan perubahan data kepemilikan saham akibat transaksi atau aksi korporasi.
- Securities Registration and Administration
  1. Withdrawal of shares from KSEI.
  2. Administrative processing for shares registration and transfer in accordance with the applicable regulations.
  3. Update and record changes in share ownership data resulting from transactions or corporate actions.

- Penyediaan Sistem Otomatisasi dan *Dashboard Monitoring*
  1. Penyediaan akses sistem otomatisasi *dashboard* untuk pemantauan data saham secara *real-time*.
  2. Penyediaan *dashboard* berbasis sistem *Qaptive Cyber Quant* untuk analisis dan monitoring data kepemilikan saham yang lebih terstruktur dan komprehensif.
  3. Fasilitas pelaporan dan monitoring yang mendukung kebutuhan pengawasan Emiten atas data pemegang saham.
- Provision of Automation System and Monitoring Dashboard
  1. Provision of access to an automated dashboard system for real-time monitoring of share data.
  2. Provision of a dashboard based on the Qaptive Cyber Quant system for a more structured and comprehensive analysis and monitoring of share ownership data.
  3. Report and monitor facilities to support the Issuer's supervisionoversight of shareholder data.



Informasi Pada Situs Web Perseroan

Information On The Company's Website



Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 25 Juni 2015 (POJK 8/2015), Perseroan telah memiliki situs web yaitu https://fore.coffee/id/ yang dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

In accordance with the Financial Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 on the Website of Issuers or Public Companies on 25 June 2015 (POJK 8/2015), the Company has an official website at https://fore.coffee/id/ accessible in Indonesian and English.

Situs web tersebut juga ditujukan untuk memenuhi komitmen Perseroan terhadap meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) khususnya kepada pemegang saham, konsumen, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

The website is also intended to reflect the Company's commitment to strengthening the implementation of Good Corporate Governance, particularly for the benefit of shareholders, consumers, the public, the government, and other stakeholders.

Situs web Perseroan telah memenuhi kewajiban sesuai dengan Pasal 6 POJK 8/2015 dan informasi dalam situs web senantiasa dilengkapi dan diperbarui secara berkala dengan berbagai informasi penting terkait sejumlah informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan (masih dalam proses)
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (masih dalam proses)

The Company's website has fulfilled the mandatory requirements in accordance with Article 6 of POJK 8/2015 and the information on the website is consistently maintained and updated regularly with various important information related to the following matters:

1. General Information of Issuers or Public Companies
2. Information for Investors
3. Corporate Governance (in progress)
4. Corporate Social Responsibility (in progress)

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



fore



Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Macroeconomic and Industrial Overview

Tinjauan Makroekonomi 2025

Pada tahun 2025, perekonomian global tetap bertumbuh, tetapi laju pemulihannya belum sepenuhnya merata. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 sebesar 3,3%, sedangkan World Bank menempatkannya pada 2,7%. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa ekonomi global masih bergerak dalam fase ekspansi yang moderat. Di satu sisi, kondisi keuangan global mulai lebih akomodatif dan ditopang oleh adaptabilitas sektor swasta serta investasi teknologi. Di sisi lain, ketegangan dagang dan ketidakpastian kebijakan masih menahan kecepatan pemulihan secara lebih luas.

Dalam konteks nasional, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang solid. Badan Pusat Statistik mencatat ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tumbuh 4,95% dan tetap menjadi sumber pertumbuhan utama dengan kontribusi 2,62 poin persentase terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sementara itu, ekspor barang dan jasa tumbuh 7,03%, menandakan bahwa struktur pertumbuhan tidak hanya ditopang oleh permintaan domestik, tetapi juga oleh kinerja sektor eksternal yang tetap terjaga.

Stabilitas harga sepanjang tahun 2025 juga relatif terjaga. BPS mencatat inflasi tahunan pada Desember 2025 sebesar 2,92%, sedangkan inflasi inti tercatat 2,38%. Namun demikian, kelompok makanan, minuman, dan tembakau masih mengalami inflasi tahunan sebesar 4,58% dan menjadi penyumbang inflasi terbesar. Dari sisi moneter, Bank Indonesia menurunkan BI-Rate menjadi 4,75% pada September 2025 dan mempertahankannya hingga akhir tahun, sejalan dengan tetap rendahnya prakiraan inflasi dan upaya menjaga momentum pertumbuhan. Pada saat yang sama, keyakinan konsumen tetap berada pada level optimis, dengan Indeks Keyakinan Konsumen Desember 2025 sebesar 123,5%. Kombinasi tersebut menunjukkan bahwa daya beli masyarakat secara umum masih terjaga, meskipun tekanan harga pada kelompok konsumsi makanan dan minuman tetap perlu dicermati.

Bagi Perseroan, perkembangan lapangan usaha yang paling relevan menunjukkan sinyal yang positif. Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum tumbuh

Macroeconomic Overview 2025

In 2025, the global economy continues to grow, but the pace of recovery remains uneven. The IMF projects global economic growth for 2025 at 3.3%, while the World Bank estimates it at 2.7%. This discrepancy indicates that the global economy is still moving through a phase of moderate expansion. On one hand, global financial conditions are becoming more accommodative, supported by the private sector's adaptability and technology investments. On the other hand, trade tensions and policy uncertainties continue to hold back the pace of a broader recovery.

In the national context, Indonesia's economy in 2025 demonstrates solid resilience. The Central Statistics Agency (BPS) reports that Indonesia's economy grew by 5.11%, higher than the 5.03% growth recorded in 2024. On the expenditure side, household consumption grew by 4.95% and remained the primary driver of growth, contributing 2.62 percentage points to national economic growth. Meanwhile, exports of goods and services grew by 7.03%, indicating that the growth structure is supported not only by domestic demand but also by the sustained performance of the external sector.

Price stability throughout 2025 also remained relatively stable. The Central Statistics Agency (BPS) recorded annual inflation in December 2025 at 2.92%, while core inflation stood at 2.38%. However, the food, beverage, and tobacco group still experienced annual inflation of 4.58% and remained the largest contributor to inflation. On the monetary front, Bank Indonesia lowered the BI Rate to 4.75% in September 2025 and maintained it through the end of the year, in line with persistently low inflation forecasts and efforts to sustain growth momentum. At the same time, consumer confidence remained at an optimistic level, with the December 2025 Consumer Confidence Index at 123.5%. This combination indicates that the public's purchasing power remains generally intact, although price pressures in the food and beverage consumption category still warrant close monitoring.

For the Company, the most relevant business sector trends are showing positive signs. The Accommodation and Food Services category grew by 8.46% in 2025,

sebesar 8,46% pada tahun 2025 dengan kontribusi 2,68% terhadap PDB nasional. Sejalan dengan itu, Survei Penjualan Eceran Bank Indonesia menunjukkan bahwa Indeks Penjualan Riil pada November 2025 tumbuh 6,3% secara tahunan, terutama didorong oleh peningkatan penjualan kelompok makanan, minuman, dan tembakau. Data tersebut menegaskan bahwa konsumsi di luar rumah dan belanja ritel terkait kebutuhan harian tetap bertumbuh, sehingga menciptakan lingkungan permintaan yang kondusif bagi bisnis minuman siap saji dan jaringan kedai kopi modern.

contributing 2.68% to the national GDP. In line with this, Bank Indonesia's Retail Sales Survey indicates that the Real Sales Index in November 2025 grew by 6.3% year-on-year, primarily driven by increased sales in the food, beverage, and tobacco sector. These data confirm that out-of-home consumption and retail spending on daily necessities continue to grow, thereby creating a demand environment conducive to the ready-to-drink beverage business and modern coffee shop chains.

Selain itu, perilaku transaksi konsumen semakin mendukung model bisnis Perseroan yang mengandalkan kecepatan layanan dan integrasi kanal digital. Bank Indonesia mencatat volume transaksi pembayaran digital pada November 2025 mencapai 4,66 miliar transaksi atau tumbuh 41,12% secara tahunan, sedangkan transaksi QRIS tumbuh 143,64% secara tahunan. Pada akhir tahun, mobilitas masyarakat juga tetap tinggi, yang tercermin dari 105,98 juta perjalanan wisatawan nusantara pada Desember 2025, 1,41 juta kunjungan wisatawan mancanegara, serta tingkat penghunian kamar hotel bintang sebesar 56,12%. Perkembangan tersebut memperkuat indikasi bahwa aktivitas konsumsi berbasis mobilitas, kenyamanan, dan transaksi non-tunai terus meningkat di pasar domestik.

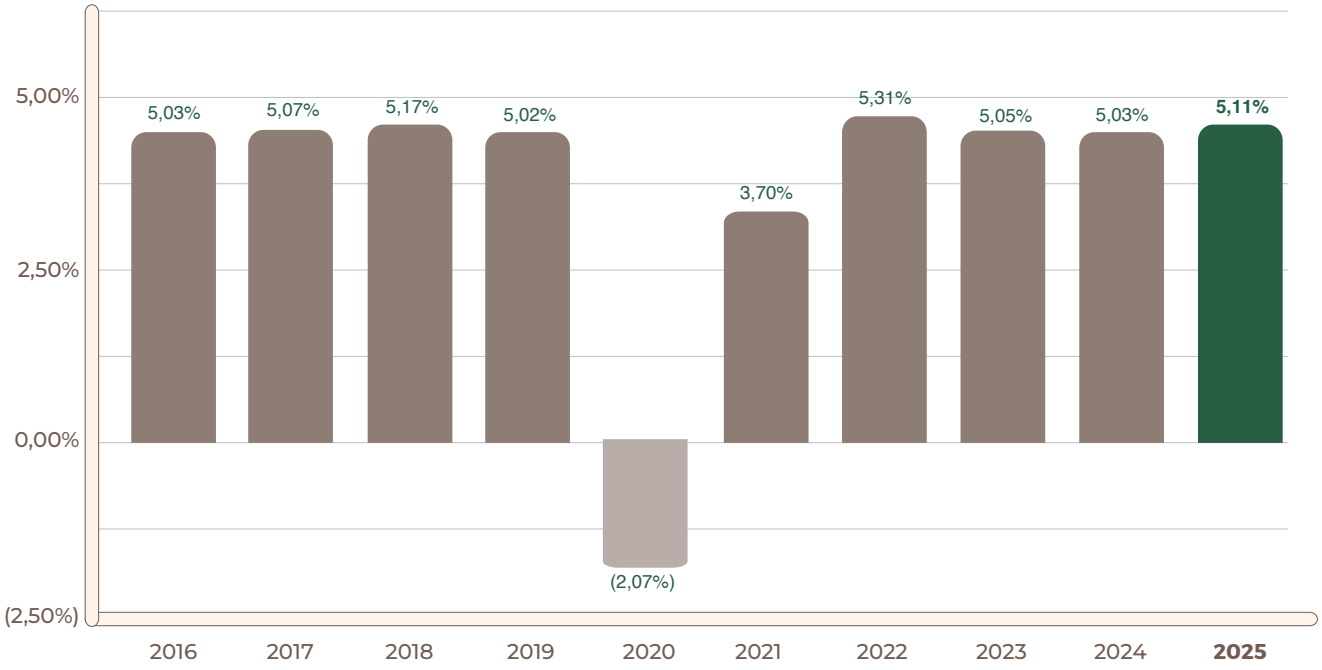
In addition, consumer transaction behavior increasingly supports the Company's business model, which relies on service speed and digital channel integration. Bank Indonesia reported that the volume of digital payment transactions in November 2025 reached 4.66 billion transactions, representing a 41.12% year-over-year increase, while QRIS transactions grew by 143.64% year-over-year. By year-end, public mobility remained high, as evidenced by 105.98 million domestic tourist trips in December 2025, 1.41 million international tourist visits, and a 56.12% occupancy rate for star-rated hotels. These developments reinforce indications that consumption activities based on mobility, convenience, and cashless transactions continue to rise in the domestic market.

Di sisi lain, tahun 2025 juga tetap menuntut kewaspadaan pada aspek biaya bahan baku. Food and Agriculture Organization (FAO) mencatat bahwa harga kopi dunia telah mencapai level tertinggi dalam beberapa tahun dan masih berpotensi meningkat lebih lanjut apabila gangguan pasokan di negara produsen utama berlanjut. FAO juga menyoroti bahwa kenaikan harga tersebut dipengaruhi oleh terbatasnya ekspor dari Vietnam, penurunan output di Indonesia, serta kondisi cuaca buruk di Brasil. Dengan demikian, lanskap makroekonomi tahun 2025 pada dasarnya tetap memberikan ruang pertumbuhan bagi Perseroan dari sisi permintaan, tetapi sekaligus menuntut disiplin yang lebih tinggi dalam pengelolaan pasokan, strategi harga, efisiensi operasional, dan ketahanan margin usaha.

On the other hand, 2025 will also require vigilance regarding raw material costs. The Food and Agriculture Organization (FAO) notes that global coffee prices have reached their highest levels in several years and could potentially rise further if supply disruptions in major producing countries persist. The FAO also highlights that these price increases are driven by limited exports from Vietnam, reduced output in Indonesia, and adverse weather conditions in Brazil. Consequently, the 2025 macroeconomic landscape essentially continues to provide growth opportunities for the Company from a demand perspective, while simultaneously demanding greater discipline in supply management, pricing strategies, operational efficiency, and business margin resilience.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam 10 Tahun Terakhir
Indonesia Economics Growth for the last 10 Years

Sumber | Resource: Badan Pusat Statistik (BPS)



Tinjauan Industri *Chained Coffee* 2025

Industri *chained coffee* di Indonesia sepanjang tahun 2025 tetap bergerak dalam lingkungan permintaan yang positif. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,11% pada tahun 2025. Pada saat yang sama, lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum tumbuh sebesar 8,46%, dan BPS juga mencatat adanya tambahan sekitar 0,42 juta tenaga kerja pada sektor akomodasi dan makan minum dalam setahun terakhir. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa aktivitas konsumsi di luar rumah masih bertumbuh dan tetap menjadi ruang ekspansi yang relevan bagi pelaku usaha minuman siap saji dan jaringan kedai kopi.

Daya dukung industri juga tercermin dari kinerja belanja ritel dan pembayaran digital sepanjang tahun 2025. Bank Indonesia mencatat bahwa pada Maret 2025 Indeks Penjualan Riil tumbuh 5,5% secara tahunan, terutama didorong oleh kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau pada periode Ramadan dan Idulfitri. Pada November 2025, pertumbuhan Indeks Penjualan Riil meningkat menjadi 6,3% secara tahunan, dan pada Desember 2025 tetap diprakirakan tumbuh 4,4%, kembali dengan penopang utama dari kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau. Di sisi lain, volume transaksi pembayaran digital pada November 2025 mencapai 4,66 miliar transaksi atau

Chained Coffee Industry Overview 2025

The chained coffee industry in Indonesia will continue to operate in a positive demand environment throughout 2025. The Indonesian economy is projected to grow by 5.11% in 2025. At the same time, the Accommodation and Food Services sector grew by 8.46%, and the Central Statistics Agency (BPS) also recorded an increase of approximately 0.42 million workers in the accommodation and food services sector over the past year. These developments indicate that out-of-home consumption continues to grow and remains a relevant area of expansion for ready-to-drink beverage businesses and coffee shop chains.

The strength of the industry is also reflected in retail spending and digital payment performance throughout 2025. Bank Indonesia noted that in March 2025, the Real Sales Index grew by 5.5% year-over-year, driven primarily by the Food, Beverages, and Tobacco sector during the Ramadan and Eid al-Fitr periods. In November 2025, the growth of the Real Sales Index increased to 6.3% year-on-year, and in December 2025, it is projected to grow by 4.4%, again with the primary driver being the Food, Beverages, and Tobacco sector. On the other hand, the volume of digital payment transactions in November 2025 reached 4.66 billion transactions, a 41.12% increase,

tumbuh 41,12%, termasuk transaksi QRIS yang tumbuh 143,64%. Kombinasi tersebut menegaskan bahwa industri *chained coffee* pada tahun 2025 ditopang oleh konsumsi ritel yang tetap aktif, momentum musiman yang kuat, serta perilaku transaksi yang semakin digital.

Dari sisi struktur pasar, studi Redseer yang dirujuk dalam Prospektus menempatkan nilai pasar kopi Indonesia pada 2025F sekitar USD7,4 miliar. Dalam struktur tersebut, kategori Foodservice Roast Coffee diproyeksikan mengambil porsi 55% dari total pasar kopi pada 2025F, naik dari 52% pada 2024, dengan nilai pasar sekitar USD5,5 miliar. Di dalam kategori itu, segmen *chained coffee* sebagai subkategori Foodservice Roast Coffee diproyeksikan mencapai sekitar USD1,3 miliar pada 2025F, naik dari sekitar USD1,1 miliar pada 2024, dengan proyeksi CAGR 20% untuk periode 2024–2030F. Dengan demikian, arah pertumbuhan industri pada 2025 tetap mengarah pada penguatan segmen kedai kopi berjaringan, meskipun angka-angka tersebut harus dipahami sebagai referensi proyeksi pasar, bukan realisasi final tahun berjalan.

Permintaan industri *chained coffee* juga tetap didorong oleh perubahan perilaku konsumen menuju konsumsi kopi di luar rumah. Survei Redseer menunjukkan bahwa 15% responden menyatakan konsumsi kopi di luar rumah meningkat secara signifikan dan 32% meningkat sedikit dalam beberapa tahun terakhir, sedangkan 40% menyatakan tetap sama. Berdasarkan distribusi frekuensinya, sedikitnya 60% responden mengonsumsi kopi di luar rumah minimal sekali seminggu terdiri dari 16% setiap hari, 33% beberapa kali seminggu, dan 11% sekali seminggu. Alasan utama konsumsi kopi di luar rumah adalah untuk berkumpul dengan teman dan keluarga (37%), mencoba opsi kopi yang lebih baik dan lebih beragam (24%), serta menikmati suasana dan atmosfer *outlet* (22%). Temuan ini menunjukkan bahwa pada tahun 2025 industri *chained coffee* tidak hanya bertumpu pada penjualan produk, tetapi juga pada fungsi sosial, kenyamanan, pengalaman ruang, dan kepraktisan konsumsi.

Secara geografis, pasar *chained coffee* masih terkonsentrasi di wilayah perkotaan utama. Berdasarkan kajian Redseer, Jabodetabek mencakup sekitar 50% dari pasar *chained coffee* Indonesia pada 2024, diikuti oleh Non-Jabodetabek Jawa sebesar 30% dan Non-Jawa sebesar 20%. Struktur tersebut menunjukkan bahwa pasar inti masih berada di pusat urban dengan intensitas mobilitas dan daya beli yang tinggi, tetapi pada saat yang sama ruang pertumbuhan tetap

including QRIS transactions, which grew by 143.64%. This combination confirms that the chained coffee industry in 2025 is supported by sustained retail consumption, strong seasonal momentum, and increasingly digital transaction behavior.

In terms of market structure, a Redseer study cited in the Prospectus estimates the value of the Indonesian coffee market in 2025F at approximately USD7.4 billion. Within this structure, the Foodservice Roast Coffee category is projected to account for 55% of the total coffee market in 2025F, up from 52% in 2024, with a market value of approximately USD5.5 billion. Within that category, the chained coffee segment—as a subcategory of Foodservice Roast Coffee—is projected to reach approximately USD1.3 billion in 2025F, up from approximately USD1.1 billion in 2024, with a projected CAGR of 20% for the 2024–2030F period. Thus, the industry's growth trajectory in 2025 continues to point toward the strengthening of the chained coffee shop segment, although these figures should be understood as market projections rather than final realized figures for the current year.

Demand in the coffee chain industry continues to be driven by shifts in consumer behavior toward out-of-home coffee consumption. A Redseer survey found that 15% of respondents reported a significant increase in out-of-home coffee consumption, 32% reported a slight increase over the past few years, while 40% reported no change. Based on the frequency distribution, at least 60% of respondents consume coffee outside the home at least once a week, comprising 16% daily, 33% several times a week, and 11% once a week. The main reasons for consuming coffee outside the home are to socialize with friends and family (37%), to try better and more diverse coffee options (24%), and to enjoy the ambiance and atmosphere of the outlet (22%). These findings indicate that by 2025, the chained coffee industry will rely not only on product sales but also on social functions, comfort, spatial experiences, and the convenience of consumption.

Geographically, the chain coffee market remains concentrated in major urban areas. According to a Redseer study, the Jabodetabek region accounted for approximately 50% of Indonesia's chain coffee market in 2024, followed by Non-Jabodetabek Java at 30% and Non-Java at 20%. This structure indicates that the core market remains in urban centers with high mobility and purchasing power, but at the same time, growth opportunities remain open

terbuka di kota-kota Jawa di luar Jabodetabek serta pusat-pusat urban besar di luar Jawa. Bagi Perseroan, kondisi ini menegaskan bahwa strategi ekspansi tidak cukup hanya bertumpu pada penetrasi kota besar utama, tetapi juga perlu mempertimbangkan selektivitas lokasi, kepadatan pasar, dan kesesuaian format *outlet*.

Di sisi lain, tahun 2025 juga ditandai oleh tekanan biaya bahan baku yang perlu dicermati. Food and Agriculture Organization (FAO) melaporkan bahwa harga kopi dunia mencapai level tertinggi dalam beberapa tahun pada 2024 dan masih berpotensi naik lebih lanjut pada 2025 apabila gangguan pasokan di wilayah produsen utama berlanjut. FAO juga mencatat bahwa kenaikan tersebut dipengaruhi antara lain oleh terbatasnya ekspor dari Vietnam, penurunan output di Indonesia, serta kondisi cuaca yang merugikan di Brasil. Artinya, pertumbuhan industri *chained coffee* pada tahun 2025 memang tetap terbuka dari sisi permintaan, tetapi persaingan pada tahun tersebut berlangsung dalam situasi biaya input yang lebih ketat, sehingga efisiensi rantai pasok, strategi harga, inovasi menu, dan disiplin margin menjadi semakin penting.

Karakter industri *chained coffee* pada tahun 2025 juga tetap dipengaruhi faktor musiman. Permintaan cenderung lebih tinggi menjelang dan pada periode Idulfitri serta Natal, dan pola tersebut selaras dengan data Bank Indonesia yang menunjukkan penguatan penjualan ritel pada periode Ramadan/Idulfitri maupun menjelang Natal dan Tahun Baru. Dengan demikian, sepanjang tahun 2025 industri *chained coffee* Indonesia tetap berada pada jalur pertumbuhan, tetapi keberhasilan pelaku usaha semakin ditentukan oleh kemampuan menangkap momentum musiman, mengelola biaya bahan baku, memperkuat kanal digital, dan menawarkan proposisi nilai yang relevan bagi konsumen urban yang semakin menuntut kualitas, kenyamanan, dan kecepatan layanan.

in Javanese cities outside Jabodetabek as well as major urban centers outside Java. For the Company, this situation underscores that an expansion strategy must not rely solely on penetrating major cities, but must also consider location selectivity, market density, and the suitability of outlet formats.

On the other hand, 2025 is also marked by rising raw material costs that warrant close attention. The Food and Agriculture Organization (FAO) reports that global coffee prices reached their highest level in several years in 2024 and could rise further in 2025 if supply disruptions in major producing regions persist. The FAO also notes that this increase is influenced, among other factors, by limited exports from Vietnam, a decline in output in Indonesia, and adverse weather conditions in Brazil. This means that while growth in the chained coffee industry in 2025 remains open from a demand perspective, competition that year will unfold amid tighter input costs, making supply chain efficiency, pricing strategies, menu innovation, and margin discipline increasingly critical.

The characteristics of the Indonesian coffee chain industry in 2025 will continue to be influenced by seasonal factors. Demand tends to be higher leading up to and during the Eid al-Fitr and Christmas periods, a trend consistent with Bank Indonesia data showing a surge in retail sales during Ramadan/Eid al-Fitr as well as leading up to Christmas and New Year's. Thus, throughout 2025, Indonesia's chained coffee industry will remain on a growth trajectory, but the success of business operators will increasingly depend on their ability to capitalize on seasonal momentum, manage raw material costs, strengthen digital channels, and offer value propositions relevant to urban consumers who are increasingly demanding quality, convenience, and speed of service.

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Operation Review per Business Segment

Pada tahun 2025, Perseroan mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam tiga segmen utama yaitu segmen minuman, segmen makanan, dan segmen lain-lain. Segmen minuman masih menjadi kontributor utama terhadap kinerja Perseroan, diikuti oleh segmen makanan, sementara segmen lain-lain memberikan kontribusi yang relatif tidak signifikan terhadap total pendapatan Perseroan.

In 2025, the Company classified its business activities into three main segments, namely beverages, food, and others. The beverage segment remained the primary contributor to the Company's performance, followed by the food segment, while the others segment contributed relatively insignificantly to total revenue.

Perbandingan pendapatan berdasarkan segmen usaha pada tahun 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

The comparison of revenue by business segment for 2025 and 2024 is presented in the following table.

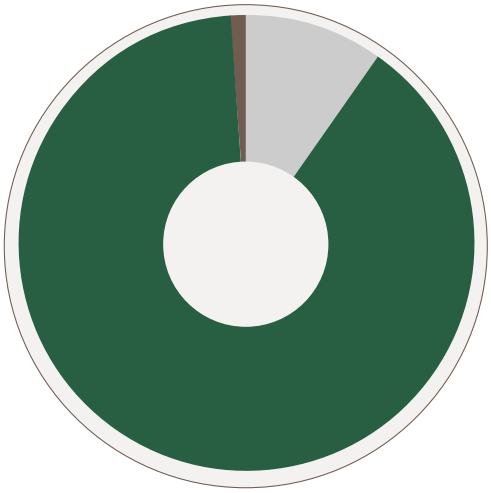
Uraian Description	2025		2024	
	Penjualan Sales	Kontribusi Contributions %	Penjualan Sales	Kontribusi Contributions %
Minuman Beverages	1.344.348	89,79	940.192	90,52
Makanan Foods	146.937	9,81	94.407	9,09
Lain-lain Others	7.798	0,52	4.060	0,39
Eleminasi Elemination	(1.948)	(0,12)		
Jumlah Total	**1.497.135**	**100**	**1.038.659**	**100**

Pendapatan segmen minuman tercatat sebesar Rp1,34 triliun atau sekitar 89,8% dari total pendapatan Perseroan. Segmen makanan mencatatkan pendapatan sebesar Rp146,94 miliar atau sebesar 9,8% dari total pendapatan. Sementara itu, segmen lain-lain mencatatkan pendapatan sebesar Rp7,80 miliar atau sekitar 0,5% dari total pendapatan Perseroan.

Revenue from the beverage segment amounted to Rp1.34 trillion, representing approximately 89.8% of the Company's total revenue. The food segment recorded revenue of Rp146.94 billion, accounting for 9.8% of total revenue. Meanwhile, the others segment generated revenue of Rp7.80 billion, contributing approximately 0.5% of the Company's total revenue.

Komposisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan usaha Perseroan masih didominasi oleh penjualan produk minuman, dengan kontribusi tambahan dari penjualan produk makanan sebagai strategi peningkatan nilai transaksi pelanggan serta diversifikasi sumber pendapatan. Segmen lain-lain merupakan kegiatan pendukung yang memberikan kontribusi terbatas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

This composition indicates that the Company's business activities are still dominated by beverage sales, with additional contribution from food products as part of the Company's strategy to increase customer transaction value and diversify revenue streams. The others segment represents supporting activities with limited contribution to the Company's overall performance.



Minuman 1.344.348 (89,8%)
Beverages

Makanan 146.937 (9,8%)
Foods

Lain-lain 7.798 (0,52%)
Others

Segmen Minuman
Drinks Segment

Produksi

Kegiatan produksi segmen minuman dilakukan melalui proses penyeduhan kopi dan minuman berbasis espresso yang disiapkan secara langsung di gerai Perseroan. Bahan baku utama berupa biji kopi, susu, dan bahan pendukung lainnya diperoleh dari pemasok terpilih dan didistribusikan ke gerai melalui sistem logistik terpusat untuk menjaga konsistensi kualitas produk.

Kapasitas produksi Perseroan bergantung pada jumlah gerai yang beroperasi serta kapasitas mesin penyeduh kopi pada masing-masing gerai. Pada tahun 2025, Perseroan terus meningkatkan kapasitas produksi melalui penambahan gerai baru serta optimalisasi operasional gerai eksisting. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengembangan menu minuman baru guna meningkatkan produktivitas penjualan per gerai dan memperluas pilihan produk bagi pelanggan.

Pendapatan

Pendapatan segmen minuman pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,34 triliun atau sekitar 89,7% dari total pendapatan Perseroan. Segmen ini tetap menjadi kontributor utama terhadap kinerja Perseroan seiring dengan ekspansi gerai serta peningkatan transaksi pelanggan. Perkembangan pendapatan segmen minuman disajikan pada grafik berikut.

Production

Production activities in the beverage segment are carried out through the preparation of coffee and espresso-based beverages directly at the Company's outlets. Key raw materials such as coffee beans, milk, and other supporting ingredients are sourced from selected suppliers and distributed to outlets through a centralized logistics system to maintain product quality consistency.

The Company's production capacity depends on the number of operating outlets and the brewing machine capacity at each outlet. In 2025, the Company continued to increase production capacity through the addition of new outlets and optimization of existing outlet operations. In addition, the Company also developed new beverage menus to improve sales productivity per outlet and expand product offerings to customers.

Revenue

Revenue from the beverage segment in 2025 amounted to Rp1.34 trillion or approximately 89.7% of the Company's total revenue. This segment remained the main contributor to the Company's performance, supported by outlet expansion and increased customer transactions. The development of beverage segment revenue is presented in the following chart.

Pendapatan Segmen Minuman 2024-2025
Drinks Segment Income 2024-2025



(Dalam Rp juta | In Rp million)

Segmen Makanan
Food Segment

Produksi

Produksi pada segmen makanan dilakukan melalui penyediaan makanan pendamping minuman, termasuk produk bakery dan makanan siap saji. Produk makanan diproduksi melalui kombinasi pemasok eksternal dan fasilitas produksi terpusat, kemudian didistribusikan ke gerai Perseroan.

Kapasitas produksi segmen makanan meningkat seiring dengan pengembangan lini produk makanan serta ekspansi bisnis makanan melalui entitas anak Perseroan. Perseroan juga melakukan optimalisasi rantai pasok untuk menjaga konsistensi kualitas produk serta meningkatkan efisiensi biaya produksi.

Pendapatan

Pendapatan segmen makanan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp146,94 miliar atau sekitar 9,8% dari total pendapatan Perseroan. Pendapatan segmen makanan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan pengembangan lini produk makanan serta peningkatan penjualan produk pendamping. Perkembangan pendapatan segmen makanan disajikan pada grafik berikut.

Production

Production in the food segment is carried out through the provision of food items complementary to beverages, including bakery products and ready-to-serve meals. Food products are produced through a combination of external suppliers and centralized production facilities, then distributed to the Company's outlets.

Production capacity in the food segment increased in line with the development of food product lines and expansion of the Company's food business through subsidiaries. The Company also optimized its supply chain to maintain product quality consistency and improve production cost efficiency.

Revenue

Revenue from the food segment in 2025 amounted to Rp146.94 billion or approximately 9.8% of the Company's total revenue. Revenue from the food segment increased compared to the previous year in line with the development of food product offerings and higher sales of complementary products. The development of food segment revenue is presented in the following chart.

Pendapatan Segmen Makanan 2024-2025
Food Segment Income 2024-2025



(Dalam Rp juta | In Rp million)

Segmen Lain-lain
Other Segment

Produksi

Segmen lain-lain tidak memiliki proses produksi yang signifikan karena terdiri dari penjualan *merchandise* dan pendapatan lainnya yang bersifat pendukung terhadap kegiatan utama Perseroan. Aktivitas pada segmen ini lebih berfokus pada pemanfaatan merek dan jaringan gerai yang telah dimiliki Perseroan.

Production

The other segment does not involve significant production activities as it consists of merchandise sales and other revenue streams that support the Company's core business. Activities in this segment focus on leveraging the Company's brand and outlet network.

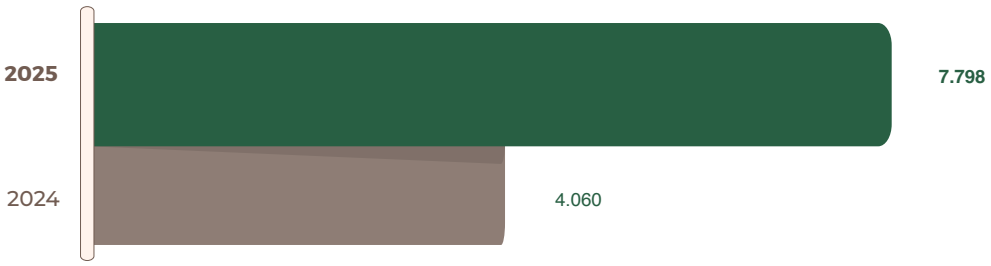
Pendapatan

Pendapatan segmen lain-lain pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp7,80 miliar atau sekitar 0,5% dari total pendapatan Perseroan. Pendapatan segmen lain-lain meningkat dibandingkan tahun sebelumnya meskipun kontribusinya masih relatif terbatas terhadap total pendapatan Perseroan. Perkembangan pendapatan segmen lain-lain disajikan pada grafik berikut.

Revenue

Revenue from the other segment in 2025 amounted to Rp7.80 billion or approximately 0.5% of the Company's total revenue. Revenue from the others segment increased compared to the previous year, although its contribution remained relatively limited to the Company's total revenue. The development of others segment revenue is presented in the following chart.

Pendapatan Segmen Lain-lain 2024-2025
Other Segment Income 2024-2025



(Dalam Rp juta | In Rp million)

Profitabilitas Perseroan diukur berdasarkan hasil segmen yang merupakan selisih antara pendapatan dengan beban pokok penjualan, beban penjualan, serta beban umum dan administrasi. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan hasil segmen sebesar Rp105,76 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp66,41 miliar. Sejalan dengan itu, laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tercatat sebesar Rp103,66 miliar pada tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp52,96 miliar.

The Company's profitability is measured based on segment results, which represent the difference between revenue and cost of goods sold, selling expenses, and general and administrative expenses. In 2025, the Company recorded segment results of Rp105.76 billion, an increase compared to Rp66.41 billion in 2024. In line with this, income before income tax benefit (expense) recorded Rp103.66 billion in 2025, compared to Rp52.96 billion in 2024.

Perkembangan profitabilitas Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut.

The development of the Company's profitability is presented in the following table.

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Jumlah Penjualan Total Sales	1.497.135	1.038.659	458.476	44,14
Hasil Segmen Segmen Result	105.762	66.415	39.347	59,24
Laba Sebelum Manfaat Income Before Income	103.662	52.958	50.704	95,74

Sejalan dengan peningkatan hasil segmen, Perseroan mencatatkan pertumbuhan laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sebesar 95,74% menjadi Rp103,66 miliar pada tahun 2025. Peningkatan tersebut didorong oleh pertumbuhan jumlah penjualan sebesar 44,14% menjadi Rp1,49 triliun, yang diikuti dengan pengendalian beban operasional secara lebih efisien.

In line with the increase in segment results, the Company recorded growth in income before income tax benefit (expense) of 95.74% to Rp103.66 billion in 2025. This increase was driven by total sales growth of 44.14% to Rp1.49 trillion, accompanied by improved operational cost efficiency.

Profitabilitas tersebut merupakan hasil kinerja gabungan seluruh segmen usaha Perseroan, mengingat beban operasional utama dikelola secara terpusat dan tidak dialokasikan secara terpisah untuk masing-masing segmen usaha.

This profitability represents the combined performance of all business segments, as major operating expenses are managed centrally and are not allocated separately to each business segment.



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Pembahasan mengenai tinjauan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Fore Kopi Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Perseroan juga disampaikan dalam bab terakhir Laporan Tahunan ini.

The following financial review is based on the Consolidated Financial Statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024, which have been audited by Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm and received an unqualified opinion in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's Financial Statements are also presented in the final section of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	484.956	165.175	319.780	193,60
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	675.216	475.585	199.631	41,98
Total Aset **Total Assets**	**1.160.172**	**640.760**	**519.411**	**81,06**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	360.382	273.324	87.058	31,85
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	119.202	114.313	4.889	4,28
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**479.584**	**387.637**	**91.947**	**23,72**
Total Ekuitas **Total Equity**	**680.588**	**253.123**	**427.464**	**168,88**

ASET
ASSETS

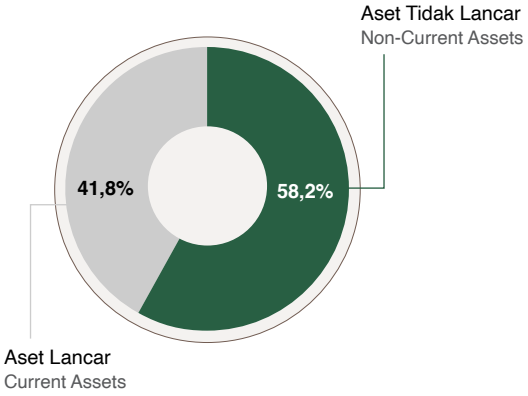
Pada tahun 2025, jumlah aset Perseroan tercatat Rp1,16 triliun, meningkat 81,06% atau Rp519,41 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp640,76 miliar. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan pada aset lancar maupun aset tidak lancar seiring dengan pertumbuhan dan ekspansi usaha Perseroan.

In 2025, the Company's total assets reached Rp1.16 trillion, representing an increase of 81.06% or Rp519.41 billion compared to Rp640.76 billion in the previous year. This growth was driven by increases in both current and non-current assets in line with the Company's business expansion.

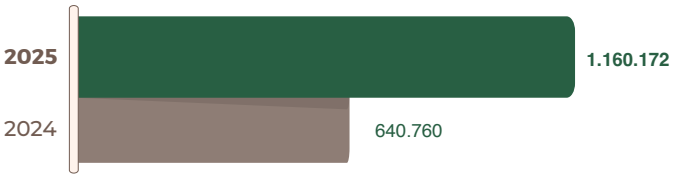
Struktur aset Perseroan didominasi oleh aset tidak lancar sebesar 58,20%, sementara aset lancar berkontribusi sebesar 41,80%. Komposisi ini mencerminkan fokus Perseroan pada investasi jangka panjang guna mendukung pengembangan kapasitas dan infrastruktur operasional.

The Company's asset structure was dominated by non-current assets at 58.20%, while current assets contributed 41.80%. This composition reflects the Company's focus on long-term investments to support capacity expansion and operational infrastructure development.

Komposisi Aset 2025
Asset Composition 2025



Total Aset
Total Assets



(Dalam Rp juta | In Rp million)

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat Rp484,96 miliar, meningkat 193,60% atau Rp319,78 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp165,18 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh bertambahnya kas dan bank yang tumbuh 419,64% atau setara Rp264,50 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan penguatan posisi likuiditas perseroan yang memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan operasional dan pengembangan usaha.

Selain itu, peningkatan aset lancar juga didorong oleh kenaikan persediaan sebesar 54,40% atau setara Rp47,43 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama bersumber dari peningkatan persediaan makanan dan minuman, kemasan, serta barang dagangan seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional dan upaya ekspansi usaha Perseroan. Hal menunjukkan kesiapan Perseroan dalam menjaga ketersediaan stok guna memenuhi permintaan pasar yang terus bertumbuh.

Current Assets

Current assets in 2025 reached Rp484.96 billion, increasing by 193.60% or Rp319.78 billion compared to Rp165.18 billion in the previous year. This increase was primarily driven by a significant rise in cash and banks, which grew by 419.64% or Rp264.50 billion. This reflects a stronger liquidity position, providing greater flexibility to support operational needs and business expansion.

In addition, the increase in current assets was supported by a 54.40% or Rp47.43 billion rise in inventories. This growth mainly reflects higher inventories of food and beverages, packaging, and merchandise, in line with increased operational activities and expansion initiatives. This indicates the Company's readiness to maintain adequate inventory levels to meet growing market demand. the Company's readiness in maintaining inventory availability to meet continuously growing market demand.

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Kas dan bank Cash on hand and in banks	327.531	63,032	264.500	419,64
Piutang usaha - pihak ketiga Trade receivables - third parties	11.411	7.378	4.033	54,67
Piutang lain-lain - pihak ketiga Other receivables - third parties	1.475	603	871	144,37
Persediaan - neto Inventories - net	134.623	87.190	47.432	54,40
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	776	4	772	18.730,71
Aset lancar lainnya Other current assets	9.139	6.968	2.171	31,15
Total Aset Lancar **Total Current Assets**	**484.955**	**165.175**	**319.780**	**193,60**

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat Rp675,22 miliar, meningkat 41,98% atau Rp199,63 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp475,59 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh bertambahnya aset tetap yang naik 59,89% atau setara Rp113,09 miliar dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan penambahan prasarana ruang, mesin, serta peralatan untuk mendukung kegiatan operasional dan ekspansi usaha.

Selain itu, peningkatan aset hak guna sebesar 32,18% atau setara Rp77,96 miliar juga turut mendorong meningkatnya aset tidak lancar. Peningkatan ini mencerminkan adanya penambahan perjanjian sewa terutama yang digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2025 reached Rp675.22 billion, increasing by 41.98% or Rp199.63 billion compared to Rp475.59 billion in the previous year. This increase was mainly driven by a 59.89% or Rp113.09 billion growth in fixed assets, following the addition of premises, machinery, and equipment to support operations and business expansion.

Furthermore, right-of-use assets increased by 32.18% or Rp77.96 billion, which also contributed to the growth in non-current assets. This increase reflects additional lease agreements, primarily to support operational requirements.

Tabel Aset Tidak Lancar
Table of Non-Current Assets

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash and cash equivalents	17.754	16.596	1.158	6,98
Uang muka pembelian aset Advances for purchase of assets	5.198	5.532	(334)	(6,04)
Aset tetap - neto Fixed assets - net	301.920	188.831	113.089	59,89
Aset hak-guna - neto Right-of-use assets - net	320.267	242.303	77.963	32,18
Aset pajak tangguhan - neto Deferred tax assets - net	2.209	1.574	635	40,31
Uang jaminan Refundable deposits	27.868	18.077	9.791	54,16
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	-	2,672	(2.671)	(100,00)
Total Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**675.216**	**475.585**	**199.631**	**41,98**

LIABILITAS
LIABILITIES

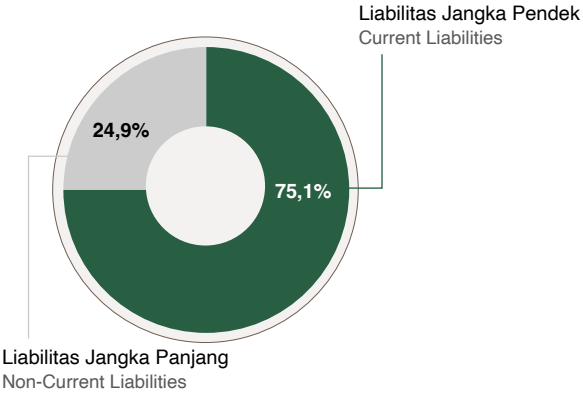
Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat Rp479,58 miliar, meningkat 23,72% atau Rp91,95 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp387,64 miliar. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Komposisi liabilitas terdiri dari 75,14% liabilitas jangka pendek dan 24,86% liabilitas jangka panjang, yang mencerminkan struktur kewajiban yang masih didominasi oleh kewajiban jangka pendek.

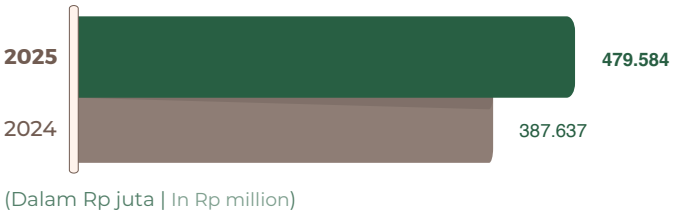
Total liabilities in 2025 reached Rp479.58 billion, increasing by 23.72% or Rp91.95 billion compared to Rp387.64 billion in the previous year. This increase was driven by higher current and non-current liabilities.

The liability structure consisted of 75.14% current liabilities and 24.86% non-current liabilities, indicating that the Company's obligations remain predominantly short-term in nature.

Komposisi Liabilitas 2025
Liabilities Composition 2025



Total Liabilitas
Total Liabilities



(Dalam Rp juta | In Rp million)

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat Rp360,38 miliar, naik 31,85% atau setara Rp87,06 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp273,32 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh:

- Peningkatan utang usaha baik dari pihak berelasi maupun pihak ketiga dengan peningkatan masing-masing sebesar 26,32% dan 39,35% dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan peningkatan pembelian persediaan makanan dan minuman, kemasan, dan barang dagangan.
- Peningkatan Liabilitas yang masih harus dibayar sebesar 63,82% sering dengan meningkatnya kompensasi karyawan kontrak, logistik dan penyimpanan, utilitas, biaya penjualan online, serta lain-lain.
- Peningkatan utang pajak sebesar 159,47% atau setara Rp21,02 miliar yang terutama dipengaruhi oleh adanya pajak penghasilan Pasal 29 sebesar Rp13,80 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tidak terdapat pencatatan.
- Peningkatan liabilitas sewa sebesar 24,89% menjadi Rp99,68 miliar.

Secara keseluruhan, peningkatan liabilitas jangka pendek ini mencerminkan meningkatnya aktivitas operasional Perseroan seiring dengan ekspansi usaha, yang berdampak pada kenaikan kebutuhan modal kerja untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Current Liabilities

Current liabilities in 2025 reached Rp360.38 billion, increasing by 31.85% or Rp87.06 billion compared to Rp273.32 billion in the previous year. This increase was mainly driven by:

- An increase in trade payables to both related and third parties by 26.32% and 39.35%, respectively, in line with higher purchases of food and beverage inventories, packaging, and merchandise
- An increase in accrued liabilities by 63.82%, driven by higher contract employee compensation, logistics and warehousing costs, utilities, online sales expenses, and other operating costs.
- An increase in taxes payable by 159.47% or Rp21.02 billion, primarily due to the recognition of corporate income tax under Article 29 reached Rp13.80 billion, which was not recorded in the previous year.
- An increase in lease liabilities by 24.89% to Rp99.68 billion.

Overall, the increase in current liabilities reflects the expansion of the Company's operational activities, which has led to higher working capital requirements to support business growth.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table of Current Liabilities

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Utang usaha **Trade payables**				
Pihak berelasi Related party	874	692	182	26,32
Pihak ketiga Third parties	130.627	93.739	36.888	39,35
Utang lain-lain **Other payables**				
Pihak berelasi Related party	2.825	811	2.013	248,15
Pihak ketiga Third parties	25.453	20.199	5.254	26,01
Liabilitas yang masih harus dibayar Accrued liabilities	44.529	27.181	17.348	63,82
Utang pajak Taxes payable	34.193	13.178	21.015	159,47
Liabilitas kontrak Contract liabilities	11.340	7.139	4.201	58,84
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: **Current maturities of long-term liabilities:**				
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi Long-term loans - related party	-	19.754	(19.754)	(100,00)
Pinjaman bank Bank loan	10.858	10.811	47	0,43
Liabilitas sewa Lease liabilities	99.684	79.820	19.864	24,89
Total Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**360.382**	**273.324**	**87.058**	**31,85**

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 tercatat Rp119,20 miliar, naik 4,28% atau setara Rp4,89 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp114,31 miliar.

Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan liabilitas sewa dan estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar 12,20% dan 65,92%, seiring dengan bertambahnya kontrak sewa serta penyesuaian kewajiban imbalan kerja sejalan dengan pertumbuhan jumlah tenaga kerja.

Secara keseluruhan, peningkatan liabilitas jangka panjang mencerminkan penguatan komitmen Perseroan dalam mendukung ekspansi usaha secara berkelanjutan, dengan tetap menjaga keseimbangan struktur kewajiban jangka panjang.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities in 2025 reached Rp119.20 billion, increasing by 4.28% or Rp4.89 billion compared to Rp114.31 billion in the previous year.

This increase was mainly driven by higher lease liabilities and estimated employee benefits obligations, which grew by 12.20% and 65.92%, respectively, in line with additional lease contracts and adjustments to employee benefit obligations as the workforce expanded.

Overall, the increase in non-current liabilities reflects the Company's commitment to supporting sustainable business expansion while maintaining a balanced long-term liability structure.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
Table of Non-Current Liabilities

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: **Long-term liabilities - net of current maturities:**				
Pinjaman bank Bank loan	5.335	16.193	(10.858)	(67,05)
Liabilitas sewa Lease liabilities	102.211	91.095	11.116	12,20
Estimasi liabilitas imbalan kerja Estimated liabilities for employees' benefits	11.656	7.025	4.631	65,92
Total Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**119.202**	**114.313**	**4.889**	**4,28**

EKUITAS
EQUITY

Pada tahun 2025, jumlah ekuitas Perseroan tercatat Rp680,59 miliar, meningkat 168,88% atau Rp427,46 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp253,12 miliar.

In 2025, total equity reached Rp680.59 billion, increasing significantly by 168.88% or Rp427.46 billion compared to Rp253.12 billion in the previous year.

Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari 7.038.359.270 lembar saham dengan nilai nominal Rp492,69 miliar menjadi 8.918.359.270 lembar saham dengan nilai nilai nominal Rp624,29 miliar melalui penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*/IPO) yang dilaksanakan pada 14 April 2025.

This increase was primarily driven by the growth in issued and paid-up capital from 7,038,359,270 shares with a nominal value of Rp492.69 billion to 8,918,359,270 shares with a nominal value of Rp624.29 billion, following the Initial Public Offering (IPO) conducted on April 14, 2025.

Tabel Ekuitas
Table of Equity

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Modal saham - nilai nominal Rp70 per saham Share capital - par value of Rp70 per shares				
Modal dasar - 8.918.359.270 saham Authorized - 8,918,359,270 shares				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.918.359.270 saham pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 7.038.359.270 saham) Issued and fully paid - 8,918,359,270 shares as at December 31, 2025 (2024: 7,038,359,270 shares)	624.285	492.685	131.600	26,71
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	233.015	27.416	205.599	749,92
Cadangan penjabaran mata uang asing Foreign currency translation reserve	1.084	23	1.060	4.528,99
Akumulasi rugi Accumulated losses	(177.797)	(267.001)	89.205	(33,41)
Ekuitas Neto **Net Equity**	**680.588**	**253.123**	**427.464**	**168,88**

Secara keseluruhan, peningkatan ekuitas ini terutama ditopang oleh tambahan modal disetor dari hasil penawaran umum perdana, yang secara signifikan memperkuat struktur permodalan Perseroan serta memberikan fleksibilitas keuangan yang lebih besar dalam mendukung ekspansi usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Overall, the increase in equity was mainly supported by additional paid-in capital from the IPO proceeds, which significantly strengthened the Company's capital structure and provided greater financial flexibility to support business expansion and long-term value creation for shareholders.

KINERJA LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN
PERFORMANCE OF THE CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penjualan neto Net sales	1.497.135	1.038.659	458.476	44,14
Beban pokok penjualan Cost of sales	572.816	403.757	169.059	41,87
Laba bruto Gross profit	924.319	634.902	289.417	45,58
Beban operasional Operating expenses	818.557	568.488	250.069	43,99
Laba operasional Operating income	105.762	66.415	39.348	59,25
Penghasilan (beban) lain-lain Other income (expenses)	(2.100)	(13.457)	11.357	(84,39)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Income before income tax benefit (expense)	103.662	52.958	50.705	95,75
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Income tax benefit (expense) - net	(13.529)	1.155	(14.684)	(1.271,42)
Laba tahun berjalan Income for the year	90.133	58.219	31.914	54,82
Penghasilan (rugi) komprehensif lain Other comprehensive income (loss)	132	(576)	707	(122,89)
Laba (rugi) komprehensif lain - neto Other comprehensive income (loss) - net	132	(652)	784	(120,21)
Total laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	90.265	57.567	32.698	56,80
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada: **Income for the year attributable to:**				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	90.133	58.219	31.914	54,82
Total laba komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada: **Total comprehensive income for the year attributable to:**				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	90.265	57.567	32.698	56,80
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity	10,95	10,20	0,75	7,35

Penjualan Neto

Pada tahun 2025, penjualan neto Perseroan tercatat Rp1,50 triliun, naik 44,14% atau setara Rp458,48 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,04 triliun. Peningkatan ini didorong oleh naiknya penjualan pada masing-masing segmen usaha, segmen minuman naik 42,99%, segmen makanan naik 55,64%, serta segmen lain-lain naik 92,09%.

Net Sales

In 2025, the Company's net sales reached Rp1.50 trillion, representing an increase of 44.14% or Rp458.48 billion compared to Rp1.04 trillion in the previous year. This growth was driven by higher sales across all business segments, with the beverage segment increasing by 42.99%, the food segment by 55.64%, and other segments by 92.09%.

Hal ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan kinerja pada masing-masing lini bisnis melalui diversifikasi segmen usaha.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2025 naik 41,87% dari Rp403,76 miliar pada tahun 2024, menjadi Rp572,82 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini dipengaruhi oleh bertambahnya beban pokok persediaan dan beban langsung dan tidak langsung lainnya seiring dengan pertumbuhan penjualan yang positif.

Laba Bruto

Laba bruto pada tahun 2025 tercatat Rp924,32 miliar, naik 45,58% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp634,90 miliar. Hal ini sejalan dengan meningkatnya penjualan.

Beban Operasional

Beban operasional Perseroan pada tahun 2025 mengalami peningkatan 43,99% dari Rp568,42 miliar pada tahun 2024, menjadi Rp818,56 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya beban penjualan dan beban umum dan administrasi yang mencerminkan adanya peningkatan aktivitas operasional dan ekspansi usaha, termasuk peningkatan aktivitas pemasaran, distribusi, serta penguatan fungsi pendukung bisnis.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan beban lain-lain neto sebesar Rp2,10 miliar, turun 84,40% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13,46 miliar. Hal ini menunjukkan pengelolaan keuangan Perseroan yang optimal dalam memanfaatkan penempatan dana untuk menghasilkan pendapatan tambahan, sehingga berhasil menekan beban lain-lain secara keseluruhan.

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan naik 95,74% dari Rp52,96 miliar pada tahun 2024, menjadi Rp103,66 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan penjualan Perseroan.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp90,13 miliar, naik 54,82% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp58,22 miliar.

This reflects the Company's success in optimizing performance across its business lines through diversification of its operating segments.

Cost of sales

Cost of sales in 2025 increased by 41.87% from Rp403.76 billion in 2024 to Rp572.82 billion in 2025. This increase was driven by higher inventory costs as well as direct and indirect costs, in line with the positive growth in sales.

Gross profit

Gross profit in 2025 reached Rp924.32 billion, increasing by 45.58% compared to Rp634.90 billion in the previous year, in line with higher sales.

Operating expenses

Operating expenses in 2025 increased by 43.99% from Rp568.42 billion in 2024 to Rp818.56 billion in 2025. This increase was driven by higher selling expenses and general and administrative expenses, reflecting increased operational activities and business expansion, including intensified marketing, distribution, and strengthened support functions.

Other Income (Expenses)

In 2025, the Company recorded net other expenses of Rp2.10 billion, decreasing by 84.40% compared to Rp13.46 billion in the previous year. This reflects improved financial management in optimizing fund placements to generate additional income, resulting in a significant reduction in overall other expenses.

Income Before Income Tax Benefit (Expense)

Income before income tax increased by 95.74% from Rp52.96 billion in 2024 to Rp103.66 billion in 2025, in line with the Company's sales growth.

Income For The Year

In 2025, the Company recorded income for the year of Rp90.13 billion, representing an increase of 54.82% compared to Rp58.22 billion in the previous year.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp131,75 juta, berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya yang mencatat rugi komprehensif lain sebesar Rp575,56 juta.

Other Comprehensive Income (Loss)

In 2025, the Company recorded other comprehensive income of Rp131.75 million, compared to other comprehensive loss of Rp575.56 million in the previous year.

Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Neto

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat laba komprehensif lain neto sebesar Rp131,75 juta, berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya yang mencatat rugi komprehensif lain neto sebesar Rp651,89 juta.

Other Comprehensive Income (Loss) - Net

In 2025, the Company recorded net other comprehensive income of Rp131.75 million, compared to a net other comprehensive loss of Rp651.89 million in the previous year.

Laba per Saham

Laba per saham juga mengalami peningkatan dari Rp10,20 menjadi Rp10,95, atau tumbuh 7,35%, yang mencerminkan peningkatan profitabilitas dan nilai bagi para pemegang saham.

Earnings Per Share

Earnings per share increased from Rp10.20 to Rp10.95, or grew by 7.35%, reflecting improved profitability and value creation for shareholders.

KINERJA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERFORMANCE OF THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kenaikan neto kas dan bank sebesar Rp264,50 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp36,12 miliar. Hal ini mendorong saldo kas dan setara kas pada akhir periode 2025 menjadi Rp327,53 miliar, naik 419,64% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 sebesar Rp63,03 miliar.

In 2025, the Company recorded a net increase in cash and banks of Rp264.50 billion, compared to Rp36.12 billion in the previous year. This resulted in cash and cash equivalents at the end of 2025 reaching Rp327.53 billion, representing an increase of 419.64% compared to Rp63.03 billion at the end of 2024.

Tabel Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	316.881	212.456	104.425	49,15
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Cash flows used in investing activities	(196.888)	(148.360)	(48.528)	32,71
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Cash flows from (used in) financing activities	144.507	(27.972)	172.479	(616,62)
Kenaikan neto kas dan bank Net increase in cash on hand and in banks	264.500	36.124	228.376	632,20
Kas dan bank pada awal tahun Cash on hand and in banks at the beginning of year	63.031	26.907	36.124	134,26
Kas dan bank pada akhir tahun Cash on hand and in banks at the end of year	327.531	63.031	264.500	419,64

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar 49,15%, dari Rp212,46 miliar menjadi Rp316,88 miliar di tahun 2025. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan pada penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan bunga yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan Perseroan dalam menghasilkan arus kas dari kegiatan operasional seiring dengan pertumbuhan penjualan.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from operating activities increased by 49.15%, from Rp212.46 billion to Rp316.88 billion in 2025. This increase was driven by higher cash receipts from customers and interest income, reflecting the Company's stronger ability to generate cash flows from its core operations in line with sales growth.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp196,89 miliar, naik 32,71% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp148,36 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh bertambahnya investasi pada aset tetap yang mencerminkan langkah Perseroan dalam memperkuat kapasitas produksi dan infrastruktur operasional melalui penambahan prasarana ruang, mesin, serta peralatan untuk mendukung ekspansi usaha.

Cash Flows Used in Investing Activities

In 2025, the Company recorded cash outflows from investing activities of Rp196.89 billion, increasing by 32.71% compared to Rp148.36 billion in the previous year. This increase was primarily driven by higher investments in fixed assets, reflecting the Company's efforts to strengthen production capacity and operational infrastructure through the addition of premises, machinery, and equipment to support business expansion.

Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp144,51 miliar, berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya yang mencatat penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp27,97 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh adanya penerimaan dari penawaran umum saham perdana yang mencerminkan penguatan struktur permodalan melalui akses ke pasar modal, sehingga memberikan fleksibilitas keuangan yang lebih besar untuk mendukung ekspansi usaha.

Cash Flows from (Used in) Financing Activities

In 2025, the Company recorded cash inflows from financing activities of Rp144.51 billion, compared to cash outflows of Rp27.97 billion in the previous year. This change was mainly driven by proceeds from the Initial Public Offering (IPO), reflecting a strengthened capital structure through access to the capital market, which provides greater financial flexibility to support business expansion.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Servicing Capacity

Uraian Description	2025	2024
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,35	0,60
Rasio Cepat Quick Ratio	0,97	0,29
Rasio Kas Cash Ratio	0,91	0,23
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x) Debt to Assets Ratio (x)	0,41	0,60
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) Debt to Equity Ratio (x)	0,70	1,53
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	0,06	0,06
Laba (Rugi) Terhadap Aset Return on Assets	0,08	0,09
Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas Return on Equity	0,13	0,23
Interest Coverage Ratio (x)	7,27	4,97
Debt Service Coverage Ratio (x)	3,12	4,31

RASIO LIKUIDITAS

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang dapat diukur dengan membandingkan antara total aset lancar terhadap total liabilitas jangka pendek.

Nilai rasio lancar sebesar 1,35x pada tahun 2025 dan 0,60x pada tahun 2024. Memperlihatkan bahwa tren likuiditas perseroan semakin membaik. Ditengah besarnya investasi perseroan untuk menopang pertumbuhan bisnis.

LIQUIDITY RATIO

Liquidity refers to the Company's ability to meet its short-term liabilities, which can be measured by comparing total current assets to total current liabilities.

The current ratio was recorded at 1.35x in 2025 and 0.60x in 2024, indicating an improving liquidity trend of the Company, despite significant investments undertaken to support business growth.

RASIO SOLVABILITAS

Solvabilitas mengukur nilai aset dan ekuitas yang dibiayai dengan menggunakan liabilitas.

Pada tahun 2025, rasio liabilitas terhadap aset (DAR) dan ekuitas (DER) tercatat masing-masing sebesar 0,41x dan 0,70x serta pada tahun 2024 masing-masing sebesar 0,60x dan 1,53x. Menunjukkan tingkat solvabilitas Perseroan membaik disebabkan oleh konversi pinjaman dari pemegang saham.

SOLVENCY RATIO

Solvency measures the extent to which assets and equity are financed through liabilities.

In 2025, the debt-to-asset ratio (DAR) and debt-to-equity ratio (DER) were recorded at 0.41x and 0.70x, respectively, compared to 0.60x and 1.53x in 2024. This indicates an improvement in the Company's solvency level, primarily attributable to the conversion of shareholder loans.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Accounts Receivable Collectibility Level

Uraian Description	2025	2024
Kolektibilitas Piutang (Hari) Accounts Receivable Collectibility (Days)	3	2

Piutang usaha berasal dari pembayaran oleh pelanggan dengan menggunakan kartu kredit, kartu debit, jasa teknologi keuangan dan layanan payment gateways lainnya yang dapat tertagih dalam beberapa hari kerja. Piutang usaha Perseroan terbagi berdasarkan Rupiah dan Dolar Singapura. Perseroan menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Pada tahun 2025, tingkat kolektibilitas piutang tercatat 3 hari, sedikit mengalami perlambatan dari tahun sebelumnya yang selama 2 hari.

Accounts receivable arise from payments made by customers using credit cards, debit cards, financial technology services, and other payment gateway services, which are generally collectible within a few working days. The Company's accounts receivable are denominated in Indonesian Rupiah and Singapore Dollars. The Company has assessed that its accounts receivable carry minimal or immaterial credit risk. Management believes that all accounts receivable are fully collectible; therefore, no allowance for impairment of accounts receivable is considered necessary.

In 2025, the accounts receivable collectibility period was recorded at 3 days, representing a slight slowdown compared to 2 days in the previous year.

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Tabel Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Struktur Modal Capital Structure	2025	Kontribusi Contribution	2024	Kontribusi Contribution	Pertumbuhan Growth	
					Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	360.382	31,06%	273.324	42,66%	87.058	31,85%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	119.202	10,27%	114.313	17,84%	4.889	4,28%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	479.584	41,34%	387.637	60,50%	91.947	23,72%
Ekuitas Neto Net Equity	680.588	58,66%	253.123	39,50%	427.464	168,88%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.160.172		640.760		519.411	81,06%

Struktur modal Perseroan disusun dengan mempertimbangkan keseimbangan optimal antara penggunaan modal sendiri (ekuitas) dan sumber pendanaan eksternal berupa liabilitas, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan dari penyusunan struktur modal adalah untuk memastikan keberlangsungan operasional Perseroan dalam jangka panjang sekaligus menjaga fleksibilitas keuangan agar dapat merespons kebutuhan pasar dan ekspansi usaha dengan cepat dan efisien.

The Company's capital structure is established by considering an optimal balance between the use of internal capital (equity) and external funding sources in the form of liabilities, both short-term and long-term. The objective of structuring the capital is to ensure the Company's long-term operational sustainability while maintaining financial flexibility to respond to market demands and business expansion in a timely and efficient manner.

Pada tahun 2025, kontribusi ekuitas terhadap total struktur modal Perseroan tercatat sebesar 58,66%, sementara sisanya sebesar 41,34% berasal dari liabilitas. Komposisi ini mencerminkan bahwa sebagian besar pendanaan Perseroan ditopang oleh sumber internal berupa ekuitas, yang sejalan dengan strategi pembiayaan untuk mendukung ekspansi usaha melalui pertumbuhan outlet secara agresif namun tetap terukur.

In 2025, the contribution of equity to the Company's total capital structure was recorded at 58.66%, while the remaining 41.34% was derived from liabilities. This composition reflects that the majority of the Company's funding is supported by internal sources in the form of equity, in line with the financing strategy to support business expansion through aggressive yet measured outlet growth.

Jika dibandingkan dengan tahun 2024, struktur modal Perseroan pada tahun 2025 mengalami perubahan yang signifikan, dimana pada tahun 2024 sumber utama modal masih didominasi oleh liabilitas. Hal ini mencerminkan struktur permodalan yang lebih sehat dan berimbang, dengan ketergantungan yang lebih rendah terhadap utang, sehingga memperkuat ketahanan keuangan, meningkatkan fleksibilitas pendanaan, serta menurunkan risiko keuangan dalam jangka panjang.

Compared to 2024, the Company's capital structure in 2025 experienced a significant shift, where in 2024 the primary source of capital was still dominated by liabilities. This reflects a healthier and more balanced capital structure, with lower dependence on debt, thereby strengthening financial resilience, enhancing funding flexibility, and reducing long-term financial risk.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Manajemen telah menetapkan kebijakan struktur permodalan yang bertujuan menjaga keseimbangan yang sehat antara modal sendiri (ekuitas) dan sumber pendanaan eksternal (liabilitas), guna mendukung keberlanjutan operasional dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan fleksibilitas keuangan, pengelolaan risiko yang efektif, serta kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, manajemen juga berkomitmen menjaga rasio keuangan utama seperti solvabilitas dan likuiditas pada tingkat yang sehat.

Management has established a capital structure policy aimed at maintaining a prudent balance between internal capital (equity) and external funding sources (liabilities), in order to support the Company's operational sustainability and long-term growth. This policy is designed to ensure financial flexibility, effective risk management, and the Company's ability to meet both its short-term and long-term financial obligations. In addition, management is committed to maintaining key financial ratios, such as solvency and liquidity, at sound levels.

Struktur permodalan Perseroan juga disusun untuk mengoptimalkan imbal hasil bagi para pemegang saham dengan tetap memperhatikan efisiensi operasional dan strategi pembiayaan yang bijaksana. Dengan struktur modal yang kuat dan terkelola dengan baik, Perseroan dapat membangun kepercayaan dari investor dan mitra usaha, sekaligus memastikan keberlangsungan bisnis yang berkelanjutan. Ke depan, manajemen akan terus mengevaluasi struktur permodalan secara berkala agar tetap selaras dengan dinamika pasar dan kebutuhan ekspansi usaha.

The Company's capital structure is also designed to optimize returns for shareholders while maintaining operational efficiency and prudent financing strategies. With a strong and well-managed capital structure, the Company is able to build trust among investors and business partners, while ensuring sustainable business continuity. Going forward, management will continue to periodically evaluate the capital structure to ensure alignment with market dynamics and the Company's business expansion needs.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditures

Selama periode tahun 2025, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

During the period of 2025, the Company did not enter into any material commitments for capital expenditures.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2025

Realized Capital Expenditures in 2025

Perseroan melakukan investasi barang modal sepanjang tahun 2025. Rincian investasi barang modal adalah sebagai berikut:

The Company carried out capital expenditures throughout 2025. The details of such capital expenditures are as follows:

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Harga Perolehan **Purchase Price**				
Prasarana Ruang Leasehold Improvements	125.238	78.774	46.463	58,98
Mesin Machine	21.090	9.356	11.734	125,43
Peralatan Equipment	54.215	34.119	20.097	58,90
Kendaraan Vehicle	-	-	-	-
Aset Dalam Penyelesaian Construction in Progress	974	4.465	(3.491)	(78,19)
Jumlah Harga Perolehan Total Purchase Price	201.517	126.714	74.803	59,03

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi-investasi tersebut dilakukan untuk mendukung aktivitas usaha. Sumber dana untuk investasi berasal dari sumber internal. Perseroan melakukan langkah perlindungan terhadap risiko mata uang asing terhadap investasi barang modal yang dilakukan menggunakan mata yang asing. Seluruh investasi yang dikeluarkan pada tahun 2025 tergolong aktivitas rutin tahunan dan tidak tergolong material dalam hal jumlah dan tujuan.

Purpose of of Capital Expenditures

Such investments were undertaken to support the Company's business activities. The funding for these investments was derived from internal sources. The Company has implemented measures to mitigate foreign exchange risk on capital expenditures denominated in foreign currencies. All investments made in 2025 are considered routine annual activities and are not material in terms of amount or purpose.

Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, Perseroan mempunyai biaya investasi untuk barang modal dengan total Rp201,52 miliar. Terjadi peningkatan dibandingkan total investasi tahun 2024 yang terjadi seiring peningkatan aktivitas usaha.

Value of Capital Expenditures

In 2025, the Company recorded total capital expenditures amounting to Rp201.52 billion. This represents an increase compared to the total investment in 2024, in line with the growth in business activities.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring After the Date of the Independent Auditor's Report

PT Cipta Favorit Indonesia (CFI)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar No. 9 tanggal 3 Februari 2026, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, pemegang saham CFI setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh CFI dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp11.000.000.000 melalui penerbitan 100.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0007300.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 10 Februari 2026.

PT Cipta Favorit Indonesia (CFI)

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of the Articles of Association No. 9 dated 3 February 2026, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, CFI's shareholders agreed to increase in the CFI's authorized, issued and fully paid share capital from Rp10,000,000,000 to Rp11,000,000,000 through issuance of 100,000 shares with nominal value of Rp1,000,000,000 which were fully taken by the Company. The amendment was approved by the Ministry of Laws of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0007300.AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 10, 2026.

PT Fore Bakery Indonesia (FBI)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar No. 10 tanggal 3 Februari 2026, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, pemegang saham FBI setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh FBI dari Rp22.164.200.000 menjadi Rp34.474.200.000 melalui penerbitan 1.231.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp12.310.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0007305.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 10 Februari 2026.

PT Fore Bakery Indonesia (FBI)

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of the Articles of Association No. 10 dated 3 February 2026, made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, FBI's shareholders agreed to increase in the FBI's authorized, issued and fully paid share capital from Rp22,164,200,000 to Rp34,474,200,000 through issuance of 1,231,000 shares with nominal value of Rp12,310,000,000 which were fully taken by the Company. The amendment was approved by the Ministry of Laws of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0007305.AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 10, 2026.

Prospek Usaha
Business Prospect

Prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 dinilai tetap positif, meskipun ruang pertumbuhannya perlu dibaca secara realistis. Perekonomian global masih bertumbuh, namun belum sepenuhnya kuat dan masih dipengaruhi ketidakpastian perdagangan, arah kebijakan, serta dinamika geopolitik. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2026 sebesar 3,3% dan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1%, sedangkan World Bank memperkirakan pertumbuhan global sebesar 2,6% dan pertumbuhan Indonesia sebesar 5,0%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pasar domestik Indonesia masih memiliki daya tahan yang relatif baik, tetapi strategi pertumbuhan tetap perlu dijalankan secara selektif, disiplin, dan adaptif terhadap perubahan eksternal.

The business outlook for the Company in 2026 is still considered positive, although its growth potential must be viewed realistically. The global economy continues to grow, but it is not yet fully robust and remains subject to trade uncertainties, policy shifts, and geopolitical dynamics. The IMF projects global economic growth in 2026 at 3.3% and Indonesia's economic growth at 5.1%, while the World Bank estimates global growth at 2.6% and Indonesia's growth at 5.0%. These conditions indicate that Indonesia's domestic market still possesses relatively strong resilience, but growth strategies must be implemented selectively, with discipline, and in an adaptive manner to external changes.

Dari sisi domestik, lingkungan usaha pada awal tahun 2026 masih memberikan dukungan yang memadai bagi sektor konsumsi. Bank Indonesia mencatat Indeks Keyakinan Konsumen Februari 2026 berada pada level optimis sebesar 125,2. Pada saat yang sama, Indeks Penjualan Riil Januari 2026 tumbuh 5,7% secara tahunan, terutama ditopang oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau. Bank Indonesia juga mempertahankan BI-Rate pada level 4,75% pada Maret 2026. Kombinasi tersebut menunjukkan bahwa konsumsi masyarakat, aktivitas ritel, dan kondisi moneter masih cukup kondusif bagi bisnis minuman siap saji dan jaringan kedai kopi modern.

Domestically, the business environment in early 2026 continues to provide adequate support for the consumption sector. Bank Indonesia reported that the February 2026 Consumer Confidence Index stood at an optimistic level of 125.2. At the same time, the January 2026 Real Sales Index grew by 5.7% year-on-year, primarily driven by the food, beverage, and tobacco sector. Bank Indonesia also maintained the BI Rate at 4.75% in March 2026. This combination indicates that consumer spending, retail activity, and monetary conditions remain sufficiently conducive for the ready-to-drink beverage business and modern coffee shop chains.

Dalam konteks industri, arah pasar yang menjadi ruang usaha Perseroan masih berada dalam tren pertumbuhan. Berdasarkan riset RedSeer yang dikutip dalam prospektus Perseroan, pasar industri chained coffee di Indonesia diproyeksikan tumbuh dari USD1,6 miliar pada 2026F menjadi USD3,3 miliar pada tahun 2030F. Namun demikian, data bertanda F merupakan estimasi/proyeksi Redseer dan dinyatakan dalam Prospektus sebagai data yang tidak diverifikasi secara independen oleh Perseroan. Karena itu, angka-angka tersebut lebih tepat digunakan sebagai indikator arah pasar daripada sebagai dasar klaim realisasi.

In the industrial context, the market segment in which the Company operates remains on a growth trajectory. According to RedSeer research cited in the Company's prospectus, the chained coffee industry market in Indonesia is projected to grow from USD1.6 billion in 2026F to USD3.3 billion by 2030F. However, data marked with an "F" represents Redseer's estimates/projections and is stated in the Prospectus as data not independently verified by the Company. Therefore, these figures are more appropriately used as indicators of market direction rather than as the basis for claims of actual realization.

Bagi Perseroan, prospek tahun 2026 tidak hanya ditentukan oleh besarnya pasar, tetapi terutama oleh kualitas eksekusi model bisnis. Prospektus menunjukkan bahwa Perseroan beroperasi melalui kanal *online* dan *offline*, menempatkan diri pada segmen premium affordable, serta membangun diferensiasi melalui pengalaman konsumsi, kualitas produk, dan outlet yang nyaman serta estetik. Perseroan

For the Company, the outlook for 2026 is determined not only by the size of the market, but primarily by the quality of its business model execution. The prospectus indicates that the Company operates through both online and offline channels, positioning itself in the affordable premium segment, and building differentiation through the consumer experience, product quality, and convenient

juga telah mengembangkan format outlet *Flagship Store, Medium Store*, dan *Satellite Store* untuk menjangkau kebutuhan pasar yang berbeda. Di sisi digital, sekitar 30% total penjualan Januari–September 2024 telah berasal dari platform milik Perseroan sendiri, yang memberi ruang efisiensi dari sisi beban komisi pihak ketiga. Selain itu, kontribusi pendapatan makanan yang masih sekitar 9% per September 2024, lebih rendah dibandingkan rata-rata pemain industri sekitar 20%, menunjukkan masih terbukanya ruang peningkatan nilai transaksi melalui penguatan produk pendamping dan strategi bundling.

and aesthetically pleasing outlets. The Company has also developed the Flagship Store, Medium Store, and Satellite Store formats to address different market needs. On the digital side, approximately 30% of total sales from January to September 2024 originated from the Company's own platforms, which allows for efficiency in terms of third-party commission costs. Additionally, the contribution of food revenue, which remained at around 9% as of September 2024—lower than the industry average of approximately 20%—indicates that there is still room for increasing transaction value through the strengthening of complementary products and bundling strategies.

Di sisi lain, prospek usaha tahun 2026 tetap dibayangi sejumlah risiko yang perlu dikelola secara cermat. Dari sisi bahan baku, harga kopi internasional masih volatil. ICO mencatat ICO Composite Indicator Price rata-rata Februari 2026 sebesar 267,57 sen AS per pon, turun 9,9% dibandingkan Januari 2026, yang menunjukkan tekanan harga mulai mereda tetapi belum sepenuhnya stabil. Dari sisi domestik, Bank Indonesia mencatat inflasi IHK Februari 2026 sebesar 4,76% secara tahunan, sementara inflasi inti tetap terjaga pada 2,63%. Selain itu, Prospektus Perseroan juga menegaskan bahwa permintaan dan hasil usaha memiliki pola musiman, terutama menjelang dan pada periode Idulfitri serta Natal, yang berimplikasi pada kebutuhan persediaan, kemasan, arus kas, serta beban tenaga kerja. Dengan demikian, pertumbuhan pada 2026 tetap menjanjikan, tetapi kualitas margin dan ketahanan operasional tidak akan terjaga tanpa disiplin pengelolaan pasokan, harga, dan kapasitas.

On the other hand, the business outlook for 2026 remains overshadowed by a number of risks that need to be carefully managed. Regarding raw materials, international coffee prices remain volatile. The ICO recorded an average ICO Composite Indicator Price for February 2026 of 267.57 US cents per pound, down 9.9% from January 2026, indicating that price pressures are beginning to ease but have not yet fully stabilized. Domestically, Bank Indonesia reported a February 2026 CPI inflation rate of 4.76% year-on-year, while core inflation remained at 2.63%. Additionally, the Company's Prospectus emphasizes that demand and business performance exhibit seasonal patterns, particularly leading up to and during the Eid al-Fitr and Christmas periods, which impact inventory requirements, packaging, cash flow, and labor costs. Consequently, growth in 2026 remains promising, but margin quality and operational resilience cannot be sustained without disciplined management of supply, pricing, and capacity.

Dengan mempertimbangkan seluruh faktor tersebut, prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 dipandang tetap baik. Dukungan konsumsi domestik, perluasan transaksi digital, dan arah pertumbuhan pasar *chained coffee* masih membuka ruang ekspansi. Namun, pertumbuhan yang sehat pada 2026 akan lebih ditentukan oleh kemampuan Perseroan dalam memilih lokasi secara presisi, mengoptimalkan produktivitas outlet, memperkuat penjualan melalui aplikasi sendiri, meningkatkan kontribusi produk makanan, menjaga relevansi inovasi menu, serta mengendalikan biaya bahan baku dan beban operasional. Oleh karena itu, strategi pertumbuhan Perseroan pada 2026 perlu diarahkan bukan semata-mata pada penambahan jumlah outlet, melainkan pada ekspansi yang selektif, produktif, dan berkelanjutan.

Taking all these factors into account, the Company's business outlook for 2026 is expected to remain positive. Support from domestic consumption, the expansion of digital transactions, and the growth trajectory of the chained coffee market still offer room for expansion. However, healthy growth in 2026 will be largely determined by the Company's ability to select locations with precision, optimize outlet productivity, strengthen sales through its own app, increase the contribution of food products, maintain the relevance of menu innovations, and control raw material costs and operational expenses. Therefore, the Company's growth strategy for 2026 should be directed not merely toward increasing the number of outlets, but toward selective, productive, and sustainable expansion.

Target dan Realisasi Tahun 2025

2025 Targets and Realization

Indikator Indicator	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Status Status
Pertumbuhan Pendapatan (YoY) Revenue Growth (YoY)	40–50%	44%	Tercapai Achieved
Pertumbuhan Laba Bersih (YoY) Net Profit Growth (YoY)	70–80%	55%	Belum Tercapai Not Achieved

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Public Expose yang diselenggarakan pada Juli 2025, Perseroan menetapkan target pertumbuhan pendapatan sebesar 40–50% (YoY) serta target pertumbuhan laba bersih sebesar 70–80% (YoY) untuk tahun buku 2025.

Pada realisasinya, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 44% (YoY), yang berada dalam kisaran target yang telah ditetapkan. Sementara itu, pertumbuhan laba bersih tercatat sebesar 55% (YoY), masih di bawah target yang diharapkan. Hal ini terutama disebabkan oleh ekspansi jumlah gerai yang melampaui rencana awal, sehingga beban penyusutan right-of-use asset atas sewa gerai serta beban kepegawaian meningkat lebih tinggi dari proyeksi semula.

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose held in July 2025, the Company established revenue growth targets of 40–50% (YoY) and net profit growth targets of 70–80% (YoY) for the 2025 financial year.

In realization, the Company recorded revenue growth of 44% (YoY), which was within the established target range. Meanwhile, net profit growth reached 55% (YoY), remaining below the expected target. This was primarily attributable to the expansion of the store network beyond the initial plan, resulting in higher depreciation expenses on right-of-use assets related to store leases, as well as increased personnel expenses exceeding earlier projections.



Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan aspek pemasaran untuk memperkuat posisi Fore Coffee sebagai merek kopi premium affordable yang menggabungkan kualitas produk, pengalaman konsumsi yang nyaman, serta akses yang semakin dekat dengan pelanggan. Arah pemasaran tersebut dijalankan melalui penguatan *positioning* merek, perluasan jangkauan penjualan secara *online* dan *offline*, penyesuaian format outlet dengan karakter pasar, serta inovasi produk yang berkelanjutan. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menjaga relevansi merek, memperluas basis pelanggan, dan memperkuat kedekatan dengan konsumen di berbagai wilayah operasional.

Throughout 2025, the Company will implement marketing initiatives to strengthen Fore Coffee's position as an affordable premium coffee brand that combines product quality, a comfortable drinking experience, and greater accessibility for customers. This marketing strategy was implemented through strengthening brand positioning, expanding sales reach both online and offline, adapting outlet formats to market characteristics, and continuous product innovation. Through this approach, the Company sought to maintain brand relevance, expand its customer base, and strengthen its connection with consumers across various operational regions.

STRATEGI PEMASARAN
MARKETING STRATEGY

Perseroan memasarkan produk melalui kanal *online* dan offline yang saling melengkapi. Di sisi digital, Perseroan terus memperkuat hubungan langsung dengan pelanggan melalui platform milik sendiri. Di sisi *offline*, Perseroan memperluas titik interaksi dengan pelanggan melalui jaringan outlet yang dioperasikan secara langsung. Strategi ini dijalankan sejalan dengan *positioning* Perseroan pada segmen premium affordable, yaitu menghadirkan produk berkualitas dengan harga yang tetap terjangkau, tanpa mengesampingkan pengalaman konsumsi yang baik.

The Company markets its products through complementary online and offline channels. On the digital side, the Company continues to strengthen direct relationships with customers through its proprietary platforms. On the offline side, the Company is expanding customer touchpoints through its network of company-operated outlets. This strategy aligns with the Company's positioning in the "affordable premium" segment, which focuses on delivering high-quality products at affordable prices without compromising the customer experience.

Dalam menjalankan strategi tersebut, Perseroan menyesuaikan konsep outlet dengan segmen pasar dan perilaku konsumen. *Satellite Store* diarahkan untuk menjawab kebutuhan transaksi cepat dan pemesanan *online*, *Medium Store* ditujukan untuk memperluas akses di area komersial dan pusat aktivitas, sedangkan *Flagship Store* diposisikan untuk memperkuat pengalaman merek dan menjadi titik pertemuan sosial di lokasi yang sesuai. Dengan struktur ini, Perseroan tidak hanya memasarkan produk, tetapi juga membangun kehadiran merek melalui format layanan yang relevan dengan kebutuhan konsumen di masing-masing wilayah.

In implementing this strategy, the Company tailors its outlet concepts to market segments and consumer behavior. Satellite Stores are designed to meet the need for quick transactions and online orders; Medium Stores are intended to expand access in commercial areas and activity hubs; while Flagship Stores are positioned to enhance the brand experience and serve as social gathering points in suitable locations. With this structure, the Company not only markets products but also builds brand presence through service formats relevant to consumer needs in each region.

Sepanjang tahun 2025, strategi pemasaran Perseroan juga diperkuat melalui ekspansi gerai yang lebih terarah, terutama dengan memperluas jangkauan ke kota-kota tier 2 dan tier 3, disertai peluncuran produk baru secara berkala dan promosi yang menjaga antusiasme pasar. Pada saat yang sama, Perseroan tetap menerapkan prinsip kehati-

Throughout 2025, the Company's marketing strategy will also be strengthened through more targeted store expansion, particularly by expanding its reach into tier 2 and tier 3 cities, accompanied by regular new product launches and promotions that maintain market enthusiasm. At the same time, the Company continues to apply a prudent

hatian dalam pembukaan outlet, melakukan evaluasi atas setiap gerai yang dibuka, dan menyempurnakan penawaran berdasarkan umpan balik pelanggan. Pendekatan ini didukung oleh penguatan riset dan pengembangan, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia, sehingga kualitas produk dan layanan tetap dapat dijaga secara konsisten.

approach to opening new outlets, evaluating each newly opened store, and refining its offerings based on customer feedback. This approach is supported by enhanced research and development, as well as improved human resource capabilities, ensuring that product and service quality remains consistently maintained.

PANGSA PASAR
MARKET SHARE

Perseroan memasuki tahun 2025 dengan posisi yang semakin kuat di industri *chained coffee* Indonesia. Penguatan posisi tersebut ditopang oleh pertumbuhan jaringan outlet, kinerja gerai yang positif, kemampuan menghadirkan produk yang relevan, serta penguatan kanal digital yang memperluas kedekatan Perseroan dengan pelanggan. Dalam konteks ini, Perseroan memandang pangsa pasar bukan semata-mata sebagai hasil ekspansi jumlah gerai, tetapi sebagai cerminan dari kekuatan merek, konsistensi pengalaman pelanggan, dan efektivitas strategi pemasaran yang dijalankan secara berkelanjutan.

The Company enters 2025 with an increasingly strong position in Indonesia's chain coffee industry. This strengthened position is supported by the growth of its outlet network, positive store performance, the ability to deliver relevant products, and the expansion of digital channels that deepen the Company's connection with customers. In this context, the Company views market share not merely as a result of store expansion, but as a reflection of brand strength, consistency in the customer experience, and the effectiveness of marketing strategies implemented on an ongoing basis.

Sampai dengan penyusunan laporan ini, Perseroan tidak menggunakan angka pangsa pasar tahun 2025 tertentu yang belum dipublikasikan secara independen sebagai dasar klaim. Oleh karena itu, posisi pasar Perseroan sepanjang 2025 lebih tepat disampaikan sebagai kecenderungan yang tetap kuat dan menguat, sejalan dengan bertambahnya jangkauan pasar, relevansi penawaran produk, dan kemampuan Perseroan mempertahankan daya tarik merek di tengah persaingan industri yang semakin intensif. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan menempatkan penguatan kualitas pertumbuhan pangsa pasar sebagai prioritas utama, melalui ekspansi yang selektif, peningkatan loyalitas pelanggan, dan penguatan pengalaman merek yang konsisten.

As of the preparation of this report, the Company does not use specific 2025 market share figures that have not been independently published as the basis for its claims. Therefore, the Company's market position throughout 2025 is more accurately described as a trend that remains strong and is strengthening, in line with the expansion of market reach, the relevance of product offerings, and the Company's ability to maintain brand appeal amid increasingly intense industry competition. With this approach, the Company prioritizes strengthening the quality of market share growth through selective expansion, enhancing customer loyalty, and reinforcing a consistent brand experience.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen diputuskan oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun. Pembagian dividen dilakukan dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

The Company's dividend distribution policy is determined by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held annually. Dividend distribution is carried out with due consideration to the Company's financial condition and business sustainability.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 156 tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan menetapkan seluruh laba Perusahaan untuk tahun buku 2024 dicatat sebagai laba ditahan dan tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders as notarized under Deed No. 156 dated 26 June 2025 by Notary Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company resolved to record the entire profit for the 2024 financial year as retained earnings and not to distribute any cash dividends to the shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering

Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 14 April 2025 dengan kode saham FORE. Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau "IPO") ini adalah sebanyak 1.880.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mewakili 21,08% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah IPO. Setiap saham memiliki nilai nominal Rp70 dengan harga penawaran tercatat senilai Rp188 per saham. Realisasi dari nilai penawaran yang dilaksanakan Perseroan adalah sebesar Rp353.440.000.000.

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 14, 2025, under the stock code FORE. The total number of shares offered in the Initial Public Offering (IPO) was 1,880,000,000 new shares issued from the Company's authorized shares, representing 21.08% of the Company's issued and paid-up capital after the IPO. Each share has a nominal value of Rp70, with an offering price of Rp188 per share. The total amount raised from the issuance reached Rp353,440,000,000.

Rincian Realisasi Penggunaan Dana
Details of the Realization of the Use of Proceeds

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Kode Emiten Issuer Code	Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds			
		Ekspansi Outlet Baru New Outlet Expansion	Setoran Modal - Anak Perusahaan CFI (Ekspansi Outlet) Capital Injection – Subsidiary CFI (Outlet Expansion)	Modal Kerja Working Capital	Total
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering of Shares	FORE	275.000.000.000	60.000.000.000	2.199.440.233	337.199.440.233
Total		275.000.000.000	60.000.000.000	2.199.440.233	337.199.440.233

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Kode Emiten Issuer Code	Realisasi Penggunaan Dana Realization of the Use of Funds			
		Ekspansi Outlet Baru New Outlet Expansion	Setoran Modal - Anak Perusahaan CFI (Ekspansi Outlet) Capital Injection – Subsidiary CFI (Outlet Expansion)	Modal Kerja Working Capital	Total
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering of Shares	FORE	100.849.020.941	1.000.000.000	-	101.849.020.941
Total		100.849.020.941	1.000.000.000	-	101.849.020.941

Rincian Realisasi Penggunaan Dana
Details of the Realization of the Use of Proceeds

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering of Shares
Kode Emiten Issuer Code	FORE
Penempatan Placement	
Nama Bank Bank Name	Bank Mandiri
Sisa Dana Remaining Funds	235.350.419.292
%Bunga %Interest Rate	5,00% per tahun I per annum
Jenis Type	Giro
Atas Nama In the Name of	PT Fore Kopi Indonesia Tbk
Hubungan dengan Perseroan Relationship with the Company	Bank
Peruntukan Purpose of Use	Ekspansi toko baru dan pengembangan bisnis baru donut New Shop Expansion and Donut New Business Development

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Keterangan Description	Penjelasan Explanation
Akuisisi Acquisition	Pada tahun 2025, Perseroan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan saham Fore Coffee Singapore Pte. Ltd., yang merupakan transaksi dengan entitas sepengendali dan dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). In 2025, the Company through its subsidiary acquired 100% ownership in Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. This transaction was conducted among entities under common control and was accounted for using the pooling of interest method.
Investasi Investment	Perseroan melakukan penyertaan modal pada entitas anak serta uang muka investasi saham sebagai bagian dari pengembangan usaha dan penguatan struktur grup. The Company made capital investments in its subsidiaries, including advances for share subscriptions, as part of business development and group structure strengthening.
Ekspansi Expansion	Perseroan melaksanakan ekspansi usaha melalui penambahan jumlah gerai serta peningkatan aset tetap untuk mendukung operasional, sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan. The Company carried out business expansion through the addition of new stores and increased fixed assets to support operations, in line with its growth strategy.
Divestasi Divestment	Perseroan tidak melakukan aksi korporasi divestasi pada tahun 2025. The Company did not undertake any divestment corporate actions in 2025.
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Pada 14 April 2025, Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau "IPO") dengan menawarkan 1.880.000.000 saham atau 21,08% dari seluruh saham tercatat Perseroan dengan nilai nominal Rp70 per saham dan harga penawaran sebesar Rp188,00 per saham.Aksi korporasi ini memperkuat struktur permodalan Perseroan untuk mendukung ekspansi usaha ke depan. Tidak terdapat restrukturisasi utang material selama tahun berjalan. On April 14, 2025, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through an Initial Public Offering ("IPO"), offering 1,880,000,000 shares, representing 21.08% of the Company's total listed shares, with a nominal value of Rp70 per share and an offering price of Rp188.00 per share. This corporate action strengthened the Company's capital structure to support future business expansion. There was no material debt restructuring during the year.
Restrukturisasi Utang dan Modal Capital and Debt Restructuring	Perseroan tidak melakukan restrukturisasi utang atau modal pada tahun 2025. The Company did not undertake any debt or capital restructuring in 2025.



Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Information Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak berelasi. Walaupun demikian, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi di bawah kendali yang sama, yaitu entitas anak Perseroan dalam Grup PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan pemegang saham, PT Otten Coffee Indonesia.

Transaksi antar pihak berelasi diperlakukan berbeda dengan transaksi dengan pihak lainnya, namun tetap menggunakan kebijakan yang sesuai dengan prinsip yang berlaku di bidang akuntansi dan keuangan Indonesia. Direksi menentukan setiap transaksi dan Dewan Komisaris mengetahui dan turut mengawasi setiap transaksi.

Informasi transaksi material dengan pihak berelasi berdasarkan sifat dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut, sesuai dengan informasi yang juga telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan (*Audited*) yang telah dipublikasikan, secara lebih rinci pada Catatan No. 22.

In 2024, there were no material transactions involving conflicts of interest with related parties. However, the Company did conduct transactions with related parties under the same control, namely the Company's subsidiaries within the PT Fore Kopi Indonesia Tbk Group, and shareholders, PT Otten Coffee Indonesia.

Transactions between related parties are treated differently from transactions with other parties, but still follow policies in accordance with the principles applicable in Indonesian accounting and financial practices. The Board of Directors determines each transaction, and the Board of Commissioners is informed and involved in supervising each transaction.

Information on material transactions with related parties, based on the nature and type of transactions, is as follows, in line with the information also disclosed in the published (audited) Financial Statements, in greater detail in Note No. 22.

Transaksi Pihak Berelasi
Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relations	Transaksi Transactions
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	Pemegang saham Shareholder	Pinjaman jangka panjang dan beban bunga Long-term loans and interest expense
PT Otten Coffee Indonesia	Pemegang saham non pengendali Non-controlling shareholder	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, dan pembelian Trade payables, other payables and purchases

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Changes in Laws and Regulations that Have a Material Impact

Sepanjang tahun 2025, terdapat sejumlah perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap operasional Perseroan, khususnya di industri Food & Beverage (F&B). Kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12% memberikan tekanan terhadap daya beli konsumen dan struktur biaya, sementara pemberlakuan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) meningkatkan kompleksitas administrasi perpajakan di tingkat gerai. Selain itu, kewajiban sertifikasi halal yang semakin ketat serta wacana penerapan cukai minuman berpemanis turut mendorong Perseroan untuk memperkuat pengelolaan rantai pasok dan efisiensi biaya operasional.

Di sisi lain, dinamika kebijakan moneter dan sistem pembayaran digital turut memengaruhi beban keuangan dan margin transaksi Perseroan. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan juga menghadapi peningkatan kewajiban kepatuhan terhadap regulasi OJK dan BEI, termasuk pelaporan keberlanjutan, transparansi informasi, dan penyampaian laporan keuangan berbasis sistem elektronik. Secara keseluruhan, perubahan regulasi tersebut mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan tata kelola, efisiensi operasional, dan kepatuhan guna menjaga keberlanjutan usaha dan daya saing.

Throughout 2025, several regulatory changes had a significant impact on the Company's operations, particularly within the Food & Beverage (F&B) industry. The increase in the Value Added Tax (VAT) rate to 12% placed pressure on consumer purchasing power and the Company's cost structure, while the implementation of the Certain Goods and Services Tax (PBJT) added complexity to tax administration at the outlet level. In addition, stricter halal certification requirements, along with the proposed excise on sugar-sweetened beverages, have encouraged the Company to strengthen its supply chain management and improve operational cost efficiency.

On the other hand, developments in monetary policy and digital payment systems have also affected the Company's financial expenses and transaction margins. As a publicly listed company, the Company is further subject to enhanced compliance requirements with regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), including sustainability reporting, information transparency, and the submission of financial statements through electronic reporting systems. Overall, these regulatory changes have prompted the Company to continuously enhance its governance practices, operational efficiency, and compliance in order to maintain business sustainability and competitiveness.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perseroan menerapkan Amendemen dan standar akuntansi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 tentang Informasi Komparatif";
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran".

The Company has adopted amendments and new accounting standards that have been issued and are effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, which do not have a material impact on the Company's consolidated financial statements, as follows:

- PSAK No. 117, "Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contracts – Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 on Comparative Information";
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability."


fore
JUNIOR
fore
JUNIOR
fore
JUNIOR
fore
JUNIOR
Oil Pastel

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



fore



Pendahuluan
Introduction

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan fondasi penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis yang sehat, terutama setelah Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka.

Bab ini menguraikan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat terkini, termasuk pengamalan ETAK (Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan), serta upaya peningkatan kualitas penerapannya.

Selain itu, akan dijelaskan pula struktur GCG Perseroan yang menganut sistem dua badan (Direksi dan Dewan Komisaris) beserta organ-organ pendukungnya.

Good Corporate Governance (GCG) is an important foundation for the sustainability and healthy growth of a business, especially after the Company officially became a public company.

This chapter outlines the Company's commitment to implementing the latest corporate governance principles, including the practice of ETAK (Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability), as well as efforts to improve the quality of its implementation.

In addition, the Company's GCG structure, which adopts a two-body system (Board of Directors and Board of Commissioners) along with its supporting organs, will also be explained.

KOMITMEN MENJALANKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
THE COMMITMENT IN IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Memulai perjalanannya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menyadari pentingnya menjalankan kegiatan usaha yang sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau "GCG"). Komitmen ini merupakan wujud tanggung jawab Perseroan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Seiring dengan perkembangan praktik GCG di Indonesia, saat ini istilah "tata kelola" juga telah berkembang menjadi "governansi korporat" sebagaimana diperkenalkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) melalui Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diterbitkan pada tahun 2021. Dalam PUG-KI dijelaskan bahwa istilah "governansi" mencerminkan pendekatan yang lebih luas, mencakup hubungan dan tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, tidak terbatas hanya pada pengurusan internal perusahaan.

Dalam rangka mengikuti perkembangan tersebut serta menerapkan praktik terbaik industri (*best practice*), Perseroan berupaya untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip governansi korporat terkini yang dikenal dengan ETAK, yaitu Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan. Prinsip ETAK merupakan pengembangan dari prinsip tata kelola sebelumnya yang dikenal dengan TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness*).

Starting its journey as a publicly listed company, the Company recognizes the importance of conducting its business in alignment with the principles of Good Corporate Governance (GCG). This commitment reflects the Company's responsibility to its shareholders and all stakeholders.

In line with the evolving GCG practices in Indonesia, the term "tata kelola" (governance) has also developed into what is now more widely known as "governansi korporat" or "corporate governance," as introduced by the National Committee on Governance Policy (KNKG) through the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI), published in 2021. According to PUG-KI, the term "governance" represents a broader approach that covers the relationship with, and accountability toward, all stakeholders beyond the internal management of the company.

To stay aligned with these developments and to adopt industry best practices, the Company strives to implement the latest corporate governance principles known as ETAK, which stands for Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability. ETAK is a development of the previous GCG principles known as TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness).

Meski demikian, Perseroan tetap memilih untuk menggunakan istilah "tata kelola" sebagai bentuk kesinambungan, namun tetap mengadopsi semangat dan substansi dari "governansi korporat" dengan mengamalkan prinsip-prinsip ETAK dalam setiap aspek pengelolaan usaha.

Nevertheless, the Company chooses to continue using the term "tata kelola" to maintain continuity while embracing the spirit and substance of "corporate governance" by applying ETAK principles across all aspects of its operations.

Prinsip-Prinsip ETAK

ETAK Principles

Perilaku Beretika Ethical Behavior		
Penjelasan Explanation	Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing badan tata kelola tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and upholds moral values and trust. Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently to prevent corporate governing bodies from dominating one another or getting interfered by external parties.
Akuntabilitas Accountability		
Penjelasan Explanation	Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sehingga harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan. Prinsip ini dijalankan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.	The Company can account for its performance transparently and fairly, and thus must be managed correctly, measurably, and in accordance with the interests of the Company. This principle is applied while also considering the interests of shareholders and stakeholders.
Transparansi Transparency		
Penjelasan Explanation	Perseroan menjaga objektivitas pengelolaan bisnis dengan menyediakan informasi material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif mengungkapkan informasi sesuai regulasi untuk mendukung pengambilan keputusan pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.	The Company maintains objectivity in business management by providing material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose information in accordance with regulations to support informed decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability		
Penjelasan Explanation	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Upaya ini dilaksanakan sebagai bentuk realisasi untuk dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	The Company complies with laws and regulations and is committed to fulfill its social and environmental responsibilities. This effort is carried out as a concrete contribution to sustainable development through collaboration with stakeholders in ways that align with both business interests and the sustainable development agenda.

KOMITMEN PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG
COMMITMENT TO IMPROVE THE QUALITY OF GCG PRACTICE

Perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya. Namun, setelah resmi menjadi perusahaan terbuka pada tanggal 14 April 2025, Perseroan semakin memperkuat komitmennya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, khususnya dalam memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku di pasar modal.

The Company has implemented the principles of GCG in conducting its business activities. However, following its official status as a publicly listed company on April 14, 2025, the Company has further strengthened its commitment to enhancing the quality of GCG implementation, particularly in complying with regulations applicable to the capital market.

Informasi yang disajikan dalam bab ini merupakan gambaran awal atas upaya Perseroan dalam mengimplementasikan GCG dan masih bersifat mendasar. Perseroan terbuka terhadap setiap masukan dari regulator maupun pemangku kepentingan lainnya sebagai bagian dari proses perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan di masa mendatang.

The information presented in this chapter provides an initial overview of the Company's efforts in implementing GCG and remains fundamental in nature. The Company welcomes input from regulators and other stakeholders as part of its continuous improvement process to enhance the quality of corporate governance in the years to come.

STRUKTUR GCG
GCG STRUCTURE

Perseroan memiliki struktur GCG yang meliputi organ utama yaitu Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Perseroan juga telah memiliki organ-organ pendukung GCG antara lain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Perseroan juga telah memiliki Komisaris Independen.

The Company has a GCG structure that consists of the main organs, namely the Shareholders/General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company has also established GCG supporting organs, including the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. In addition, the Company has appointed Independent Commissioners.

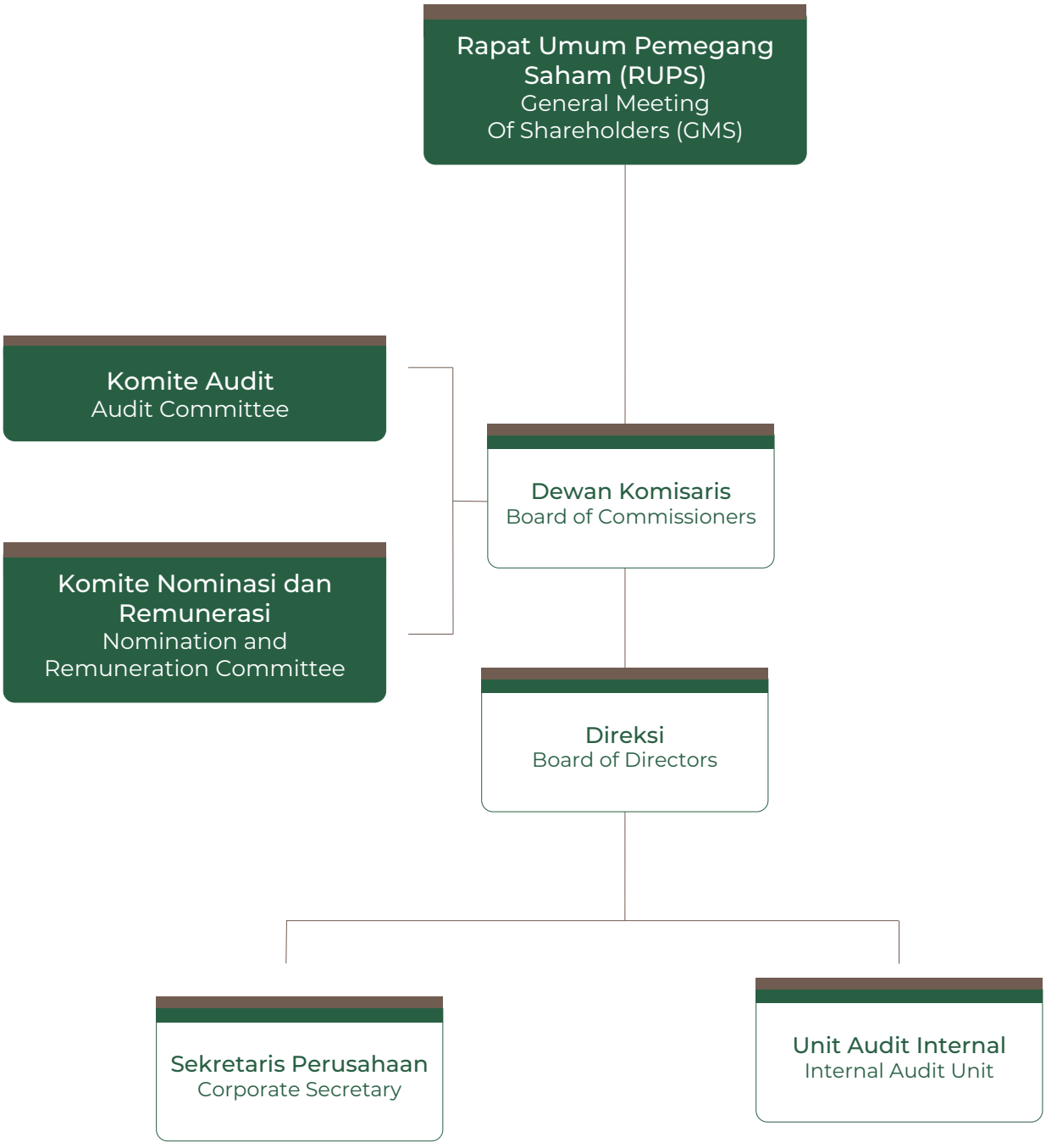
Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite pendukung di bawah Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama, namun mereka bukan merupakan komite pendukung Direksi.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are supporting committees under the Board of Commissioners. The Corporate Secretary and the Internal Audit Unit report directly to the President Director, but they are not supporting committees of the Board of Directors.

Mengikuti regulasi yang berlaku di Indonesia, sistem kepengurusan Perseroan menganut sistem dua badan (*two-tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang undangan. Secara singkat, Direksi berperan sebagai badan eksekutif, dan Dewan Komisaris memiliki fungsi sebagai badan pengawas. Sistem ini juga memisahkan antara Komisaris Utama dan Direktur Utama, yang bertindak sebagai *Chief of Executive Officer* (CEO) dari Perseroan.

In accordance with prevailing regulations in Indonesia, the Company adopts a two-tier board system, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with clearly defined authorities and responsibilities based on their respective functions as mandated by the Articles of Association and applicable laws and regulations. In brief, the Board of Directors serves as the executive body, while the Board of Commissioners performs a supervisory function as the supervisory body. This system also ensures a clear separation between the President Commissioner and the President Director, who acts as the Chief Executive Officer (CEO) of the Company.

Struktur GCG Perseroan
The Company's GCG Structure



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi wadah bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan bisnis dan kinerja Perseroan di tahun buku. Pemegang saham juga dapat menggunakan wewenangnya untuk membuat sejumlah keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS terdiri dari:

1. RUPS Tahunan (RUPST) untuk menyetujui Laporan Tahunan, mengesahkan perhitungan tahunan serta mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dan untuk kepentingan Perseroan.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan, dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan.

Setelah pelaksanaan IPO dan saham Perseroan terdaftar di BEI pada 14 April 2025, pemegang saham Perseroan adalah Fore Holdings Pte. Ltd. (kepemilikan 78,917%), PT Otten Coffee Indonesia (kepemilikan 0,002%), dan Masyarakat (kepemilikan 21,080%).

PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM

Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak pemegang saham dan calon investor, termasuk investor ritel, dengan mematuhi peraturan yang berlaku terkait transaksi efek oleh orang dalam (*Insider Trading*). Dalam hal ini, Perseroan menjalankan kebijakan yang sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tanggal 21 Desember 2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam, serta praktik umum yang berlaku dalam industri pasar modal.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to obtain information regarding the Company's business activities and performance within a financial year. Shareholders can also use their authority to make several decisions that are not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS consists of:

1. Annual GMS (AGMS) to approve the Annual Report, ratify the annual calculation, and ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
2. Extraordinary GMS (EGMS) can be held any time if needed for the Company' interest.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that legally own shares in the Company and comply with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. Shareholders are not personally liable for any contractual commitment entered into on behalf of the Company

Following the IPO and the listing of the Company's shares on the IDX on April 14, 2025, the shareholders of the Company consist of Fore Holdings Pte. Ltd. (78.917% ownership), PT Otten Coffee Indonesia (0.002% ownership), and the Public (21.080% ownership).

INSIDER TRADING PREVENTION

The Company is committed to protect the rights of shareholders and future investors, including retail investors, by complying with applicable regulations concerning insider trading. In this regard, the Company implements policies in line with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 dated December 21, 2017 on Securities Transactions Not Prohibited for Insiders, as well as prevailing practices in the capital market industry.

Secara umum, yang dimaksud dengan "orang dalam" Perseroan adalah pihak-pihak yang memiliki akses terhadap informasi material atau sensitif yang belum dipublikasikan kepada publik. Informasi tersebut tidak boleh digunakan untuk melakukan pembelian atau penjualan efek, mempengaruhi pihak lain untuk melakukan transaksi, maupun diberikan kepada pihak manapun untuk tujuan transaksi atas efek Perseroan, atau efek perusahaan lain yang memiliki hubungan transaksi dengan Perseroan, kecuali dalam kondisi yang dikecualikan oleh regulasi.

In general, "insiders" of the Company are individuals who have access to material or sensitive information that has not been disclosed to the public. Such information must not be used to conduct the purchase or sale of securities, influence others to make such transactions, or be shared with any party for the purpose of trading in the Company's securities or those of other companies engaged in transactions with the Company, except under circumstances permitted by regulation.

Upaya Perseroan untuk menjamin integritas informasi dilakukan dengan secara tegas membedakan antara data dan informasi yang bersifat rahasia dan yang bersifat publik. Perseroan juga memastikan bahwa setiap informasi material dirilis ke pasar secara adil, seimbang, dan tepat waktu agar perdagangan efek dan saham di bursa berlangsung berdasarkan kesetaraan informasi antara orang dalam dan masyarakat umum.

To ensure the integrity of information, the Company strictly differentiates between confidential corporate data and public information. The Company also ensures that all material information is disclosed to the market in a fair, balanced, and timely manner, so that the trading of securities and shares on the stock exchange is based on equal access to information between insiders and the general public.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2025

Sepanjang Tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali yaitu RUPS Tahunan 2025. Rincian penyelenggaraan RUPS Tahunan 2025 dapat diuraikan sebagai berikut:

THE CONVENING OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2025

Throughout 2025, the Company held one GMS, namely the 2025 Annual GMS. The details of the 2025 Annual GMS are as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2024
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR THE 2024 FINANCIAL YEAR

Jenis Rapat Type of Meeting	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
Tanggal Pelaksanaan Date	26 Juni 2025 June 26, 2025
Waktu Time	14.25-15.10 WIB
Tempat Venue	Fore Experience, Jalan Panglima Polim IX Nomor 53, Melawai, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Indonesia. Fore Experience, Jalan Panglima Polim IX No. 53, Melawai, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Indonesia.
Saham Hadir/Terwakili (Basis Voting) Shares Present/Represented (Voting Basis)	7.039.320.470
Persentase Kehadiran dari Total Saham (%) Attendance Percentage of Total Shares (%)	78,93%
Total Saham Perseroan dengan Hak Suara Total Voting Shares	-
Kehadiran Notaris Attendance of Notary	Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H.

Kehadiran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2024

Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners Members at the 2024 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position
Direksi **Board of Directors**	
Vico Lomar	Direktur Utama President Director
Tjhong Pie Chen	Direktur Director
Rizky Ardian	Direktur Director
Mohammad Fahmi Rachmattulah	Direktur Director
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Willson Cuaca	Komisaris Utama President Commissioner
Roderick Purwana	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner
Melisa Irene	Komisaris Commissioner
Daniel Octavianus M	Komisaris Commissioner
Sugiyanto Wibawa	Komisaris Independen Independent Commissioner
David Fernando Audy*	Komisaris Independen Independent Commissioner

Catatan | Notes:
* Tidak hadir karena terdapat agenda lain di luar kota.
Absent due to other out-of-town engagements.

	Mata Acara Pertama First Agenda		
Mata Acara Agenda	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahun Buku Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan yang dilakukan selama tahun buku bersangkutan. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2024, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2024, as well as the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervision and management carried out during the said financial year.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat **Number of Shareholders Who Asked Questions and/ or Gave Opinions**	Terdapat 2 pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. There were two shareholders who raised questions		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Setuju** Agree	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Disagree
	7.039.263.770 saham (99,9988%) dari yang hadir 7,039,263,770 shares (99.9988%) of the shares present/ represented	71.400 saham (0,0010%) dari yang hadir 71,400 shares (0.0010%) of the shares present/ represented	12.300 saham (0,0002%) dari yang hadir 12.300 shares (0.0002%) of the shares present/ represented

Mata Acara Pertama First Agenda	
Keputusan Resolution	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah disiapkan dan dilaporkan oleh Direksi; dan 2. Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Mirawati Sensi Idris sesuai dengan laporan tanggal 2 Juni 2025; b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 1. Approved the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2024, as prepared and presented by the Board of Directors; and 2. Ratified: a. The Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2024, which were audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris in accordance with the audit report dated June 2, 2025; b. The Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on December 31, 2024. 3. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out during the financial year ended on December 31, 2024.
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized
Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-Up	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 156 tanggal 26 Juni 2025. It has been recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Fore Kopi Indonesia Tbk, Deed No. 156 dated June 26, 2025.

Mata Acara Kedua Second Agenda			
Mata Acara Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Determination on the appropriation of net profit for the financial year ended on December 31, 2024.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Terdapat 1 pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. There was one shareholder who raised a question.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Setuju** Agree	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Disagree
	7.039.237.370 saham (99,9988%) dari yang hadir 7,039,237,370 shares (99.9988%) of the shares present/represented	71.400 saham (0,0010%) dari yang hadir 71,400 shares (0.0010%) of the shares present/represented	11.700 saham (0,0002%) dari yang hadir 11,700 shares (0.0002%) of the shares present/represented
Keputusan Resolution	Menyetujui penetapan seluruh laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku 2024 dicatat sebagai laba ditahan. Approved the determination that the Company's entire current year profit for the 2024 financial year shall be recorded as retained earnings.		
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized		
Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-Up	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 156 tanggal 26 Juni 2025. It has been recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Fore Kopi Indonesia Tbk, Deed No. 156 dated June 26, 2025.		

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Mata Acara Agenda	Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Appointment of the Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2025.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholder raised any question/opinion.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Setuju** Agree	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Disagree
	7.039.237.470 saham (99,9988%) dari yang hadir 7,039,237,470 shares (99.9988%) of the shares present/represented	71.300 saham (0,0010%) dari yang hadir 71,400 shares (0.0010%) of the shares present/represented	11.700 saham (0,0002%) dari yang hadir 11,700 shares (0.0002%) of the shares present/represented

Keputusan Resolution	Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik untuk Pasar Modal, sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Dikarenakan Perseroan masih memerlukan waktu untuk menelaah dan menilai kinerja serta mempertimbangkan calon Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk berdasarkan masukan dari Direksi Perseroan dan rekomendasi dari Komite Audit dalam penunjukan Akuntan Publik, serta mempertimbangkan persyaratan dari bank kreditur, yang dirasa perlu dalam mengambil keputusan; dan Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan syarat-syarat lain mengenai pengangkatan Akuntan Publik tersebut serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia. Approved the authorization of the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) as a Capital Market Public Accountant, to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2025. This is due to the Company requiring additional time to review and evaluate the performance and consider prospective Public Accounting Firms based on input from the Board of Directors and recommendations from the Audit Committee, as well as taking into account the requirements of creditor banks, which are deemed necessary for making a decision; and Approved the authorization of the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms and conditions related to the appointment of the Public Accountant, and to appoint a substitute Public Accounting Firm in the event the appointed firm is unable to carry out its duties in accordance with Capital Market regulations in Indonesia.
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized
Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-Up	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 156 tanggal 26 Juni 2025. It has been recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Fore Kopi Indonesia Tbk, Deed No. 156 dated June 26, 2025.

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan atas penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Approval on the determination of salaries, honorarium, and other allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Terdapat 1 pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. There was one shareholder who raised a question

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Setuju** Agree	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Disagree
	7.039.235.670 saham (99,9988%) dari yang hadir 7,039,235,670 shares (99.9988%) of the shares present/represented	72.800 saham (0,0010%) dari yang hadir 72,800 shares (0.0010%) of the shares present/represented	12.000 saham (0,0002%) dari yang hadir 12,000 shares (0.0002%) of the shares present/represented

Mata Acara Keempat Fourth Agenda	
Keputusan Resolution	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan dengan total gaji, honorarium, tantiem, dan/atau tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan kinerja Perseroan. Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the financial year ending on 31 December 2025, based on resolutions of the Board of Commissioners' Meeting, with the total amount of salaries, honorarium, tantiem, and/or other allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners taking into account the financial condition and performance of the Company.
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized
Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-Up	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 156 tanggal 26 Juni 2025. It has been recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Fore Kopi Indonesia Tbk, Deed No. 156 dated June 26, 2025.

Mata Acara Kelima Fifth Agenda			
Mata Acara Agenda	Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholder raised any question/opinion.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Setuju** Agree	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Disagree
	-	-	-
Keputusan Resolution	Bahwa tidak ada pengambilan keputusan pada Acara Kelima Rapat, perihal Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. That no resolutions were made under the Fifth Agenda of the Meeting, regarding the Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering.		
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized		
Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-Up	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 156 tanggal 26 Juni 2025. It has been recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Fore Kopi Indonesia Tbk, Deed No. 156 dated June 26, 2025.		

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2024

Perseroan tidak melaksanakan RUPS untuk tahun buku 2023 (pada tahun 2024) dan untuk tahun buku 2022 (pada tahun 2023) yang wajib dihadiri oleh pemegang saham publik ataupun dilaporkan kepada regulator. Hal ini terjadi karena Perseroan baru mencatatkan sahamnya di BEI pada 14 April 2025 dan secara resmi menjadi perusahaan terbuka pada momen tersebut. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai hasil pelaksanaan RUPS yang dapat diinformasikan oleh Perseroan dalam Laporan untuk tahun buku 2024 ini.

THE CONVENING OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2024

The Company did not hold a GMS for the 2023 financial year (in 2024) or for the 2022 financial year (in 2023) that would have required the attendance of public shareholders or reporting to regulators. This is because the Company only listed its shares on the IDX on April 14, 2025, and officially became a publicly listed company at that time. Accordingly, there is no information regarding the outcomes of GMS that can be disclosed by the Company in this Report for the 2024 financial year.

PIHAK INDEPENDEN DALAM PELAKSANAAN RUPS PADA TAHUN BUKU DAN 1 (SATU) TAHUN SEBELUM TAHUN BUKU

Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") memiliki kepastian hukum, objektivitas, dan jejak audit yang dapat diverifikasi. Untuk menjamin hal tersebut, Perseroan menuangkan seluruh keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 ke dalam akta autentik yang dibuat oleh pejabat umum yang independen.

Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2025, Perseroan melibatkan Notaris Dr. Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. sebagai pihak independen yang menyatakan dan menuangkan keputusan rapat dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 156 tanggal 26 Juni 2025. Keterlibatan notaris independen tersebut memastikan bahwa proses, kuorum, mekanisme pengambilan keputusan, serta hasil pemungutan suara dicatat secara sah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk 1 (satu) tahun sebelum Tahun Buku 2024, Perseroan belum berstatus sebagai perusahaan terbuka karena saham Perseroan baru tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 14 April 2025. Oleh karena itu, tidak terdapat kewajiban penyelenggaraan RUPS yang melibatkan pemegang saham publik maupun kewajiban pelaporan kepada regulator pada periode tersebut.

INDEPENDENT PARTIES IN THE IMPLEMENTATION OF THE GMS FOR THE FINANCIAL YEAR AND 1 (ONE) FINANCIAL YEAR PRIOR

The Company ensures that every decision made at the General Meeting of Shareholders ("GMS") has legal certainty, objectivity, and a verifiable audit trail. To guarantee this, the Company records all decisions made at the 2024 Annual GMS in an authentic deed prepared by an independent public official.

In the implementation of the Annual GMS held on June 26, 2025, the Company involved Notary Dr. Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. as an independent party who stated and recorded the meeting decisions in the Minutes of the Annual GMS of PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 156 dated June 26, 2025. The involvement of an independent notary ensures that the process, quorum, decision-making mechanism, and voting results are recorded legally and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

For 1 (one) year before the 2024 Financial Year, the Company did not have the status of a public company because the Company's shares were only listed on the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2025. Therefore, there was no obligation to hold a GMS involving public shareholders or reporting obligations to regulators during that period.



Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan. Dalam menjalankan perannya, Direksi menyusun dan melaksanakan strategi bisnis, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta mengelola risiko yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan.

The Board of Directors is the Company's governing body that bears full responsibility for managing the Company in the Company's best interests, in accordance with the Company's objectives and purposes, and represents the Company both in and out of court. In carrying out its role, the Board of Directors formulates and implements business strategies, ensures regulatory compliance, and manages risks that may affect the Company's performance and business continuity.

Pelaksanaan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman kerja Direksi juga dirumuskan dalam *Board Manual* yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan pasar modal dan prinsip GCG.

The exercise of the Board of Directors' functions, authorities, and responsibilities is governed by the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Directors' working guidelines are also set forth in the Board Manual, which is formulated based on capital market laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

SUSUNAN DIREKSI
COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 4 (empat) orang anggota Direksi yang terdiri dari Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur. Susunan, dasar pengangkatan, serta masa jabatan Direksi mengikuti ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta No. 105/2024.

In 2025, the Company has 4 (four) members of the Board of Directors, consisting of the President Director and 3 (three) Directors. The composition, basis for appointment, and term of office of the Board of Directors are in accordance with the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders, as set forth in Deed No. 105/2025.

Informasi komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Information regarding the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Susunan Anggota Direksi
Composition of Members of the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
1.	Vico Lomar	Direktur Utama President Director	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024	Periode ke-1 I 1st Period 2024-2029
2.	Tjhong Pie Chen	Direktur Director	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024	Periode ke-1 I 1st Period 2024-2029
3.	Rizky Ardian	Direktur Director	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024	Periode ke-1 I 1st Period 2024-2029
4.	Mohammad Fahmi Rachmattulah	Direktur Director	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024	Periode ke-1 I 1st Period 2024-2029

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF MEMBERS THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi memiliki tugas menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam batas yang ditentukan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

The Board of Directors is responsible for managing the Company in the Company's best interests and in accordance with the Company's objectives and purposes. The Board of Directors is authorized to manage the Company in accordance with its duties and responsibilities, in line with policies deemed appropriate within the limits set forth in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Dalam menjalankan tugas tersebut, Direksi berkewajiban untuk melakukan tugas dengan itikad baik, kehati-hatian dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan serta memastikan pengelolaan keberlanjutan usaha Perseroan.

In performing these duties, the Board of Directors is obligated to act in good faith, with due care, and with full responsibility for the Company's interests, in accordance with the Company's objectives and purposes, while complying with applicable laws and regulations and ensuring the sustainable management of the Company's business.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian yang dialami Perseroan selama menjalankan tugas pengelolaan Perseroan apabila dapat membuktikan:

Each member of the Board of Directors is personally and fully liable for the Company's losses if the individual is at fault or negligent in performing their duties. A member of the Board of Directors shall not be held liable for losses incurred by the Company while performing their management duties if they can prove:

1. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan;
3. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

1. the loss was not due to his or her fault or negligence;
2. he or she has acted in good faith and with due care in the best interests of the Company and in accordance with its objectives;
3. he or she has no direct or indirect conflict of interest regarding the management actions that resulted in the loss; and
4. he or she has taken steps to prevent the loss from occurring or continuing.

Sesuai dengan fungsinya, tugas utama Direksi diklasifikasikan menjadi:

1. Kepengurusan
   a. Menyusun visi, misi, serta program dan rencana kerja Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
   b. Mengendalikan dan mengelola sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien.
   c. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari para pemangku kepentingan.

In accordance with its functions, the primary duties of the Board of Directors are classified as follows:

1. Governance
   a. Formulating the Company's vision, mission, programs, and work plans in accordance with the provisions of the Articles of Association.
   b. Controlling and managing the Company's resources effectively and efficiently.
   c. Taking into account the legitimate interests of stakeholders.

d. Dalam menjalankan fungsi kepengurusan, Direksi dapat memberikan kuasa kepada karyawan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi.

2. Manajemen Risiko
   a. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan.
   b. Untuk memastikan pelaksanaan manajemen risiko, Direksi dapat membentuk unit kerja yang bertanggung jawab atas pengendalian risiko sesuai kebutuhan Perseroan.
3. Pengendalian Internal
   a. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang andal untuk menjaga aset Perseroan, mendukung pencapaian kinerja, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
   b. Sebagai perusahaan tercatat, Perseroan memiliki Satuan Kerja Pengawasan Internal (SKPI) yang membantu Direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha Perseroan.
   c. SKPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
4. Komunikasi
   a. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan melalui pembentukan dan pemberdayaan fungsi Sekretaris Perusahaan.
5. Tanggung Jawab Sosial, Lingkungan Hidup dan Tata Kelola
   a. Memastikan dipenuhinya penerapan program tanggung jawab sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola perusahaan yang baik.
   b. Menetapkan perencanaan yang jelas dan terfokus dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Selain menjalankan fungsi dan tugas sebagaimana di atas, Direksi memiliki kewajiban untuk:

1. Membuat dan memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta risalah RUPS.
2. Membuat risalah rapat Direksi.
3. Menyusun laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dokumen perusahaan.
4. Menyimpan dan memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan Perseroan dengan baik di tempat kedudukan Perseroan.

d. In performing its management functions, the Board of Directors may delegate authority to employees to carry out specific tasks; however, responsibility remains with the Board of Directors.

2. Risk Management
   a. Developing and implementing a risk management system that covers all aspects of the Company's operations.
   b. To ensure the implementation of risk management, the Board of Directors may establish a unit responsible for risk control as needed by the Company.
3. Internal Control
   a. Establishing and implementing a reliable internal control system to safeguard the Company's assets, support performance achievement, and ensure compliance with laws and regulations.
   b. As a publicly listed company, the Company has an Internal Audit Unit (SKPI) that assists the Board of Directors in ensuring the achievement of the Company's objectives and business continuity.
   c. The SKPI reports to the President Director and maintains a functional relationship with the Board of Commissioners through the Audit Committee.
4. Communication
   a. Ensuring smooth communication between the Company and its stakeholders through the establishment and empowerment of the Corporate Secretary function.
5. Social Responsibility, Environmental Stewardship, and Corporate Governance
   a. Ensuring the implementation of social responsibility, environmental stewardship, and good corporate governance programs.
   b. Establishing clear and focused planning for the implementation of social responsibility, environmental stewardship, and good corporate governance programs.

In addition to performing the functions and duties as stated above, the Board of Directors has the obligation to:

1. Prepare and maintain the Shareholder Register, Special Register, and minutes of the General Meeting of Shareholders.
2. Prepare minutes of Board of Directors meetings.
3. Prepare the Company's annual report and financial documents in accordance with applicable laws and regulations regarding corporate documents.
4. Safely store and maintain all of the Company's registers, minutes, and financial documents at the Company's registered office.

5. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki oleh anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan perseroan lain untuk dicatat dalam Daftar Khusus.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS, Direksi berkewajiban:

1. Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham serta dokumen-dokumen terkait RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Memberikan informasi material yang memadai agar pemegang saham dapat mengambil keputusan.
3. Menyediakan bahan RUPS dan menyampaikannya kepada pemegang saham.
4. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan serta jalannya Perseroan, termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk laporan tahunan maupun laporan berkala lainnya sesuai cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar.
5. Menandatangani laporan tahunan. Dalam hal terdapat Direktur yang tidak menandatangani laporan tahunan, Direktur yang bersangkutan wajib menyampaikan alasan penolakan dalam surat tersendiri yang dilekatkan dalam laporan tahunan.
6. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.
7. Membuat, menyusun, dan menjaga dokumen risalah RUPS.

5. Members of the Board of Directors are required to report to the Company regarding shares held by the relevant Board member and/or their family members in the Company and other companies for recording in the Special Register.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is required to hold Annual General Meetings of Shareholders and other General Meetings of Shareholders as stipulated by applicable laws and regulations and the Articles of Association. In connection with the holding of General Meetings of Shareholders, the Board of Directors is obligated to:

1. Maintain and keep the Shareholder Register and documents related to General Meetings of Shareholders in accordance with applicable laws and regulations.
2. Provide sufficient material information to enable shareholders to make informed decisions.
3. Prepare the materials for the General Meeting and distribute them to the shareholders.
4. Provide accountability and all relevant information regarding the condition and operations of the Company, including financial statements, whether in the form of annual reports or other periodic reports, in the manner and at the times specified in the Articles of Association.
5. Sign the annual report. In the event that a Director does not sign the annual report, the Director in question must provide the reason for the refusal in a separate letter attached to the annual report.
6. Convene and conduct the Annual General Meeting of Shareholders and/or an Extraordinary General Meeting of Shareholders.
7. Prepare, compile, and maintain the minutes of the General Meeting of Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi
Duties and Responsibilities of Each Members of Board of Directors

No	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS	
1	Nama Name	Vico Lomar
	Jabatan Position	Direktur Utama President Director
	Sebagai Direktur Utama, Vico Lomar bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan operasional dan strategis Perseroan. Beliau berperan sebagai katalisator dalam mengaktualisasikan visi, misi, serta target-target usaha Perseroan agar dapat tercapai secara optimal. Dengan kepemimpinan yang berfokus pada eksekusi dan ketepatan arah, beliau memastikan bahwa seluruh inisiatif bisnis dan kebijakan Perseroan berjalan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta nilai-nilai inti Perseroan. As the President Director, Vico Lomar is responsible for overseeing the overall operational and strategic management of the Company. He serves as a catalyst in actualizing the Company's vision, mission, and business objectives to ensure they are effectively achieved. With a leadership approach centered on execution and strategic clarity, he ensures that all business initiatives and corporate policies align with the principles of Good Corporate Governance and the Company's core values.	

No	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS	
2	Nama Name	Tjhong Pie Chen
	Jabatan Position	Direktur Director
	Sebagai Direktur yang membawahi bagian keuangan Perseroan, Tjhong Pie Chen bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan secara menyeluruh, termasuk perencanaan dan pengendalian anggaran, pengelolaan arus kas, pelaporan keuangan, dan perpajakan. Beliau juga memimpin proses transparansi dan akuntabilitas keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta peraturan pasar modal. As the Director who oversees the Company's finance, Tjhong Pie Chen is responsible for the comprehensive financial management of the Company, including budgeting and financial planning, cash flow management, financial reporting, and taxation She also leads the implementation of transparency and accountability in financial processes in accordance with applicable accounting standards and capital market regulations.	
3	Nama Name	Rizky Ardian
	Jabatan Position	Direktur Director
	Sebagai Direktur yang membawahi bagian pemasaran Perseroan, Rizky Ardian memiliki tanggung jawab utama dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pemasaran dan komunikasi merek Fore Coffee. Beliau mengawasi pengembangan kampanye pemasaran, pertumbuhan basis pelanggan, strategi digital, serta penguatan positioning merek di pasar. Selain itu, beliau juga memastikan bahwa seluruh inisiatif pemasaran mendukung pencapaian target bisnis dan selaras dengan nilai-nilai merek Fore Coffee. As the Director who oversees the Company's marketing, Rizky Ardian holds primary responsibility for designing and implementing Fore's marketing and brand communication strategies. He oversees the development of marketing campaigns, customer base growth, digital strategy, and the strengthening of brand positioning in the market. Additionally, he ensures that all marketing initiatives support the Company's business targets and remain aligned with the brand values of Fore Coffee.	
4	Nama Name	Mohammad Fahmi Rachmattulah
	Jabatan Position	Direktur Director
	Mohammad Fahmi Rachmattulah memegang peran sentral dalam merancang strategi jangka pendek, menengah, dan panjang Perseroan secara holistik, termasuk untuk entitas anak, agar seluruh inisiatif selaras dalam mencapai target Perseroan. Sebagai Direktur yang membawahi strategi, pengembangan korporasi, dan fungsi hubungan investor, beliau bertanggung jawab atas perumusan arah strategis Perseroan, pengembangan inisiatif pertumbuhan, kemitraan strategis, serta ekspansi bisnis ke pasar domestik dan regional. Selain itu, beliau juga menjalankan peran penting sebagai jembatan antara Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk mengintegrasikan visi serta masukan dari Dewan Komisaris ke dalam strategi dan pelaksanaan operasional di tingkat manajemen. Mohammad Fahmi Rachmattulah plays a central role in formulating the Company's holistic short-, medium-, and long-term strategies, including those of its subsidiaries, to ensure all initiatives are aligned toward achieving the Company's overall objectives. As the Director responsible for Strategy, Corporate Development, and the Investor Relations function, he is tasked with defining the Company's strategic direction, driving growth initiatives, building strategic partnerships, and leading business expansion in both domestic and regional markets. He also serves as a key liaison between the Board of Commissioners and the Board of Directors, including integrating the Board of Commissioners' vision and input into the Company's strategic planning and operational execution at the management level.	

PERNYATAAN BAHWA DIREKSI MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) DIREKSI
STATEMENT OF HAVING GUIDELINES OR CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan menetapkan *Board Manual* sebagai pedoman tata kerja organ Perseroan, termasuk Direksi. Pedoman tersebut menjadi acuan Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan dan representasi Perseroan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan rapat, pengambilan keputusan, benturan kepentingan, dan kerahasiaan informasi.

The Company has established the Board Manual as a guideline for the operations of the Company's governing bodies, including the Board of Directors. This guideline serves as a reference for the Board of Directors in performing its management and representative functions in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, including provisions regarding meetings, decision-making, conflicts of interest, and confidentiality of information.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI, RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS, DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT TERSEBUT TERMASUK KEHADIRAN DALAM RUPS

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE FREQUENCY OF BOARD OF DIRECTORS MEETINGS, JOINT BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS, AND THE ATTENDANCE RATE OF BOARD OF DIRECTORS MEMBERS AT SUCH MEETINGS, INCLUDING ATTENDANCE AT GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

Perseroan mendorong kehadiran aktif seluruh anggota Direksi sebagai bentuk akuntabilitas pengurusan, termasuk kehadiran dalam rapat Direksi, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan RUPS.

1. Perseroan menetapkan bahwa rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.
2. Direksi menyelenggarakan rapat bersama Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Rapat Direksi dapat diselenggarakan apabila dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk atas inisiatif anggota Direksi, permintaan tertulis Dewan Komisaris, atau permintaan pemegang saham sesuai ambang yang dipersyaratkan.
4. Rapat Direksi dinyatakan sah apabila memenuhi ketentuan kuorum sesuai Anggaran Dasar/pedoman tata kerja. Keputusan rapat diutamakan melalui musyawarah untuk mufakat; apabila tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Setiap rapat Direksi didokumentasikan dalam risalah/berita acara rapat sesuai ketentuan, termasuk pencatatan dissenting opinion apabila ada.

Pada tahun 2025, Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) rapat Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagaimana disajikan pada tabel, serta melaksanakan 3 (tiga) rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris.

The Company encourages the active participation of all members of the Board of Directors as a form of management accountability, including attendance at Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and General Meetings of Shareholders.

1. The Company stipulates that Board of Directors meetings shall be held regularly at least once a month.
2. The Board of Directors holds joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.
3. Board of Directors meetings may be held as deemed necessary in accordance with applicable regulations, including at the initiative of Board members, upon written request by the Board of Commissioners, or upon request by shareholders meeting the required threshold.
4. A Board of Directors meeting is deemed valid if it meets the quorum requirements in accordance with the Articles of Association/operating guidelines. Decisions at the meeting are preferably reached through consensus; if consensus is not reached, decisions are made by a vote in accordance with applicable regulations.
5. Every Board of Directors meeting is documented in meeting minutes in accordance with applicable regulations, including the recording of dissenting opinions, if any.

In 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) Board meetings, with the attendance rates of each Board member as shown in the table, and conducted 3 (three) joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi
Meeting Frequency and Attendance of Members of the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	Vico Lomar	Direktur Utama President Director	12	12	100%
2	Tjhong Pie Chen*	Direktur Director	12	11	92%
3	Rizky Ardian*	Direktur Director	12	11	92%
4	Mohammad Fahmi Rachmattulah	Direktur Director	12	12	100%

Catatan I *Notes*
*Rizky Ardian tidak dapat menghadiri dan mohon diri dari rapat direksi pada tanggal 25 Juli 2025 karena beliau memiliki komitmen lain.
Rizky Ardian could not attend and excused himself from the board of directors' meeting on 25 July 2025 as he had another prior commitment.
*Tjhong Pie Chen tidak dapat menghadiri dan mohon diri dari rapat direksi pada tanggal 26 Desember 2025 karena beliau cuti tahunan.
Tjhong Pie Chen could not attend and excused herself from the board of directors' meeting on 26 December 2025 as she was on annual leave.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi bersama Dewan Komisaris
Meeting Frequency and Attendance of Members of the Board of Directors in Joint Meetings with the Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Direksi **Board of Directors**					
1	Vico Lomar	Direktur Utama President Director	3	3	100%
2	Tjhong Pie Chen	Direktur Director	3	3	100%
3	Rizky Ardian	Direktur Director	3	3	100%
4	Mohammad Fahmi Rachmattulah	Direktur Director	3	3	100%
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**					
1	Willson Cuaca	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
2	Roderick Purwana	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	3	3	100%
3	Melisa Irene	Komisaris Commissioner	3	3	100%
4	Daniel Octavianus M.	Komisaris Commissioner	3	3	100%
5	Sugiyanto Wibawa	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
6	David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI
TRAINING AND/OR IMPROVEMENT OF THE COMPETENCE OF BOARD OF DIRECTORS

Pengembangan kompetensi Direksi merupakan bagian dari pembelajaran berkelanjutan yang didorong Perseroan untuk mendukung pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Direksi sesuai ketentuan tata kelola yang berlaku. Dalam bagian ini, Perseroan menguraikan kebijakan pelatihan/ pengembangan kompetensi serta program orientasi (induksi) bagi anggota Direksi yang baru diangkat.

The development of the Board of Directors' competencies is part of the continuous learning process promoted by the Company to support the Board's performance of its functions and responsibilities in accordance with applicable corporate governance regulations. In this section, the Company outlines its training and competency development policies, as well as its orientation (induction) programs for newly appointed members of the Board of Directors.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

Perseroan mendorong anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan Perseroan dan peran Direksi. Rekomendasi program pengembangan kemampuan anggota Direksi disampaikan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Program pengembangan kompetensi dapat dilakukan melalui pelatihan, lokakarya (*workshop*), seminar, konferensi, dan/ atau kegiatan pengembangan lain yang relevan.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT POLICY FOR BOARD MEMBERS

The Company encourages members of the Board of Directors to participate in training and/or competency development programs relevant to the Company's needs and the roles of the Board of Directors. Recommendations for competency development programs for members of the Board of Directors are submitted through the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners. Competency development programs may be conducted through training, workshops, seminars, conferences, and/or other relevant development activities.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI YANG BARU DIANGKAT

Perseroan menyelenggarakan program perkenalan (induksi) bagi anggota Direksi yang baru diangkat sebagai bagian dari orientasi jabatan. Program induksi mencakup pengenalan profil Perseroan serta aspek tata kelola dan regulasi pasar modal yang relevan bagi Perseroan sebagai perusahaan terbuka.

Pada tahun 2025, anggota Direksi yang diangkat pada tahun berjalan telah mengikuti program induksi. Materi induksi meliputi:
1. pemahaman bisnis Perseroan;
2. operasional outlet;
3. regulasi dan ketentuan pasar modal; dan
4. rencana serta tujuan usaha Perseroan.

Pada tahun buku 2025, anggota Direksi mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

ORIENTATION PROGRAM FOR NEWLY APPOINTED MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company conducts an induction program for newly appointed members of the Board of Directors as part of their job orientation. The induction program covers an introduction to the Company's profile as well as aspects of corporate governance and capital market regulations relevant to the Company as a publicly listed company.

In 2025, Board members appointed during the current year have participated in the induction program. Induction materials include:
1. understanding the Company's business;
2. outlet operations;
3. capital market regulations and provisions; and
4. the Company's business plans and objectives.

In the 2025 financial year, members of Board of Directors participated in training and/or competency development activities as presented in the following table:

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Direksi pada Tahun Buku

Training and/or Competency Development Attended by Members of the Board of Directors During the Financial Year

No	Pelatihan/Seminar/Lokakarya Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Participant
1	Kitacomm : Media Training	Kitacomm	5 Februari 2025 February 5, 2025	1. Vico Lomar 2. Mohammad Fahmi Rachmattulah 3. Tjhong Pie Chen 4. Rizky Ardian
2	Retail Asia Summit 2025	Retail Asia	25 Juni 2025 June 25, 2025	Mohammad Fahmi Rachmattulah
3	Workshop : Fore Strategic Intent	PT Fore Kopi Indonesia Tbk	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Vico Lomar

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD'S DUTIES

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak membentuk komite di bawah Direksi. Dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Perseroan didukung oleh organ yang melapor kepada Direktur Utama, yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, sesuai ketentuan dan penetapan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menerima laporan dari Unit Audit Internal terkait pelaksanaan tugas sesuai Piagam Unit Audit Internal, termasuk pelaksanaan pemeriksaan dan/atau evaluasi pengendalian internal serta pemantauan tindak lanjut perbaikan, dan penyampaian hasil kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris sesuai ketentuan.

Pada periode yang sama, Direksi menerima dukungan dan pelaporan dari Sekretaris Perusahaan terkait pemenuhan aspek tata kelola dan kepatuhan pasar modal, termasuk persiapan RUPS, paparan publik, dan keterbukaan informasi sesuai penugasan Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan laporan dan dukungan yang disampaikan tersebut, Direksi menilai bahwa Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsi dukungannya sesuai mandat dan ketentuan yang berlaku dalam rangka mendukung pengurusan Perseroan dan penerapan tata kelola perusahaan.

Until the end of 2025, the Company has not established any committees under the Board of Directors. In supporting the Board of Directors in carrying out its duties, the Company is supported by bodies that report to the President Director, namely the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary, in accordance with the Company's regulations and provisions.

Throughout 2025, the Board of Directors received reports from the Internal Audit Unit regarding the performance of duties in accordance with the Internal Audit Unit Charter, including the conduct of audits and/or evaluations of internal controls as well as monitoring of follow-up on improvements, and the submission of results to the President Director and the Board of Commissioners in accordance with regulations.

During the same period, the Board of Directors received support and reports from the Corporate Secretary regarding compliance with corporate governance and capital market regulations, including the preparation of the General Meeting of Shareholders, public disclosures, and information transparency in accordance with the Corporate Secretary's assignments.

Based on the reports and support provided, the Board of Directors assesses that the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary have performed their support functions in accordance with their mandates and applicable regulations to support the management of the Company and the implementation of corporate governance.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN DIREKSI PADA TAHUN BUKU

BRIEF DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS' ACTIVITIES FOR THE FINANCIAL YEAR

Sepanjang tahun buku 2025, Direksi menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan melalui rapat Direksi serta rapat Direksi bersama Dewan Komisaris. Dalam rapat-rapat tersebut, Direksi membahas perkembangan usaha, kebutuhan pengambilan keputusan manajerial, serta agenda yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan rencana kerja dan pemenuhan ketentuan sebagai perusahaan terbuka yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Throughout the 2025 financial year, the Board of Directors carried out its management and administrative functions through Board of Directors meetings and joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners. During these meetings, the Board of Directors discussed business developments, managerial decision-making needs, and the agenda required for the implementation of work plans and compliance with regulations as a publicly listed company, as presented in the table below:

Mata Acara Rapat Direksi

Meeting Agenda of the Board of Directors

No	Mata Acara Agenda	Tanggal Date
1	Pembahasan dan penetapan agenda rapat Direksi dan Dewan Komisaris ke depan. Discussion and setting of the agenda for upcoming Board of Directors and Board of Commissioners meetings.	Kamis, 9 Januari 2025 Thursday, June 9, 2025
2	Pembahasan operasional, rencana Paparan Publik, dan diskusi terkait SDM. Discussion of operations, plans for the Public Expose, and discussions regarding human resources.	Jumat, 21 Februari 2025 Friday February 21, 2025
3	Pembahasan perkembangan bisnis dan inisiatif strategis Perseroan. Discussion of the Company's business developments and strategic initiatives.	Senin, 24 Maret 2025 Monday, March 24, 2025
4	Pembahasan isu strategis dan operasional Perseroan, serta persiapan RUPS dan Paparan Publik Discussion of the Company's strategic and operational issues, as well as preparations for the General Meeting of Shareholders and the Public Expose	Kamis, 24 April 2025 Thursday, April 24, 2025
5	Pembahasan perkembangan bisnis, persiapan RUPS dan Paparan Publik, serta strategi pemasaran Perseroan. Discussion of business developments, preparation for the General Meeting of Shareholders and Public Expose, as well as the Company's marketing strategy.	Senin, 19 Mei 2025 Monday, May 19, 2025
6	Persiapan RUPS dan Paparan Publik, pembahasan terkait pembaharuan bisnis, merek, dan strategi pemasaran Perseroan. Preparation for the General Meeting of Shareholders and Public Expose, discussion regarding business renewal, branding, and the Company's marketing strategy.	Senin, 16 Juni 2025 Monday, June 16, 2025
7	Pembahasan terkait pembaharuan hukum & tata kelola, operasional, keuangan dan perencanaan organisasi. Discussion regarding legal & governance updates, operations, finance, and organizational planning.	Jumat, 25 Juli 2025 Friday, July 25, 2025
8	Pembahasan terkait operasional, ekspansi, kebijakan SDM, dan perkembangan keuangan. Discussions regarding operations, expansion, HR policies, and financial developments.	Jumat, 22 Agustus 2025 Friday, August 22, 2025
9	Pembahasan terkait SDM, keuangan, dan pengembangan lini bisnis perusahaan anak Perseroan. Discussions regarding HR, finance, and business line development of the Company's subsidiaries.	Senin, 22 September 2025 Monday, September 22, 2025
10	Pembahasan terkait organisasi, pemasaran dan pengembangan lini bisnis perusahaan anak Perseroan. Discussions regarding organization, marketing, and business line development of the Company's subsidiaries.	Jumat, 24 Oktober 2025 Friday, October 24, 2025
11	Pembahasan terkait operasional, pemasaran, dan anggaran 2026 Perseroan. Discussions regarding operations, marketing, and the Company's 2026 budget.	Kamis, 27 November 2025 Thursday, November 27, 2025
12	Pembahasan terkait strategi keuangan, operasional, penjualan, inventaris dan pengembangan SDM. Discussions regarding financial strategy, operations, sales, inventory, and HR development.	Jumat, 26 Desember 2025 Friday, December 26, 2025

Mata Acara Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

Meeting Agenda of Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

No	Mata Acara Agenda	Tanggal Date
1	Evaluasi kinerja 2024 dan rencana Perseroan untuk 2025. 2024 performance review and the Company's plans for 2025.	3 Februari 2025 February 3, 2025
2	Penyampaian kinerja bisnis dan rencana ekspansi Perseroan dan penetapan pedoman perilaku Direksi dan Dewan Komisaris. Presentation of the Company's business performance and expansion plans, and the adoption of codes of conduct for the Board of Directors and the Board of Commissioners.	28 Mei 2025 May 28, 2025
3	Penyampaian kinerja dan ekspansi bisnis serta keuangan perseroan. Presentation of the Company's business performance, expansion plans, and financial results.	29 September 2025 September 29, 2025

Dalam pelaksanaan pengelolaan kegiatan Perseroan, Direksi membahas isu-isu yang mencakup kinerja operasional, rencana ekspansi, strategi pemasaran dan penguatan merek, kebijakan dan pengembangan sumber daya manusia, serta penguatan organisasi. Direksi juga membahas aspek keuangan dan pengendalian yang relevan dengan kegiatan Perseroan, termasuk penjualan, pengelolaan persediaan, dan perkembangan lini bisnis pada perusahaan anak sesuai kebutuhan Perseroan.

Sebagai bagian dari akuntabilitas kepada pemegang saham dan keterbukaan informasi, Direksi mempersiapkan penyelenggaraan RUPS dan kegiatan paparan publik melalui pembahasan materi dan kesiapan pelaksanaan, termasuk pemenuhan aspek hukum dan tata kelola yang diperlukan. Direksi turut membahas penyusunan anggaran tahun 2026 sebagai dasar perencanaan program kerja Perseroan.

In managing the Company's operations, the Board of Directors discusses issues covering operational performance, expansion plans, marketing strategies and brand strengthening, human resources policies and development, as well as organizational strengthening. The Board of Directors also discusses financial and control aspects relevant to the Company's operations, including sales, inventory management, and the development of business lines at subsidiaries as required by the Company.

As part of accountability to shareholders and information transparency, the Board of Directors prepares for the General Meeting of Shareholders (GMS) and public presentation activities through the discussion of materials and readiness for implementation, including compliance with necessary legal and governance aspects. The Board of Directors also discusses the preparation of the 2026 budget as the basis for planning the Company's work programs.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is a corporate body responsible for overseeing management policies and the conduct of the Company's management, as well as providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners performs general and/or specific supervisory duties in accordance with the Company's Articles of Association.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS
COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, dan salah 1 (satu) diantaranya merupakan Komisaris Independen. Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris, terdiri dari Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama, 2 (dua) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen.

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners shall consist of at least 2 (two) members, one of whom must be an Independent Commissioner. In 2025, the Company has 6 (six) members of the Board of Commissioners, consisting of the President Commissioner, the Vice President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners.

Susunan Anggota Dewan Komisaris
Composition Member of the Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
1.	Willson Cuaca	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024	Periode ke-1 I 1st Period 2024-2029
2.	Roderick Purwana	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024	Periode ke-1 I 1st Period 2024-2029
3.	Melisa Irene	Komisaris Commissioner	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024	Periode ke-1 I 1st Period 2024-2029
4.	Daniel Octavianus M.	Komisaris Commissioner	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024	Periode ke-1 I 1st Period 2024-2029
5.	Sugiyanto Wibawa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024	Periode ke-1 I 1st Period 2024-2029
6.	David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 105/2024 Deed No. 105/2024	Periode ke-1 I 1st Period 2024-2029

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/atau Pemegang Saham yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen. Sesuai POJK Nomor 33/POJK.04/2014, jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, managerial, shareholding, and/or family ties with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or Shareholders that could impair the individual's ability to act independently. In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu Sugiyanto Wibawa dan David Fernando Audy, sehingga komposisi Komisaris Independen mencapai 33,33% dari total anggota Dewan Komisaris dan telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

As of 2025, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, namely Sugiyanto Wibawa and David Fernando Audy, bringing the composition of Independent Commissioners to 33.33% of the total members of the Board of Commissioners and thereby meeting applicable regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS
DUTIES AND OBLIGATIONS OF MEMBERS THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagai salah satu organ perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

As one of the Company's governing bodies, the Board of Commissioners has the collective duty and responsibility to oversee the management of the Company.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners is tasked with overseeing the policies and conduct of management regarding both the Company and its business operations, as well as providing advice to the Board of Directors in the best interests of the Company and in accordance with the Company's objectives and purposes.

Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:
1. melakukan tugas pengawasannya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab;
2. menelaah dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan sebelum tahun buku berikutnya dimulai;
3. meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi;
4. membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
5. melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya (dan/atau keluarganya) pada Perseroan dan perseroan lain;
6. membuat laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku dan memberikan laporan tersebut kepada RUPS;
7. guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
8. melakukan evaluasi atas kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
9. memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris; dan
10. dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

In carrying out these duties, the Board of Commissioners is obligated to:
1. perform its supervisory duties in good faith, with due care, and in a responsible manner;
2. review and approve the Company's Annual Work Plan and Budget before the start of the next financial year;
3. examine and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors;
4. prepare minutes of Board of Commissioners meetings and retain copies thereof;
5. report to the Company regarding its (and/or its family members') shareholdings in the Company and other companies;
6. prepare a report on the supervisory duties performed during the financial year and submit such report to the General Meeting of Shareholders;
7. to support the effective performance of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may establish other committees;
8. evaluate the performance of committees that assist in the execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities;
9. establish and maintain the Board of Commissioners' guidelines and rules of procedure; and
10. in performing its supervisory functions, the Board of Commissioners shall not participate in making operational decisions.

PERNYATAAN BAHWA DEWAN KOMISARIS MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) DEWAN KOMISARIS

STATEMENT OF HAVING GUIDELINES OR CHARTER OF THE BOARD OF BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan menetapkan *Board Manual* sebagai pedoman tata kerja organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris. Pedoman tersebut menjadi acuan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan rapat, pengambilan keputusan, benturan kepentingan, dan kerahasiaan informasi.

The Company has established a Board Manual to serve as a guideline for the operations of the Company's governing bodies, including the Board of Commissioners. This manual serves as a reference for the Board of Commissioners in performing its oversight and advisory functions in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, including provisions regarding meetings, decision-making, conflicts of interest, and confidentiality of information.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT TERMASUK KEHADIRAN DALAM RUPS

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE FREQUENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS, JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS, AND THE LEVEL OF ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE MEETING INCLUDING ATTENDANCE AT THE GMS

Perseroan mendorong kehadiran aktif seluruh anggota Dewan Komisaris sebagai bentuk akuntabilitas pengurusan, termasuk kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, dan RUPS.

1. Perseroan menetapkan bahwa rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan.
2. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan apabila dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk atas inisiatif anggota Dewan Komisaris, permintaan tertulis Direksi, atau permintaan pemegang saham sesuai ambang yang dipersyaratkan.
4. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah apabila memenuhi ketentuan kuorum sesuai Anggaran Dasar/ pedoman tata kerja. Keputusan rapat diutamakan melalui musyawarah untuk mufakat; apabila tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Setiap rapat Dewan Komisaris didokumentasikan dalam risalah/berita acara rapat sesuai ketentuan, termasuk pencatatan dissenting opinion apabila ada.

P

ada tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 5 (lima) rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris disajikan pada tabel berikut.

The Company encourages the active participation of all members of the Board of Commissioners as a form of management accountability, including attendance at Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders.

1. The Company stipulates that Board of Commissioners meetings shall be held periodically at least once every two months.
2. The Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors at least once every four months.
3. Board of Commissioners meetings may be held as deemed necessary in accordance with applicable regulations, including at the initiative of a Board of Commissioners member, upon a written request from the Board of Directors, or upon a request from shareholders meeting the required threshold.
4. A Board of Commissioners meeting is deemed valid if it meets the quorum requirements in accordance with the Articles of Association/operating guidelines. Decisions at the meeting are preferably reached through consensus; if consensus cannot be reached, decisions are made by a vote in accordance with applicable regulations.
5. Every Board of Commissioners meeting is documented in meeting minutes in accordance with applicable regulations, including the recording of any dissenting opinions, if any.

In 2025, the Board of Commissioners held 5 (five) Board of Commissioners meetings and 3 (three) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The attendance rates of the Board of Commissioners members are presented in the following table.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris
Meeting Frequency and Attendance of Members of the Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	Willson Cuaca	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
2	Roderick Purwana	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	5	5	100%
3	Melisa Irene	Komisaris Commissioner	5	5	100%
4	Daniel Octavianus M.	Komisaris Commissioner	5	5	100%
5	Sugiyanto Wibawa	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
6	David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris bersama Direksi
Meeting Frequency and Attendance of Members of the Board of Commissioners in Joint Meetings with the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**					
1	Willson Cuaca	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
2	Roderick Purwana	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	3	3	100%
3	Melisa Irene	Komisaris Commissioner	3	3	100%
4	Daniel Octavianus M.	Komisaris Commissioner	3	3	100%
5	Sugiyanto Wibawa	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
6	David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Direksi **Board of Directors**					
1	Vico Lomar	Direktur Utama President Director	3	3	100%
2	Tjhong Pie Chen	Direktur Director	3	3	100%
3	Rizky Ardian	Direktur Director	3	3	100%
4	Mohammad Fahmi Rachmattulah	Direktur Director	3	3	100%

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris merupakan bagian dari pembelajaran berkelanjutan yang didorong Perseroan untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sesuai ketentuan tata kelola yang berlaku. Pada bagian ini, Perseroan menguraikan kebijakan pengembangan kompetensi serta program orientasi (induksi) bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

The development of the Board of Commissioners' competencies is part of the continuous learning process promoted by the Company to support the performance of oversight and advisory functions in accordance with applicable corporate governance regulations. In this section, the Company outlines its competency development policy and orientation (induction) program for newly appointed members of the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta menyusun program pengembangan untuk meningkatkan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Program pengembangan kompetensi dapat dilakukan melalui pelatihan, lokakarya (*workshop*), seminar, konferensi, dan/atau kegiatan pengembangan lain yang relevan.

TRAINING AND COMPETENCY ENHANCEMENT POLICY FOR BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in conducting performance evaluations of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, as well as in designing development programs to enhance the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. Competency development programs may be conducted through training, workshops, seminars, conferences, and/or other relevant development activities.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG BARU DIANGKAT

Perseroan menyelenggarakan program orientasi (induksi) bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat sebagai bagian dari proses orientasi jabatan. Program orientasi dilaksanakan untuk memperkenalkan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, prinsip tata kelola perusahaan, serta gambaran umum Perseroan.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEWLY APPOINTED BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

The Company conducts an orientation (induction) program for newly appointed members of the Board of Commissioners as part of the job orientation process. The orientation program is conducted to introduce the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, corporate governance principles, and an overview of the Company.

Pada tahun buku 2025, anggota Dewan Komisaris mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

In the 2025 financial year, members of the Board of Commissioners participated in training and/or competency development activities as presented in the following table:

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang diikuti Anggota Dewan Komisaris pada Tahun Buku
Training and/or Competency Development Attended by Members of the Board of Commissioners During the Financial year

No	Pelatihan/Seminar/Lokakarya Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Participant
1	Indonesia Economic Summit 2025	Indonesia Business Council (IBC)	19 Februari 2025 February 19 2025	Willson Cuaca
2	Asia PE-VC Summit 2025	Deal Street Asia	10-11 September 2025 September 10-11 2025	Willson Cuaca
3	Tech in Asia Conference 2025	Tech in Asia	22 Oktober 2025 October 22, 2025	Willson Cuaca
4	SWITCH 2025	Enterprise SG	30 Oktober 2025 October 30 2025	Willson Cuaca
5	Indonesia PE-VC Summit 2025	Deal Street Asia	16 Januari 2025 January 16, 2025	Roderick Purwana
6	Indonesia Green Energy Investment Dialogue 2025	Kadin Indonesia and Katadata	27 Februari 2025 February 27, 2025	Roderick Purwana
7	Asia Economic Summit	Tech in Asia	26 Juni 2025 June 26, 2025	Roderick Purwana
8	Asia New Vision Forum 2025	Calxin Global	12 September 2025 September 12, 2025	Roderick Purwana
9	ASEAN Conference 2025	Singapore Business Federation	3 Juli 2025 July 3, 2025	Melisa Irene
10	Financial Analysis and Valuation for Lawyers	Harvard University	24 September - 5 November 2025 September 24 - November 5, 2025	Daniel Octavianus Muliawan
11	New Growth with Conncected Experiences & Retail Shoppers	HIPPINDO	15 Agustus 2025 August 15, 2025	Sugiyanto Wibawa
12	Exclusive Closed Door Economic Outlook	The Conference on Indonesian Foreign Policy (CIFP)	28 November 2025 November 28, 2025	Sugiyanto Wibawa
13	Driving Investment Led Growth : A Deep Dive Into Indonesia's Fiscal Direction	The Conference on Indonesian Foreign Policy (CIFP)	28 November 2025 November 28, 2025	Sugiyanto Wibawa

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SERTA MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS AND EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONER

Pada tahun buku 2025, Perseroan belum menetapkan dan mengungkapkan secara formal mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Dewan Komisaris dan penilaian timbal balik antara Dewan Komisaris dan Direksi, sehubungan dengan penyesuaian komposisi organ Perseroan pada tahun berjalan.

As of the 2025 financial year, the Company has not yet formally established or disclosed the performance evaluation mechanisms for the Board of Commissioners and its individual members, nor the mutual evaluation between the Board of Commissioners and the Board of Directors, due to adjustments in the composition of the Company's governing bodies during the current financial year.

Walaupun demikian, penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui penelaahan atas capaian kinerja Direksi pada tahun berjalan dengan mengacu pada *Objectives and Key Results* (OKR) yang ditetapkan Perseroan dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk menilai kinerja Direksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Nevertheless, the Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors by reviewing the Board of Directors' performance achievements for the current year, referencing the Objectives and Key Results (OKR) established by the Company in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) document. The Board of Commissioners is obligated to evaluate the performance of the Board of Directors in accordance with applicable regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam penetapan kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan penilaian kinerja berdasarkan kebijakan evaluasi kinerja yang disetujui.

The Nomination and Remuneration Committee plays a role in establishing performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners in conducting performance evaluations based on the approved performance evaluation policies.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui penelaahan atas capaian OKR Direksi pada tahun berjalan sebagaimana tercantum dalam RKAP, serta pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sesuai kebutuhan.

PROCEDURES FOR CONDUCTING PERFORMANCE EVALUATIONS

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners through a review of the Board of Directors' OKR achievements for the current year as set forth in the Annual Business Plan, as well as discussions during Board of Commissioners meetings and/or joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors as needed.

Penelaahan atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penelaahan kolegial atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat selama tahun berjalan, termasuk pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi serta pelaksanaan tugas sesuai ketentuan Perseroan.

The review of the Board of Commissioners' performance is conducted through a collegial review of the performance of supervisory and advisory functions during the current year, including the conduct of Board of Commissioners' meetings and joint meetings with the Board of Directors, as well as the performance of duties in accordance with the Company's regulations.

KRITERIA YANG DIGUNAKAN

1. Kriteria penilaian kinerja Direksi mengacu pada:
   a. tingkat pencapaian OKR Direksi pada tahun berjalan;
   b. realisasi program kerja dan target yang ditetapkan dalam RKAP; dan/atau
   c. pemenuhan pelaksanaan tugas pengurusan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan tata kelola yang berlaku.
2. Kriteria penelaahan kinerja Dewan Komisaris mengacu pada:
   a. pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sesuai ketentuan;
   b. pelaksanaan rapat dan tingkat kehadiran; dan/atau
   c. pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang dilaporkan dalam laporan pengawasan kepada RUPS.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dapat mempertimbangkan masukan dari komite di bawah Dewan Komisaris sesuai ketentuan Perseroan.

Penelaahan kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris secara kolegial dan disampaikan melalui pelaporan pelaksanaan tugas pengawasan kepada RUPS sesuai ketentuan.

KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SERTA MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN BUKU

Berdasarkan penelaahan Dewan Komisaris atas capaian OKR dan pelaksanaan RKAP tahun berjalan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi pada tahun buku 2025 berada pada tingkat memuaskan.

Berdasarkan penelaahan atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat selama tahun buku 2025, kinerja Dewan Komisaris dan masing-masing anggota Dewan Komisaris dinilai berada pada tingkat memuaskan.

CRITERIA USED

1. The criteria for evaluating the Board of Directors' performance are based on:
   a. the level of achievement of the Board of Directors' OKRs for the current year;
   b. the implementation of work programs and targets set forth in the Annual Business Plan; and/or
   c. compliance with the performance of management duties in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable corporate governance regulations.
2. The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners are based on:
   a. the performance of supervisory and advisory functions in accordance with regulations;
   b. the conduct of meetings and attendance rates; and/or
   c. the performance of the Board of Commissioners' duties as reported in the supervisory report to the General Meeting of Shareholders.

PARTIES CONDUCTING THE EVALUATION

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners. In carrying out this evaluation, the Board of Commissioners may consider input from committees under the Board of Commissioners in accordance with the Company's regulations.

The performance review of the Board of Commissioners is conducted by the Board of Commissioners on a collegial basis and reported through a report on the performance of supervisory duties to the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations.

PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS, AS WELL AS EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE Financial year

Based on the Board of Commissioners' review of the achievement of OKRs and the implementation of the Annual Work Plan for the current year, the Board of Commissioners assesses that the performance of the Board of Directors for the 2025 financial year is satisfactory.

Based on the review of the performance of supervisory and advisory functions during the 2025 financial year, the performance of the Board of Commissioners and each member of the Board of Commissioners is assessed as satisfactory.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN BUKU

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES TO SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE FINANCIAL YEAR

Berdasarkan penelaahan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan pelaporan komite selama tahun buku 2025, kinerja komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dinilai berada pada tingkat memuaskan.

Based on the Board of Commissioners' review of the committees' performance and reporting during the 2025 financial year, the performance of the committees supporting the Board of Commissioners' duties was assessed as satisfactory.

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas pelaksanaan tugas komite di bawah Dewan Komisaris melalui evaluasi atas laporan kegiatan dan/atau rekomendasi yang disampaikan komite kepada Dewan Komisaris selama tahun berjalan, serta pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris sesuai kebutuhan.

PROCEDURES FOR EVALUATING THE PERFORMANCE OF COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

The Board of Commissioners reviews the performance of committees under the Board of Commissioners through an evaluation of activity reports and/or recommendations submitted by the committees to the Board of Commissioners during the current year, as well as discussions during Board of Commissioners meetings as needed.

KRITERIA YANG DIGUNAKAN PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Kriteria penilaian kinerja komite mengacu pada:

1. kesesuaian pelaksanaan tugas dengan piagam/pedoman masing-masing komite;
2. pelaksanaan program kerja dan rapat komite sesuai ketentuan; dan/atau
3. kualitas dukungan komite kepada Dewan Komisaris melalui rekomendasi dan pelaporan yang relevan.

CRITERIA USED FOR THE PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

The criteria for evaluating committee performance are based on:

1. the alignment of task execution with each committee's charter/guidelines;
2. the implementation of work programs and committee meetings in accordance with regulations; and/or
3. the quality of the committee's support to the Board of Commissioners through relevant recommendations and reporting.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN BUKU

BRIEF DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' ACTIVITIES FOR THE Financial year

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi, termasuk penelaahan laporan dan pembahasan agenda yang relevan dengan pengelolaan Perseroan.

In 2025, the Board of Commissioners performed its oversight and advisory functions to the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. These functions were carried out through meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the review of reports and discussion of agenda items relevant to the management of the Company.

Mata Acara Rapat Dewan Komisaris
Meeting Agenda of Meetings of the Board of Commissioners

No	Mata Acara Agenda	Tanggal Date
1	Evaluasi kinerja 2024 dan rencana Perseroan untuk 2025. 2024 performance evaluation and the Company's plans for 2025.	3 Februari 2025 February 3, 2025
2	Pembentukan tim penyusunan pedoman perilaku Direksi dan Dewan Komisaris. Formation of a team to draft the Code of Conduct for the Board of Directors and the Board of Commissioners.	23 April 2025 April 23, 2025
3	Penerimaan penyampaian risalah rapat Komite Audit dan rekomendasi penunjukan akuntan publik. Approval of the Audit Committee meeting minutes and the recommendation for the appointment of a public accountant.	30 Juni 2025 June 30, 2025
4	Persetujuan pengangkatan akuntan publik, ratifikasi laporan keuangan interim, serta penerimaan risalah rapat Komite Audit. Approval of the appointment of a public accountant, ratification of the interim financial statements, and approval of the Audit Committee meeting minutes.	25 Agustus 2025 August 25, 2025
5	Ratifikasi laporan keuangan interim dan penerimaan risalah rapat Komite Audit. Ratification of the interim financial statements and approval of the Audit Committee meeting minutes.	19 November 2025 November 19, 2025

Mata Acara Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi
Meeting Agenda of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Mata Acara Agenda	Tanggal Date
1	Evaluasi kinerja 2024 dan rencana Perseroan untuk 2025. 2024 performance evaluation and the Company's plans for 2025.	3 Februari 2025 February 3, 2025
2	Penyampaian kinerja bisnis dan rencana ekspansi Perseroan dan penetapan pedoman perilaku Direksi dan Dewan Komisaris. Presentation of the Company's business performance and expansion plans, and the adoption of codes of conduct for the Board of Directors and the Board of Commissioners.	28 Mei 2025 May 28, 2025
3	Penyampaian kinerja dan ekspansi bisnis serta keuangan perseroan. Presentation of the Company's business performance, expansion plans, and financial results.	29 September 2025 September 29, 2025

Dalam pelaksanaan pengawasan, Dewan Komisaris menelaah perkembangan kinerja operasional dan keuangan Perseroan berdasarkan laporan dan pembahasan dalam rapat, serta memberikan masukan kepada Direksi terkait agenda yang dibahas. Dewan Komisaris juga membahas kesiapan pemenuhan ketentuan sebagai perusahaan terbuka, termasuk aspek kepatuhan, kesiapan dokumen dan pelaporan, serta prinsip tata kelola dan keterbukaan informasi sesuai ketentuan yang berlaku.

In carrying out its oversight duties, the Board of Commissioners reviews the Company's operational and financial performance based on reports and discussions during meetings, and provides input to the Board of Directors regarding the agenda items discussed. The Board of Commissioners also reviews the Company's readiness to comply with requirements as a publicly listed company, including compliance aspects, document and reporting readiness, as well as corporate governance principles and information disclosure in accordance with applicable regulations.

Dewan Komisaris turut menelaah rencana ekspansi dan keputusan investasi yang disampaikan Direksi dalam forum rapat, termasuk pertimbangan risiko dan kesesuaian dengan rencana Perseroan pada tahun berjalan.

The Board of Commissioners also reviews expansion plans and investment decisions presented by the Board of Directors during meetings, including risk considerations and alignment with the Company's plans for the current year.

Transparansi Informasi Lainnya Mengenai Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Other Information Regarding The Board of Commissioners and Directors

Komitmen Perseroan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) diwujudkan melalui pengungkapan informasi tambahan mengenai organ perusahaan. Bagian ini menyajikan transparansi terkait keberagaman komposisi dan independensi Dewan Komisaris dan Direksi, pengungkapan kepemilikan saham, serta hubungan afiliasi antaranggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

The Company's commitment to the principles of Good Corporate Governance (GCG) is manifested through the disclosure of additional information regarding the company's organs. This section provides transparency regarding the diversity and independence of the Board of Commissioners and Board of Directors, disclosure of share ownership, and affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY IN THE COMPOSITION AND INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan meyakini bahwa keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang efektif dan berkelanjutan. Keberagaman ini dirancang untuk memastikan adanya kombinasi keahlian, pengalaman, latar belakang, dan perspektif yang luas, termasuk juga dimensi independensi.

The Company believes that diversity in the Board of Commissioners and Board of Directors is one of the main pillars in realizing effective and sustainable Good Corporate Governance (GCG). This diversity is designed to ensure a combination of expertise, experience, background, and broad perspectives, including the dimension of independence.

Kombinasi yang beragam ini sangat krusial karena bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, meminimalisir risiko benturan kepentingan, dan mendorong inovasi usaha.

This diverse combination is crucial because it aims to improve the quality of decision-making, minimize the risk of conflicts of interest, and encourage business innovation.

Untuk mewujudkan keberagaman tersebut, Perseroan menerapkan kriteria khusus dalam pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, terutama yang mempertimbangkan pengalaman kerja mereka dalam industri terkait Fore Coffee.

To achieve this diversity, the Company applies specific criteria in selecting members of the Board of Commissioners and Board of Directors, particularly considering their work experience in industries related to Fore Coffee.

Aspek Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris

Diversity Aspect Director and Commissioners

No	Aspek Keberagaman Diversity Aspects	Deskripsi Description	Menerapkan Apply
1	Kemampuan Abilities	Mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Able to perform duties and responsibilities effectively.	√
2	Keahlian Skills	Memiliki keahlian di bidang yang relevan dengan bisnis perusahaan. Possess expertise in fields relevant to the company's business.	√
3	Pengetahuan Knowledge	Memahami industri, pasar, dan peraturan perundang-undangan. Understand the industry, market, and laws and regulations.	√
4	Pengalaman Experience	Memiliki pengalaman di posisi kepemimpinan atau bidang terkait. Have experience in leadership positions or related fields.	√
5	Usia Age	Rentang usia yang beragam untuk mendapatkan perspektif yang luas. A diverse age range to gain a broad perspective.	√
6	Latar Belakang Budaya Cultural Background	Memahami dan menghargai keragaman budaya. Understand and appreciate cultural diversity.	√
7	Gender	Mendorong kesetaraan gender dalam posisi kepemimpinan. Empower gender equality in leadership positions.	√

Saat ini, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kriteria yang dibutuhkan, sehingga mampu mendukung pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan. Selain itu, aspek independensi direalisasikan secara konkret melalui kehadiran Komisaris Independen, yang saat ini berjumlah 33,33% dari seluruh komposisi Dewan Komisaris.

Currently, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors has met the required criteria, enabling them to support the Company's sustainable growth. In addition, independence is realized in concrete terms through the presence of Independent Commissioners, who currently make up 33.33% of the entire composition of the Board of Commissioners.

Keberagaman susunan Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2025 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The diversity of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2025 is presented in the following table:

Keberagaman Susunan Direksi dan Dewan Komisaris
Diversity of the Board of Directors and the Board of Commissioners Composition

No	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Jenis Kelamin Gender	Latar Belakang Profesional Professional Background
Direksi **Board of Directors**					
1	Vico Lomar	Direktur Utama President Director	51	Laki-laki Male	Eksekutif Senior F&B dan Pemimpin Strategis Senior F&B Executive and Strategic Leader
2	Tjhong Pie Chen	Direktur Director	45	Perempuan Female	Spesialis Akuntansi dan Kontrol Keuangan Accounting and Financial Control Specialist
3	Rizky Ardian	Direktur Director	38	Laki-laki Male	Pemasaran Senior Strategis Senior Strategic Marketing
4	Mohammad Fahmi Rachmattulah	Direktur Director	30	Laki-laki Male	Manajemen Investasi, Hubungan Investor, dan Strategi Bisnis Investment Management, Investor Relations, and Business Strategy
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**					
1	Willson Cuaca	Komisaris Utama President Commissioner	47	Laki-laki Male	Eksekutif Senior Investasi dan Keamanan Siber Senior Investment Executive and Cyber Security
2	Roderick Purwana	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	43	Laki-laki Male	Eksekutif Senior Investasi dan Strategi Bisnis Senior Investment Executive and Business Strategy
3	Melisa Irene	Komisaris Commissioner	32	Perempuan Female	Manajemen Investasi, Hubungan Investor, dan Kemitraan Investment Management, Investor Relations, and Partnerships
4	Daniel Octavianus M	Komisaris Commissioner	38	Laki-laki Male	Konsultan Hukum Legal Consulting
5	Sugiyanto Wibawa	Komisaris Independen Independent Commissioner	67	Laki-laki Male	Eksekutif Senior Ritel dan Pengembangan Bisnis Senior Retail Executive and Business Development
6	David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	46	Laki-laki Male	Eksekutif Senior Bisnis Senior Business Executive

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat praktik keberagaman, baik dalam hal independensi, keahlian, maupun dimensi lainnya, untuk memastikan kepemimpinan yang adaptif dan pengawasan yang efektif demi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Going forward, the Company will continue to strengthen its diversity practices, in terms of independence, expertise, and other dimensions, to ensure adaptive leadership and effective oversight in the interests of all stakeholders.

PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM
DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP

Kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Pasal 2 ayat (1 & 3) dan Pasal 3 ayat (1-3) Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap perdagangan saham setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, baik di dalam atau di luar Perseroan, yang mewajibkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham, untuk selanjutnya disampaikan kepada otoritas pasar modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Pada 2024, terjadi perubahan persentase kepemilikan saham Perseroan setelah pelaksanaan IPO, namun tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan secara langsung. Informasi ini telah dilaporkan kepada OJK dan telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Informasinya secara lengkap telah disampaikan pada sub-bab Informasi Pemegang Saham pada bab Profil Perusahaan di Laporan ini.

The disclosure policy regarding share ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to Article 2 paragraphs (1 & 3) and Article 3 paragraphs (1-3) of OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies. The Company ensures compliance with share trading regulations by requiring the Board of Commissioners and Board of Directors to report any changes in their share ownership portfolios, whether within or outside the Company, through the submission of a Special Register of Share Ownership, which must then be submitted to the capital market authority no later than 3 (three) days after the transaction occurs.

In 2024, there was a change in the Company's share ownership percentage following the Initial Public Offering (IPO); however, none of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors directly own shares in the Company. This information has been reported to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the applicable regulations. Full details are presented in the Shareholder Information subsection of the Company Profile chapter in this Report.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, PEMEGANG SAHAM
AFFILIATED RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS, AND SHAREHOLDERS

Antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan afiliasi sebagai sesama pemegang saham tidak langsung Perseroan, serta keanggotaan sebagai manajemen di entitas anak. Hubungan afiliasi tersebut telah dipastikan tidak melanggar ketentuan dan sesuai dengan regulasi terkait tata kelola dan pasar modal yang berlaku, sehubungan dengan status Perseroan saat ini sebagai perusahaan terbuka.

Informasi terkait hubungan afiliasi telah disampaikan dalam profil setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi tersebut kembali disampaikan dalam tabel berikut sebagai realisasi komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi dari GCG.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors have affiliated relationships through their roles as indirect shareholders of the Company, as well as through their positions in the management of subsidiaries. These affiliations have been confirmed to be in compliance with applicable prevailing corporate governance practices and capital market regulations, in line with the Company's current status as a publicly listed entity.

Information regarding these affiliations has been disclosed in the individual profiles of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This information is reiterated in the following table as a reflection of the Company's commitment to the transparency principle of GCG.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham
Affiliation of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders

Nama dan Jabatan Name and Position	Hubungan Keluarga Familial Affiliation			Hubungan Keuangan/Manajemen di Luar Perseroan Financial/Management Affiliation Outside the Company		
	Komisaris Commissioners	Direktur Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Komisaris Commissioners	Direktur Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Direksi **Board of Directors**						
Vico Lomar Direktur Utama President Director	-	-	-	-	√	√
Tjhong Pie Chen Direktur Director	-	-	-	√	√	-
Rizky Ardian Direktur Director	-	-	-	√	√	-
Mohammad Fahmi Rachmattulah Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**						
Willson Cuaca Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	√	√	√
Roderick Purwana Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-	-	√	√	√
Melisa Irene Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
Daniel Octavianus M. Komisaris Commissioner	-	-	-	√	-	√
Sugiyanto Wibawa Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
David Fernando Audy Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Pengaturan nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pedoman tata kerja organ Perseroan (*Board Manual*), Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 065/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024, serta Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 066/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024. Pedoman dan Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disusun dengan mengacu pada POJK 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan berlaku efektif sejak 19 November 2024.

The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners are carried out in accordance with the Company's Articles of Association, the guidelines for the operation of the Company's governing bodies (Board Manual), and the establishment of the Nomination and Remuneration Committee as stipulated in the Company's Board of Commissioners' Resolution No. 065/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024, as well as the Company's Nomination and Remuneration Committee Guidelines established through the Company's Board of Commissioners' Resolution No. 066/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024. The Guidelines and Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee were drafted in accordance with POJK 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and are effective as of November 19, 2024.

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in carrying out nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations.

PROSEDUR NOMINASI

PROCEDURE OF NOMINATION

Proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dilakukan untuk memastikan pemenuhan ketentuan organ Perseroan serta kesesuaian calon dengan kebutuhan Perseroan, dengan tetap mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam proses nominasi, rekomendasi Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi bahan pertimbangan untuk diajukan dalam RUPS sesuai kewenangan.

The nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners is conducted to ensure compliance with the Company's organizational requirements and the suitability of candidates for the Company's needs, while adhering to the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. During the nomination process, recommendations from the Board of Commissioners and/or the Nomination and Remuneration Committee are taken into consideration for submission to the General Meeting of Shareholders in accordance with their respective authorities.

KEBIJAKAN NOMINASI ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan menerapkan kebijakan bahwa setiap usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

POLICY ON NOMINATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has a policy that all proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners must be made through the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Company's Articles of Association.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun komposisi jabatan, serta proses nominasi, menetapkan kebijakan dan kriteria yang yang diperlukan secara transparan dan objektif, serta melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap calon berdasarkan kompetensi, integritas, pengalaman, dan kesesuaian dengan kebutuhan Perseroan. Calon yang dinilai memenuhi persyaratan selanjutnya direkomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS guna memperoleh persetujuan. Seluruh proses nominasi dilakukan secara independen dengan memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta kontribusi kinerja terhadap pencapaian tujuan Perseroan

In practice, the Board of Commissioners and/or the Nomination and Remuneration Committee determines the composition of positions and the nomination process, establishes the necessary policies and criteria in a transparent and objective manner, and conducts a review and evaluation of candidates based on competence, integrity, experience, and suitability for the Company's needs. Candidates deemed to meet the requirements are subsequently recommended to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval. The entire nomination process is conducted independently, taking into account the principles of good corporate governance and the contribution of performance to the achievement of the Company's objectives.

PROSES NOMINASI ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Proses nominasi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Komite nominasi dan remunerasi menyusun komposisi dan proses nominasi serta kebijakan dan kriteria nominasi;
2. Komite nominasi dan remunerasi menelaah dan mengusulkan calon anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang memenuhi syarat kepada dewan komisaris;
3. Dewan komisaris menyampaikan rekomendasi kepada rups; dan
4. RUPS memutuskan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sesuai kewenangannya.

PROCESS OF NOMINATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The nomination process is carried out through the following stages:

1. the nomination and remuneration committee establishes the composition and nomination process, as well as nomination policies and criteria;
2. The nomination and remuneration committee reviews and proposes qualified candidates for the board of directors and/or the board of commissioners to the board of commissioners;
3. The board of commissioners submits recommendations to the general meeting of shareholders; and
4. The general meeting of shareholders decides on the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in accordance with its authority.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhatikan remunerasi yang berlaku pada industri sejenis, tugas dan tanggung jawab, target/kinerja, serta keseimbangan komponen tetap dan variabel, serta melakukan evaluasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

The determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. In determining the structure, policies, and amount of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee takes into account remuneration levels in similar industries, duties and responsibilities, performance targets/performance, and the balance between fixed and variable components, and conducts an evaluation at least once a year.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1. Remunerasi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berhak menerima gaji, uang jasa dan/atau tunjangan lainnya yang besarannya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Remunerasi anggota Dewan Komisaris berupa gaji atau honorarium ditetapkan oleh RUPS sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun struktur dan kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1. Direksi
   Struktur remunerasi Direksi meliputi gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan lainnya (jika ada), sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Dewan Komisaris
   Struktur remunerasi Dewan Komisaris meliputi honorarium dan tunjangan (jika ada) sesuai ketentuan RUPS dan Anggaran Dasar.

Dalam penyusunannya, Perseroan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis dengan kegiatan usaha dan skala usaha yang setara dengan Perseroan;
b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;

THE PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. The remuneration of members of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders, and this authority may be delegated to the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Directors is entitled to receive salaries, service fees, and/or other allowances, the amounts of which are determined by the General Meeting of Shareholders, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
2. Remuneration for members of the Board of Commissioners (in the form of salaries or honoraria) is determined by the GMS in accordance with the Company's Articles of Association.
3. The Nomination and Remuneration Committee establishes the structure and policies regarding remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. The Nomination and Remuneration Committee determines the amounts of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

1. Board of Directors
   The remuneration structure for the Board of Directors includes salary, service fees, and/or other allowances (if any), in accordance with the Company's Articles of Association, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
2. Board of Commissioners
   The remuneration structure for the Board of Commissioners includes honoraria and allowances (if any) in accordance with the provisions of the General Meeting of Shareholders and the Articles of Association.

In formulating this, the Company must take into account the following:

a. Remuneration prevailing in industries similar to the Company's business activities and of a comparable scale;
b. The duties, responsibilities, and authorities of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners as they relate to the achievement of the Company's objectives and performance;

c. Target kinerja dan/atau realisasi kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel

c. The performance targets and/or actual performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
d. The balance between fixed and variable compensation.

BESARNYA TOTAL REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tertuang dalam Keputusan RUPS Tahunan 26 Juni 2025 yang telah dimuat seluruh keputusannya dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 No.156 yang dibuat dihadapan Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H.,S.E.,M.H. notaris di Jakarta. Keputusan tersebut menetapkan bahwa pemberian remunerasi, gaji dan total gaji, honorarium, tantiem, dan/atau tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris adalah wewenang dan kuasa Dewan Komisaris.

Untuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp17,97 miliar dengan tetap mempertimbangkan kinerja serta kondisi keuangan Perseroan yang diberikan kepada 6 anggota Dewan Komisaris dan 4 anggota Direksi.

AMOUNT OF REMUNERATION FOR EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company provided remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors as stipulated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 26 June 2025, the entirety of which resolutions have been set forth in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2024 No. 156, drawn up before Dr. Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta. The resolution further stipulates the determination of remuneration, including salaries and total compensation, honoraria, tantiem, and/or other allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners, shall fall under the authority and power of the Board of Commissioners.

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 was Rp17.97 billion for 6 members of the Board of Commissioners and 4 members of the Board of Directors with taking into account the Company's performance and financial condition.

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Perseroan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah karena kegiatan usaha atau bidang usaha Perusahaan tidak menjalankan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar sepanjang tahun 2025.

Oleh karena itu, persyaratan terkait Dewan Pengawas Syariah, seperti nama anggota, dasar hukum pengangkatan, periode penugasan, tugas dan tanggung jawab, serta mekanisme pemberian nasihat dan pengawasan terhadap pemenuhan prinsip syariah di pasar modal, tidak relevan untuk diterapkan pada Perseroan.

Perseroan memastikan bahwa tata kelola perusahaan tetap sejalan dengan peraturan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan kegiatan usahanya.

The Company has no Sharia Supervisory Board because the Company's business activities or line of business do not comply with sharia principles as stated in the articles of association throughout 2025.

Therefore, requirements related to the Sharia Supervisory Board, such as the names of members, legal basis for appointment, period of assignment, duties and responsibilities, and mechanism for providing advice and supervision on the fulfillment of sharia principles in the capital market, are not relevant to be applied to the Company.

The Company ensures that corporate governance remains in line with applicable regulations and Good Corporate Governance principles in line with its business activities.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Komite Audit melaksanakan penelaahan terutama pada aspek pelaporan keuangan, pengendalian internal, pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, sesuai Piagam Komite Audit.

The Audit Committee is a supporting body of the Board of Commissioners established to assist the Board of Commissioners in performing its oversight functions regarding the management of the Company. The Audit Committee conducts reviews primarily in the areas of financial reporting, internal controls, the conduct of internal and external audits, and compliance with applicable regulations, in accordance with the Audit Committee Charter.

SUSUNAN DAN PROFIL KOMITE AUDIT
COMPOSITION AND PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 059/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024. Masa tugas anggota Komite Audit paling lama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya sesuai ketentuan.

The Company established an Audit Committee pursuant to Board of Commissioners' Resolution No. 059/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024. The term of office for Audit Committee members is a maximum of 5 (five) years, and they may be re-elected for only one additional term in accordance with the applicable regulations.

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee is as follows:

Susunan Anggota Komite Audit
Composition of Members of the Audit Committee

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
1.	David Fernando Audy	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.059/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pembentukan Komite Audit PT Fore Kopi Indonesia Tbk Decree of the Board of Commissioners No. 059/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024, regarding the Establishment of the Audit Committee of PT Fore Kopi Indonesia Tbk	Periode ke-1 I 1st Period 2024-2029
2.	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.059/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024, tentang Pembentukan Komite Audit PT Fore Kopi Indonesia Tbk Decree of the Board of Commissioners No. 059/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024 regarding the Establishment of the Audit Committee of PT Fore Kopi Indonesia Tbk	Periode ke-1 I 1st Period 2024-2029
3.	Miranti Hadisusilo	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.059/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024, tentang Pembentukan Komite Audit PT Fore Kopi Indonesia Tbk Decree of the Board of Commissioners No. 059/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024 regarding the Establishment of the Audit Committee of PT Fore Kopi Indonesia Tbk	Periode ke-1 I 1st Period 2024-2029



David Fernando Audy

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
46 tahun per 31 Desember 2025
46 years old as of December 31, 2025

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth
Kelahiran Palembang, 28 Februari 1979
Born in Palembang, on February 28, 1979

Rangkap Jabatan	Concurrent Position
• Komisaris Independen Perseroan (2024-sekarang) • Direktur PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2023–sekarang) • Direktur Sinarmas Agribusiness & Food (2023-sekarang)	• Independent Commissioner of the Company (2024-present) • Director of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2023-present) • Director of Sinarmas Agribusiness & Food (2023-present)
Periode dan Masa Jabatan	**Period and Term of Office**
Periode ke-1 (2024-2029)	1st Period (2024–2029)
Profil Beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan ini.	His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile subchapter in the Company Profile chapter of this Report



Rodion Wikanto Njotowidjojo

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
64 tahun per 31 Desember 2025
64 years old as of December 31, 2025

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth
Kelahiran Jakarta, 31 Agustus 1961
Born in Jakarta, on August 31, 1961

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- Magister Administrasi Bisnis dari IPWI, Indonesia (1992)
- Sarjana Akuntansi dari STIE Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Indonesia (2002)

Educational and/or Certification Background

- Master of Business Administration from IPWI, Indonesia (1992)
- Bachelor of Accounting from STIE Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Indonesia (2002)

Riwayat Pekerjaan

Beliau telah menjabat sejumlah posisi penting yang dimulai saat menjabat Asst. Factory Manager PT Cakung Utama Indonesia (1984—1987) dan berikut merupakan riwayat jabatan beliau dalam 20 tahun terakhir:

- Anggota Komite Audit PT Multi Bintang Indonesia Tbk (2014—2020)
- Direktur Independen PT Berlian Laju Tanker Tbk (2014—2015)
- Anggota Komite Audit PT Sierad Produce Tbk (2009—2019)
- Komisaris Independen PT Garuda Metalindo Tbk (2017)
- Anggota Komite Audit PT Indo Kordsa Tbk (2007—2017)
- Anggota Komite Audit PT Mandiri Tunas Finance (2009—2017)
- Anggota Komite Audit PT Tunas Ridean Tbk (2007—2015)
- Anggota Komite Audit PT Tunas Financindo Sarana (2007—2009)
- Komisaris PT BD Agriculture Indonesia (2008—2013)
- Manufacturing Director PT United Can Co. (2003—2006)

Work Experience

He has held several key positions, beginning with his role as Assistant Factory Manager at PT Cakung Utama Indonesia (1984–1987), and the following are his positions over the past 20 years:

- Member of the Audit Committee of PT Multi Bintang Indonesia Tbk (2014–2020)
- Independent Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk (2014–2015)
- Member of the Audit Committee of PT Sierad Produce Tbk (2009–2019)
- Independent Commissioner of PT Garuda Metalindo Tbk (2017)
- Member of the Audit Committee of PT Indo Kordsa Tbk (2007–2017)
- Member of the Audit Committee of PT Mandiri Tunas Finance (2009–2017)
- Member of the Audit Committee of PT Tunas Ridean Tbk (2007–2015)
- Member of the Audit Committee of PT Tunas Financindo Sarana (2007–2009)
- Commissioner of PT BD Agriculture Indonesia (2008–2013)
- Manufacturing Director of PT United Can Co. (2003–2006)

Rangkap Jabatan

- Komisaris Independen PT MNC Finance (sejak 2018)
- Anggota Komite Audit PT Sumber Energy Andalan Tbk (sejak 2018)
- Anggota Komite Audit PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (sejak 2017)

Concurrent Position

- Independent Commissioner of PT MNC Finance (since 2018)
- Member of the Audit Committee of PT Sumber Energy Andalan Tbk (since 2018)
- Member of the Audit Committee of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (since 2017)

Periode dan Masa Jabatan

Periode ke-1 (2024-2029)

Period and Term of Office

1st Period (2024–2029)



Miranti Hadisusilo

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
55 tahun per 31 Desember 2025
55 years old as of December 31, 2025

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth
Kelahiran Manado, 3 Juni 1970
Born in Manado, on June 3, 1970

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi	Educational and/or Certification Background
Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1992)	Bachelor of Economy from the University of Indonesia (1992)
Riwayat Pekerjaan	**Work Experience**
• Corporate Secretary & Legal Director PT Matahari Department Store Tbk (2010—2023) • PT Tunas Ridean Tbk, dengan jabatan terakhir Group Director & Corporate Secretary (1995—2010) • Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co. (1992—1995)	• Corporate Secretary & Legal Director of PT Matahari Department Store Tbk (2010–2023) • PT Tunas Ridean Tbk, with the last position as Group Director & Corporate Secretary (1995–2010) • Senior Auditor at Prasetio, Utomo & Co. (1992–1995)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Chief Marketing Communication and Corporate Secretary Make-A-Wish Indonesia Foundation (sejak 2024) • Anggota Komite Audit PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (sejak 2023)	• Chief Marketing Communication and Corporate Secretary of Make-A-Wish Indonesia Foundation (since 2024) • Member of the Audit Committee of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (since 2023)
Periode dan Masa Jabatan	**Period and Term of Office**
Periode ke-1 (2024–2029)	1st Period (2024–2029)

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT
INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit melaksanakan tugas secara independen sesuai Piagam Komite Audit. Perseroan memastikan bahwa susunan Komite Audit memenuhi persyaratan independensi dan persyaratan keanggotaan sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, termasuk ketentuan mengenai hubungan afiliasi, kepemilikan saham, dan hubungan usaha yang dapat mempengaruhi independensi.

The Audit Committee performs its duties independently in accordance with the Audit Committee Charter. The Company ensures that the composition of the Audit Committee meets the independence and membership requirements set forth in the Audit Committee Charter, including provisions regarding affiliations, shareholdings, and business relationships that could affect independence.

Pemenuhan Kriteria Independensi Komite Audit
Fulfillment of Independency Criteria for the Audit Committee

Kriteria Criteria	David Fernando Audy	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Miranti Hadisusilo
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having direct or indirect business relationship to the Company's business activities.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company and its activities in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain. Not holding direct or indirect shares of the Company. If an Audit Committee member acquires shares as a result of a legal incident, they must be transferred to another party no later than 6 (six) months after acquiring the shares.	√	√	√

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIIKUTI ANGGOTA KOMITE AUDIT DALAM TAHUN BUKU
TRAINING AND/OR SKILLS DEVELOPMENT PROGRAMS ATTENDED BY AUDIT COMMITTEE MEMBERS DURING THE Financial year

Perseroan mendorong peningkatan kompetensi anggota Komite Audit sesuai Piagam Komite Audit, termasuk melalui pendidikan dan pelatihan. Pada tahun buku 2025, anggota Komite Audit tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi.

The Company encourages the Audit Committee members to enhance their competencies in accordance with the Audit Committee Charter, including through education and training. In the 2025 financial year, the Audit Committee members did not participate in any training and/or competency development activities.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Komite Audit pada Tahun Buku
Training and/or Competency Development Attended by Members of the Audit Committee During the Financial year

No	Pelatihan/Seminar/Lokakarya Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Participant
1	Idea Talks OJK Institute Volume 7: Credit Scoring Idea Talks OJK Institute Volume 7: Credit Scoring	OJK	21 April 2025 April 21, 2025	Rodion Wikanto Njotowidjojo
2	Will Trade War Create Financial Turnoil Will Trade War Create Financial Turnoil	APPI	6 Mei 2025 May 6, 2025	Rodion Wikanto Njotowidjojo
3	The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations	OJK	5 Juni 2025 June 5, 2025	Rodion Wikanto Njotowidjojo
4	Mid-year Market Capital Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan Market Performance Evaluation and Investment Strategy In Future	OJK	7 Agustus 2025 August 7, 2025	Rodion Wikanto Njotowidjojo
5	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen Indonesia's Economy	OJK	14 Agustus 2025 August 14, 2025	Rodion Wikanto Njotowidjojo
6	Perdagangan Karbon Carbon Trading	BEI	16 Januari 2025 January 16, 2025	Miranti Hadisusilo
7	Sosialisasi ESG Reporting ESG Reporting Outreach	BEI	22 Januari 2025 January 22, 2025	Miranti Hadisusilo
8	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 Outreach on OJK Regulation No. 45 of 2024	OJK	6 Februari 2025 February 6, 2025	Miranti Hadisusilo
9	Sosialisasi Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia versi 2 Socialization of the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy Version 2	OJK	24 Februari 2025 February 24, 2025	Miranti Hadisusilo

No	Pelatihan/Seminar/Lokakarya Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Participant
10	Sosialisasi Kebijakan Tarif Amerika Serikat Socialization of U.S. Tariff Policies	Kemenko Perekonomian	7 April 2025 April 7, 2025	Miranti Hadisusilo
11	Sosialisasi Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia versi 2 Tahap 2 Socialization of the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy Version 2 Phase 2	OJK	24 - 25 April 2025 April 24 - 25, 2025	Miranti Hadisusilo
12	Sosialisasi Draf Eksposur Standar Pengungkapan Berkelanjutan Socialization of the Draft Exposure Draft on Sustainability Disclosure Standards	Ikatan Akuntansi Indonesia	21 April 2025 April 21, 2025	Miranti Hadisusilo
13	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q dan III-Q Socialization of Exchange Regulations No. II-Q and III-Q	BEi	27 Mei 2025 May 27, 2025	Miranti Hadisusilo
14	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 Socialization of POJK No. 9 of 2025	OJK	19 Juni 2025 June 19, 2025	Miranti Hadisusilo
15	Master the Art of Communication Master the Art of Communication	Make-A-Wish® International	5 Agustus 2025 August 5 2025	Miranti Hadisusilo
16	Governance Toolkit Governance Toolkit	Make-A-Wish® International	12 Agustus 2025 August 12 2025	Miranti Hadisusilo
17	Social Media Management Social Media Management	Make-A-Wish® International	19 Agustus 2025 August 19 2025	Miranti Hadisusilo
18	Sosialisasi POJK Nomor 14 Tahun 2025 Socialization of POJK No. 14 of 2025	OJK	26 Agustus 2025 August 26 2025	Miranti Hadisusilo
19	Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 Socialization of SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025	Asosiasi Emiten Indonesia	28 Agustus 2025 August 28 2025	Miranti Hadisusilo
20	Rating, Reputasi, dan Daya Saing Emiten di Era Berkelanjutan Rating, Reputation, and Competitiveness of Issuers in the Sustainability Era	Asosiasi Emiten Indonesia & PEFINDO	7 November 2025 November 7, 2025	Miranti Hadisusilo
21	Sosialisasi POJK Nomor 4 Tahun 2025 Socialization of POJK No. 4 of 2025	OJK	19 Desember 2025 Desember 19, 2025	Miranti Hadisusilo

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT
DESCRIPTION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities, among others:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a disagreement between management and the auditor regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the auditor based on independence, scope of engagement, and compensation;
5. Reviewing the conduct of internal audits and overseeing the Board of Directors' follow-up actions on internal audit findings;
6. Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Review the independence and objectivity of the public accountant;
9. Review the adequacy of the audit conducted by the public accountant;

10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
11. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

10. Conducting an investigation into alleged errors in Board of Directors' meeting decisions or deviations in the implementation of such decisions;
11. Submitting the review report to all members of the Company's Board of Commissioners upon completion of the review conducted by the Audit Committee;
12. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest involving the Company; and
13. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) KOMITE AUDIT
STATEMENT CONFIRMING THE EXISTENCE OF AUDIT COMMITTEE GUIDELINES OR A CHARTER

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 060/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit PT Fore Kopi Indonesia Tbk. Perseroan juga telah membentuk Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 059/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pembentukan Komite Audit PT Fore Kopi Indonesia Tbk.

The Company has established the Audit Committee Charter as a guideline for the Audit Committee's operations. The Audit Committee Charter was established by Board of Commissioners' Resolution No. 060/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024, regarding the Establishment of the Audit Committee Charter of PT Fore Kopi Indonesia Tbk. The Company has also established the Audit Committee through Board of Commissioners' Resolution No. 059/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024, regarding the Establishment of the Audit Committee of PT Fore Kopi Indonesia Tbk.

Sesuai POJK 55/POJK.04/2015, Piagam Komite Audit wajib dimuat dalam situs web Emiten atau Perusahaan Publik, dan Perseroan telah menyediakan dokumen Piagam Komite Audit pada situs web Perseroan. Dokumen pembentukan Komite Audit dan Piagam Komite Audit juga tersedia pada situs web Perseroan pada laman *Good Corporate Governance.*

In accordance with POJK 55/POJK.04/2015, the Audit Committee Charter must be published on the Issuer's or Public Company's website, and the Company has made the Audit Committee Charter document available on the Company's website. The documents regarding the establishment of the Audit Committee and the Audit Committee Charter are also available on the Company's website under the Good Corporate Governance section.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT DALAM RAPAT TERSEBUT
POLICY AND PRACTICE REGARDING THE FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS AND THE ATTENDANCE RATE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS AT SUCH MEETINGS

Perseroan menetapkan kebijakan rapat Komite Audit sesuai ketentuan POJK 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit. Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

The Company has established a policy for Audit Committee meetings in accordance with the provisions of POJK 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter. The Audit Committee holds regular meetings at least once every three months.

KEBIJAKAN RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit menetapkan kebijakan penyelenggaraan rapat sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;

AUDIT COMMITTEE MEETING POLICY

The Audit Committee has established the following meeting policies:

1. The Audit Committee holds regular meetings at least once every three months;

2. Rapat Komite Audit hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota;
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat; dan
4. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk dissenting opinion apabila ada, yang ditandatangani oleh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

2. An Audit Committee meeting may only be held if attended by more than half of the members;
3. Decisions of the Audit Committee meeting are made by consensus; and
4. Each Audit Committee meeting is documented in meeting minutes, including any dissenting opinions, which are signed by the attending Audit Committee members and submitted to the Board of Commissioners.

PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit menyelenggarakan rapat sesuai Piagam Komite Audit. Pada tahun buku 2025, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) rapat dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebagaimana disajikan pada tabel.

CONDUCT OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee holds meetings in accordance with the Audit Committee Charter. In financial year 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the attendance rates of Audit Committee members as presented in the table.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit
Meeting Frequency and Attendance of Members of the Audit Committee

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	David Fernando Audy	Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen Chair of the Audit Committee and Independent Director	4	4	100%
2	Miranti Hadisusilo	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%
3	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA TAHUN BUKU SESUAI DENGAN YANG DICANTUMKAN DALAM PEDOMAN ATAU PIAGAM KOMITE AUDIT
BRIEF DESCRIPTION OF THE AUDIT COMMITTEE'S ACTIVITIES DURING THE FINANCIAL YEAR, AS SET FORTH IN THE AUDIT COMMITTEE GUIDELINES OR CHARTER

Pada tahun buku 2025, Komite Audit melaksanakan penugasan sesuai Piagam Komite Audit melalui rapat Komite Audit serta penelaahan atas isu-isu yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, kepatuhan, pengendalian internal, pelaksanaan audit internal/eksternal, manajemen risiko, dan penanganan pengaduan terkait pelaporan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.

In the 2025 financial year, the Audit Committee carried out its duties in accordance with the Audit Committee Charter through Audit Committee meetings and reviews of iissues related to financial reporting, compliance, internal controls, and the conduct of audits internal/external, risk management, and the handling of complaints related to financial reporting in accordance with applicable regulations.

Rincian Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada Tahun Buku
Details of the Audit Committee's Activities for the Financial year

No	Mata Acara Agenda	Tanggal Date
1	Pembahasan hasil audit dan finalisasi laporan keuangan 2024. Discussion of the audit results and finalization of the 2024 financial statements.	3 Juni 2025 June 3, 2025
2	Perkenalan auditor eksternal dan pemaparan hasil audit tahun 2024. Introduction of the external auditor and presentation of the 2024 audit results.	19 Juni 2025 June 19, 2025
3	Pemaparan laporan keuangan semester I 2025 dan penyampaian kinerja keuangan triwulan II 2025. Presentation of the first-half 2025 financial statements and report on second-quarter 2025 financial performance.	28 Juli 2025 July 28, 2025
4	Pemaparan kinerja keuangan triwulan III 2025 dan rencana kerja triwulan IV 2025. Presentation of third-quarter 2025 financial performance and work plan for the fourth quarter of 2025.	20 Oktober 2025 October 20, 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan khususnya dalam hal yang berkaitan dengan proses nominasi dan pemberian remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dengan menjalankan tugasnya secara independen, transparan, dan akuntabel, Komite Nominasi dan Remunerasi diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan struktur kepemimpinan yang efektif serta sistem penghargaan yang selaras dengan tujuan strategis Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is one of the supporting bodies of the Board of Commissioners, established to assist in the performance of oversight functions, particularly regarding the nomination process and the determination of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. By carrying out its duties independently, transparently, and accountably, the Nomination and Remuneration Committee is expected to make a tangible contribution to creating an effective leadership structure and a compensation system aligned with the Company's strategic objectives.

SUSUNAN DAN PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

COMPOSITION AND PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 065/LEG/SRT/XI/2024. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 066/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan berlaku efektif sejak 19 November 2024.

Pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014, the Company established a Nomination and Remuneration Committee pursuant to Board of Commissioners' Resolution No. 065/LEG/SRT/XI/2024. The Nomination and Remuneration Committee Guidelines were established pursuant to Board of Commissioners' Resolution No. 066/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024, regarding the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee Guidelines of PT Fore Kopi Indonesia Tbk, and are effective as of November 19, 2024.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
1.	Sugiyanto Wibawa	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.065/LEG/SRT/XI/2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Fore Kopi Indonesia Tbk Decree of the Board of Commissioners No.065/LEG/SRT/XI/2024 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Fore Kopi Indonesia Tbk	Periode ke-1 I 1st Period 2024-2029
2.	Melisa Irene	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.065/LEG/SRT/XI/2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Fore Kopi Indonesia Tbk Decree of the Board of Commissioners No.065/LEG/SRT/XI/2024 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Fore Kopi Indonesia Tbk	Periode ke-1 I 1st Period 2024-2029
3.	Mercy Enda Roseliyn Aritonang	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.149/LEG/SRT/X/2025 tanggal 1 Oktober 2025 tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Fore Kopi Indonesia Tbk Decree of the Board of Commissioners No.149/LEG/SRT/X/2025 dated October 1, 2025 concerning the Amendment to the Composition of the Nomination and Remuneration Committee of PT Fore Kopi Indonesia Tbk	Periode ke-1 I 1st Period 2025-2029

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile



Sugiyanto Wibawa

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
67 tahun per 31 Desember 2025
67 years old as of December 31, 2025

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth
Kelahiran Gombong, 5 April 1958
Born in Gombong, on April 5, 1958

Rangkap Jabatan	Concurrent Position
• Komisaris Independen Perseroan (2024-sekarang) • Group Chief Executive Officer Advisor Sinar Mas Land (2025-sekarang)	• Independent Commissioner of the Company (2024-present) • Group Chief Executive Officer Advisor of Sinar Mas Land (2025-present)
Periode dan Masa Jabatan	**Period and Term of Office**
Periode ke-1 (2024–2029)	1st Period (2024–2029)
Profil Beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan ini.	His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile subchapter in the Company Profile chapter of this Report.



Melisa Irene

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
32 tahun per 31 Desember 2025
32 years old as of December 31, 2025

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth
Kelahiran Jakarta, 18 Januari 1993
Born in Jakarta, on January 18, 1993

Rangkap Jabatan	Concurrent Position
• Komisaris Perseroan (2024-sekarang) • Direktur PT Oriental Ventura Indonesia (2021–sekarang) • Komisaris Utama PT Komunal Finansial Indonesia (2021-sekarang) • Partner East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2019–sekarang)	• Commissioner of the Company (2024-present) • Director of PT Oriental Ventura Indonesia (2021–present) • President Commissioner of PT Komunal Finansial Indonesia (2021–present) • Partner of East Ventures Advisory Pte. Ltd. (2019–present)
Periode dan Masa Jabatan	**Period and Term of Office**
Periode ke-1 (2024–2029)	1st Period (2024–2029)
Profil Beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan ini.	Her profile can be seen in the Board of Commissioners Profile subchapter in the Company Profile chapter of this Report.



Mercy Enda Roseliyn Aritonang

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
52 tahun per 31 Desember 2025
52 years old as of December 31, 2025

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth
Kelahiran Ujungpandang, 22 April 1973
Born in Ujungpandang, on April 22, 1973

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- *Digital Strategies for Business: Leading the Next Generation Enterprise, Columbia Business School* (2020)
- *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO), CHRMS, Jakarta (2017)
- Sertifikasi *Prosci Change Management Practitioner, Prosci, Bowral,* Australia (2015)
- Magister Administrasi Bisnis (MBA) bidang Manajemen Strategis, Universitas Gadjah Mada (2005–2009)
- Sarjana Psikologi, Universitas Gadjah Mada (1991–1997)

Educational and/or Certification Background

- Digital Strategies for Business: Leading the Next Generation Enterprise, Columbia Business School (2020)
- Qualified Chief Risk Officer (QCRO), CHRMS, Jakarta (2017)
- Certified Prosci Change Management Practitioner, Prosci, Bowral, Australia (2015)
- Master of Business Administration (MBA) in Strategic Management, Universitas Gadjah Mada (2005–2009)
- Bachelor of Psychology, Universitas Gadjah Mada (1991–1997)

Rangkap Jabatan

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Human Capital Director dalam Perseroan.

Concurrent Position

She holds another position as the Human Capital Director within the Company.

Pengalaman Kerja

- Konsultan SDM Independen (2024–Sekarang)
- LPS – Lembaga Penjamin Simpanan (2024–Sekarang)
- Chief People Officer, The Body Shop Indonesia (PT Monica Hijau Lestari) (2022–2024)
- Human Capital Director, The Body Shop Indonesia (PT Monica Hijau Lestari) (2020–2022)
- Konsultan Sumber Daya Manusia, FWD Insurance Indonesia (sebelumnya Commonwealth Life) (Juni–September 2020)
- Head of Human Resources and Development, PT Commonwealth Life, anak perusahaan Commonwealth Bank Australia (kini bergabung menjadi FWD Insurance Indonesia) (2008–2020)
- Learning Manager, PT H.M. Sampoerna Tbk, anak perusahaan Philip Morris International (2007–2008)
- Senior Consultant, PT Daya Dimensi Indonesia (DDI) (2003–2007)
- Human Resources Management (HRM) Analyst, PT Astra Graphia – IT Solution (2000–2003)
- Training and Development Officer, PT Bank Danamon Indonesia (1999–2000)
- Career Planning Officer, PT Bank Danamon Indonesia (1998–1999)
- Recruitment Officer, PT Bank Danamon Indonesia (1997–1998)

Work Experience

- Independent HR Consultant (2024–Present)
- LPS – Indonesia Deposit Insurance Corporation (2024–Present)
- Chief People Officer, The Body Shop Indonesia (PT Monica Hijau Lestari) (2022–2024)
- Human Capital Director, The Body Shop Indonesia (PT Monica Hijau Lestari) (2020–2022)
- Human Resources Consultant, FWD Insurance Indonesia (previously Commonwealth Life) (June–September 2020)
- Head of Human Resources and Development, PT Commonwealth Life, a subsidiary of Commonwealth Bank Australia (now merged into FWD Insurance Indonesia))(2008–2020)
- Learning Manager, PT H.M. Sampoerna Tbk, a subsidiary of Philip Morris International (2007–2008)
- Senior Consultant, PT Daya Dimensi Indonesia (DDI) (2003–2007)
- Human Resources Management (HRM) Analyst, PT Astra Graphia – IT Solution (2000–2003)
- Training and Development Officer, PT Bank Danamon Indonesia (1999–2000)
- Career Planning Officer, PT Bank Danamon Indonesia (1998–1999)
- Recruitment Officer, PT Bank Danamon Indonesia (1997–1998)

Periode dan Masa Jabatan

Periode ke-1 (2025–2029)

Period and Term of Office

1st Period (2025–2029)

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
INDEPENDENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas secara independen dalam arti Komite menjalankan fungsi dan kewenangannya secara objektif, bebas dari intervensi yang tidak sejalan dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan, serta mengutamakan kepentingan Perseroan. Komite juga menerapkan pengendalian benturan kepentingan dan melarang setiap anggota Komite mengambil keuntungan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties independently, meaning that the Committee exercises its functions and authorities objectively, free from any interference that is inconsistent with laws and regulations and the Company's policies, and prioritizes the Company's interests. The Committee also implements conflict of interest controls and prohibits any Committee member from deriving personal benefit, whether directly or indirectly, from the Company's activities other than lawful compensation.

Ketentuan independensi Komite diterapkan melalui penerapan pengendalian benturan kepentingan dan larangan penyalahgunaan jabatan, termasuk larangan mengambil keuntungan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah, serta larangan ikut serta dalam pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan.

The Committee's independence requirements are enforced through the implementation of conflict of interest controls and prohibitions against the abuse of office, including a prohibition on deriving personal benefit, whether directly or indirectly, from the Company's activities other than lawful income, as well as a prohibition on participating in discussions and decision-making involving conflicts of interest.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIIKUTI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI DALAM TAHUN BUKU
TRAINING AND/OR SKILLS DEVELOPMENT PROGRAMS ATTENDED BY MEMBERS OF THE NOMINATION AND COMPENSATION COMMITTEE DURING THE FINANCIAL YEAR

Perseroan mengelola pengembangan kapasitas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menjaga efektivitas pelaksanaan tugas, kualitas rekomendasi, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Atas dasar itu, Perseroan membuka kesempatan bagi anggota Komite untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang relevan, termasuk pelatihan, seminar, lokakarya, konferensi, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya. Berdasarkan catatan Perseroan sampai dengan 31 Desember 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.

The Company manages the capacity development of members of the Nomination and Remuneration Committee to ensure the effectiveness of their duties, the quality of their recommendations, and compliance with applicable regulations. Accordingly, the Company provides opportunities for Committee members to participate in relevant competency development programs, including training, seminars, workshops, conferences, and other professional development activities.According to the Company's records as of December 31, 2025, members of the Nomination and Remuneration Committee have not participated in any competency development activities.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada Tahun Buku
Training and/or Competency Development Attended by Members of the Nomination and Remuneration Committee During the Financial year

No	Pelatihan/Seminar/Lokakarya Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Participant
1	New Growth with Conncected Experiences & Retail Shoppers	HIPPINDO	15 Agustus 2025 August 15, 2025	Sugiyanto Wibawa
2	Exclusive Closed Door Economic Outlook	The Conference on Indonesian Foreign Policy (CIFP)	28 November 2025 November 28, 2025	Sugiyanto Wibawa
3	Driving Investment Led Growth : A Deep Dive Into Indonesia's Fiscal Direction	The Conference on Indonesian Foreign Policy (CIFP)	28 November 2025 November 28, 2025	Sugiyanto Wibawa
4	ASEAN Conference 2025	Singapore Business Federation	3 Juli 2025 July 3, 2025	Melisa Irene
5	Service Strategic Intention	SQC: Service Quality Center	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Mercy Enda Roseliyn Aritonang

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

DESCRIPTION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND COMPENSATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 065/LEG/SRT/XI/2024. Perseroan menetapkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 066/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 sebagai acuan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Komite.

1. Terkait dengan fungsi nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai
      i. komposisi jabatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
      ii. kebijakan dan kriteria, yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
      iii. kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur evaluasi kinerja yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Terkait dengan fungsi remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. struktur remunerasi;
      ii. kebijakan atas remunerasi; dan
      iii. besaran atas remunerasi;
   b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to Board of Commissioners' Resolution No. 065/LEG/SRT/XI/2024. The Company established the Nomination and Remuneration Committee Charter pursuant to Board of Commissioners' Resolution No. 066/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024, as a guideline for the Committee's duties, responsibilities, and authorities.

1. Regarding the nomination function:
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding
      i. the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
      ii. policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
      iii. performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on performance evaluation benchmarks that have been established as evaluation materials;
   c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   d. Submitting proposals for qualified candidates for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for presentation to the General Meeting of Shareholders.
2. With regard to the remuneration function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. remuneration structure;
      ii. remuneration policies; and
      iii. remuneration amounts;
   b. Assist the Board of Commissioners in conducting performance evaluations to ensure that the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners is appropriate.
3. The Committee must act independently in carrying out its duties.

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

STATEMENT CONFIRMING THAT THE COMPANY HAS A GUIDELINE OR CHARTER FOR THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai acuan pelaksanaan tugas Komite. Pedoman tersebut ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 066/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 dan berlaku efektif sejak 19 November 2024.

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter to serve as a reference for the Committee's duties. The Charter was established by Board of Commissioners Resolution No. 066/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024, and is effective as of November 19, 2024.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI DALAM RAPAT TERSEBUT

POLICY AND IMPLEMENTATION REGARDING THE FREQUENCY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS AND THE ATTENDANCE RATE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS AT SUCH MEETINGS

Komite Nominasi dan Remunerasi mengelola frekuensi rapat dan disiplin kehadiran sebagai instrumen pengawasan dan pengambilan keputusan yang mendukung kualitas rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Pengungkapan kebijakan dan realisasi rapat disampaikan untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas Komite.

The Nomination and Remuneration Committee manages the frequency of meetings and attendance discipline as oversight and decision-making tools that support the quality of recommendations to the Board of Commissioners. Disclosure of policies and meeting outcomes is provided to strengthen transparency and accountability in the Committee's performance of its duties.

KEBIJAKAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan ketentuan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut.
3. Keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dan apabila tidak tercapai, maka keputusan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir.
4. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, keputusan diambil oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam proses pengambilan keputusan wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

MEETING POLICY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee are held periodically at least once every 4 (four) months.
2. A meeting of the Nomination and Remuneration Committee may only be held if attended by more than ½ (one-half) of the total members of the Nomination and Remuneration Committee, provided that the Chair of the Nomination and Remuneration Committee is present at the meeting.
3. Decisions of the Nomination and Remuneration Committee meeting are made by consensus; if consensus is not reached, a decision is considered valid if approved by more than ½ (one-half) of the members of the Nomination and Remuneration Committee present.
4. If a vote results in a tie, the decision is made by the Chair of the Nomination and Remuneration Committee.
5. Any dissenting opinions arising during the decision-making process must be recorded in the meeting minutes along with the reasons for such dissenting opinions.

PELAKSANAAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun buku 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 3 (tiga) rapat pada tanggal 17 Juni 2025, 16 September 2025, dan 4 Desember 2025. Persentase kehadiran setiap anggota Komite dihitung berdasarkan jumlah rapat yang diselenggarakan dalam masa jabatan masing-masing anggota.

CONDUCT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

In the 2025 financial year, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings on June 17, 2025, September 16, 2025, and December 4, 2025. The attendance percentage of each Committee member is calculated based on the number of meetings held during each member's term of office.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Meeting Frequency and Attendance of Members of the Nomination and Remuneration Committee

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	Sugiyanto Wibawa	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
2	Melisa Irene	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
3	Mercy Enda Roseliyn Aritonang*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%

Catatan I Notes
*Anggota Komite diangkat di tengah tahun buku memiliki basis perhitungan kehadiran yang disesuaikan dengan tanggal efektif pengangkatan.
*Committee members appointed during the financial year have an attendance record adjusted to reflect the effective date of their appointment.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PADA TAHUN BUKU SESUAI DENGAN YANG DICANTUMKAN DALAM PEDOMAN ATAU PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERAS
BRIEF DESCRIPTION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S ACTIVITIES DURING THE Financial year, AS SET FORTH IN THE GUIDELINES OR CHARTER OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan laporan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan prosedur nominasi serta remunerasi kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memuat ringkasan laporan Komite sebagai bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai ketentuan.

The Nomination and Remuneration Committee submits a report on the performance of its duties, responsibilities, and procedures regarding nominations and remuneration to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners includes a summary of the Committee's report as part of the Board of Commissioners' performance report, which is presented at the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations.

Rincian Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada Tahun Buku
Details of the Activities of the Nomination and Compensation Committee for the Financial Year

No	Mata Acara Agenda	Tanggal Date
1	Pembahasan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dan praktik ketenagakerjaan Perseroan. Discussion of the Nomination and Remuneration Committee's responsibilities and the Company's human resources practices.	17 Juni 2025 June 17, 2025
2	Pembahasan jumlah karyawan serta kesiapan organisasi dan manajemen SDM untuk ekspansi. Discussion of the number of employees and the readiness of the organization and human resources management for expansion.	16 September 2025 September 16, 2025
3	Pembahasan kebijakan remunerasi, penguatan nilai dan kepemimpinan, pengelolaan organisasi serta arah strategis Perseroan. Discussion of remuneration policies, strengthening of values and leadership, organizational management, and the Company's strategic direction.	4 Desember 2025 December 4, 2025

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah individu atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi kesekretariatan korporat serta bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, termasuk otoritas pasar modal, regulator, investor, dan masyarakat umum. Fungsi utama Sekretaris Perusahaan mencakup penyampaian informasi secara akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan, pengelolaan komunikasi korporat, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan keterbukaan informasi dan kewajiban pelaporan sebagai perusahaan terbuka.

The Corporate Secretary is an individual or the person in charge of a working unit responsible for carrying out corporate secretarial functions, and serves as a liaison officer between the Company and its stakeholders, both internal and external, including capital market authorities, regulators, investors, and the general public. The main functions of the Corporate Secretary include delivering accurate and timely information to stakeholders, managing corporate communications, and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, particularly those related to information disclosure and reporting obligations as a publicly listed company.

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan keputusan Direksi, dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, dan integritas yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi tersebut secara optimal.

The appointment and dismissal of the Corporate Secretary are determined by the Board of Directors, taking into account the competencies, experience, and integrity required to perform the role effectively.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan POJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Denny Ngadimin sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.061/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Fore Kopi Indonesia Tbk.

In accordance with POJK No. 35/2014, the Company has appointed Denny Ngadimin as the Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No.061/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024 concerning the Appointment of the Corporate Secretary of PT Fore Kopi Indonesia Tbk.



Denny Ngadimin

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
37 tahun per 31 Desember 2025
37 years old as of December 31, 2025

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth
Kelahiran Medan, 10 November 1988
Born in Medan, on November 10, 1988

Dasar Hukum Penunjukan	Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi PT Fore Kopi Indonesia Tbk No.061/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Fore Kopi Indonesia Tbk.	Decree of the Board of Directors of PT Fore Kopi Indonesia Tbk No.061/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024 regarding the Appointment of the Corporate Secretary of PT Fore Kopi Indonesia Tbk.
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi	**Educational and/or Certification Background**
Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara (2010)	Bachelor of Law from Tarumanagara University (2010)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Beliau tidak merangkap jabatan di dalam dan di luar Perseroan.	He does not have any concurrent position within and outside the Company.
Riwayat Pekerjaan	**Work Experience**
• Senior Regional Counsel di PT MP Games (ByteDance) (2022-2024) • Senior Legal Counsel di PT Trinusa Travelindo (Traveloka) (2019-2022) • Associate (2015—2018) dan Senior Associate (2018—2019) di HHP Law Firm (Baker & McKenzie) • Associate di Christian Teo Purwono & Partners (2011—2015)	• Senior Regional Counsel of PT MP Games (ByteDance) (2022-2024) • Senior Legal Counsel of PT Trinusa Travelindo (Traveloka) (2019-2022) • Associate (2015—2018) and Senior Associate (2018—2019) at HHP Law Firm (Baker & McKenzie) • Associate at Christian Teo Purwono & Partners (2011—2015)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan sektor pasar modal, khususnya terkait dengan peraturan perundang undangan di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang meliputi:

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Monitoring developments in the capital market sector, particularly with regard to capital market laws and regulations;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with capital market laws and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:

a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
b. Penyampaian laporan ke OJK tepat waktu;
c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
e. Menyelenggarakan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
f. Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

a. Disclosure of information to the public, including ensuring information availability on the Company's website;
b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS);
d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
e. Conducting orientation programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
f. Acting as a liaison or contact person between the Company and shareholders of the Company, the OJK, and other stakeholders.

Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia sesuai ketentuan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.

The Corporate Secretary shall maintain the confidentiality of confidential documents, data, and information in accordance with applicable regulations. The Corporate Secretary is also prohibited from taking personal advantage, either directly or indirectly, that is detrimental to the Company.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG DIIKUTI SEKRETARIS PERUSAHAAN DALAM TAHUN BUKU

TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT ATTENDED BY THE CORPORATE SECRETARY DURING THE FINANCIAL YEAR

Perseroan mendorong Sekretaris Perusahaan untuk secara berkala mengikuti seminar/workshop/pelatihan yang diselenggarakan secara internal, maupun oleh pihak eksternal yang kompeten, terutama yang diadakan oleh OJK maupun BEI. Perseroan mendorong agar fokus program pelatihan tersebut berkaitan dengan perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemahaman tata kelola yang berpedoman pada prinsip GCG, kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan umum lainnya.

The Company encourages the Corporate Secretary to regularly participate in seminars, workshops, or training sessions conducted internally or by competent external parties, particularly those organized by the OJK or IDX. The Company emphasizes that the focus of such training programs should include developments in the capital market, especially with regard to applicable laws and regulations, understanding corporate governance based on the principles of GCG, enhancing skills as a liaison between the Company's shareholders, OJK, and other general stakeholders.

Pada 2025, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.

In 2025, the Corporate Secretary has not followed any competency development activities.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Sekretaris Perusahaan pada Tahun Buku

Training and/or Competency Development Attended by the Corporate Secretary During the Financial year

No	Pelatihan/Seminar/Lokakarya Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Participant
1	Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar 1 Batch 4 Basic Training in Corporate Secretary Professional Standards, Batch 4	Indonesia Corporate Secretary Association	9 - 10 Oktober 2025 October 9-10, 2025	Denny Ngadimin

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU

BRIEF DESCRIPTION OF THE COMPANY SECRETARY'S DUTIES DURING THE FINANCIAL YEAR

Perseroan memfokuskan penguatan fungsi Sekretaris Perusahaan pada tahun buku 2025 untuk memastikan pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi dan pelaporan, penyelenggaraan serta dokumentasi RUPS, penyelenggaraan serta dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta pengelolaan komunikasi dan koordinasi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company is focusing on strengthening the Corporate Secretary function in the 2025 financial year to ensure compliance with information disclosure and reporting obligations, the implementation and documentation of GMS, the organization and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings, the implementation of orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, and the management of communication and coordination as a liaison between the Company and shareholders, the OJK, and other stakeholders.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit



Unit Audit Internal merupakan unit internal Perseroan yang dibentuk untuk menjalankan fungsi penjaminan (assurance) dan pemberian rekomendasi perbaikan secara independen dan objektif atas kecukupan serta efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai ketentuan yang berlaku. Kegiatan Unit Audit Internal dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko dan berbasis data, guna meningkatkan efektivitas audit serta memberikan nilai tambah melalui *insight* yang relevan.

The Internal Audit Unit is an internal unit of the Company established to perform assurance functions and provide independent and objective recommendations for improvements regarding the adequacy and effectiveness of internal controls and management systems in accordance with applicable regulations. Internal Audit Unit activities are conducted using a risk based and data driven approach to enhance audit effectiveness and provide value added insights.

Unit Audit Internal mendukung Direksi dan Dewan Komisaris melalui pelaksanaan audit internal berbasis rencana kerja serta pemantauan tindak lanjut perbaikan yang disepakati.

The Internal Audit Unit supports the Board of Directors and the Board of Commissioners by conducting internal audits based on a work plan and monitoring the follow-up on agreed-upon improvements.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

Sesuai dengan POJK No. 56/2015, Perseroan membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Fore Kopi Indonesia Tbk No.062/LEG/SRT/XI/2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal. Perseroan juga menetapkan Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Fore Kopi Indonesia Tbk No.063/LEG/SRT/XI/2024 tentang Piagam Unit Audit Internal.

In accordance with POJK No. 56/2015, the Company established an Internal Audit Unit pursuant to PT Fore Kopi Indonesia Tbk Board of Directors' Decision No. 062/LEG/SRT/XI/2024 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit. The Company also established the Internal Audit Unit Charter based on the Board of Directors' Resolution of PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 063/LEG/SRT/XI/2024 regarding the Internal Audit Unit Charter.

Pada tanggal 16 Desember 2025, Perseroan memberhentikan Muttaqin Rizki Putra dan menunjuk serta mengangkat Yan Mahendra sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 256/LEG/SRT/XII/2025, terhitung efektif sejak tanggal penandatanganan Surat Keputusan.

In December 16, 2025, the Company dismissed Muttaqin Rizki Putra and appointed Yan Mahendra as Head of the Internal Audit Unit pursuant to Board of Directors' Resolution of PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 256/LEG/SRT/XII/2025, effective as of the date of signing of the Resolution.



Yan Mahendra

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
43 tahun per 31 Desember 2025
43 years old as of December 31, 2025

Tempat dan Tanggal Lahir | Place and Date of Birth
Kelahiran Jakarta, 19 September 1982
Born in Jakarta, on September 19, 1982

Dasar Hukum Penunjukan	Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi PT Fore Kopi Indonesia Tbk Nomor 256/LEG/SRT/XII/2025 tentang Pengangkatan/Penunjukan Yan Mahendra sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Fore Kopi Indonesia Tbk.	Decree of the Board of Directors of PT Fore Kopi Indonesia Tbk Number 256/LEG/SRT/XII/2025 regarding the Appointment of Yan Mahendra as the Head of Internal Audit Unit of PT Fore Kopi Indonesia Tbk.
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi	**Educational and/or Certification Background**
Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya (2006)	Bachelor of Accounting from Atma Jaya Catholic University (2006)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Beliau tidak merangkap jabatan di dalam dan di luar Perseroan.	He does not have any concurrent position within and outside the Company.
Riwayat Pekerjaan	**Work Experience**
• Head of Internal Audit, PT Griya Miesejati (Bakmi GM) (2019 – 2025) • Internal Audit Department Head, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2016 – 2019) • Internal Audit Manager, Central Cipta Murdaya (CCM) (2014 – 2016) • Audit Assistant Manager, KAP Siddharta Widjaja (KPMG) (2008 – 2013) • Audit Associate, KAP Johannes & Rekan (INAA) (2006 – 2008)	• Head of Internal Audit, PT Griya Miesejati (Bakmi GM) (2019 – 2025) • Internal Audit Department Head, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2016 – 2019) • Internal Audit Manager, Central Cipta Murdaya (CCM) (2014 – 2016) • Audit Assistant Manager, KAP Siddharta Widjaja (KPMG) (2008 – 2013) • Audit Associate, KAP Johannes & Rekan (INAA) (2006 – 2008)

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL
THE INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih.
2. Dipimpin oleh seorang kepala.
3. Apabila hanya terdapat 1 (satu) orang auditor internal, maka dia juga bertindak sebagai kepala.
4. Jumlah auditor internal disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perseroan.

Structure and position of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

1. Composed of one or more internal auditors.
2. Led by a head of the unit.
3. If there is only one internal auditor, they also act as the head of the unit.
4. The number of internal auditors is adjusted based on the size and complexity of the Company's business activities.

5. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, termasuk apabila Kepala Unit Audit Internal gagal/tidak cakap dalam menjalankan tugas.

6. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

5. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, including in cases where the Head of the Internal Audit Unit fails or is unable to perform his duties.
6. The Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI
QUALIFICATIONS OR CERTIFICATIONS

Perseroan memandang penguatan kompetensi pelaksana fungsi audit internal sebagai kebutuhan strategis untuk mendukung kualitas pengawasan dan keberlanjutan tata kelola perusahaan. Pandangan tersebut didasarkan pada keyakinan bahwa kompetensi yang terus berkembang akan meningkatkan ketajaman analisis, kualitas evaluasi, dan nilai tambah rekomendasi yang dihasilkan oleh fungsi audit internal.

The Company views the enhancement of the competencies of internal audit function personnel as a strategic necessity to support the quality of oversight and the sustainability of corporate governance. This view is based on the belief that continuously developing competencies will improve the analytical acuity, evaluation quality, and added value of the recommendations generated by the internal audit function.

Hingga saat ini, pelaksana fungsi audit internal Perseroan belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi profesi audit internal. Meskipun demikian, Perseroan tetap menempuh langkah pengembangan yang terarah melalui pelatihan, pembelajaran berkelanjutan, dan keterlibatan dalam kegiatan pengembangan profesi yang relevan.

To date, the Company's internal audit function personnel do not hold professional internal audit qualifications or certifications. Nevertheless, the Company continues to pursue targeted development initiatives through training, continuous learning, and participation in relevant professional development activities.

Melalui langkah tersebut, Perseroan tidak hanya menjaga agar fungsi audit internal tetap terlaksana secara memadai, tetapi juga membangun fondasi kompetensi yang semakin kuat untuk mendukung pemenuhan kualifikasi dan sertifikasi profesi audit internal pada masa mendatang.

Through these measures, the Company not only ensures that the internal audit function continues to be carried out adequately but also builds a stronger foundation of competencies to support the fulfillment of internal audit professional qualifications and certifications in the future.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL DALAM TAHUN BUKU
TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT FOR HEADS OF INTERNAL AUDIT UNITS DURING THE FINANCIAL YEAR

Perseroan memandang peningkatan kompetensi Kepala Unit Audit Internal sebagai elemen penting dalam menjaga kualitas, independensi, dan efektivitas fungsi audit internal. Sampai dengan 31 Desember 2025, Kepala Unit Audit Internal belum mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi.

The Company views the enhancement of the Head of the Internal Audit Unit's competencies as a critical element in maintaining the quality, independence, and effectiveness of the internal audit function. As at December 31, 2025, the Head of the Internal Audit Unit has not participated in any training and/or competency development activities.

Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk memfasilitasi pelaksanaan program peningkatan kompetensi yang relevan secara bertahap dan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi, perkembangan ketentuan yang berlaku, serta prioritas penguatan tata kelola Perusahaan.

Nevertheless, the Company remains committed to facilitating the implementation of relevant competency enhancement programs in a phased and sustainable manner, taking into account organizational needs, developments in applicable regulations, and priorities for strengthening the Company's governance.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The duties and responsibilities of Internal Audit include the following:

1. Prepare and execute the annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other areas;
4. Provide recommendations for improvements and objective information on the activities reviewed at all levels of management;
5. Prepare audit reports and submit periodic reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended corrective actions;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Prepare a program to evaluate the quality of Internal Audit activities that it has conducted; and
9. Conduct special audits when necessary.

PERNYATAAN BAHWA UNIT AUDIT INTERNAL TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL
THE INTERNAL AUDIT UNIT GUIDELINES

Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal sebagai acuan struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, serta persyaratan dan kode etik auditor internal.

Piagam tersebut ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 063/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 19 November 2024 sebagaimana telah diubah melalui Surat Keputusan Direksi PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 005/LEG/SRT/III/2026 tanggal 19 Februari 2025.

The Company has established the Internal Audit Unit Charter as a guideline for the structure and status, duties and responsibilities, authority, and requirements and code of ethics of internal auditors.

The Charter was established by Board of Directors' Resolution of PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 063/LEG/SRT/XI/2024 dated November 19, 2024. as amended through the Decree of the Board of Directors of PT Fore Kopi Indonesia Tbk No. 005/LEG/SRT/III/2026 dated February 19, 2025.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN BUKU TERMASUK KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT

BRIEF DESCRIPTION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT'S PERFORMANCE DURING THE FINANCIAL YEAR, INCLUDING POLICIES AND THE FREQUENCY OF MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR THE AUDIT COMMITTEE

Perseroan melaksanakan pelaksanaan fungsi Unit Audit Internal dengan mengacu pada Piagam Unit Audit Internal, termasuk penyusunan rencana audit internal tahunan, pelaksanaan penugasan audit, penyampaian laporan hasil audit, serta pemantauan tindak lanjut perbaikan.

Unit Audit Internal melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit sesuai kebutuhan, termasuk melalui rapat berkala dan/atau rapat insidentil sebagaimana diatur dalam Piagam.

The Company carries out the functions of the Internal Audit Unit in accordance with the Internal Audit Unit Charter, including the preparation of the annual internal audit plan, the execution of audit assignments, the submission of audit reports, and the monitoring of corrective actions.

The Internal Audit Unit communicates and coordinates with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as needed, including through regular meetings and/or ad hoc meetings as stipulated in the Charter.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control Unit

Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai perangkat tata kelola untuk menjaga integritas proses bisnis, melindungi aset, mendukung keandalan pelaporan, serta memperkuat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku bagi emiten. Kerangka pengendalian internal Perseroan mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan yang mendorong perbaikan berkelanjutan.

Direksi menetapkan kebijakan, prosedur, dan batas kewenangan yang mengatur otorisasi, pelaksanaan, pencatatan, serta pelaporan transaksi dan kegiatan operasional. Direksi juga memastikan pengendalian diterapkan secara konsisten melalui akuntabilitas unit kerja, dokumentasi yang tertib, dan disiplin kepatuhan yang terukur.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan pengendalian internal melalui arahan dan evaluasi kinerja pengawasan. Komite Audit mendukung Dewan Komisaris melalui penelaahan informasi keuangan, penilaian kepatuhan, serta penelaahan efektivitas pengawasan internal sesuai ruang lingkup tugasnya.

Unit Audit Internal menjalankan fungsi pengawasan internal secara independen melalui audit berbasis rencana kerja, evaluasi atas kecukupan pengendalian internal dan efektivitas proses manajemen, serta penyampaian rekomendasi perbaikan kepada manajemen. Mekanisme ini memperkuat disiplin perbaikan karena temuan audit membutuhkan tindak lanjut yang dapat dipantau dan ditutup secara terukur.

Lingkungan pengendalian Perseroan juga diperkuat melalui penerapan pedoman etika dan perilaku, pengamanan aset dan informasi, serta mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran yang mendukung budaya kepatuhan dan tindak lanjut yang akuntabel. Penguatan tersebut membantu Perseroan menjaga agar pengendalian internal tidak hanya bertumpu pada prosedur administratif, tetapi juga pada disiplin perilaku dan integritas pelaksanaannya.

The internal control system serves as a governance mechanism to maintain the integrity of business processes, protect assets, support the reliability of reporting, and strengthen compliance with regulations applicable to issuers. The Company's internal control framework encompasses the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring that drives continuous improvement.

The Board of Directors establishes policies, procedures, and limits of authority governing the authorization, execution, recording, and reporting of transactions and operational activities. The Board also ensures that controls are consistently applied through departmental accountability, orderly documentation, and measurable compliance discipline.

The Board of Commissioners oversees the implementation of internal controls through guidance and evaluation of oversight performance. The Audit Committee supports the Board of Commissioners by reviewing financial information, assessing compliance, and evaluating the effectiveness of internal controls within the scope of its duties.

The Internal Audit Unit performs independent internal oversight functions through audits based on work plans, evaluations of the adequacy of internal controls and the effectiveness of management processes, and the submission of improvement recommendations to management. This mechanism strengthens the discipline of improvement because audit findings require follow-up that can be monitored and closed in a measurable manner.

The Company's control environment is further strengthened through the implementation of ethical and behavioral guidelines, asset and information security measures, and mechanisms for reporting suspected violations, all of which support a culture of compliance and accountable follow-up. These enhancements help the Company ensure that internal controls rely not only on administrative procedures but also on behavioral discipline and the integrity of their implementation.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS, AS WELL AS COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

Pengendalian keuangan dan operasional bertujuan menjaga ketertiban proses, akuntabilitas keputusan, serta keandalan keluaran kerja, karena pelaporan yang andal memerlukan transaksi yang valid dan terdokumentasi. Aktivitas pengendalian Perseroan mencakup pemisahan fungsi, otorisasi berjenjang, verifikasi dan rekonsiliasi, pengendalian akses, serta pengarsipan dokumen, sehingga risiko kesalahan, penyimpangan, dan ketidaktepatan pelaporan dapat dimitigasi secara proporsional.

Financial and operational controls are designed to ensure process integrity, decision accountability, and the reliability of work outputs, as reliable reporting requires valid and documented transactions. The Company's control activities include segregation of duties, tiered authorization, verification and reconciliation, access controls, and document archiving, thereby mitigating risks of errors, irregularities, and reporting inaccuracies in a proportionate manner.

Manajemen menetapkan pengendalian operasional melalui prosedur kerja yang mengatur standar pelaksanaan, penugasan, serta parameter mutu layanan. Pengendalian tersebut mendorong konsistensi eksekusi karena unit kerja menjalankan proses dengan acuan yang seragam dan dapat ditelusuri.

Management establishes operational controls through work procedures that define performance standards, task assignments, and service quality parameters. These controls promote consistency in execution as work units carry out processes using uniform and traceable guidelines.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dijalankan melalui pemantauan berkala atas perkembangan regulasi, pengelolaan kewajiban keterbukaan informasi, serta ketepatan pemenuhan pelaporan kepada otoritas yang berwenang. Fungsi Sekretaris Perusahaan memperkuat mekanisme kepatuhan melalui koordinasi lintas fungsi, penyampaian masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta fasilitasi komunikasi dengan pemangku kepentingan pasar modal.

Compliance with laws and regulations is enforced through periodic monitoring of regulatory developments, management of information disclosure obligations, and timely fulfillment of reporting requirements to the relevant authorities. The Corporate Secretary function strengthens compliance mechanisms through cross-functional coordination, providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners, and facilitating communication with capital market stakeholders.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Peninjauan efektivitas pengendalian internal dilakukan melalui kombinasi pemantauan manajerial dan pengawasan independen. Pemantauan manajerial memastikan pengendalian berjalan pada kegiatan rutin, sedangkan pengawasan independen memastikan pengendalian dinilai secara objektif terhadap area-area prioritas.

The effectiveness of internal controls is reviewed through a combination of managerial monitoring and independent oversight. Managerial monitoring ensures that controls are implemented in day-to-day operations, while independent oversight ensures that controls are objectively assessed in priority areas.

Unit Audit Internal melaksanakan audit berdasarkan rencana audit tahunan dan pendekatan berbasis risiko. Unit Audit Internal menyampaikan hasil pemeriksaan beserta rekomendasi perbaikan kepada manajemen serta memantau tindak lanjutnya, sehingga perbaikan tidak berhenti pada temuan, tetapi bergerak sampai pada penutupan tindakan korektif.

The Internal Audit Unit conducts audits based on an annual audit plan and a risk-based approach. The Internal Audit Unit submits audit findings along with recommendations for improvement to management and monitors their follow-up, ensuring that improvements do not stop at the findings but extend through to the closure of corrective actions.

Komite Audit menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan, menilai kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta menelaah pelaksanaan audit internal berikut tindak lanjut temuan audit. Koordinasi antara Komite Audit, Unit Audit Internal, dan auditor eksternal dilakukan sesuai kebutuhan untuk memperkuat kualitas penilaian dan efektivitas pemantauan.

The Audit Committee reviews financial information to be published, assesses compliance with applicable regulations, and reviews the implementation of internal audits and the follow-up on audit findings. Coordination between the Audit Committee, the Internal Audit Unit, and external auditors is conducted as needed to strengthen the quality of assessments and the effectiveness of monitoring.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Direksi dan Dewan Komisaris menilai sistem pengendalian internal Perseroan memadai untuk mendukung perlindungan aset, keandalan pelaporan, efektivitas operasional, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Penilaian tersebut didasarkan pada penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian, pelaksanaan audit internal, serta penelaahan pengawasan melalui Komite Audit.

The Board of Directors and the Board of Commissioners assess that the Company's internal control system is adequate to support asset protection, the reliability of reporting, operational effectiveness, and compliance with applicable regulations. This assessment is based on the implementation of control policies and procedures, the conduct of internal audits, and oversight reviews by the Audit Committee.

Direksi dan Dewan Komisaris memahami bahwa sistem pengendalian internal memiliki keterbatasan inheren, sehingga pengendalian internal tidak dapat menjamin peniadaan risiko secara absolut. Direksi dan Dewan Komisaris tetap mengarahkan penguatan pengendalian melalui perbaikan berkelanjutan, peningkatan disiplin tindak lanjut, serta penajaman pengawasan pada area risiko material sesuai dinamika usaha.

The Board of Directors and the Board of Commissioners understand that internal control systems have inherent limitations, and therefore internal controls cannot guarantee the absolute elimination of risk. The Board of Directors and the Board of Commissioners continue to direct the strengthening of controls through continuous improvement, enhanced follow-up discipline, and sharpened oversight in areas of material risk in line with business dynamics.



Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Sistem manajemen risiko Perseroan berfungsi sebagai perangkat tata kelola untuk menjaga kesinambungan usaha, melindungi nilai perusahaan, serta memastikan keputusan strategis berjalan selaras dengan profil risiko yang dapat diterima. Kerangka ini Perseroan gunakan untuk menangkap sinyal risiko sejak awal, mengukur potensi dampak secara proporsional, dan menetapkan respons yang terdokumentasi agar eksekusi tidak bergantung pada intuisi semata.

The Company's risk management system serves as a governance tool to ensure business continuity, protect corporate value, and ensure that strategic decisions align with an acceptable risk profile. The Company uses this framework to identify risk signals early on, assess potential impacts proportionately, and establish documented responses so that execution does not rely solely on intuition.

Direksi mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses perencanaan, penganggaran, operasional, dan evaluasi kinerja, sehingga pengendalian risiko berjalan seiring dengan pertumbuhan jaringan, dinamika permintaan, dan perubahan perilaku konsumen. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui penelaahan berkala atas risiko-risiko material dan efektivitas mitigasi, termasuk risiko yang beririsan dengan penerapan keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

The Board of Directors integrates risk management into planning, budgeting, operational, and performance evaluation processes, ensuring that risk controls evolve alongside network growth, demand dynamics, and shifts in consumer behavior. The Board of Commissioners performs its oversight function through periodic reviews of material risks and the effectiveness of mitigation measures, including risks intersecting with sustainability initiatives across economic, environmental, and social dimensions.

Penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan kelola sebagai bagian dari risiko korporasi, karena keputusan bisnis pada industri makanan dan minuman berpengaruh langsung pada rantai pasok, penggunaan sumber daya, dan eksposur reputasi. Prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Perseroan arahkan agar risiko keberlanjutan tidak berdiri sebagai lampiran, tetapi menjadi pertimbangan yang melekat pada operasi dan pengembangan usaha.

The Company manages the implementation of sustainable finance as part of its corporate risk management, as business decisions in the food and beverage industry directly impact the supply chain, resource use, and reputational exposure. The Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling these risks are designed to ensure that sustainability risks are not treated as an afterthought, but rather as an integral consideration in business operations and development.

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN
COMPANY RISK MANAGEMENT SYSTEM OVERVIEW

Sistem manajemen risiko Perseroan berfungsi sebagai perangkat tata kelola untuk menjaga kesinambungan usaha, melindungi nilai perusahaan, serta memastikan keputusan strategis berjalan selaras dengan profil risiko yang dapat diterima. Kerangka ini Perseroan gunakan untuk menangkap sinyal risiko sejak awal, mengukur potensi dampak secara proporsional, dan menetapkan respons yang terdokumentasi agar eksekusi tidak bergantung pada intuisi semata.

The Company's risk management system serves as a governance tool to ensure business continuity, protect corporate value, and ensure that strategic decisions align with the acceptable risk profile. The Company uses this framework to identify risk signals early on, assess potential impacts proportionately, and establish documented responses so that execution does not rely solely on intuition.

Direksi mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses perencanaan, penganggaran, operasional, dan evaluasi kinerja, sehingga pengendalian risiko berjalan seiring dengan pertumbuhan jaringan, dinamika permintaan, dan perubahan perilaku konsumen. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui penelaahan berkala atas risiko-risiko material dan efektivitas mitigasi, termasuk risiko yang beririsan dengan penerapan keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

The Board of Directors integrates risk management into planning, budgeting, operational, and performance evaluation processes, ensuring that risk controls evolve alongside network growth, demand dynamics, and shifts in consumer behavior. The Board of Commissioners performs its oversight function through periodic reviews of material risks and the effectiveness of mitigation measures, including risks intersecting with sustainability initiatives across economic, environmental, and social dimensions.

Penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan kelola sebagai bagian dari risiko korporasi, karena keputusan bisnis pada industri makanan dan minuman berpengaruh langsung pada rantai pasok, penggunaan sumber daya, dan eksposur reputasi. Prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Perseroan arahkan agar risiko keberlanjutan tidak berdiri sebagai lampiran, tetapi menjadi pertimbangan yang melekat pada operasi dan pengembangan usaha.

The Company manages the implementation of sustainable finance as part of corporate risk, as business decisions in the food and beverage industry directly impact the supply chain, resource use, and reputational exposure. The Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks are designed so that sustainability risks are not treated as an afterthought but are an integral consideration in operations and business development.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA
TYPE OF RISK AND HOW TO MANAGE

Bagian ini Perseroan susun untuk menunjukkan bahwa risiko bisnis dan risiko keberlanjutan Perseroan kelola dalam satu kerangka, karena dampak finansial sering berawal dari risiko operasional, dan risiko reputasi sering berawal dari isu kualitas, keselamatan, atau rantai pasok.

The Company has prepared this section to demonstrate that it manages business risks and sustainability risks within a single framework, as financial impacts often stem from operational risks, and reputational risks often stem from quality, safety, or supply chain issues.

Berikut merupakan risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan:

The following are risks that may affect the Company's performance:



Risiko Tidak Berhasilnya Melaksanakan Strategi Usaha Risk of Failure in Conducting Business Strategies	
Dampak Impact	**Mitigasi** Mitigation
Strategi pertumbuhan Perseroan bergantung pada ekspansi jaringan outlet dan peningkatan SSSG melalui produk inovatif dan pengalaman pelanggan yang berkesan. Tantangan seperti kebutuhan akan SDM berkualitas, lokasi strategis, serta kenaikan biaya sewa dapat berdampak negatif terhadap efisiensi dan kinerja keuangan jika tidak diatasi dengan baik. The Company's growth strategy relies on expanding its outlet network and driving SSSG through innovative products and memorable customer experiences. Challenges such as securing qualified talent, strategic locations, and rising rental costs may negatively affect efficiency and financial performance if not properly managed.	Manajemen Perseroan menyadari bahwa keberhasilan strategi pertumbuhan bergantung pada ekspansi outlet dan peningkatan Same Store Sales Growth (SSSG). Untuk menghadapi tantangan seperti kebutuhan akan SDM berkualitas, pemilihan lokasi strategis, dan kenaikan biaya sewa, Perseroan menjalankan program pelatihan intensif secara internal, menggunakan analisis data dalam berbagai aspek termasuk pemilihan lokasi, serta melakukan negosiasi sewa yang efisien. Selain itu, Perseroan juga secara rutin menjalankan berbagai program untuk mendorong peningkatan pendapatan, melakukan evaluasi kinerja operasional setiap outlet, serta menjaga kenyamanan lingkungan outlet dan pemeliharaan lokasi agar tetap mendukung pengalaman pelanggan yang positif. Seluruh langkah ini dirancang untuk menjaga efisiensi operasional dan memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. The Company's management recognizes that the success of its growth strategy relies on outlet expansion and the improvement of Same Store Sales Growth (SSSG). To address challenges such as the need for qualified human resources, strategic site selection, and rising rental costs, Fore conducts intensive internal training programs, leverages data analytics across multiple aspects including location assessment, and engages in efficient lease negotiations. In addition, the Company routinely implements various initiatives to drive revenue growth, conducts regular performance evaluations for each outlet, and ensures the upkeep and comfort of outlet environments to consistently support a positive customer experience. All of these efforts are designed to maintain operational efficiency and ensure sustainable business growth.

Risiko Persaingan Competition Risk	
Dampak Impact	**Mitigasi** Mitigation
Industri roasted coffee di Indonesia sangat kompetitif, dan Perseroan menyasar segmen konsumen spesifik dengan produk premium yang tetap terjangkau. Keberhasilan strategi ini sangat bergantung pada efektivitas pemasaran dan preferensi konsumen, yang jika tidak tercapai dapat menurunkan pangsa pasar serta mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan. Indonesia's roasted coffee industry is highly competitive, and the Company targets a specific consumer segment with affordable yet premium-quality products. The success of this strategy depends on effective marketing and consumer preferences, and failure to deliver may lead to reduced market share and negatively affect operational and financial performance.	Manajemen Perseroan menyadari bahwa industri di Indonesia sangat kompetitif. Namun, Perseroan secara tegas memosisikan diri di segmen, sebuah pasar yang telah berhasil dibangun dan diperkuat Perseroan melalui diferensiasi produk serta pendekatan merek yang konsisten. Keunggulan utama Fore Coffee terletak pada kemampuannya menciptakan tren dan berinovasi secara berkelanjutan. Perseroan tidak sekadar mengikuti pasar, melainkan aktif membentuknya. Salah satu bentuk nyata adalah dengan mengeksplorasi berbagai negara untuk mencari inspirasi global, mengidentifikasi menu yang berpotensi populer, dan mengadaptasikannya menjadi produk yang sesuai dengan karakter pasar Fore Coffee. Demi menjaga relevansi dan kekuatan merek, Fore Coffee secara selektif menjalin kolaborasi dengan pihak-pihak yang sejalan dan membawa nilai tambah, baik itu influencer, merek lain, maupun institusi kreatif. Melalui kombinasi inovasi, pemahaman pasar, dan kemitraan yang selaras, Perseroan optimis dapat mempertahankan dan mengembangkan keunggulan kompetitif Fore Coffee secara berkelanjutan. The Company's management acknowledges the intense competition within Indonesia's roasted coffee industry. However, the Company has firmly positioned itself in the affordable premium segment, a market that Fore Coffee has successfully built and strengthened through consistent brand execution and product differentiation. One of Fore Coffee's greatest strengths lie in its ability to set trends and continuously innovate. Rather than following the market, the Company shapes it. This includes exploring global markets to seek out new ideas, discover potential hit menus, and translate them into offerings that fit our audience. To maintain brand relevance and momentum, Fore Coffee also forms selective collaborations with partners that share the brand's values and elevate brand identity, including influencers, other brands, and creative institutions. Through a combination of innovation, market insight, and value-aligned partnerships, the Company remains confident in its ability to sustain and grow Fore Coffee's long-term competitive edge.

Risiko Pasokan Bahan Baku Material Supply Risk	
Dampak Impact	**Mitigasi** Mitigation
Produksi Perseroan membutuhkan pasokan bahan baku utama seperti biji kopi, susu, dan sirup dalam jumlah dan kualitas yang konsisten. Jika pasokan ini terganggu, kepuasan konsumen dapat menurun dan berdampak negatif pada reputasi merek, operasional, serta kinerja keuangan Perseroan. The Company's production relies on a consistent supply of key raw materials such as coffee beans, milk, and syrup in both quantity and quality. Any disruption in this supply may reduce customer satisfaction and negatively impact the Company's brand reputation, operations, and financial performance.	Dalam memastikan keberlanjutan operasional dan menjaga stabilitas biaya, Perseroan telah menjalin kerja sama kontraktual dengan beberapa pemasok utama bahan baku seperti biji kopi, susu, dan sirup. Kerja sama ini tidak hanya menjamin ketersediaan pasokan dalam jumlah yang konsisten, tetapi juga memastikan standar kualitas yang sesuai serta stabilitas harga untuk melindungi struktur biaya pokok penjualan Perseroan. Langkah ini merupakan bagian dari strategi mitigasi risiko pasokan guna menjaga kepuasan pelanggan dan reputasi merek Fore Coffee. To ensure operational continuity and cost stability, the Company has established contractual partnerships with multiple key suppliers of essential raw materials such as coffee beans, milk, and syrup. These agreements not only secure consistent supply volumes but also uphold required quality standards and price stability to protect the Company's cost of goods sold (COGS) structure. This initiative forms part of Fore Coffee's broader supply risk mitigation strategy aimed at maintaining customer satisfaction and safeguarding the brand's reputation.

Risiko Salah Memilih Lokasi Outlet Choosing Outlet Locations Risk	
Dampak Impact	**Mitigasi** Mitigation
Keberhasilan ekspansi outlet Perseroan sangat bergantung pada pemilihan lokasi yang tepat, karena lokasi yang kurang strategis dapat mengurangi jumlah pelanggan dan membebani operasional akibat tingginya biaya sewa. Jika Perseroan gagal menentukan lokasi secara akurat, hal ini dapat berdampak negatif pada pendapatan outlet baru dan menghambat keberlanjutan bisnis jangka panjang. The success of the Company's outlet expansion heavily depends on selecting the right locations, as less strategic locations may reduce customer traffic and burden operations due to high lease costs. If the Company fails to accurately determine outlet locations, it could negatively impact the revenue of new outlets and hinder the long-term sustainability of the business.	Untuk mendukung keberhasilan ekspansi, Perseroan memiliki perencanaan pengembangan bisnis yang kuat melalui tim internal. Tim ini bertanggung jawab atas pemilihan lokasi outlet, baik mandiri maupun di pusat perbelanjaan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor utama seperti lalu lintas pengunjung, aksesibilitas, visibilitas, dan fasilitas pendukung di sekitar lokasi. Seluruh proses dilakukan dengan prinsip kehati-hatian guna meminimalkan risiko finansial dan operasional. Selain itu, Perseroan secara rutin memantau kinerja setiap outlet melalui evaluasi berkala pada bulan ke-3, ke-6, dan ke-12 setelah pembukaan. Evaluasi ini memungkinkan Perseroan untuk melakukan perbaikan dini terhadap outlet-outlet yang dinilai belum optimal, menjaga efisiensi operasional, dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. To support the success of its expansion strategy, the Company has established a robust business development plan led by an internal business development team. This team is responsible for selecting outlet locations, both standalone and within shopping centers, by evaluating key factors such as foot traffic, accessibility, visibility, and surrounding supporting facilities. The entire process is carried out with prudence to minimize financial and operational risks. In addition, the Company regularly monitors the performance of each outlet through scheduled evaluations conducted at the 3rd, 6th, and 12th months after opening. These evaluations enable the Company to make early interventions for underperforming outlets, ensuring operational efficiency and supporting long-term sustainable growth.

Risiko Tidak Dapat Menjaga Kualitas Operasional yang Tinggi dan Konsisten Failing to Maintain High-Quality and Consistent Operation Risk	
Dampak Impact	**Mitigasi** Mitigation
Kepuasan pelanggan dan reputasi Perseroan sangat bergantung pada standar operasional yang tinggi dan konsisten untuk membangun loyalitas serta mendukung keberlanjutan bisnis. Namun, ekspansi yang cepat dan kompleksitas operasional yang meningkat berisiko mengganggu pemeliharaan standar tersebut, yang jika tidak dikelola dapat merugikan reputasi dan pertumbuhan Perseroan di masa depan. Customer satisfaction and the Company's reputation rely heavily on consistently high operational standards that build loyalty and support business sustainability. However, rapid expansion and increasing operational complexity pose risks to maintaining these standards, which if not managed, could harm the Company's reputation and future growth.	Untuk menjaga kepuasan pelanggan dan melindungi reputasi Perseroan di tengah ekspansi yang cepat, manajemen secara proaktif menerapkan sistem operasional yang terdokumentasi dengan baik dan terus diperbarui. Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan secara konsisten di seluruh outlet dan didukung oleh pelatihan intensif bagi seluruh karyawan, terutama dalam aspek pelayanan pelanggan, kualitas produk, dan efisiensi operasional. Selain itu, Perseroan juga melakukan audit internal dan evaluasi performa secara berkala untuk memastikan kesesuaian praktik di lapangan dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa pertumbuhan jaringan outlet tidak mengorbankan kualitas layanan, sekaligus memperkuat loyalitas pelanggan dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. To maintain customer satisfaction and protect the Company's reputation amid rapid expansion, the management proactively implements a well-documented and continuously updated operational system. Standard Operating Procedures (SOP) are applied consistently across all outlets and are supported by intensive training for all employees, with a focus on customer service, product quality, and operational efficiency. In addition, the Company conducts regular internal audits and performance evaluations to ensure that on-the-ground practices align with established standards. Through this approach, Fore ensures that the growth of its outlet network does not compromise service quality, while strengthening customer loyalty and supporting long-term business sustainability.

Risiko Kegagalan untuk Mempertahankan Citra dan Reputasi Merek Failure in Protecting Brand Image and Reputation Risk	
Dampak Impact	**Mitigasi** Mitigation
Kekuatan merek "Fore" yang diasosiasikan dengan kualitas tinggi dan harga terjangkau sangat mendukung pemasaran, namun kelalaian dalam menjaga reputasi merek dapat menurunkan persepsi positif konsumen dan berdampak negatif pada penjualan, operasional, serta kinerja keuangan Perseroan. The strength of the "Fore" brand, associated with high quality and affordable prices, greatly supports marketing, however, negligence in maintaining the brand's reputation can lower positive consumer perception and negatively impact sales, operations, and the Company's financial performance.	Perseroan meyakini bahwa citra merek yang kuat dibangun dari konsistensi pengalaman pelanggan yang positif di setiap titik interaksi. Untuk itu, Perseroan menjaga standar kualitas produk dan pelayanan secara ketat, serta memastikan bahwa setiap outlet menghadirkan pengalaman yang mencerminkan positioning premium affordable, kopi berkualitas tinggi dengan harga yang tetap terjangkau dan relevan dengan kebutuhan pasar. Selain menjaga kualitas di lapangan, Perseroan juga mengelola komunikasi dan kehadiran digital secara konsisten agar selaras dengan citra dan identitas merek. Pemantauan terhadap feedback pelanggan dilakukan secara rutin, dengan fokus pada hal-hal yang berpotensi berdampak langsung terhadap kenyamanan dan kepuasan pelanggan, agar dapat segera ditindaklanjuti dan diselesaikan oleh manajemen secara tepat dan proaktif. The Company believes that a strong brand image is built through consistent, positive customer experiences at every touchpoint. To support this, the Company maintains strict standards for product quality and service, ensuring that each outlet delivers an experience that reflects its premium affordable positioning, high-quality coffee at accessible prices, aligned with market expectations. In addition to maintaining in-store quality, the Company also manages its brand communications and digital presence in a consistent manner that reinforces the brand's image and identity. Customer feedback is monitored regularly, with a focus on issues that may directly impact comfort and satisfaction, enabling the management team to respond swiftly and effectively.

Risiko Ketergantungan terhadap Sarana Pemesanan Pihak Ketiga Reliance in Third-Party Booking App Risk	
Dampak Impact	**Mitigasi** Mitigation
Penjualan online Perseroan yang bergantung pada aplikasi pihak ketiga menghadapi risiko terkait keputusan komisi, gangguan jaringan, dan fungsi aplikasi yang dapat menghambat pemesanan dan mengurangi penjualan, sehingga berdampak negatif pada operasional dan kinerja keuangan.	Penjualan online Fore Coffee didukung oleh platform pihak ketiga seperti Grab, Gojek, dan ShopeeFood. Namun, Perseroan juga secara aktif mengelola dan mengoperasikan aplikasi milik sendiri yang terus dikembangkan sebagai jalur penjualan yang strategis dan mandiri. Selain berfungsi sebagai saluran distribusi, aplikasi ini merupakan aset penting dalam pengumpulan dan analisis data pelanggan, yang memungkinkan manajemen mengambil keputusan berbasis data secara lebih akurat terkait promosi, segmentasi pasar, dan strategi pertumbuhan. Aplikasi ini juga berperan dalam meningkatkan loyalitas pelanggan melalui fitur retensi yang lebih personal. Ke depannya, Perseroan berencana mengoptimalkan penggunaan aplikasi ini untuk menekan biaya transaksi yang lebih tinggi pada platform pihak ketiga, sekaligus memperkuat kendali atas ekosistem digital Perseroan.
The Company's online sales, which rely on third-party applications, face risks related to commission decisions, network disruptions, and app functionality that can hinder ordering and reduce sales, thereby negatively impacting operations and financial performance.	Fore Coffee's online sales are supported by third-party platforms such as Grab, Gojek, and ShopeeFood. However, the Company also actively manages and operates its own mobile application, which continues to be developed as a strategic and independent sales channel. Beyond distribution, the app serves as a valuable asset for collecting and analyzing customer data, enabling management to make more accurate, data-driven decisions related to promotions, market targeting, and growth strategies. The application also enhances customer loyalty through more personalized retention features. Looking ahead, Fore plans to further optimize its own app to reduce the higher transaction costs associated with third-party platforms while strengthening control over its digital ecosystem.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN
THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM OVERVIEW

Penilaian efektivitas manajemen risiko Perseroan dilakukan melalui pemantauan manajerial dan pengawasan independen. Pemantauan manajerial memastikan mitigasi berjalan di garis depan operasional, sedangkan pengawasan independen memastikan kualitas evaluasi dan tindak lanjut tetap objektif.

Unit Audit Internal menilai kecukupan proses pengendalian dan efektivitas implementasi pada area prioritas sesuai rencana audit, kemudian menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen serta memantau tindak lanjutnya. Komite Audit mendukung Dewan Komisaris melalui penelaahan atas isu-isu pengendalian, kepatuhan, dan tindak lanjut temuan audit, sehingga siklus perbaikan dapat berjalan konsisten.

Penguatan tata kelola sebagai perusahaan publik pada tahun 2025 Perseroan arahkan untuk meningkatkan keterlacakan keputusan dan ketertiban dokumentasi. Penguatan ini Perseroan gunakan untuk memperkecil *blind spot* yang lazim muncul pada fase ekspansi, khususnya ketika standar proses perlu dijaga konsisten di banyak titik layanan.

The effectiveness of the Company's risk management is assessed through managerial monitoring and independent oversight. Managerial monitoring ensures that risk mitigation is implemented at the operational level, while independent oversight ensures that the quality of evaluations and follow-up actions remains objective.

The Internal Audit Unit assesses the adequacy of control processes and the effectiveness of implementation in priority areas in accordance with the audit plan, then submits recommendations for improvement to management and monitors their follow-up. The Audit Committee supports the Board of Commissioners by reviewing control and compliance issues, as well as the follow-up on audit findings, so that the improvement cycle can proceed consistently.

Strengthening corporate governance as a public company in 2025, the Company aims to improve the traceability of decisions and the orderliness of documentation. The Company uses this strengthening to minimize blind spots that commonly arise during the expansion phase, particularly when process standards need to be maintained consistently across multiple service points.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR THE AUDIT COMMITTEE REGARDING THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Direksi dan Dewan Komisaris menilai sistem manajemen risiko Perseroan memadai untuk mendukung pencapaian tujuan usaha, menjaga kesinambungan operasi, serta mengendalikan eksposur risiko yang material, termasuk risiko yang terkait penerapan keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Direksi dan Dewan Komisaris menegaskan bahwa perbaikan berkelanjutan tetap diperlukan, karena perubahan pasar, pertumbuhan jaringan, dan perkembangan kanal digital dapat mengubah profil risiko dari waktu ke waktu.

The Board of Directors and the Board of Commissioners assess that the Company's risk management system is adequate to support the achievement of business objectives, ensure operational continuity, and control material risk exposures, including risks related to the implementation of sustainability in economic, environmental, and social aspects. The Board of Directors and the Board of Commissioners affirm that continuous improvement remains necessary, as market changes, network growth, and the development of digital channels may alter the risk profile over time.

Direksi dan Dewan Komisaris memahami bahwa sistem manajemen risiko memiliki keterbatasan inheren, sehingga sistem tersebut tidak dimaksudkan untuk menghilangkan seluruh risiko secara absolut. Direksi dan Dewan Komisaris tetap mengarahkan penguatan mitigasi melalui penajaman prioritas risiko, penguatan pemantauan, serta disiplin tindak lanjut perbaikan sesuai peran dan kewenangan masing-masing organ.

The Board of Directors and the Board of Commissioners understand that the risk management system has inherent limitations, and therefore the system is not intended to eliminate all risks absolutely. The Board of Directors and the Board of Commissioners continue to direct the strengthening of risk mitigation through the refinement of risk priorities, enhanced monitoring, and disciplined follow-up on improvements in accordance with the respective roles and authorities of each body.



Perkara Hukum yang Berdampak Material

Legal Matters with Material Impact

Sepanjang tahun buku 2025 hingga 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tidak menghadapi perkara hukum yang berdampak material terhadap keberlangsungan usaha atau kondisi keuangan, serta tidak menerima sanksi dari regulator maupun lembaga lainnya.

Hal ini disebabkan oleh upaya Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang mencakup kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Komitmen Perseroan untuk memitigasi risiko hukum secara berkelanjutan diperkuat melalui implementasi kebijakan yang ketat, pengawasan internal yang efektif, dan kepatuhan terhadap semua regulasi yang relevan.

Dengan demikian, ketiadaan perkara hukum material yang dihadapi menjaga stabilitas operasional Perseroan. Hal ini juga menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Throughout the 2025 financial year until December 31, 2025, the Company and its subsidiaries, including members of the Board of Directors and Board of Commissioners, did not face any legal cases that had a material impact on business continuity or financial conditions, nor did they receive sanctions from regulators or other institutions.

This is due to the Company's efforts to conduct its business activities in accordance with the principles of good corporate governance, which include compliance with applicable laws and regulations and the implementation of responsible business practices.

The Company's commitment to mitigating legal risks on an ongoing basis is reinforced through the implementation of strict policies, effective internal controls, and compliance with all relevant regulations.

As a result, the absence of material legal cases faced by the Company maintains its operational stability. This also creates sustainable value for shareholders and other stakeholders.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mematuhi standar dan pedoman yang ditetapkan oleh regulator. Sepanjang tahun buku 2025 hingga tanggal 31 Desember 2025, Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ataupun otoritas lainnya.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa semua tindakan dan keputusan bisnis yang diambil telah melalui proses evaluasi yang matang dan berpedoman pada peraturan yang berlaku. Sehingga, ketiadaan sanksi administratif ini mencerminkan bahwa Perusahaan telah menjalankan kegiatan operasionalnya dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi.

As part of its commitment to implementing good corporate governance, the Company ensures compliance with all applicable laws and regulations and complies with standards and guidelines set by regulators. Throughout the financial year 2025 until December 31st, 2025, the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors did not receive any administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) or other authorities.

The Company always ensures that all actions and business decisions taken have gone through a mature evaluation process and are guided by applicable regulations. Therefore, the absence of administrative sanctions reflects that the Company has conducted its operational activities by prioritizing the principles of transparency, accountability, and compliance with regulations.

Sebagai bentuk pencegahan, Perseroan juga terus mengedukasi dan mensosialisasikan seluruh jajaran manajemen dan karyawan mengenai peraturan yang berlaku serta melakukan pemantauan internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Dengan upaya ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dan keberlanjutan operasional yang bertanggung jawab, demi menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

As a preventive measure, the Company also continues to educate and socialize all levels of management and employees regarding applicable regulations and conducts regular internal monitoring to ensure compliance with regulations. Through these efforts, the Company is committed to maintaining integrity and sustainability of responsible operations, to create added value for shareholders and other stakeholders.

Kode Etik dan Pedoman Perilaku

Code of Ethics and Conduct

Kode Etik dan Pedoman Perilaku merupakan pedoman resmi yang menjadi acuan bagi Perseroan dalam menegakkan integritas, profesionalisme, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman ini mengarahkan keputusan dan perilaku kerja seluruh insan Perseroan agar selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, standar etika bisnis yang wajar, serta nilai-nilai utama perusahaan yang membentuk budaya kerja yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The Code of Ethics and Conduct are official guidelines that serve as a reference for the Company in upholding integrity, professionalism, and the implementation of good corporate governance. These guidelines direct the decisions and work conduct of all Company personnel to ensure they align with applicable laws and regulations, reasonable standards of business ethics, and the Company's core values, thereby fostering a responsible and sustainable work culture.

POKOK-POKOK KODE ETIK

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

Pokok-pokok Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perseroan disusun dengan mengacu pada nilai utama perusahaan yang menekankan integritas, keramahan, keunggulan, keandalan, dan pemberdayaan sebagai fondasi perilaku kerja.

1. Nilai-nilai tersebut diterjemahkan ke dalam standar perilaku yang mencakup:
2. Etika dalam bekerja;
3. Penghormatan terhadap hak asasi dan kesetaraan;
4. Pencegahan diskriminasi dan pelecehan;
5. Praktik anti-suap dan anti-korupsi, pengaturan hadiah dan hiburan;
6. Pengelolaan benturan kepentingan;
7. Penggunaan media sosial secara bertanggung jawab;
8. Pengamanan aset dan informasi;
9. Penggunaan kekayaan intelektual;
10. Pengungkapan informasi kepada publik secara patut; serta
11. Kewajiban pelaporan dan tindak lanjut atas dugaan pelanggaran.

The key principles of the Company's Code of Ethics and Conduct are based on the Company's core values, which emphasize integrity, kindness, excellence, reliability, and empowerment as a foundation of professional conduct.

1. These values are translated into behavioral standards that include:
2. Workplace ethics;
3. Respect for human rights and equality;
4. Prevention of discrimination and harassment;
5. Anti-bribery and anti-corruption practices, and regulations regarding gifts and entertainment;
6. Management of conflicts of interest;
7. Responsible use of social media;
8. Protection of assets and information;
9. Use of intellectual property;
10. Appropriate disclosure of information to the public; and
11. Reporting obligations and follow-up on alleged violations.

Melalui kerangka tersebut, Perseroan menjaga agar standar perilaku tidak berhenti pada slogan budaya, melainkan terhubung langsung dengan kepatuhan, pengelolaan risiko, dan keberlanjutan reputasi Perseroan.

Through this framework, the Company ensures that behavioral standards do not remain mere cultural slogans, but are directly linked to compliance, risk management, and the sustainability of the Company's reputation.

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN PEDOMAN PERILAKU
FORMS OF CODE OF ETHICS AND CONDUCT SOCIALIZATION

Perseroan menyosialisasikan Kode Etik dan Pedoman Perilaku kepada karyawan sesuai fungsi dan kewenangannya, serta mendorong pemahaman yang memadai dari pihak terkait yang memiliki hubungan kerja sama dengan Perseroan.

The Company disseminates the Code of Ethics and Conduct to employees in accordance with their respective roles and responsibilities, and promotes a thorough understanding among relevant parties with whom the Company has a business relationship.

Penegakan Kode Etik dan Pedoman Perilaku dilakukan melalui penerapan kebijakan internal, mekanisme konsultasi dan pelaporan, penelaahan atas dugaan pelanggaran, serta pemberian sanksi disipliner dan/atau tindak lanjut hukum sesuai tingkat pelanggaran dan ketentuan yang berlaku.

The Code of Ethics and Conduct is enforced through the implementation of internal policies, consultation and reporting mechanisms, investigation of alleged violations, and the imposition of disciplinary sanctions and/or legal action in accordance with the severity of the violation and applicable regulations.

Pendekatan ini ditempuh agar standar etika perusahaan dapat diterapkan secara konsisten pada level operasional, manajerial, maupun dalam hubungan dengan pihak eksternal.

This approach is adopted to ensure that the Company's ethical standards are consistently applied at the operational and managerial levels, as well as in relations with external parties.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN PERUSAHAAN
STATEMENT OF APPLICABILITY: THE CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND ALL EMPLOYEES OF THE COMPANY

Kode Etik dan Pedoman Perilaku berlaku bagi seluruh insan Perseroan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, karyawan tetap, karyawan paruh waktu, dan pemagang, sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing.

The Code of Ethics and Code of Conduct apply to all members of the Company, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, full-time employees, part-time employees, and interns, in accordance with their respective roles and responsibilities.

Perseroan juga mengharapkan vendor, pemasok, mitra bisnis, pelanggan, dan pihak terkait lainnya memahami serta bertindak selaras dengan prinsip-prinsip etika yang berlaku selama hubungan kerja sama berlangsung.

The Company also expects vendors, suppliers, business partners, customers, and other relevant parties to understand and act in accordance with applicable ethical principles throughout the duration of their business relationships.

Penerapan yang menyeluruh tersebut ditujukan untuk menjaga konsistensi standar perilaku, memperkuat akuntabilitas, dan meminimalkan risiko reputasi maupun risiko kepatuhan.

This comprehensive implementation is intended to maintain consistent standards of conduct, strengthen accountability, and minimize both reputational and compliance risks.

Konflik Kepentingan

Conflict of Interests

Benturan kepentingan diposisikan sebagai risiko tata kelola yang dapat mengganggu objektivitas keputusan dan dapat memunculkan kerugian apabila tidak dikendalikan secara memadai. Atas dasar itu, pengendalian benturan kepentingan diarahkan untuk menjaga akuntabilitas pengelolaan, menjaga integritas proses pengambilan keputusan, dan melindungi kepentingan Perusahaan serta pemangku kepentingan.

Conflicts of interest are positioned as governance risks that can affect the objectivity of decisions and can cause losses if not adequately controlled. On that basis, conflict of interest control is directed at maintaining management accountability, maintaining the integrity of the decision-making process, and protecting the interests of the Company and its stakeholders.

Ketentuan pengendalian benturan kepentingan diatur dalam *Board Manual* Lampiran B untuk memastikan setiap pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain. Larangan penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi juga diberlakukan, sehingga ruang keputusan yang bias dapat ditekan sejak tahap pembahasan dan penetapan keputusan.

Regulations on conflict of interest control are stipulated in the Board Manual Appendix B to ensure that all parties involved in decision-making prioritize the Company's economic interests above personal, family, and/or other interests. Prohibitions on abuse of position for personal interests or gain are also enforced, thus reducing the possibility of biased decision-making from the discussion and decision-making stages.

Larangan partisipasi diterapkan melalui ketentuan bahwa pihak yang memiliki benturan kepentingan tidak ikut serta dalam pembahasan dan/atau pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan sesuai *Board Manual* Lampiran B. Kewajiban pernyataan tahunan tidak memiliki benturan kepentingan atas keputusan yang telah dibuat juga diberlakukan bagi pihak yang memiliki kewenangan pengambilan keputusan sesuai *Board Manual* Lampiran B, sehingga jejak kepatuhan dapat ditelusuri dan dapat diverifikasi.

The prohibition on participation is enforced through provisions stipulating that parties with conflicts of interest may not participate in discussions and/or decision-making involving elements of conflict of interest, in accordance with Appendix B of the Board Manual. The obligation to make an annual statement declaring no conflict of interest with respect to decisions that have been made also applies to parties with decision-making authority, in accordance with Appendix B of the Board Manual, so that compliance can be traced and verified.

Pada tingkat pemegang saham, pengendalian benturan kepentingan diperkuat melalui pengaturan dalam Anggaran Dasar terkait perlakuan penggunaan hak suara bagi pemegang saham yang memiliki benturan kepentingan dan pengaturan kepemimpinan RUPS apabila terjadi benturan kepentingan. Pengaturan tersebut menjaga objektivitas keputusan RUPS dan memastikan keputusan Perusahaan tetap dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan.

At the shareholder level, conflict of interest control is strengthened through provisions in the Articles of Association regarding the treatment of voting rights for shareholders who have conflicts of interest and provisions on the leadership of the GMS in the event of a conflict of interest. These provisions maintain the objectivity of GMS decisions and ensure that the Company's decisions remain accountable in accordance with the provisions.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Long-Term Compensation Policy Based on Performance For Management and/or Employees

Dalam rangka mendukung tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa memastikan bahwa kebijakan terkait pemberian kompensasi kepada manajemen dan karyawan selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

To support sound corporate governance, the Company consistently ensures that its compensation policies for management and employees are aligned with the principles of transparency, accountability, and sustainability.

Namun, hingga tahun buku 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja dalam bentuk Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) maupun Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP) sebagaimana diuraikan dalam ketentuan terkait.

However, as at the 2025 financial year, the Company has not yet implemented a long-term performance-based compensation policy in the form of a Management Stock Ownership Program (MSOP) or an Employee Stock Ownership Program (ESOP), as outlined in relevant regulations.

Sehingga, Perseroan juga belum mengimplementasikan skema kompensasi yang mencakup :

Accordingly, the Company has not adopted a compensation scheme that includes:

1. Jumlah Saham dan/atau Opsi
2. Jangka Waktu Pelaksanaan
3. Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak
4. Harga Pelaksanaan atau Penentuan Harga Pelaksanaan

1. Number of shares and/or options
2. Vesting period
3. Eligibility criteria for employees and/or management
4. Exercise price or determination of the exercise price

Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk mengevaluasi kebutuhan dan kelayakan implementasi program-program tersebut di masa depan, seiring dengan dinamika bisnis dan perkembangan regulasi yang relevan.

However, the Company is committed to evaluating the necessity and feasibility of such programs in the future, in line with business developments and evolving regulatory requirements.

Perseroan terus berupaya untuk merancang kebijakan kompensasi yang dapat memotivasi manajemen dan karyawan secara optimal tanpa mengabaikan prinsip tata kelola yang baik.

The Company continues to strive in designing compensation policies that effectively motivate management and employees, while upholding strong corporate governance principles.

Dengan mengedepankan transparansi dalam seluruh kebijakan kompensasi yang diterapkan, Perseroan bertekad untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan karyawan, manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

By prioritizing transparency in all compensation-related policies, the Company is dedicated to maintaining a fair balance among the interests of employees, management, shareholders, and other stakeholders.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Disclosure Policy of Information on Share Ownership of Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners

Dalam rangka menerapkan prinsip governansi korporat yang baik dan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

In line with the implementation of good corporate governance principles and pursuant to the Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 4 of 2024 concerning the Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and the Report on Activities Involving the Pledging of Public Company Shares.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PALING LAMBAT 3 (TIGA) HARI KERJA SETELAH TERJADINYA KEPEMILIKAN ATAU SETIAP PERUBAHAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk mengatur kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengungkapkan informasi terkait kepemilikan saham. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan keterbukaan informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat diandalkan, sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip transparansi dan governansi korporat yang baik.

Setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham dengan hak suara baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka dan sejak ditandatanganinya perjanjian Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS NO LATER THAN 3 (THREE) WORKING DAYS AFTER THE OCCURRING OF OWNERSHIP OR ANY CHANGE IN OWNERSHIP OF SHARES OF THE PUBLIC COMPANY

The Company has established a policy governing the obligations of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to disclose information related to share ownership. This policy is designed to ensure the disclosure of accurate, timely, and reliable information, as part of the Company's commitment to transparency and sound corporate governance.

Each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is required to report the ownership of voting shares either directly or indirectly to the Financial Services Authority (OJK) no later than 3 (three) working days after the occurrence of such ownership or any change in the ownership of the Company's shares, and/or from the date of signing any agreement related to the pledging of Public Company shares.

PELAKSANAAN ATAS KEBIJAKAN DIMAKSUD

Pada tahun buku 2025, Perseroan telah memastikan implementasi kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF THE MENTIONED POLICY

In the 2025 financial year, the Company ensured that the implementation of its share ownership disclosure policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners was in full compliance with applicable regulations.

Perseroan memfasilitasi proses pelaporan melalui sistem pelaporan elektronik yang direkomendasikan oleh OJK, sehingga laporan dapat disampaikan dengan tepat waktu dan akurat. Setiap transaksi kepemilikan saham, baik pembelian maupun penjualan, dicatat secara rinci dan dilaporkan sesuai format pelaporan yang diatur dalam POJK.

Informasi yang dilaporkan mencakup nama pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki sebelum dan sesudah perubahan, jenis transaksi, tanggal transaksi, serta tujuan transaksi. Perseroan juga melakukan pemantauan berkala untuk memastikan tidak adanya keterlambatan atau ketidaksesuaian dalam pelaporan.

Implementasi kebijakan ini merupakan upaya untuk menjaga integritas governansi korporat yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk memitigasi risiko informasi yang asimetris dan memastikan bahwa pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham dapat diaudit dan diverifikasi oleh pihak berwenang.

Perseroan juga secara berkala memberikan pembaruan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait kewajiban pelaporan kepemilikan saham guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dengan penerapan kebijakan ini, Perseroan terus memperkuat governansi korporat yang baik serta memastikan bahwa semua keputusan bisnis mendukung keberlanjutan operasional secara transparan dan bertanggung jawab.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan bagian Struktur dan Komposisi Pemegang Saham.

The Company facilitates the reporting process through the electronic reporting system recommended by the Financial Services Authority (OJK), enabling timely and accurate submissions. Every share ownership transaction, including purchases and sales, is recorded in detail and reported in accordance with the reporting format stipulated by the relevant OJK regulations.

The reported information includes the name of the shareholder, the number of shares held before and after the change, type of transaction, transaction date, and the purpose of the transaction. The Company also conducts regular monitoring to ensure that there are no delays or discrepancies in reporting.

The implementation of this policy is part of the Company's effort to uphold the integrity of sustainable corporate governance. It aims to mitigate the risk of information asymmetry and to ensure that share ownership disclosures are auditable and verifiable by the relevant authorities.

The Company regularly provides updates to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding their reporting obligations, in order to enhance awareness and compliance with prevailing regulations. Through this policy, the Company continues to strengthen good corporate governance and ensures that all business decisions support operational sustainability in a transparent and accountable manner.

INFORMATION ABOUT MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Information about the Company's main and controlling shareholders has been disclosed in the Company Profile chapter in the Shareholders Structure and Composition section.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan bagian dari penguatan tata kelola Perseroan untuk mendukung integritas, akuntabilitas, dan kepatuhan melalui mekanisme pelaporan yang aman, terdokumentasi, dan dapat ditindaklanjuti. Melalui mekanisme tersebut, Perseroan mendorong karyawan dan pihak terkait untuk melaporkan dugaan pelanggaran kode etik, kebijakan internal, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan, sehingga potensi penyimpangan dapat diidentifikasi, diverifikasi, dan ditangani secara proporsional.

The whistleblowing system is part of the Company's efforts to strengthen corporate governance by promoting integrity, accountability, and compliance through a secure, documented, and actionable reporting mechanism. Through this mechanism, the Company encourages employees and relevant parties to report suspected violations of the code of ethics, internal policies, and relevant laws and regulations, so that potential irregularities can be identified, verified, and addressed appropriately.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menyediakan saluran pelaporan pelanggaran melalui kanal yang ditetapkan perusahaan, termasuk *Whistleblowing Channel* dan *Hotline Center*, agar pelaporan dugaan pelanggaran dapat dilakukan secara lebih terarah, aman, dan mudah diakses sesuai kebutuhan. Pemanfaatan kanal tersebut dimaksudkan untuk mendukung penyampaian laporan secara tepat waktu sekaligus menjaga agar informasi yang diterima dapat ditelaah oleh fungsi yang berwenang sesuai substansi pengaduan.

WHISTLEBLOWING REPORT SUBMISSION

The Company provides channels for reporting violations through channels designated by the Company, including the Whistleblowing Channel and Hotline Center, so that reports of alleged violations can be submitted in a more targeted, secure, and accessible manner as needed. The use of these channels is intended to support the timely submission of reports while ensuring that the information received can be reviewed by the appropriate authorities based on the substance of the complaint.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menerapkan prinsip perlindungan pelapor melalui penjagaan kerahasiaan identitas dan informasi yang disampaikan dalam proses pelaporan, serta melalui komitmen untuk menekan risiko tindakan balasan terhadap pelapor yang menyampaikan laporan dengan itikad baik. Prinsip ini diterapkan untuk menjaga kepercayaan terhadap mekanisme pelaporan serta mendukung efektivitas pengungkapan dugaan pelanggaran di lingkungan Perseroan.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company implements the principle of whistleblower protection by safeguarding the confidentiality of the reporter's identity and the information provided, as well as addressing materiality concerns and risk management and compliance requirements. In cases where a report or the outcome of its handling is material and/or involves management, the matter is escalated to maintain confidence in the reporting mechanism and support the effective disclosure of alleged violations within the Company.

PENANGANAN PENGADUAN

Setiap pengaduan yang diterima ditangani melalui proses penelaahan dan verifikasi fakta sesuai substansi laporan, tingkat materialitas, serta kebutuhan pengelolaan risiko dan kepatuhan. Dalam hal laporan atau hasil penanganan bersifat material dan/atau melibatkan manajemen, penanganannya dieskalasikan kepada manajemen dan/atau Komite Audit sesuai kerangka tata kelola yang berlaku. Tindak lanjut dilakukan melalui penetapan tindakan korektif, penerapan langkah disipliner, dan/atau langkah hukum sesuai ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang relevan.

COMPLAINT HANDLING

Every complaint received is handled through a process of review and fact-checking based on the substance of the report, the level of materiality, and risk management and compliance requirements. If a report or the outcome of its handling is material and/or involves management, the matter is escalated to management and/or the Audit Committee in accordance with the applicable governance framework. Follow-up is conducted through the implementation of corrective actions, disciplinary measures, and/or legal actions in accordance with internal policies and relevant laws and regulations.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pengelolaan pengaduan dilakukan oleh suatu kelompok kerja khusus (Task Force) yang bertanggung jawab atas penerimaan, penelaahan, dan penanganan setiap laporan. Dalam proses penanganannya, kelompok kerja tersebut akan berkoordinasi dengan fungsi terkait sesuai dengan karakter dan ruang lingkup laporan guna memastikan penanganan yang tepat dan komprehensif. Untuk laporan yang berkaitan dengan isu material tertentu, termasuk namun tidak terbatas pada aspek akuntansi dan pelaporan keuangan, dapat melibatkan Komite Audit sesuai dengan mandat pengawasannya. Pendekatan ini diterapkan untuk memastikan bahwa setiap pengaduan ditangani secara objektif, relevan, dan akuntabel.

RESPONSIBLE PARTIES FOR COMPLAINT MANAGEMENT

Complaint handling is mandated to a dedicated task force team responsible for the receipt, review, and handling of all reports. This task force team coordinates with relevant functions in accordance with the character and scope of the report to ensure appropriate and comprehensive resolution. Reports relating to certain material issues, including but not limited to accounting and financial reporting matters, may involve the Audit Committee that is relevant to its oversight function. This approach is to ensure that all complaints are handled in an objective, relevant, and accountable manner.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Hasil dari setiap pengaduan yang disampaikan melalui sistem whistleblowing dijaga kerahasiaannya secara ketat guna melindungi pelapor. Kerahasiaan tersebut diterapkan dalam seluruh proses penanganan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan pelaporan yang aman dan terpercaya. Selain itu, setiap pengaduan ditangani secara objektif dengan prinsip utama pada penyelesaian permasalahan secara adil dan tepat.

COMPLAINT HANDLING OUTCOMES

The outcomes of reports submitted through the whistleblowing system are treated with strict confidentiality to ensure the safety of whistleblowers. This confidentiality is upheld throughout the entire process as part of the Company's commitment to fostering a safe and trusted reporting environment. Furthermore, each report is handled objectively, with the primary principle focused on the fair and proper resolution of the reported matter.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan menerapkan kebijakan anti-korupsi sebagai bagian dari penguatan tata kelola, integritas, dan kepatuhan dalam seluruh aktivitas usaha. Perseroan tidak mentolerir segala bentuk suap, korupsi, gratifikasi, kickback, fraud, penyalahgunaan jabatan, maupun praktik tidak etis lainnya, serta melarang setiap tindakan yang secara langsung atau tidak langsung dapat memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan.

The Company implements an anti-corruption policy as part of its efforts to strengthen governance, integrity, and compliance across all business activities. The Company does not tolerate any form of bribery, corruption, gratuities, kickbacks, fraud, abuse of authority, or other unethical practices, and prohibits any action that may directly or indirectly influence the objectivity of decision-making.

Penerapan kebijakan ini berlaku bagi Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, serta pihak yang bekerja sama dengan dan/atau bertindak untuk dan atas nama Perseroan sesuai ruang lingkup hubungan hukumnya.

The implementation of this policy applies to the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, as well as parties who collaborate with and/or act for and on behalf of the Company within the scope of their legal relationship.

PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA (*KICKBACKS*), FRAUD, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI

PROGRAMS AND PROCEDURES TO ADDRESS CORRUPTION, KICKBACKS, FRAUD, BRIBERY, AND/OR GRATIFICATION

Perseroan menerapkan pencegahan korupsi melalui larangan benturan kepentingan, kewajiban mendahulukan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau keluarga, serta larangan menyalahgunakan jabatan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

The Company implements anti-corruption measures through prohibitions on conflicts of interest, the obligation to prioritize the Company's interests over personal or family interests, and the prohibition on abusing one's position for personal gain.

Setiap insan Perseroan dilarang melakukan, menerima, memberi, menawarkan, menjanjikan, dan/atau dengan cara apa pun menyebabkan terjadinya suap, korupsi, atau gratifikasi yang melibatkan Perseroan, karyawan, dan/atau pihak terkait dalam bentuk apa pun.

Every employee of the Company is prohibited from committing, receiving, giving, offering, promising, and/or in any way causing bribery, corruption, or gratuities involving the Company, employees, and/or related parties in any form.

Pengendalian ini diperkuat melalui kewajiban pengungkapan benturan kepentingan, pengaturan pemberian hadiah dan hiburan sesuai ketentuan yang berlaku, pembatasan donasi yang berpotensi menimbulkan penyimpangan, serta pelaksanaan audit internal dan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

These controls are reinforced through the obligation to disclose conflicts of interest, regulations on the provision of gifts and entertainment in accordance with applicable provisions, restrictions on donations that could potentially lead to misconduct, and the conduct of internal audits and special investigations when necessary.

Dalam kondisi yang berpotensi mengancam keselamatan pihak yang menghadapi situasi suap atau korupsi, pihak tersebut berhak mengutamakan keselamatan dan wajib segera melaporkan kejadian tersebut melalui kanal pelaporan yang ditetapkan Perseroan.

In situations that may endanger the safety of individuals facing bribery or corruption, such individuals have the right to prioritize their safety and are required to immediately report the incident through the reporting channels designated by the Company.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN PERUSAHAAN

ANTI-CORRUPTION TRAINING AND AWARENESS FOR EMPLOYEES

Perseroan menyosialisasikan ketentuan anti-korupsi kepada karyawan melalui penyampaian pedoman perilaku, larangan benturan kepentingan, pengaturan hadiah dan hiburan, serta larangan suap, korupsi, dan gratifikasi sesuai kebutuhan fungsi dan kewenangan.

The Company communicates anti-corruption policies to employees through the dissemination of codes of conduct, conflict of interest policies, regulations on gifts and entertainment, as well as prohibitions on bribery, corruption, and gratuities, in accordance with the requirements of their respective roles and authorities.

Perseroan juga menyediakan ruang konsultasi dan pelaporan atas dugaan maupun kejadian aktual pelanggaran melalui kanal yang ditetapkan perusahaan.

The Company also provides channels for consultation and reporting of suspected or actual violations through channels designated by the Company.

Setiap pelanggaran atas kebijakan ini dapat ditindaklanjuti melalui sanksi disipliner, termasuk sampai dengan pemutusan hubungan kerja dan/atau langkah hukum, tanpa mengesampingkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Any violation of this policy may result in disciplinary action, including termination of employment and/or legal action, without prejudice to applicable laws and regulations.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Sebagai entitas yang menjalankan bisnis kedai kopi, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten, terukur, dan berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut tidak hanya ditujukan untuk memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku, namun juga sebagai fondasi dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan kinerja korporat, serta memperkuat daya saing jangka panjang.

As an entity that runs a coffee shop business, the Company is always committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a consistent, measurable, and sustainable manner. These principles are implemented to comply with applicable regulations and serve as a foundation for building stakeholder trust, enhancing corporate performance, and strengthening long-term competitiveness.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada berbagai pedoman tata kelola yang berlaku di tingkat nasional dan regional, termasuk Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perseroan juga memastikan bahwa seluruh penerapan prinsip dan praktik GCG dilakukan secara menyeluruh di setiap tingkatan organisasi, dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap nilai-nilai etika dan integritas.

In carrying out this commitment, the Company refers to various governance guidelines at both national and regional levels. These include the Corporate Governance Guidelines for Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK). The Company also ensures that the principles and practices of GCG are thoroughly implemented at all levels of the organization, while maintaining adherence to ethical values and integrity.

Perusahaan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dengan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Perusahaan menyajikan pemenuhan rekomendasi dengan pendekatan "terpenuhi atau dijelaskan" agar pemangku kepentingan dapat menilai status implementasi secara objektif dan dapat ditelusuri.

The Company implements the Corporate Governance Guidelines for Public Companies with reference to POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The company presents its compliance with the recommendations using a "compliant or explained" approach so that stakeholders can assess the implementation status objectively and traceably.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Based on the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for the Governance of Public Companies

ASPEK ASPECT	**HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** THE RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND SHAREHOLDERS IN ENSURING SHAREHOLDERS' RIGHTS	
Prinsip Principle	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** Enhance the Effectiveness of General Meetings of Shareholders (GMS).	
No	**Rekomendasi** Recommendation	**Penerapan** Implementation
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company has established technical procedures for collecting votes in open and confidential, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Pimpinan Rapat menetapkan tata cara pemungutan suara melalui Tata Tertib RUPST 26 Juni 2025 yang mengakomodasi kehadiran fisik dan kehadiran elektronik melalui eASY.KSEI. tata tertib tersebut mengatur pemungutan suara secara terbuka sebagai praktik umum, serta pemungutan suara secara tertutup tanpa tanda tangan untuk keputusan yang memerlukan kerahasiaan atau atas permintaan pemegang saham. The Chair of the Meeting established the voting procedures through the Rules of Procedure for the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 26, 2025, which accommodate both in-person attendance and electronic attendance via eASY.KSEI. These rules of procedure stipulate open voting as the general practice, as well as secret voting without signatures for decisions requiring confidentiality or at the request of shareholders.

2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Ringkasan risalah RUPST mencantumkan kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir secara fisik pada penyelenggaraan rapat. Daftar hadir lengkap tetap didokumentasikan dalam minuta notaris sebagai basis pembuktian formal kehadiran rapat. The summary of the AGM minutes lists the Directors and members of the Board of Commissioners who were physically present at the meeting. A complete attendance list is still documented in the notarial minutes as formal proof of attendance at the meeting.
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the AGMS is made available on the Public Company's website for a minimum of 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPST dipublikasikan melalui situs web Perseroan sebagai bagian dari keterbukaan informasi. Perseroan menjaga ketersediaan dokumen tersebut hingga memenuhi ketentuan retensi minimal 1 (satu) tahun sejak tanggal publikasi. The summary of the AGM minutes is published on the Company's website as part of its commitment to transparency. The Company ensures the availability of these documents for a minimum retention period of 1 (one) year from the date of publication.
Prinsip Principle	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** Improve the quality of communication between Public Companies and Shareholders or Investors.	
4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company has a communication policy for engaging with shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor masih berada dalam tahap pembuatan. Perseroan tetap menjalankan fungsi komunikasi dan keterbukaan informasi melalui mekanisme Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung utama dengan pemangku kepentingan. The policy on communication with shareholders or investors is still under development. The Company continues to carry out its communication and information disclosure functions through the Corporate Secretary, who serves as the primary liaison with stakeholders.
5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses this communication policy on its website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi pada situs web masih berada dalam tahap pembuatan karena kebijakan formalnya belum ditetapkan. Perseroan menjaga akses komunikasi pemegang saham/investor melalui kanal keterbukaan informasi yang tersedia sambil menyelesaikan finalisasi kebijakan. The disclosure of the communication policy on the website is still in the drafting stage because the formal policy has not yet been established. The Company maintains communication channels with shareholders/investors through available information disclosure channels while finalizing the policy.

ASPEK ASPECT	**FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	
Prinsip Principle	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
No	**Rekomendasi** Recommendation	**Penerapan** Implementation
1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members on the Board of Commissioners is determined based on the condition of the Public Company.	Penetapan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui keputusan RUPS dengan mengacu pada Anggaran Dasar dan ketentuan pasar modal. Susunan organ Perseroan telah terdokumentasi dalam dokumen Anggaran Dasar sebagai dasar legal pembentukan dan perubahan komposisi. The number of members of the Board of Commissioners is determined by a resolution of the General Meeting of Shareholders in accordance with the Articles of Association and capital market regulations. The composition of the Company's governing bodies is documented in the Articles of Association as the legal basis for their formation and any changes to their composition.
2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Penetapan komposisi Dewan Komisaris dilakukan melalui proses nominasi dan pengangkatan RUPS, dengan mempertimbangkan kebutuhan pengawasan dan kecukupan kompetensi. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi penyusunan pedoman, komposisi, dan persyaratan independensi. The composition of the Board of Commissioners is determined through a nomination and appointment process by the GMS, taking into account oversight needs and competency requirements. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for establishing guidelines, composition, and independence requirements.
Prinsip Principle	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Improve the performance and accountability of the Board of Commissioners.	
3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Dewan Komisaris menerapkan kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja dan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan. Mekanisme ini digunakan untuk menjaga akuntabilitas dan perbaikan berkelanjutan atas praktik tata kelola perusahaan yang baik. The Board of Commissioners implements a self-assessment policy to evaluate the performance and effectiveness of its oversight functions. This mechanism is used to maintain accountability and ensure continuous improvement in good corporate governance practices.
4	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. This self-assessment policy is disclosed to assess the Board of Commissioners in the Public Company's Annual Report.	Pengungkapan kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris telah dicantumkan dalam laporan tahunan sebagai bentuk transparansi atas mekanisme evaluasi kinerja organ pengawas. The disclosure of the Board of Commissioners' self-assessment policy has been included in the annual report as a measure of transparency regarding the performance evaluation mechanism of the supervisory body.

5	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of any members involved in financial crimes.	Dewan Komisaris menempatkan penyusunan ketentuan khusus terkait pengunduran diri/pemberhentian anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan sebagai agenda penguatan tata kelola, sehingga standar kepatuhan dan mitigasi risiko reputasi menjadi eksplisit. Mekanisme pengunduran diri anggota Dewan Komisaris saat ini telah diatur dalam Anggaran Dasar, termasuk kewajiban pemberitahuan tertulis paling lambat 30 hari, kewajiban penyelenggaraan RUPS paling lambat 90 hari, serta ketentuan pemenuhan jumlah minimal anggota Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has prioritized the development of specific provisions regarding the resignation or dismissal of Board members involved in financial crimes as part of its governance strengthening agenda, thereby making compliance standards and reputation risk mitigation explicit. The mechanism for the resignation of Board of Commissioners members is currently regulated in the Articles of Association, including the obligation to provide written notice no later than 30 days, the obligation to convene a General Meeting of Shareholders no later than 90 days, and provisions regarding the minimum number of Board of Commissioners members.
6	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners, or the committee responsible for Nomination and Remuneration functions, establishes a succession policy for the nomination process of Board of Directors members.	Kebijakan suksesi dalam proses nominasi Direksi telah dirancang melalui fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai perangkat penguatan kesinambungan kepemimpinan. Perseroan mengarahkan proses nominasi agar memiliki kriteria, prosedur, dan pengembangan kandidat yang terdokumentasi. Succession policies in the Board of Directors nomination process have been designed through the Nomination and Remuneration Committee as a mechanism to strengthen leadership continuity. The Company directs the nomination process to have documented criteria, procedures, and candidate development.

ASPEK ASPECT	**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS	
Prinsip Principle	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.	
No	**Rekomendasi** Recommendation	**Penerapan** Implementation
1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of members on the Board of Directors is determined based on the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making processes.	Penetapan jumlah anggota Direksi dilakukan melalui keputusan RUPS dengan mengacu pada Anggaran Dasar dan kebutuhan efektivitas pengurusan. Susunan Direksi telah terdokumentasi dalam Anggaran Dasar sebagai dasar legal komposisi organ pengurus. The number of Board members is determined by a resolution of the General Meeting of Shareholders in accordance with the Articles of Association and the need for effective management. The composition of the Board of Directors is documented in the Articles of Association as the legal basis for the composition of the management body.
2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Penetapan komposisi Direksi dilakukan melalui proses nominasi dan pengangkatan RUPS untuk memastikan kecukupan keahlian yang relevan dengan kebutuhan bisnis. Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung proses tersebut melalui pengaturan komposisi dan persyaratan keanggotaan sesuai pedoman. The composition of the Board of Directors is determined through a nomination and appointment process by the General Meeting of Shareholders to ensure the adequacy of expertise relevant to business needs. The Nomination and Remuneration Committee supports this process by establishing the composition and membership requirements in accordance with the guidelines.
3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in accounting.	Perseroan memastikan pejabat Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki kompetensi yang memadai, sehingga kualitas pelaporan dapat dipertanggungjawabkan dan memenuhi standar akuntansi yang berlaku. The Company ensures that members of the Board of Directors overseeing accounting or finance possess adequate competence, so that the quality of reporting is accountable and meets applicable accounting standards.
Prinsip **Principle**	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Improve the performance and accountability of the Board of Directors.**	
4	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Direksi menerapkan kebijakan penilaian sendiri untuk mengevaluasi kinerja pengurusan dan efektivitas keputusan manajerial. Mekanisme ini digunakan untuk memperkuat disiplin kinerja dan akuntabilitas organ pengurus. The Board of Directors implements a self-assessment policy to evaluate management performance and the effectiveness of managerial decisions. This mechanism is used to strengthen performance discipline and the accountability of the management body.
5	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. This self-assessment policy is disclosed to assess the Board of Directors in the Public Company's Annual Report.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* Direksi dan hasil pelaksanaan penilaian sendiri Direksi telah dicantumkan dalam laporan tahunan sebagai bagian dari transparansi tata kelola. Disclosure of the Board of Directors' self-assessment policy and the results of the self-assessment have been included in the annual report as part of governance transparency.

6	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy requiring the resignation of any member involved in financial crimes.	Direksi menempatkan penyusunan ketentuan khusus terkait pengunduran diri/ pemberhentian anggota Direksi yang terlibat kejahatan keuangan sebagai agenda penguatan kepatuhan. Prosedur pengunduran diri Direksi saat ini telah diatur dalam *Board Manual*, termasuk kewajiban pemberitahuan tertulis paling lambat 30 hari, kewajiban penyelenggaraan RUPS paling lambat 90 hari, serta kewajiban keterbukaan informasi dan penyampaian kepada OJK setelah diterimanya surat pengunduran diri dan setelah RUPS memutuskan permohonan tersebut. The Board has prioritized the development of specific provisions regarding the resignation/dismissal of Board members involved in financial crimes as part of its compliance strengthening agenda. The current procedures for Board of Directors resignation are stipulated in the Board Manual, including the obligation to provide written notice no later than 30 days, the obligation to convene a General Meeting of Shareholders (GMS) no later than 90 days, as well as the obligation to disclose information and report to the OJK upon receipt of the resignation letter and after the GMS decides on the request.

ASPEK ASPECT	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** STAKEHOLDERS PARTICIPATION	
Prinsip Principle	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** Enhance Corporate Governance Aspect through Stakeholder Participation.	
No	**Rekomendasi** Recommendation	**Penerapan** Implementation
1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Sekretaris Perusahaan mengoordinasikan kepatuhan pencegahan perdagangan orang dalam melalui ketentuan Board Manual yang melarang transaksi efek berdasarkan informasi material yang belum diungkapkan kepada publik. *Board Manual* juga mengarahkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk berkonsultasi dengan Sekretaris Perusahaan atau petugas Investor Relations terkait kepatuhan transaksi efek, serta mewajibkan pelaporan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham sesuai tenggat yang ditetapkan. The Corporate Secretary coordinates compliance with insider trading prevention measures through provisions in the Board Manual that prohibit securities transactions based on material information not yet disclosed to the public. The Board Manual also directs members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to consult with the Corporate Secretary or the Investor Relations officer regarding compliance with securities transactions, and requires the reporting of shareholdings and any changes in shareholdings within the specified deadlines.
2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies in place.	Perseroan telah menerapkan Kode Etika dan Pedoman Perilaku yang memuat larangan benturan kepentingan, suap, korupsi, gratifikasi, serta pengaturan hadiah dan hiburan sebagai bagian dari penguatan integritas dan kepatuhan. Pedoman tersebut berlaku bagi Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan pihak terkait sesuai ruang lingkup hubungan kerja sama, serta didukung oleh mekanisme pelaporan, penegakan disiplin, dan tindak lanjut sesuai ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company has implemented a code of ethics and conduct that includes prohibitions on conflicts of interest, bribery, corruption, gratification, as well as regulations regarding gifts and entertainment as part of strengthening integrity and compliance. These guidelines apply to the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and related parties within the scope of the cooperative relationship, and are supported by reporting mechanisms, disciplinary enforcement, and follow-up in accordance with internal regulations and applicable laws and regulations.
3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and development of suppliers or vendors.	Perseroan mengharapkan pemasok, vendor, dan mitra bisnis sebagai pihak terkait memahami serta bertindak selaras dengan Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang berlaku selama hubungan kerja sama berlangsung. Penguatan lebih lanjut atas kebijakan seleksi dan pengembangan pemasok tetap dilanjutkan melalui penyusunan ketentuan rantai pasok agar proses seleksi dan pengembangan pemasok memiliki standar yang konsisten dan terstruktur. The Company expects suppliers, vendors, and business partners, as relevant parties, to understand and act in accordance with the applicable Code of Ethics and Conduct throughout the duration of the business relationship. Further strengthening of supplier selection and development policies continues through the formulation of supply chain provisions to ensure that the supplier selection and development process adheres to consistent and structured standards.
4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy to ensure the fulfillment of creditors' rights.	Kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur masih berada dalam tahap pembuatan. Perseroan tetap memastikan pemenuhan kewajiban kepada kreditur melalui kepatuhan terhadap perjanjian dan ketentuan yang berlaku sambil menyiapkan penguatan kebijakan tertulis. The policy on fulfilling creditors' rights is still in the drafting stage. The Company continues to ensure the fulfillment of obligations to creditors through compliance with applicable agreements and regulations while preparing to strengthen the written policy.

5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran melalui kanal yang ditetapkan perusahaan untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, dan integritas. Mekanisme tersebut dijalankan dengan memperhatikan kerahasiaan identitas pelapor, perlindungan terhadap pelapor yang beritikad baik, serta penanganan laporan sesuai substansi dan materialitasnya, termasuk eskalasi kepada fungsi yang berwenang dan/atau Komite Audit apabila diperlukan. The Company provides a mechanism for reporting violations through channels designated by the Company to support transparency, accountability, and integrity. This mechanism is implemented with due regard for the confidentiality of the reporter's identity, the protection of reporters acting in good faith, and the handling of reports based on their substance and materiality, including escalation to the appropriate functions and/or the Audit Committee as necessary.
6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perseroan tidak memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. The Company does not have a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.

ASPEK ASPECT	**KETERBUKAAN INFORMASI** INFORMATION DISCLOSURE	
Prinsip Principle	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** Improve the implementation of information disclosure practices.	
No	**Rekomendasi** Recommendation	**Penerapan** Implementation
1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company makes broader use of information technology, beyond its website, as a means of disclosing information.	Keterbukaan informasi dijalankan melalui pemanfaatan teknologi informasi yang relevan dengan kebutuhan pemegang saham, termasuk dukungan e-RUPS serta mekanisme keterbukaan informasi yang dikelola melalui fungsi Sekretaris Perusahaan. Information disclosure is carried out through the use of information technology relevant to the needs of shareholders, including support for e-AGMs and information disclosure mechanisms managed by the Corporate Secretary.
2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the Company's shares, additionally those disclosed through major and controlling shareholders.	Laporan tahunan mengungkap pemilik manfaat akhir (ultimate beneficial owner) dalam struktur kepemilikan saham, termasuk kepemilikan tidak langsung melalui pemegang saham pengendali. The annual report discloses the ultimate beneficial owners within the shareholding structure, including indirect ownership through controlling shareholders.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Corporate Social and Environmental Responsibility



fore

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Corporate Social and Environmental Responsibility

PT Fore Kopi Indonesia Tbk berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap proses bisnisnya. Sebagai bagian dari entitas publik, Perseroan tidak hanya bertanggung jawab menciptakan nilai finansial, tetapi juga memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan. Prinsip integritas, transparansi, dan akuntabilitas menjadi dasar dalam merumuskan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan arah pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

PT Fore Kopi Indonesia Tbk is committed to conducting its business sustainably by incorporating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into every aspect of its operations. As a publicly listed company, the Company is responsible for creating financial value and generating positive impacts on society and the environment. The principles of integrity, transparency, and accountability form the foundation for developing a sustainability strategy that aligns with the Company's long-term growth objectives.

Untuk memperkuat transparansi pelaporan dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan, Perseroan menyampaikan informasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara lengkap dalam Laporan Keberlanjutan 2025, yang diterbitkan secara terpisah namun bersamaan waktunya dengan Laporan Tahunan. Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta pedoman teknis SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

To strengthen transparency in reporting and accountability to stakeholders, the Company provides comprehensive information on Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in the 2025 Sustainability Report. This report is published separately but concurrently with the Annual Report. Its preparation follows the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the technical guidelines outlined in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Laporan Keberlanjutan Perseroan mencakup informasi mengenai penghormatan terhadap hak asasi manusia, ketenagakerjaan, praktik usaha yang wajar, pengelolaan lingkungan hidup, layanan pelanggan, serta pelibatan dan pemberdayaan masyarakat. Laporan ini juga berfungsi sebagai sarana komunikasi resmi Perseroan dalam mengungkapkan kinerja ESG kepada seluruh pemangku kepentingan secara transparan dan kredibel.

The Company's Sustainability Report includes information on the respect for human rights, labor practices, fair business practices, environmental management, customer service, and community engagement and empowerment. This report also is the Company's official communication tool to transparently and credibly disclose its ESG performance to all stakeholders.

Integrasi keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan manajemen risiko dilakukan sebagai bentuk antisipasi terhadap dinamika lingkungan bisnis, perubahan iklim, serta tekanan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan. Perseroan memastikan operasional tetap resilien, bertanggung jawab dan relevan secara jangka panjang.

The integration of sustainability into business strategy and risk management is carried out to anticipate business environment dynamics, climate change, and the pressures of regulations and stakeholder expectations. The Company ensures that its operations remain resilient, responsible, and relevant in the long term.

Informasi lebih lengkap mengenai implementasi program TJSL Perseroan 2025 dapat diakses dalam Laporan Keberlanjutan melalui situs web resmi Perseroan di:

www.fore.coffee

More detailed information on the implementation of Company's 2025 CSR programs can be accessed in the Sustainability Report on the Company's official website at:

www.fore.coffee


fore

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Fore Kopi Indonesia Tbk Tahun 2025

Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Fore Kopi Indonesia Tbk

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Fore Kopi Indonesia Tbk Tahun 2025

Statement of Members of the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Fore Kopi Indonesia Tbk

Kami, anggota Direksi Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Fore Kopi Indonesia Tbk Tahun 2025 telah disusun secara lengkap dan benar, serta bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned members of the Company's Board of Directors, hereby confirm that all information in the 2025 Annual Report of PT Fore Kopi Indonesia Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truthfulness.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Vico Lomar
Direktur Utama
President Director

Tjhong Pie Chen
Direktur
Director

Rizky Ardian
Direktur
Director

Mohammad Fahmi Rachmattulah
Direktur
Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Fore Kopi Indonesia Tbk Tahun 2025

Statement of Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Fore Kopi Indonesia Tbk

Kami, anggota Dewan Komisaris Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Fore Kopi Indonesia Tbk Tahun 2025 telah disusun secara lengkap dan benar, serta bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2026

We, the undersigned members of the Company's Board of Commissioners, hereby confirm that all information in the 2025 Annual Report of PT Fore Kopi Indonesia Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the report.

This statement is made in truthfulness.

Jakarta, April 2026



Willson Cuaca
Komisaris Utama
President Commissioner



Roderick Purwana
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Melisa Irene
Komisaris
Commissioner



Daniel Octavianus M.
Komisaris
Commissioner



Sugiyanto Wibawa
Komisaris Independen
Independent Commissioner



David Fernando Audy
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

Referensi SEOJK Nomor 16 SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021:
Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 : Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		**I. General Provision**
Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√	a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings.
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp. 3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.
f. Direksi:		f. Board of Directors
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that runs the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) for an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturanperundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) for an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that has authority that could not be given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring an issuer or public company.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		**II. Format of Annual Report**
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	8-10	a. Summary of key financial information;
b. Informasi Saham (jika ada)	11-12	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	18-26	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	28-33	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	36-77	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	80-114	f. Management Discussion and Analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	118-205	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	206	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	237-316	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	212-213	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report.
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report

Keterangan	Halaman Page	Description
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contains:
1) Pendapatan/penjualan;	8	1) Income/sales;
2) Laba bruto;	8	2) Gross profit;
3) Laba (rugi);	8	3) Profit (loss);
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	8	4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) Total laba (rugi) komprehensif;	8	5) Total comprehensive profit (loss);
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	8	6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) Laba (rugi) per saham;	8	7) Earning (loss) per share;
8) Jumlah aset;	9	8) Total assets;
9) Jumlah liabilitas;	9	9) Total liabilities;
10) Jumlah ekuitas;	9	10) Total equities;
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	9	11) Profit (loss) to total assets ratio;
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	9	12) Profit (loss) to equities ratio;
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	9	13) Profit (loss) to income ratio;
14) Rasio lancar;	9	14) Current ratio;
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	9	15) Liabilities to equities ratio;
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	9	16) Liabilities to total assets ratio; and
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	9	17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	11-12	b. Stock Information Stock Information for Public Company at least contains:
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	11	1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) financial years (if any), at least covering:
a) Jumlah saham yang beredar;	11	a) Number of outstanding shares;
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;	11	b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	11	c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	11	d) Share volume at the Stock Exchange where the shares list Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek.	11	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange.
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	12	2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	12	a) Date of corporate action;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	12	b) Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	12	c) Number of outstanding shares prior to and after corporate action;
d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	12	d) Number of conversion effects performed (if any); and
e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	12	e) Share price prior to and after corporate action.
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	12	3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	12	4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting.
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	18	c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	20	1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	21	a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	22	b) The Board of Directors roles in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	22	c) The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company strategy;
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	23	d) Comparison between achievement of results and targets by the issuer or Public Company; and
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	23	e) Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	24	2) Description on business prospects; or Public Company; and
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	25	3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company.
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	28	d. The Board of Commissioners report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	29	1) Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;
2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	31	2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; and
3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	32	3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company.
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	36-77	e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	36; 38	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	36	2) Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which includes:
a) Alamat;	36	a) Address;
b) Nomor telepon;	36	b) Telephone number;
c) Alamat surat elektronik; dan	36	c) E-mail address; and
d) Alamat situs web;	36	d) Website address.
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	37-40	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
2) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan;	41	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or values
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	41-45	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	46-47	6) The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or district for implementing operational activities or the range of the company's operational activities.
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	50-51	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	48	8) A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	61-65	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Nationality;
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√	e) Education and/or certification;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) Historical position, covering information on:
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	(2) Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	V	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	61	h) Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	54-60	10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:
a) Nama dan jabatan;	√	a) Name and position;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Nationality
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√	e) Education and/or certification;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners
(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	(3) Concurrent position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	√	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors , and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	√	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods; and
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	54	i) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;

Keterangan	Halaman Page	Description
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	65	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	66	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in table form;
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	67	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the financial year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	67	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	68	b) Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	68	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	68	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the financial year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	67	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	67	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	67	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	67	d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	67	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	69	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;

Keterangan	Halaman Page	Description
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	71	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	71	19) Other securities listing information other than securities as referred to in number 18), which have not matured in the financial year at least containing the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya meliputi:	73	20) Information on public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies includes:
a) Nama dan alamat;	73	a) Name and address;
b) Periode penugasan;	73	b) Assignment period
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	73	c) Information on audit and/or non-audit services provided;
d) Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	73	d) Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel; dan	73	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on AP and KAP services and their networks/associations/ allies can be presented in table form; and
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.		21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	73	f. Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least include:
1) Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	85	a) Production, which includes process, capacity and its development;
b) Pendapatan/penjualan; dan	85-89	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	85-89	c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	85-89	2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) financial years, and explanation on the causes and effects of such changes, at least concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	90	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	90	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	92	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	95	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas;	96	e) Cash flows;
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	100	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;

Keterangan	Halaman Page	Description
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	101	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
2) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	101	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	103	6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	103	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	103	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	103	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	103	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	103	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last financial year, at least includes:
a) Jenis investasi barang modal;	103	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan	103	b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	103	c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	104	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	105	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	107	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	107	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	107	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure); atau	107	c) Capital structure; or
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	107	d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	107	11) Target/projection to be achieved by the Issuer or Public Company in the next one year, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	107	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	107	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure);	107	c) Capital structure;
d) Kebijakan dividen; atau	107	d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	107	e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	108	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	110	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) financial years, at least:
a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	110	a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	110	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	110	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and

Keterangan	Halaman Page	Description
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	110	d) The amount of dividends paid per year; Disclosure of information can be presented in table form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed;
14) Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	110	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	111	a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	111	c) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	112	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, at least include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	113	a) Transaction date, value and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	113	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan afiliasi (jika ada);	113	c) The nature of the affiliate relationship (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	113	d) Description of the fairness of the transaction;
e) Pemenuhan ketentuan terkait;	113	e) Compliance with related rules and regulations;
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	113	f) In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
(2) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle); dan	113	(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has conducted through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is in line with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; and
(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle);	113	(2) The Board of Commissioners and the audit committee roles in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut;	113	g) For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliate transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added;

Keterangan	Halaman Page	Description
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan	113	h) For disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; and
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	113	i) In the event that there is no affiliate transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	114	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	114	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any.
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	116	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	122	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	123	a) Information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	124	(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and
(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	127	(2) Resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	128	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, paling sedikit memuat:	129	2) Board of Directors, at least contains:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	132	a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;
Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in table.
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	133	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	134	c) Policies and frequency of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Information on the attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	136	d) Training and/or competency of members of the Board of Directors:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	136	(1) Policies related to training and/or the competence improvement of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	137	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	137	e) The Board of Directors' assessment of the committees' performance that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	137	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	137	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	137	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	140	3) The Board of Commissioners, at least contains:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	141	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam Dewan Komisaris; dan	142	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter; and
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	142	c) Policies and the frequency of the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting including attendance at the GMS;
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	143	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	144	(1) Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	144	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	145	e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least contains:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	145	(1) Procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	146	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian; dan	146	(3) Assessor;
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	147	f) The Board of Commissioners' assessment of the Committees' performance that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	147	(1) Performance appraisal procedures; and

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	147	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	153	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	153	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	154	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, ,among other things, as follows:
(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	155	(1) The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	155	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	156	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table;
5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	156	5) Sharia supervisory board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) Nama;	156	a) Name;
b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	156	b) Legal basis of appointment of sharia supervisory board;
c) Periode penugasan dewan pengawas syariah;	156	c) Term of office of sharia supervisory board;
d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	156	d) Duty and responsibility of sharia supervisory board; and
e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	156	e) Frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of sharia principles of the Issuer or Public Company in the capital market;
6) Komite audit, paling sedikit memuat:	157	6) Audit committee, at least covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	158-160	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	158-160	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	158-160	c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;	158-160	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	158-160	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	158-160	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	158-160	(2) Dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	158-160	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite audit;	158-160	f) Period and terms of office of the member of audit committee;
g) Pernyataan independensi komite audit;	160	g) Statement of independence of the audit committee;

Keterangan	Halaman Page	Description
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	161	h) Training and competency development participated in during the financial/financial year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	163	i) Policies and implementation of the frequency of meeting of the audit committee and attendance of member of audit committee; and
j) Ppelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	164	j) The activities of the audit committee in the year under review, in accordance with the audit committee charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	165	7) Committee or remuneration and nomination functions of Issuer or Public Company at least contains:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	166-167	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	166-167	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	166-167	c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;	166-167	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	166-167	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	166-167	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	166-167	(2) Dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	166-167	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	166-167	f) Period and terms of office of the member of committee;
g) Pernyataan independensi komite;	168	g) Statement of independence of the committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	168	h) Training and/or competency development participated in during the financial/financial year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	169	i) Description of duty and responsibility;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam komite;	170	j) The statement that the Committee has already had the charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	170	k) Policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	171	l) Brief description on the activities of the committee; and
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	N/A	m) In the event that nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan	N/A	(1) The reason why does not form the committee; and
(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	N/A	(2) The party who carries out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	N/A	8) Other committees established by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contain;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	N/A	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	N/A	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	N/A	c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;	N/A	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	N/A	e) History of position, including:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	N/A	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	N/A	(2) Dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	N/A	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	N/A	g) Statement of independence of the Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	N/A	h) Training and/or Competency Development participated in during the book year;
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	N/A	i) Description of duty and responsibility;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	N/A	j) The statement that the Committee has already had the Charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	N/A	k) Policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	N/A	l) Brief description on the activities of the committee;
9) Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	172	9) Corporate secretary, at least contains:
a) Nama;	173	a) Name;
b) Domisili;	173	b) Domicile;
c) Riwayat jabatan, meliputi:	173	c) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	173	(1) Legal basis for the appointment as corporate secretary; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	173	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) Riwayat pendidikan;	173	d) Education background;
e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	174	e) Training and competency development participated in during the financial/financial year; and
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	175	f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the the financial/financial year;
10) Unit audit internal, paling sedikit memuat:	176	10) Internal audit unit, at least contains:
a) Nama kepala unit audit internal;	177	a) Name of head of internal audit unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi:	177	b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	177	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	177	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	178	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	178	d) Traning and/or competency development participated in during the financial/financial year;
e) Struktur dan kedudukan unit audit internal;	177	e) Structure and position of internal audit unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	179	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam unit audit internal; dan	179	g) Statement that the internal audit unit has already have an internal audit unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	180	h) Brief description of the duties implementation of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;

Keterangan	Halaman Page	Description
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	181	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	182	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules;
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	182	b) Review on the effectiveness of internal control systems; and
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	183	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	184	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	184	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	185	b) Types of risk and the management;
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	189	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; and
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	190	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	191	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	191	a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	191	b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	191	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	191	14) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last financial year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	192	15) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	192	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	193	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	193	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	195	16) A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (ESOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (ESOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:
a) Jumlah saham dan/atau opsi;	195	a) Number of share and/or option;
b) Jangka waktu pelaksanaan;	195	b) Implementation period;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	195	c) The requirement for eligible employees and/or management members; and
d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	195	d) Strike price or the determination of the strike price
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	196	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	196	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	196	b) Implementation of that policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	198	18) A description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company, at least contains;
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	198	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	198	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	198	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	199	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	199	e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	199	(1) Number of complaints received and processed during the financial year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;	199	(2) Follow up of complaints;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	199	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter.
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	199	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least contains;
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	200	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	200	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.
20) Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	201	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	201	a) Statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	201	b) Description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Disclosure of information can be presented in table.
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	206	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	209	1) Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Penjelasan strategi keberlanjutan;	209	a) Sustainability strategy explanation;
b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	209	b) Sustainability aspects overview (economic, social and environmental)
c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	209	c) Brief Profile of Issuers or Public Company;
d) Penjelasan Direksi;	209	d) The Board of Directors explanation;
e) Tata kelola keberlanjutan;	209	e) Good corporate governance;
f) Kinerja keberlanjutan;	209	f) Sustainability Governance;
g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	209	g) Written verification from an Independent Party (if any);
h) Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	209	h) Feedback sheet for stakeholders (if any); and
i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	209	i) The Issuer or Public Company response to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	209	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	209	3) Information on the Sustainability Report in number 1) shall be;
a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/ atau	209	a) Is disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perseroan Publik;	209	b) Referring to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	209	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	209	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must:
a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	209	a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perseroan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	209	b) Compiled according to the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	209	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and

Keterangan	Halaman Page	Description
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	209	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perseroan efek dalam hal Emiten merupakan Perseroan efek.	237	i. Audited Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	212	j. Statement Letter of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report Statement letters from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT Fore Kopi Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi/*Board of Directors' Statement*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -*** *For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*……	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*……..	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*……..	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*……	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to the Consolidated Financial Statements*……	7-68
Lampiran I-V/*Attachment I-V*……...	69-73

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00147/3.0478/AU.1/05/0016-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Fore Kopi Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00147/3.0478/AU.1/05/0016-5/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Fore Kopi Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami sebagai berikut:

Akuntansi untuk Sewa

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat aset hak-guna sebesar Rp320.266.895.129 dan liabilitas sewa sebesar Rp201.895.228.290, yang merepresentasikan sebesar 27,61% dari total aset dan 42,10% dari total liabilitas Grup. Saldo-saldo tersebut merepresentasikan saldo yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kegiatan bisnis utama Grup adalah perdagangan minuman dan makanan melalui bisnis kedai kopi. Grup memiliki dan mengoperasikan kedai kopinya di berbagai kota yang melibatkan sejumlah besar perjanjian sewa dan terus mengadakan perjanjian sewa baru selama tahun berjalan seiring dengan perluasan operasinya.

Grup melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor seperti adanya aset identifikasian, adanya hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode sewa dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas aset hak-guna dan liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan, antara lain, dalam penentuan jangka waktu sewa termasuk pertimbangan atas pengambilan opsi perpanjangan sewa dan penentuan tingkat bunga diskonto.

Karena itu, kami menganggap akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama.

Penjelasan lebih rinci mengenai saldo dan transaksi sewa Grup diungkapkan dalam Catatan 2k, 3 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Memperoleh pemahaman atas dan mengevaluasi pengendalian dan proses yang relevan terkait akuntansi atas transaksi sewa.
- Menguji kelengkapan pencatatan transaksi sewa dengan membandingkan daftar kedai kopi dengan perjanjian sewa yang dimiliki oleh Grup.
- Secara sampel, menguji penilaian Grup atas perjanjian sewa yang mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa" termasuk mengevaluasi kewajaran pertimbangan dan estimasi manajemen dalam menentukan jangka waktu sewa, komponen non-sewa dan tingkat bunga diskonto yang digunakan.
- Secara sampel, menguji keakuratan perhitungan aset hak-guna dan liabilitas sewa termasuk depresiasi, amortisasi dan beban bunga terkait yang diakui dalam laba rugi konsolidasian, serta kesesuaian data sewa yang digunakan dalam perhitungan dengan perjanjian sewa.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

The key audit matters identified in our audit are described as follows:

Accounting for Lease

As at December 31, 2025, the Group recorded right-of-use assets amounted to Rp320,266,895,129 and lease liabilities amounted to Rp201,895,228,290, which represented 27.61% of total assets and 42.10% of total liabilities of the Group, respectively. These balances represented significant balances in the consolidated financial statements.

The Group's main business activity is in retail trading of beverage and food through coffee stores. The Group owns and operates its coffee stores in various cities which involves a large number of lease agreements and continues to enter into new lease agreements during the year as it expand its operation.

The Group assessed the lease agreement based on several factors such as the existence of an identified asset, the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset during the lease term and the right to direct the use of identified asset. In addition, the management's calculation of the right-of-use assets and lease liabilities involved significant estimates and judgment, among others, in determining the lease term, including consideration whether to exercise the option of lease extension and determining the discount rate.

Therefore, we considered the accounting for lease as a key audit matter.

Further detailed explanation regarding the balances and lease transactions of the Group were disclosed in Notes 2k, 3 and 9 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included the following:

- Obtained understanding on and evaluated the relevant controls and processes related to the accounting for lease transactions.
- Tested the completeness of lease transactions record by comparing the list of coffee stores with lease agreements owned by the Group.
- On a sample basis, tested the Group's assessment on lease agreements containing lease based on PSAK No. 116, "Leases" including evaluation of the reasonableness of the management's judgment and estimates in determining the lease term, non-lease components, and discount rate used.
- On a sample basis, tested the accuracy of the calculation of right-of-use assets and lease liabilities including depreciation, amortization and related interest expenses recognized in the consolidated profit or loss, as well as the conformity of the lease data used in the calculation with the lease agreements.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS





Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No. AP. 0016/
Public Accountant License No. AP. 0016

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT FORE KOPI INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Vico Lomar
   Alamat kantor/*Office address* : Graha Ganesha Building, Lantai 1 suite 120 & 130
   Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat
   Alamat domisili/*Address of domicile* : Jl. Taman Ubud, Permata Timur I No.19, Tangerang, Banten
   Nomor telepon/*Telephone number* : 0812-1111-8456
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Tjhong Pie Chen
   Alamat kantor/*Office address* : Graha Ganesha Building, Lantai 1 suite 120 & 130
   Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat
   Alamat domisili/*Address of domicile* : Jl. Warakas III, GG. I No. 16, Tanjung Priok, Jakarta Utara
   Nomor telepon/*Telephone number* : 0812-1111-8456
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. The consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain material incorrect information or facts, nor do they omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 30 Maret 2026/*March 30, 2026*



Vico Lomar
Direktur Utama/*President Director*

Tjhong Pie Chen
Direktur Keuangan/*Finance Director*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	327.531.297.226	5	63.031.014.368	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	11.411.482.349	6	7.378.166.327	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.474.624.824		603.441.860	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	134.622.572.202	7	87.190.384.365	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	776.345.034	11	4.122.761	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	9.139.071.225	25	6.968.168.124	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	**484.955.392.860**		**165.175.297.805**	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	17.753.952.582	15	16.595.524.750	Restricted cash and cash equivalents
Uang muka pembelian aset	5.197.990.404		5.532.193.470	Advances for purchase of assets
Aset tetap - neto	301.920.225.284	8	188.831.425.448	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	320.266.895.129	9	242.303.450.766	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.208.824.602	11	1.574.232.998	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	27.868.299.750	10,25	18.077.197.863	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	-	2r	2.671.166.879	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**675.216.187.751**		**475.585.192.174**	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
TOTAL ASET	**1.160.171.580.611**		**640.760.489.979**	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		12		Trade payables
Pihak berelasi	873.810.000	22	691.740.000	Related party
Pihak ketiga	130.626.375.329		93.739.088.524	Third parties
Utang lain-lain		13		Other payables
Pihak berelasi	2.824.485.003	22	811.283.677	Related party
Pihak ketiga	25.453.172.803		20.199.041.371	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	44.529.005.066	14	27.181.291.358	Accrued liabilities
Utang pajak	34.192.662.542	11	13.177.699.938	Taxes payable
Liabilitas kontrak	11.340.355.219		7.139.360.628	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
- pihak berelasi	-	22	19.753.555.749	- related party
Pinjaman bank	10.857.756.588	15	10.810.919.669	Bank loan
Liabilitas sewa	99.684.220.830	9	79.819.988.610	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**360.381.843.380**		**273.323.969.524**	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	5.335.027.926	15	16.192.778.682	Bank loan
Liabilitas sewa	102.211.007.460	9	91.095.130.745	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	11.656.177.149	21	7.025.317.908	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**119.202.212.535**		**114.313.227.335**	**TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES**
TOTAL LIABILITAS	**479.584.055.915**		**387.637.196.859**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				**EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY**
Modal saham - nilai nominal Rp70 per saham				Share capital - par value of Rp70 per shares
Modal dasar - 8.918.359.270 saham				Authorized - 8,918,359,270 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.918.359.270 saham pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 7.038.359.270 saham)	624.285.148.900	16	492.685.148.900	Issued and fully paid - 8,918,359,270 shares as at December 31, 2025 (2024: 7,038,359,270 shares)
Tambahan modal disetor	233.015.571.840	17	27.416.131.607	Additional paid-in capital
Cadangan penjabaran mata uang asing	1.083.655.308	2n	23.410.190	Foreign currency translation reserve
Akumulasi rugi	(177.796.851.352)		(267.001.397.577)	Accumulated losses
EKUITAS NETO	**680.587.524.696**		**253.123.293.120**	**NET EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.160.171.580.611**		**640.760.489.979**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENJUALAN NETO	1.497.134.772.364	18	1.038.659.233.501	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	572.815.298.639	19	403.756.686.158	**COST OF SALES**
LABA BRUTO	**924.319.473.725**		**634.902.547.343**	**GROSS PROFIT**
BEBAN OPERASIONAL		20		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	677.023.677.491		476.380.687.150	Selling
Umum dan administrasi	141.533.702.973		92.106.933.931	General and administrative
Total Beban Operasional	818.557.380.464		568.487.621.081	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	**105.762.093.261**		**66.414.926.262**	**OPERATING INCOME**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	10.882.071.452		620.461.583	Interest income
Penghasilan kemitraan lainnya	180.180.182	25	2.577.477.477	Other partnerships income
Beban keuangan	(14.556.310.965)	9,15,22	(13.957.672.811)	Financing costs
Kerugian pelepasan aset tetap	(944.220.610)	8	(633.382.775)	Loss on disposal of fixed assets
Beban pajak	(163.488.394)	11	(4.507.637.694)	Tax expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(146.492.137)		1.746.718.010	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	2.648.545.485		697.022.109	Others - net
Beban Lain-lain - Neto	(2.099.714.987)		(13.457.014.101)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**103.662.378.274**		**52.957.912.161**	**INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		11		**INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Kini	(13.902.044.311)		-	Current
Tangguhan	372.708.149		1.154.948.650	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak - Neto	(13.529.336.162)		1.154.948.650	Tax Benefit (Expense) - Net
LABA SEBELUM PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	**90.133.042.112**		**54.112.860.811**	**INCOME BEFORE PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**
PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	**-**		**4.106.247.653**	**PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**
LABA TAHUN BERJALAN	**90.133.042.112**		**58.219.108.464**	**INCOME FOR THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Perbedaan translasi mata uang asing - setelah pajak	1.060.245.118		99.739.464	Foreign currency translation difference - net of tax
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.190.379.342)	21	(865.774.403)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	261.883.455	11	190.470.369	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	**131.749.231**		**(575.564.570)**	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**
PENYESUAIAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	**-**		**(76.329.274)**	**PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO	**131.749.231**		**(651.893.844)**	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**90.264.791.343**		**57.567.214.620**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	90.133.042.112		58.219.108.464	Owners of the parent entity
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	90.264.791.343		57.567.214.620	Owners of the parent entity
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**10,95**	23	**10,20**	**BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*					
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital Issued and Fully Paid***	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing/ *Foreign Currency Translation Reserve***	**Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ *Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control***	**Akumulasi Rugi/ *Accumulated Losses***	**Ekuitas Neto/ *Net Equity***
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ *Balance as at January 1, 2024*		361.686.572.500	32.988.866.421	-	7.354.443.468	(324.545.202.007)	77.484.680.382
Laba tahun berjalan/ *Income for the year*		-	-	-	-	58.219.108.464	58.219.108.464
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*		-	-	23.410.190	-	(675.304.034)	(651.893.844)
Total laba komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income for the year*		-	-	23.410.190	-	57.543.804.430	57.567.214.620
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Increase in issued and fully paid capital*	16,17	130.998.576.400	1.654.967.256	-	-	-	132.653.543.656
Penyesuaian proforma ekuitas yang terjadi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ *Proforma equity adjustments arising from business combination of entities under common control*	4	-	-	-	(4.029.918.379)	-	(4.029.918.379)
Selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ *Difference in value of business combination of entities under common control*	4	-	(7.227.702.070)	-	(3.324.525.089)	-	(10.552.227.159)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ *Balance as at December 31, 2024*		**492.685.148.900**	**27.416.131.607**	**23.410.190**	**-**	**(267.001.397.577)**	**253.123.293.120**
Laba tahun berjalan/ *Income for the year*		-	-	-	-	90.133.042.112	90.133.042.112
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*		-	-	1.060.245.118	-	(928.495.887)	131.749.231
Total laba komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income for the year*		-	-	1.060.245.118	-	89.204.546.225	90.264.791.343
Penawaran umum perdana saham/ *Initial public offering*	16,17	131.600.000.000	221.840.000.000	-	-	-	353.440.000.000
Biaya emisi saham/ *Share issuance costs*	17	-	(16.240.559.767)	-	-	-	(16.240.559.767)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ *Balance as at December 31, 2025*		**624.285.148.900**	**233.015.571.840**	**1.083.655.308**	**-**	**(177.796.851.352)**	**680.587.524.696**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	1.500.846.656.111		1.047.102.855.173	Receipt from customers
Penerimaan bunga	10.891.195.696		595.288.487	Interest received
Pembayaran kepada pemasok, Karyawan dan lainnya	(1.194.548.030.017)		(830.778.913.249)	Payments to suppliers, employee and others
Pembayaran pajak	(308.855.249)	11	(4.463.538.642)	Payment of tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**316.880.966.541**		**212.455.691.769**	**Net cash provided by operating activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya	5.041.879		(5.041.879)	Decrease (increase) of other non-current assets
Penambahan aset tetap	(191.694.710.373)	8,28	(133.116.706.185)	Additions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset	(5.197.990.404)	28	(5.532.193.470)	Additions in advances for purchase of assets
Saldo kas yang dikeluarkan atas akuisisi entitas anak - neto	-	4	(9.706.021.443)	Cash payments for acquisition of a subsidiary - net
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(196.887.658.898)**		**(148.359.962.977)**	**Net cash used in investing activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	353.440.000.000	16,17	-	Proceeds from initial public offering
Pembayaran liabilitas sewa	(149.866.807.197)	28	(97.173.044.834)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(20.084.945.355)	22,28	(12.352.555.432)	Payments of long-term loans
Pembayaran biaya emisi saham	(13.574.434.767)		(2.666.125.000)	Payments of shares issuance costs
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(13.339.318.725)		(13.784.027.739)	Payments of interest and finance cost
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(10.909.090.909)	15,28	(2.839.393.940)	Payments of long-term bank loans
Kenaikan dari kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(1.158.427.832)		(16.595.524.750)	Increase of restricted cash and cash equivalents
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	-	28	52.588.500.000	Proceeds of long-term loans
Penerimaan setoran modal saham	-	16	34.850.543.656	Receipts issuance of share capital
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	-	15,28	30.000.000.000	Proceeds of long-term bank loan
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**144.506.975.215**		**(27.971.628.039)**	**Net cash provided by (used in) financing activities**
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	**264.500.282.858**		**36.124.100.753**	**NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS**
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**63.031.014.368**		**26.906.913.615**	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**327.531.297.226**	5	**63.031.014.368**	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Fore Kopi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 6 pada tanggal 3 Juli 2018. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031014.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 3 Juli 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 19 Juli 2022, Tambahan No. 023680.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 197 tanggal 30 April 2025, sehubungan dengan, antara lain, peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan, sehubungan dengan selesainya proses penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0129662 tanggal 14 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang usaha kafe, restoran dan portal web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bisnis kedai kopi dengan merek Fore Coffee. Entitas anak Perusahaan, PT Cipta Favorit Indonesia, pada tahun 2025 mulai mengoperasikan bisnis gerai donat dengan merek Fore Donut.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Ganesha lantai 1 *suite* 120 dan 130, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan mengoperasikan ritel kedai kopi dan gerai donat yang berlokasi di berbagai kota di seluruh Indonesia (Catatan 25) dan Singapura dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Indonesia			Indonesia
Kedai kopi	316	231	Coffee stores
Gerai donat	2	-	Doughnut stores
Singapura			Singapore
Kedai kopi	4	1	Coffee stores

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Agustus 2018. Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah EVLab Fore Pte. Ltd., melalui kepemilikan sahamnya di Fore Holdings Pte. Ltd.

1. General

a. The Company's Establishment and General Information

PT Fore Kopi Indonesia Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 6 dated July 3, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031014.AH. 01.01.TAHUN 2018 dated July 3, 2018 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 19, 2022, Supplement No. 023680.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 197 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated April 30, 2025, in connection with, among other, increase in the Company's issued and fully paid capital, changes in the Company's capital structure and shareholders' composition in connection with the completion of the Company's initial public offering. The amendment deed has been reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter of Changes the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0129662 dated May 14, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in business cafe, restaurant and web portals and/or digital platforms with commercial purposes. Currently, the Company is engaged in coffee stores business under the Fore Coffee brand. The Company's subsidiary, PT Cipta Favorit Indonesia, in 2025 started operating doughnut stores business under the Fore Donut brand.

The Company's head office is located at Graha Ganesha Building, 1st floor suite 120 and 130, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat. As at December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries owns and operates coffee stores and doughnut stores located in various cities around Indonesia (Note 25) and Singapore with the details are as follows:

The Company commenced its commercial operations in August 2018. The controlling shareholder of the Company is EVLab Fore Pte. Ltd., through its ownership in Fore Holdings Pte. Ltd.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	:	Willson Cuaca	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Roderick Purwana	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Melisa Irene	:	Commissioner
Komisaris	:	Daniel Octavianus M.	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Sugiyanto Wibawa	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	David Fernando Audy	:	Independent Commissioner
Direksi				**Board of Directors**
Direktur Utama	:	Vico Lomar	:	President Director
Direktur	:	Tjhong Pie Chen	:	Director
Direktur	:	Rizky Ardian	:	Director
Direktur	:	Mohammad Fahmi Rachmattulah	:	Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 November 2024 Perusahaan telah membentuk komite audit, dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit:				**Audit Committee**
Ketua	:	David Fernando Audy	:	Chairman
Anggota	:	Rodion Wikanto Njotowidjojo	:	Member
Anggota	:	Miranti Hadisusilo	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kepala Audit Internal	Yan Mahendra	Muttaqin Rizki Putra	Head of Internal Audit
Sekretaris	Denny Ngadimin	Denny Ngadimin	Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing sejumlah 334 dan 290 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 15 November 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk melakukan, antara lain:

a. Penawaran Umum Perdana Perusahaan, melalui penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan.
b. Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.880.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp70 per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana, dimana Para Pemegang Saham Perusahaan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated November 19, 2024, the Company established audit committee with the composition as follows:

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Head of Internal Audit and Corporate Secretary are as follows:

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries has a total of 334 and 290 permanent employees (unaudited), respectively.

c. Initial Public Offering of the Company's Shares

Based on the Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 105 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 15, 2024, the Company's shareholders agreed to conduct, among others:

a. Initial Public Offering of the Company, through the issuance of new shares from the Company's portfolio.
b. Issuance of new shares from the Company's portfolio with maximum of 1,880,000,000 new shares with a nominal value of Rp70 per share to be offered to the public within and/or outside the territory of the Republic of Indonesia through an Initial Public Offering, whereby the Company's Shareholders waive their rights to take part in the new shares issued.

c. Peningkatan modal dasar Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan.
d. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, serta perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Fore Kopi Indonesia menjadi PT Fore Kopi Indonesia Tbk.
e. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX. J.1 dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan Surat No. 069/ LEG/SRT/XI/ 2024 tanggal 25 November 2024, serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran yang terakhir disampaikan dengan surat No. 062/LEG/SRT/ III/2025 tanggal 27 Maret 2025. Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon OJK melalui surat No. S-24/D.04/2025 untuk penawaran umum perdana atas 1.880.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp188 per lembar saham. Pada tanggal 14 April 2025, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Increase in the Company's authorized capital in connection with the Initial Public Offering of the Company.
d. Change in the Company's status from Private Company to Public Company and change in the Company's name from PT Fore Kopi Indonesia to PT Fore Kopi Indonesia Tbk.
e. Change in all of the Company's Articles of Association to conform with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.J.1 in order to become a Public Company.

The Company submitted a registration statement to Financial Services Authority (OJK) related to the Public Offering of Shares though letter No. 069/LEG/SRT/XI/2024 dated November 25, 2024 and changes and/or additional information in registration statement which the latest was submitted through letter No. 062/LEG/SRT/III/2025 dated March 27, 2025. On March 27, 2025, the Company received effective statement from the Executive Head of Capital Market, Derivative Finance and Carbon Exchange Supervision of OJK through letter No. S-24/D.04/2025 for its initial public offering of 1,880,000,000 shares with offering price of Rp188 per share. On April 14, 2025, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup")

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. The Structure of the Company and Subsidiaries ("Group")

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination Entries*	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Fore Bakery Indonesia	Perdagangan roti dan kue/ *Trading bread and cake*	Indonesia, Jakarta 29 April 2024/ *April 29, 2024*	8 Mei 2025/ *May 8, 2025*	100%	100%	21.901.731.857	16.561.995.397
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Cipta Favorit Indonesia (CFI)	Perdagangan roti dan kue/ *Trading bread and cake*	Indonesia, Jakarta 29 April 2024/ *April 29, 2024*	9 September 2025/ *September 9, 2025*	100%	***)	19.067.563.403	***)
Fore International Pte. Ltd. (FI)	Jasa manajemen/ *Management services*	Singapore, 23 Sept. 2024/ *Sept. 23, 2024*	*)	100%	100%	41.289.303.862	18.335.225.662
Kepemilikan tidak langsung melalui FI/ *Indirect ownership through FI*							
Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG)	Layanan produk makanan dan minuman/ *Food and Beverage product service*	Singapore, 27 Juli 2022/ *July 27, 2022*	2023 **)	100%	100%	41.141.373.791	15.999.693.984

*) Belum beroperasi komersial/*has not commenced its commercial operations.*
**) Grup melalui FI membeli seluruh kepemilikan saham FCSG dari Fore Holdings Pte. Ltd., pemegang saham, pada tanggal 30 September 2024 (Catatan 4)/
The Group through FI purchased all of FCSG's shares from Fore Holdings Pte. Ltd., a shareholder, on September 30, 2024 (Note 4).
***) Pada tanggal 31 Desember 2024, laporan keuangan konsolidasian Grup belum mengonsolidasikan laporan keuangan CFI sehubungan dengan modal saham CFI milik Perusahaan yang baru disetorkan pada tanggal 10 Februari 2025/*As at December 31, 2024, the Group's consolidated financial statements did not consolidate the financial statements of CFI, as the Company's CFI share capital that has just been paid on February 10, 2025.*

PT Fore Bakery Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 120 tanggal 29 April 2024, Perusahaan dan Tjhong Pie Chen mendirikan PT Fore Bakery Indonesia (FBI) dengan modal dasar dan ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan memiliki 999.000 lembar saham FBI atau 99,90% dari total saham FBI dengan total nilai nominal sebesar Rp9.990.000.000.

Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040490.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 5 Juni 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 76 tanggal 15 Oktober 2024, para pemegang saham FBI setuju untuk, antara lain, menjual seluruh saham yang dimiliki oleh Tjhong Pie Chen sejumlah 1.000 lembar saham dengan harga jual Rp10.000.000 kepada Fore International Pte. Ltd., entitas anak.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0264036 tanggal 16 Oktober 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 165 tanggal 27 Agustus 2025, para pemegang saham FBI setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp22.164.200.000, yang terdiri dari 1.216.420 lembar saham dengan total nominal sebesar Rp12.164.200.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di FBI meningkat menjadi 99,95%.

Perubahan tersebut telah dilaporkan dan disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058156.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 28 Agustus 2025 dan diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0231512 tanggal 28 Agustus 2025.

PT Fore Bakery Indonesia

Based on Notarial Deed No. 120 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 29, 2024, the Company and Tjhong Pie Chen established PT Fore Bakery Indonesia (FBI) with authorized and issued capital of Rp10,000,000,000. The Company has 999,000 FBI shares or 99.90% of total FBI shares with total nominal value amounted to Rp9,990,000,000.

The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040490.AH.01.01.TAHUN 2024 dated June 5, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 76 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 15, 2024, the FBI's shareholders agreed to, among others, sell all of shares owned by Tjhong Pie Chen amounted to 1,000 shares, with selling price of Rp10,000,000 to Fore International Pte. Ltd., a subsidiary.

The amendment was reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.09-0264036 dated October 16, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 165 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated August 27, 2025, the FBI's shareholders agreed to increase authorized capital, issued and fully paid share capital from Rp10,000,000,000 to Rp22,164,200,000, which consist of 1,216,420 shares with total nominal amount of Rp12,164,200,000, which all of the shares were subscribed by the Company. After the increase in capital transaction, the Company's ownership in FBI increased to 99.95%.

The amendment was reported and approved by the Ministry of Laws of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058156.AH.01.02.TAHUN 2025 dated August 28, 2025 and acknowledged by the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia under its Receipt of Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0231512 dated August 28, 2025.

PT Cipta Favorit Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 121 tanggal 29 April 2024, Perusahaan dan I Kadek Edwin Trisnapati mendirikan PT Cipta Favorit Indonesia (CFI) dengan modal dasar dan ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan memiliki 999.500 lembar saham CFI atau 99,95% dari total saham CFI dengan total nilai nominal sebesar Rp9.995.000.000.

Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040478.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 5 Juni 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 77 tanggal 15 Oktober 2024, para pemegang saham CFI setuju untuk, antara lain, menjual seluruh saham yang dimiliki oleh I Kadek Edwin Trisnapati sejumlah 500 lembar saham dengan harga jual Rp5.000.000 kepada Fore International Pte. Ltd., entitas anak.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0264050 tanggal 16 Oktober 2024.

Fore International Pte. Ltd.

Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan mendirikan Fore International Pte. Ltd. (FI) di Republik Singapura dengan modal ditempatkan sebesar AS$1. Perusahaan memiliki 1 lembar saham FI atau 100% dari total saham FI dengan total nilai nominal sebesar AS$1.

Pendirian tersebut telah didaftarkan kepada Otoritas Akuntansi dan Regulasi Perusahaan (ACRA) dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA240923036056 tanggal 23 September 2024 dan mendapatkan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan dari ACRA.

Pada tanggal 27 September 2024, pemegang saham FI memutuskan untuk meningkatkan modal FI dengan menerbitkan 1.200.000 lembar saham biasa dengan total nilai nominal sebesar AS$1.200.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan.

PT Cipta Favorit Indonesia

Based on Notarial Deed No. 121, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 29, 2024, the Company and I Kadek Edwin Trisnapati established PT Cipta Favorit Indonesia (CFI) with authorized and issued capital of Rp10,000,000,000. The Company has 999,500 CFI shares or 99.95% of total CFI shares with total nominal value amounted to Rp9,995,000,000.

The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040478.AH.01.01.TAHUN 2024 dated June 5, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 77 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 15, 2024, the CFI's shareholders agreed to, among others, sell all of shares owned by I Kadek Edwin Trisnapati amounted to 500 shares, with selling price of Rp5,000,000 to Fore International Pte. Ltd., a subsidiary.

The amendment was reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.09-0264050 dated October 16, 2024.

Fore International Pte. Ltd.

On September 23, 2024, the Company established Fore International Pte. Ltd. (FI) in the Republic of Singapore with issued capital of US$1. The Company has 1 FI share or 100% of total FI shares with total nominal value amounted to US$1.

The establishment has been registered to the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) with registration receipt No. ACRA240923036056 dated September 23, 2024, and obtained Certificate Confirming Incorporation of Company from ACRA.

On September 27, 2024, the shareholders of FI resolved to increase FI’s capital by issuing 1,200,000 ordinary shares with total nominal value amounting to US$1,200,000, which were fully taken by the Company.

Peningkatan modal saham FI tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20240930118461 tanggal 30 September 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2025, 15 September 2025 dan 16 Desember 2025, Perusahaan sebagai pemegang saham FI memutuskan untuk meningkatkan modal FI dengan menerbitkan masing-masing 500.000, 500.000 dan 250.000 lembar saham biasa dengan total nominal masing-masing sebesar AS$500.000, AS$500.000 dan AS$250.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di FI tetap sebesar 100%.

Peningkatan modal saham FI tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA250220001772 tanggal 20 Februari 2025, dan berdasarkan Daftar Pemegang Saham (*Register of Members*) dengan masing-masing otentikasi No. J25207251D tanggal 15 September 2025 dan No. G25972046I tanggal 16 Desember 2025.

The increase share capital of FI has been registered to the ACRA with registration receipt No. ARN20240930118461 dated September 30, 2024.

On February 17, 2025, September 15, 2025 and December 16, 2025, the Company as the shareholder of FI resolved to increase FI's capital by issuing 500,000, 500,000 and 250,000 ordinary shares, respectively, with total nominal value amounted to US$500,000, US$500,000, US$250,000, respectively, which were fully taken by the Company. After the increase in capital transaction, the Company's ownership in FI remains the same at 100%.

The increase in share capital of FI has been registered to the ACRA with registration receipt No. ACRA250220001772 dated February 20, 2025, and the Register of Members with authentication No. J25207251D dated September 15, 2025 and No. G25972046I dated December 16, 2025, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 30, 2026.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 27.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements issued by Financial Services Authority (OJK).

The Group elected to present one single consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgements and key sources of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 27.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and new published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that the Group will continue to operate as a going concern.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali untuk FI dan FCSG, entitas anak (Catatan 2n).

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group, except for FI and FCSG, subsidiaries (Note 2n).

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup memiliki pengendalian atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Konsolidasi entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan konsolidasi dihentikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Consolidation of a subsidiary begins from the date the Group obtains control over the subsidiary and ceases since the date the Group loses control of the subsidiary.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if that NCI results in a deficit balance.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun “Tambahan Modal Disetor” pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as “Additional Paid-in Capital” as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun “Tambahan Modal Disetor” pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as “Additional Paid-in Capital” as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah yang semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVTOCI”), dan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”).

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (“FVTOCI”), and fair value through profit or loss (“FVTPL”).

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

All of the Group's financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial asset measured at FVTPL and FVTOCI.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Financial assets measured at amortized cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured at cost which is amortized using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset.

(ii) Financial Liabilities

(ii) Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi untuk liabilitas keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

All financial liabilities are initially recognized at fair value, including transaction costs, for financial liabilities not measured at FVTPL. Financial liabilities measured at amortized cost, after initial recognition, are subsequently measured at cost which is amortized using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika, antara lain, telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when, among others, contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral and are not restricted in use.

f. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Akun ini terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk pinjaman bank dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 15).

f. Restricted Cash and Cash Equivalents

This account consists of restricted of cash in bank and time deposits which are restricted in use for bank loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 15).

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

g. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan, fakta dan situasi lain yang relevan.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to complete the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories and other relevant facts and circumstances.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

i. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus ("*straight-line method*") berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	Persentase/ *Percentage*	
Prasarana ruang	4	25%	Leasehold improvements
Mesin	4 - 8	12,5 - 25%	Machine
Peralatan	4 - 8	12,5 - 25%	Equipment
Kendaraan	8	12,5%	Vehicle

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena aset tersebut belum siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed, and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as they are not yet available for use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of item fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

j. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss unless non-financial assets carried at revalued amounts.

k. Sewa

k. Leases

Grup sebagai *lessee*

The Group as lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  ii. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Namun, untuk sewa properti dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
  i. The Group has the right to operate the asset; or
  ii. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price. However, for the leases of properties in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

After commencement date, right-of-use assets are measured using cost model. The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or a rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

The Group present "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:
- The modification increase the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increase by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustment to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan layanan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau memperoleh manfaat dari penggunaan layanan tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang diharapkan menjadi hak Grup atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui pada suatu titik waktu ketika makanan dan minuman telah disajikan kepada dan diterima oleh pelanggan. Pendapatan neto merupakan pendapatan setelah dikurangi retur penjualan dan diskon.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Program Poin Loyalitas Pelanggan

Grup memiliki program poin loyalitas pelanggan yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk makanan dan minuman gratis. Poin loyalitas ini menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak kepada pelanggan.

Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual relatif yang berdiri sendiri dan diakui sebagai kontrak liabilitas sampai poin-poin tersebut ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat pertukaran produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual yang berdiri sendiri dari poin loyalitas, Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menukar poin tersebut. Grup memperbarui estimasi poin-poin yang akan ditukar secara berkala dan setiap penyesuaian terhadap saldo kontrak liabilitas dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan.

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by extending a service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over the time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or service to customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenues from sales of food and beverages are recognized at the point in time when food and beverages are served to and received by the customers. Net revenues are revenues net of sales return and discounts.

Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

Customer Loyalty Points Program

The Group has a customer loyalty points program which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free food and beverages products. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a right to the customer.

A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Group considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Group updates its estimates of the points that will be redeemed on a reguler basis and any adjustments to the contract liability balance are charged or credited against revenue.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah liabilitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau sejumlah imbalan yang harus dibayar) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau saat pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak.

Contract Liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from customer. If the customer pays consideration before the Group transfers good or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

m. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:
i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

m. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Law No. 6 Year 2023.

The calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:
i. Actuarial gain and losses;
ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
iii. Every change in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian Grup adalah Rupiah Indonesia, kecuali Fore International Pte. Ltd. (FI) dan Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG), entitas anak. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan setiap entitas diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut dan keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Mata uang fungsional FI dan FCSG adalah Dolar Singapura dan mereka mengelola pembukuan mereka dalam mata uang yang sama. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak ini dijabarkan dari Dolar Singapura ke dalam Rupiah dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut, dan akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dijabarkan dengan nilai tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan dalam "Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat pelepasan entitas anak, jumlah kumulatif yang ditangguhkan yang diakui dalam ekuitas yang berkaitan dengan entitas anak tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional and presentation currency of the Group is Indonesian Rupiah, except for Fore International Pte. Ltd. (FI) and Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG), subsidiaries. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions in current year involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As at the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The functional currency of FI and FCSG are Singapore Dollars and they maintain their books of accounts in the same currency. As at the consolidated statements of financial position date, the assets and liabilities of these subsidiaries are translated from Singapore Dollars into Rupiah at the prevailing exchange rate at that date, and the statement of profit or loss and other comprehensive income accounts are translated at the average exchange rates for the year. The exchange differences arising on the translation are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the "Foreign Currency Translation Reserve" in the equity section of the consolidated statements of financial position. On the disposal of the subsidiary, the deferred cumulative amount recognized in equity relating to that subsidiary is recognized in the consolidated profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024, the middle rates of exchange of Bank Indonesia used were as follows:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat (AS$) 1	16.782	16.162	United States Dollar (US$) 1
Dolar Singapura (S$) 1	13.069	11.919	Singapore Dollar (S$) 1

o. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dimana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

Provisi Restorasi

Provisi atas biaya untuk memulihkan aset yang disewa ke kondisi semula, sebagaimana disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, diakui ketika kewajiban terjadi, yaitu ketika tanggal permulaan atau sebagai akibat dari penggunaan aset pendasar pada periode sewa tertentu, dengan estimasi terbaik atas pengeluaran yang disyaratkan untuk memulihkan aset tersebut. Estimasi direviu secara teratur dan disesuaikan berdasarkan kondisi-kondisi baru yang sesuai.

o. Provisions and Contingency

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

Restoration Provisions

Provisions for the costs to restore leased assets to their original condition, as required by the terms and conditions of the lease, are recognized when the obligation is incurred, either at the commencement date or as a consequence of having used the underlying asset during a particular period of the lease, with the best estimate of the expenditure that would be required to restore the assets. Estimates are regularly reviewed and adjusted as appropriate for new circumstances.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2022 tanggal 5 Januari 2022 (menggantikan UU No. 28 Tahun 2009), Grup bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman yang dikenakan PBJT dengan tarif PBJT ditetapkan paling tinggi sebesar 10% dari pendapatan makanan dan minuman.

Certain Goods and Services Tax (PBJT)

Based on Law of the Republic Indonesia No. 1 of 2022 dated January 5, 2022 (replacing Law No. 28 Tahun 2019), the Group is engaged in food and beverages industries, which are subject to PBJT with PBJT's rate set at a maximum of 10% of food and beverages revenues.

q. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa meningkat atau menurun sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus, pemecahan saham, penggabungan saham atau reklasifikasi saham, maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tapi sebelum laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan, maka penghitungan laba per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

q. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares increases or decreases as a result of capitalization, bonus shares issuance, stock split, stock merger or stock reclassification, the calculation of basic earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively. If such a change occurs after the reporting period but before the consolidated financial statements are authorized for issue, the calculation of basic earnings per share for the current period and each prior period presented is presented on the basis of the new number of shares.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan yang ditangguhkan dan akan mengurangi agio saham ketika penawaran umum perdana saham Perusahaan terlaksana.

Pada tanggal 31 Desember 2024, biaya emisi saham yang ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Share Issuance Cost

Share issuance cost represents costs related to the Company's Initial Public Offering (IPO) which are deferred and will deduct the additional paid-in capital when the IPO is conducted.

As at December 31, 2024, deferred share issuance cost is recorded as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil Keputusan operasional untuk membuat Keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

s. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:
a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi, jika ada.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

t. Events After Reporting Period

Any post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements, if any.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

u. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 tentang Informasi Komparatif";
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran".

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan : Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan : Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam";
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas";
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2027:

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan";
- PSAK No. 413, "Penurunan Nilai - Aset Keuangan Syariah dan Pengakuan Provisi Kafalah Penjaminan Risiko Kredit";
- PSAK No. 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

u. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2025 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 117, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract - Initial Adoption of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 about Comparative Information";
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability".

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2026:

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments - Disclosures : Classification and Measurement of Financial Instrument";
- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosure : Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity";
- 2024 Annual Improvements to PSAK No. 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK No. 109, "Financial Instruments", PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows";
- PSAK No. 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Effective on or after January 1, 2027:

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in the Financial Statements";
- PSAK No. 119, "Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosure";
- PSAK No. 413, "Impairment - Sharia Financial Assets and the Recognition of Kafalah Provisions for Credit Risk Guarantees";
- PSAK No. 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards to the Group's consolidated financial statements.

v. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

v. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading; or
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. Critical Accounting Judgments and Key Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

- Suku bunga pinjaman inkremental

  Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir, dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa diadakan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

- Jangka waktu sewa

  Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instrument

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

- Incremental borrowing rate

  Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates, in determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

- Lease term

  In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Akuisisi Entitas Anak - Fore Coffee Singapore Pte. Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli tanggal 30 September 2024, Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), pemegang saham, setuju untuk menjual seluruh saham Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG) yang dimilikinya kepada Fore International Pte. Ltd. (FI), entitas anak Perusahaan, sejumlah 699.001 saham biasa atau 100% dari jumlah seluruh saham FCSG dengan harga jual sebesar AS$699.001. Setelah transaksi tersebut, Grup memiliki 100% saham FCSG secara tidak langsung melalui FI.

Transaksi jual dan beli tersebut telah didaftarkan kepada Otoritas Akuntansi dan Regulasi Perusahaan (ACRA) Republik Singapura dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20241003135096 tanggal 3 Oktober 2024.

FI dan FCSG merupakan entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama oleh FHPL, sehingga transaksi akusisi oleh FI ini dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan ("*pooling of interest method*") sesuai PSAK No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selanjutnya, porsi kepemilikan Grup melalui FI atas ekuitas neto FCSG dicatat sebagai "Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" pada awal periode komparatif sajian.

Selisih nilai sebesar S$613.123 atau setara dengan Rp7.227.702.070, antara harga perolehan investasi saham FCSG oleh FI dengan porsi kepemilikan FI atas nilai tercatat aset neto FCSG disajikan di ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 17).

Perhitungan selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

4. Acquisition of a Subsidiary - Fore Coffee Singapore Pte. Ltd.

Based on Sale and Purchase Agreement dated September 30, 2024, Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), a shareholder, agreed to sell all of its shares in Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG) to Fore International Pte. Ltd. (FI), a subsidiary of the Company, amounted to 699,001 ordinary shares or 100% of total FCSG shares with selling price of US$699,001. After this transaction, the Group owns 100% FCSG shares indirectly through FI.

The above sale and purchase transaction has been registered to the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) with registration receipt No. ARN20241003135096 dated October 3, 2024.

FI and FCSG are entities under common control of FHPL, therefore the acquisition transaction by FI is accounted for using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 338 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities under Common Control". Furthermore, the Group's ownership portion through FI on the net equity of FCSG was recorded as "Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control" on the beginning of comparative period presented.

The difference in value of S$613,123 or equivalent to Rp7,227,702,070, between the cost of investment in shares of FCSG by FI and FI's ownership portion on the carrying amount of net assets of FCSG is presented in equity as part of "Additional Paid-in Capital" item (Note 17).

The computation of the difference in value from business combination of entities under common control is as follows:

	2024	
Nilai perolehan	10.552.227.159	Acquisition cost
Aset neto yang diakuisisi	(3.324.525.089)	Net assets acquired
Selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	**7.227.702.070**	**Difference in value from business combination of entities under common control**

Pembayaran kas neto atas akuisisi FCSG sebesar Rp9.706.021.443, setelah dikurangi kas FCSG yang diperoleh.

Pada tanggal 30 September 2024, pemegang saham FCSG memutuskan untuk meningkatkan modal FCSG dengan menerbitkan 480.000 lembar saham biasa dengan total nominal sebesar AS$480.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh FI. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan FI di FCSG tetap sebesar 100%.

Net cash payments for acquisition of FCSG amounted to Rp9,706,021,443, after deducting FCSG's cash acquired.

On September 30, 2024, the shareholders of FCSG resolved to increase FCSG's capital by issuing 480,000 ordinary shares with total nominal value amounted to US$480,000, which were fully taken by FI. After the increase in capital transaction, FI's ownership in FCSG remain the same at 100%.

Peningkatan modal saham FCSG tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20241004141426 tanggal 4 Oktober 2024.

The increase share capital of FCSG has been registered to the ACRA with registration receipt No. ARN20241004141426 dated October 4, 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2025, 15 September 2025 dan 17 Desember 2025, pemegang saham FCSG memutuskan untuk meningkatkan modal FCSG dengan menerbitkan masing-masing 500.000, 500.000 dan 250.000 lembar saham biasa dengan total nominal masing-masing sebesar AS$500.000, AS$500.000 dan AS$250.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh FI. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan FI di FCSG tetap sebesar 100%.

On February 17, 2025, September 15, 2025 and December 16, 2025, the shareholders of FCSG resolved to increase FCSG's capital by issuing 500,000, 500,000 and 250,000 ordinary shares, respectively, with total nominal value amounted to US$500,000, US$500,000 and US$250,000, respectively, which were fully taken by FI. After the increase in capital transaction, FI's ownership in FCSG remain the same at 100%.

Peningkatan modal saham FCSG tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA250220001772 tanggal 20 Februari 2025, dan berdasarkan Daftar Pemegang Saham (*Register of Members*) dengan masing-masing otentikasi No. M25050563D tanggal 15 September 2025 dan No. V25198213B tanggal 17 Desember 2025.

The increase in share capital of FCSG has been registered to the ACRA with registration receipt No. ACRA250220001772 dated February 20, 2025, and the Register of Members with authentication No. M25050563D dated September 15, 2025 and No. V25198213B dated December 17, 2025, respectively.

5. Kas dan Bank / 5. Cash on Hand and in Banks

	2025	2024	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	244.000.000	198.493.684	Rupiah
Dolar Singapura	8.511.298	2.979.834	Singapore Dollar
Sub-total	252.511.298	201.473.518	Sub-total
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	303.530.777.970	4.242.537.051	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.843.231.811	12.689.113.848	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.677.281.229	1.899.504.253	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	867.531.689	860.221.323	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	513.124.087	427.056.314	PT Bank Mega Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	156.055.386	3.916.975.228	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	94.963.963	95.203.963	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	62.280.944	62.456.195	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	48.150.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	44.487.661	44.948.264	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	38.927.472	1.237.097.676	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Rekening Dolar Amerika Serikat			United States Dollar Accounts
Community Federal Saving Bank	1.678.143.830	729.151.254	Community Federal Savings Bank
DBS Bank Limited, Singapura	169.234.845	-	DBS Bank Limited, Singapore
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	43.639.074	36.045.268.499	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	9.569.432	176.063.818	PT Bank Permata Tbk
Rekening Dolar Singapura			Singapore Dollar Accounts
DBS Bank Limited, Singapura	483.825.644	269.038.223	DBS Bank Limited, Singapore
Maybank Singapore Limited, Singapura	17.560.891	134.904.941	Maybank Singapore Limited, Singapore
Sub-total	327.278.785.928	62.829.540.850	Sub-total
Total	**327.531.297.226**	**63.031.014.368**	**Total**

Saldo kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang dibatasi penggunaanya dan dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp2.753.952.582 dan Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025, serta Rp1.595.524.750 dan Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 15) disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaanya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cash in bank and time deposits which placed in PT Bank Maybank Indonesia Tbk which are restricted to use and pledged as collateral for the long-term bank loan amounted to Rp2,753,952,582 and Rp15,000,000,000 as at December 31, 2025, and amounted to Rp1,595,524,750 and Rp15,000,000,000 as at December 31, 2024, respectively, (Note 15) are presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position.

6. Piutang Usaha / 6. Trade Receivables

	2025	2024	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	11.411.482.349	7.378.166.327	Third parties

Piutang usaha berasal dari pembayaran oleh pelanggan dengan menggunakan kartu kredit, kartu debit, jasa teknologi keuangan dan layanan *payment gateways* lainnya yang dapat tertagih dalam beberapa hari kerja.

Trade receivables mainly arise of payments from customers using credit cards, debit cards, financial technology service provider and other payment gateways services which are collectible within several working days.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	10.801.130.992	7.140.031.244	Rupiah
Dolar Singapura	610.351.357	238.135.083	Singapore Dollar
Total	**11.411.482.349**	**7.378.166.327**	**Total**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	11.411.482.349	7.378.166.327	1 - 30 days

Grup menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material.

The Group determines the trade receivables are subject to minimal or immaterial credit loss.

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

The management of the Group is of the opinion that all trade receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment was provided on trade receivables.

7. Persediaan / 7. Inventories

	2025	2024	
Makanan dan minuman	95.542.779.501	62.161.482.263	Food and beverages
Kemasan	36.594.893.171	24.366.021.543	Packaging
Barang dagangan	2.677.456.002	783.587.031	Merchandise
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(192.556.472)	(120.706.472)	Less allowance of inventories obsolescence
Neto	**134.622.572.202**	**87.190.384.365**	**Net**

	2025	2024	
Mutasi penyisihan persediaan usang:			Movement of allowance of inventories obsolescence:
Saldo awal	120.706.472	-	Beginning balance
Penambahan	71.850.000	120.706.472	Additions
Saldo akhir	**192.556.472**	**120.706.472**	**Ending balances**

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" adalah sebagai berikut:

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Sales" are as follows:

	2025	2024	
Makanan dan minuman	489.125.598.522	343.014.655.478	Food and beverages
Kemasan	75.050.082.931	54.185.022.801	Packaging
Barang dagangan	3.645.368.202	2.408.717.958	Merchandise
Total	**567.821.049.655**	**399.608.396.237**	**Total**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Based on review of the condition of inventories at year end, the Group's management believes that the allowances is adequate to cover any loss incurred from inventories obsolescence.

Pada tanggal dan 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan yang berada di kedai kopi Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Astra Buana dan Great Eastern General Insurance Limited, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp33.513.174.416 dan Rp20.224.168.503. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan terhadap risiko-risiko tersebut.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories in the Group's coffee stores has been insured against fire and other risks with PT Asuransi Astra Buana and Great Eastern General Insurance Limited, third parties, with sum insured amounted to Rp33,513,174,416 and Rp20,224,168,503, respectively. The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As at December 31, 2025 and 2024, there is no pledged inventories.

8. Aset Tetap / 8. Fixed Assets

	31 Desember/*December 31, 2025*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Translasi Mata Uang Asing/ *Foreign Currency Translation***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan							**Acquisition cost**
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Prasarana ruang	207.063.864.931	125.237.514.637	(2.405.740.328)	4.947.754.064	789.444.022	335.632.837.326	Leasehold improvements
Mesin	56.587.733.367	21.089.780.830	-	-	65.295.805	77.742.810.002	Machine
Peralatan	83.759.501.590	54.215.591.741	-	30.927.272	136.758.187	138.142.778.790	Equipment
Kendaraan	165.375.000	-	-	-	-	165.375.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	4.978.681.336	973.959.389	-	(4.978.681.336)	-	973.959.389	Construction in progress
Total	352.555.156.224	201.516.846.597	(2.405.740.328)	-	991.498.014	552.657.760.507	Total
Akumulasi penyusutan							**Accumulated depreciation**
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Prasarana ruang	83.724.977.779	62.948.779.924	(1.461.519.718)	-	203.803.807	145.416.041.792	Leasehold improvements
Mesin	44.154.725.155	4.994.248.983	-	-	23.518.720	49.172.492.858	Machine
Peralatan	35.726.887.217	20.241.863.787	-	-	42.437.070	56.011.188.074	Equipment
Kendaraan	117.140.625	20.671.874	-	-	-	137.812.499	Vehicle
Total	163.723.730.776	88.205.564.568	(1.461.519.718)	-	269.759.597	250.737.535.223	Total
Nilai tercatat neto	**188.831.425.448**					**301.920.225.284**	**Net carrying amount**

	31 Desember/*December 31, 2024*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Translasi Mata Uang Asing/ *Foreign Currency Translation***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan							**Acquisition cost**
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Prasarana ruang	121.237.923.807	78.774.230.440	(3.174.614.020)	10.183.580.691	42.744.013	207.063.864.931	Leasehold improvements
Mesin	47.224.404.069	9.355.334.676	-	-	7.994.622	56.587.733.367	Machine
Peralatan	49.255.887.211	34.118.871.328	(28.635.000)	404.914.850	8.463.201	83.759.501.590	Equipment
Kendaraan	165.375.000	-	-	-	-	165.375.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	11.088.807.569	4.465.288.596	-	(10.588.495.541)	13.080.712	4.978.681.336	Construction in progress
Total	228.972.397.656	126.713.725.040	(3.203.249.020)	-	72.282.548	352.555.156.224	Total
Akumulasi penyusutan							**Accumulated depreciation**
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Prasarana ruang	48.274.707.039	38.011.249.988	(2.567.479.995)	-	6.500.747	83.724.977.779	Leasehold improvements
Mesin	39.835.474.812	4.318.382.552	-	-	867.791	44.154.725.155	Machine
Peralatan	21.576.493.461	14.151.692.265	(2.386.250)	-	1.087.741	35.726.887.217	Equipment
Kendaraan	96.468.750	20.671.875	-	-	-	117.140.625	Vehicle
Total	109.783.144.062	56.501.996.680	(2.569.866.245)	-	8.456.279	163.723.730.776	Total
Nilai tercatat neto	**119.189.253.594**					**188.831.425.448**	**Net carrying amount**

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	2025	**2024**	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	4.994.248.984	4.148.289.921	Cost of sales (Note 19)
Beban operasional:			Operating expenses:
Beban penjualan (Catatan 20)	81.841.262.698	51.600.206.997	Selling expenses (Note 20)
Umum dan administrasi (Catatan 20)	1.370.052.886	753.499.762	General and administrative (Note 20)
Total	**88.205.564.568**	**56.501.996.680**	**Total**

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets are as follow:

	2025	**2024**	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto	(944.220.610)	(633.382.775)	Net carrying amount
Kerugian pelepasan aset tetap	**(944.220.610)**	**(633.382.775)**	**Loss on disposal of fixed assets**

Penambahan aset tetap non-kas dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 28.

Non-cash additions of fixed assets were further detailed in Note 28.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp109.359.547.224 dan Rp73.089.308.569.

As at December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp109,359,547,224 and Rp73,089,308,569, respectively.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek pengembangan aset sewaan 1 (satu) gerai donat dan 1 (satu) pusat pelatihan Grup, yang diperkirakan akan selesai dan beroperasi pada bulan Januari 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 55% sampai dengan 67% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam menyelesaikan proyek tersebut.

Construction in progress represents projects for leasehold improvements of the Group's 1 (one) doughnut store and 1 (one) training center, which are estimated to be completed and operated in January 2026. As at December 31, 2025, the average percentage of completion for construction in progress is ranging from 55% to 67% of the contract value. Management believes that there are no significant obstacles in completing those projects.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain pada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp186.964.171.685 dan Rp110.558.230.451. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan terhadap risiko-risiko tersebut.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Astra Buana, a third party, with sum insured amounted to Rp186,964,171,685 and Rp110,558,230,451, respectively. The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap, tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no contractual commitments to acquire of fixed assets, there are no fixed assets that are temporarily unused, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale and there are no fixed assets originating from grants.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

As at December 31, 2025 and 2024, there is no pledged fixed assets.

9. Transaksi Sewa

9. Lease Transactions

Grup memiliki kontrak sewa untuk kedai kopi, gerai donat dan kantor. Masa sewa berkisar antara 3-5 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

The Group has leases contracts for coffee stores, doughnut stores and office spaces. The lease term ranges from 3-5 years. The lease contracts meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use assets and lease liabilities.

Grup juga memiliki aset prasarana ruang, mesin dan peralatan tertentu dengan nilai rendah dan/atau sewa dengan pembayaran variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk transaksi sewa tersebut.

The Group also has certain leases of leasehold improvement, machine and equipment with low values and/or leases with variable payments not depending on the interest rate or index. The Group applies the recognition exemptions for these leases.

Aset hak-guna

Right-of-use assets

Jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

The carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2025	2024	
Nilai perolehan aset hak-guna			**Cost of right-of-use assets**
Pada tanggal 1 Januari	385.083.411.283	200.672.044.597	As at January 1
Penambahan dan modifikasi sewa	186.373.318.241	191.440.039.224	Lease additions and modifications
Pengakhiran sewa	(11.677.949.141)	(7.191.179.253)	Lease termination
Selisih perbedaan mata uang asing	1.642.499.146	162.506.715	Foreign currency translation differences
Pada tanggal 31 Desember	561.421.279.529	385.083.411.283	As at December 31

	2025	2024	
Akumulasi penyusutan			**Accumulated depreciation**
Pada tanggal 1 Januari	142.779.960.517	81.326.109.399	As at January 1
Penambahan	104.507.053.967	66.984.311.499	Additions
Pengakhiran sewa	(6.715.385.427)	(5.552.463.571)	Lease termination
Selisih perbedaan mata uang asing	582.755.343	22.003.190	Foreign currency translation differences
Pada tanggal 31 Desember	241.154.384.400	142.779.960.517	As at December 31
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember	**320.266.895.129**	**242.303.450.766**	**Carrying value as at December 31**

Liabilitas sewa

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

Lease liabilities

The maturity analysis of lease liabilities as follows:

	2025	2024	
Jatuh tempo pembayaran sewa:			Undiscounted lease payment due:
Tahun 2025	-	91.169.652.663	Year 2025
Tahun 2026	110.260.863.445	60.371.424.109	Year 2026
Tahun 2027	55.793.947.887	26.944.522.734	Year 2027
Tahun 2028	31.963.388.062	10.249.441.899	Year 2028
Tahun 2029	16.861.714.486	1.864.064.573	Year 2029
Tahun 2030	7.434.572.840	-	Year 2030
Total pembayaran minimum sewa	222.314.486.720	190.599.105.978	Total minimum lease payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	(20.419.258.430)	(19.683.986.623)	Less unrecognized interest
Total liabilitas sewa	201.895.228.290	170.915.119.355	Total lease liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	99.684.220.830	79.819.988.610	Current maturity of lease liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**102.211.007.460**	**91.095.130.745**	**Lease liabilities - net of current maturity**

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari transaksi sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases transactions are as follows:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban operasional			Operating expenses
Beban penjualan (Catatan 20)	104.094.443.870	66.984.311.499	Selling expenses (Note 20)
Umum dan administrasi (Catatan 20)	412.610.097	-	General and administrative (Note 20)
Total	**104.507.053.967**	**66.984.311.499**	**Total**
Beban bunga atas liabilitas sewa			Interest expenses on lease liabilities
Beban lain-lain - beban keuangan	11.099.370.674	10.747.506.540	Other expenses - financing costs

Pengurangan aset hak-guna pada tahun 2025 dan 2024, timbul akibat penghentian lebih awal atas aset sewaan. Selisih antara nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp(296.700.384) dan Rp113.229.747, yang dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Deductions of right-of-use (ROU) assets in 2025 and 2024, incurred from early termination of the leased assets. The difference between the carrying value of ROU assets and lease liabilities amounted to Rp(296.700.384) and Rp113,229,747, respectively, and were recorded as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Beban sewa yang tidak dikapitalisasi dan/atau diakui melalui liabilitas sewa menurut PSAK No. 116 diakui dalam "Beban Operasional" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 20).

Rental expenses not capitalized and/or recognized through lease liabilities under PSAK No. 116 were recognized within "Operating Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

Uang jaminan yang dibayarkan Grup untuk sewa toko disajikan sebagai "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Security deposits paid by the Group for rental stores are presented as "Refundable Deposits" in the consolidated financial position (Note 10).

10. Uang Jaminan / 10. Refundable Deposits

Akun ini merupakan uang jaminan sewa toko untuk kedai kopi dan gerai donat Grup, dengan rincian uang jaminan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

This account represents the security deposits of rental stores for the Group's coffee stores and doughnut stores with details of refundable deposits based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	23.686.553.640	16.201.774.176	Rupiah
Dolar Singapura	4.181.746.110	1.875.423.687	Singapore Dollar
Total	**27.868.299.750**	**18.077.197.863**	**Total**

Uang jaminan ini akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

These deposits will be refunded at the end of the rental period.

11. Perpajakan / 11. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka / a. Prepaid Tax

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 21	539.625.472	-	Income Tax Article 21
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 21	21.960.223	4.122.761	Income Tax Article 21
Goods and services tax (GST)	214.759.339	-	Goods and services tax (GST)
Sub-total	236.719.562	4.122.761	Sub-total
Total	**776.345.034**	**4.122.761**	**Total**

b. Utang Pajak / b. Taxes Payable

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2) - Final	2.706.013.058	1.309.855.380	Article 4(2) - Final
Pasal 21	1.092.486.599	283.163.371	Article 21
Pasal 23/26	402.051.011	195.793.922	Article 23/26
Pasal 29	13.800.776.508	-	Article 29
Pajak pertambahan nilai	2.207.470.966	852.675.785	Value added tax
Pajak restoran (PBJT)	13.708.953.778	10.362.031.253	Restaurant tax (PBJT)
Utang pajak lainnya (SP2DK)	-	44.099.052	Other tax payable (SP2DK)
Sub-total	33.917.751.920	13.047.618.763	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2) - Final	56.611.132	125.298.175	Article 4(2) - Final
Pasal 23/26	21.016.837	4.783.000	Article 23/26
Pajak restoran (PBJT)	197.282.653	-	Restaurant tax (PBJT)
Sub-total	274.910.622	130.081.175	Sub-total
Total	**34.192.662.542**	**13.177.699.938**	**Total**

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Kini	(13.902.044.311)	-	Current
Tangguhan	365.001.496	1.154.948.650	Deferred
Sub-total	(13.537.042.815)	1.154.948.650	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiary
Tangguhan	7.706.653	-	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak - Neto	**(13.529.336.162)**	**1.154.948.650**	**Income Tax Benefit (Expense) - Net**

c. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	103.662.378.274	52.957.912.161	Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	34.586.579.813	8.296.938.499	Loss before income tax benefit (expense) of the Subsidiaries and elimination
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	138.248.958.087	61.254.850.660	Income before income tax benefit (expense) of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	3.418.581.899	4.263.747.777	Employee benefit expense
Transaksi sewa	(1.759.484.193)	986.018.813	Lease transactions
Beda temporer - neto	1.659.097.706	5.249.766.590	Temporary differences - net
Beda tetap			Permanent differences
Gaji, upah dan tunjangan lain	4.789.267.476	7.015.566.202	Salaries, wages and other allowances
Loyalti	4.243.089.800	6.572.440.789	Loyalty
Pajak	321.685.095	7.028.602.563	Taxation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(10.880.726.786)	(620.461.583)	Income already subject to final tax
Lain-lain	729.480.315	474.874.248	Others
Beda tetap - neto	(797.204.100)	20.471.022.219	Permanent differences - net
Estimasi laba fiskal - tahun berjalan	139.110.851.693	86.975.639.469	Estimated fiscal income - current year
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(75.919.741.188)	(162.895.380.657)	Fiscal loss carry forward from prior years
Estimasi laba (akumulasi rugi) fiskal tahun berjalan	63.191.110.505	(75.919.741.188)	Estimated fiscal income (accumulated loss) current year
Beban pajak kini	(13.902.044.311)	-	Current income tax

d. Current Tax

The reconciliation between income before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal income which were calculated by the Company are as follows:

	2025	2024	
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid tax:
Pasal 22	239.110	-	Article 22
Pasal 23	101.028.693	-	Article 23
Taksiran utang pajak Penghasilan badan - Pasal 29	**(13.800.776.508)**	**-**	**Estimated corporate income tax payable - Article 29**
Taksiran akumulasi rugi fiskal:			Accumulated estimated fiscal losses:
Tahun 2021	-	21.300.316.720	Year 2021
Tahun 2022	-	54.619.424.468	Year 2022
Total	**-**	**75.919.741.188**	**Total**

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun fiskal 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021, yang mengubah koreksi fiskal dan jumlah rugi fiskal tahun 2021 menjadi sebesar Rp31.077.299.996 (sebelum dikompensasikan pada laba fiskal tahun 2024).

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, kerugian pajak dapat dikompensasikan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Perusahaan menyampaikan SPT pajak berdasarkan *self-assessment*.

The taxable income resulting from the reconciliation for fiscal years 2025 and 2024 will be the basis for filling the Corporate Annual Tax Returns to be submitted to the tax authority.

In October 2024, the Company made corrections to the 2021's Corporate Income Tax Return, which changed the fiscal correction and the amount of fiscal loss for the year 2021 to Rp31,077,299,996 (before compensated against 2024's fiscal income).

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Company submit tax returns on the basis of self-assessment.

e. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The details of deferred tax are as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2025/ *Beginning balance January 1, 2025*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Saldo akhir 31 Desember 2025/ *Ending balance December 31, 2025*	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	1.545.569.940	752.088.018	261.883.455	2.559.541.413	Employee benefits
Aset hak-guna	(50.935.377.906)	(13.090.460.627)	-	(64.025.838.533)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	50.964.040.964	12.703.374.105	-	63.667.415.069	Lease liabilities
Sub-total	1.574.232.998	365.001.496	261.883.455	2.201.117.949	Sub-total
Entitas anak					Subsidiary
Imbalan kerja	-	4.817.560	-	4.817.560	Employee benefits
Aset hak-guna	-	(1.651.607.001)	-	(1.651.607.001)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	1.654.496.094	-	1.654.496.094	Lease liabilities
Sub-total	-	7.706.653	-	7.706.653	Sub-total
Aset pajak tangguhan - neto	**1.574.232.998**	**372.708.149**	**261.883.455**	**2.208.824.602**	**Deferred tax assets - net**

	Saldo awal 1 Januari 2024/ *Beginning balance January 1, 2024*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Saldo akhir 31 Desember 2024/ *Ending balance December 31, 2024*	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	417.075.061	938.024.510	190.470.369	1.545.569.940	Employee benefits
Aset hak-guna	(24.352.173.701)	(26.583.204.205)	-	(50.935.377.906)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	24.163.912.619	26.800.128.345	-	50.964.040.964	Lease liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	**228.813.979**	**1.154.948.650**	**190.470.369**	**1.574.232.998**	**Deferred tax assets - net**

Rekonsiliasi antara taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between estimated income tax benefit (expense) computed using the applicable tax rates on the accounting income before income tax benefit (expense) as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	103.662.378.274	52.957.912.161	Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	34.586.579.813	8.296.938.499	Loss before income tax benefit (expense) of the Subsidiaries and elimination
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	138.248.958.087	61.254.850.660	Income before income tax benefit (expense) of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(30.414.770.779)	(13.476.067.145)	Tax expense computed using the applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas:			Tax effect on:
Beda tetap	175.384.903	(4.503.624.888)	Permanent differences
Kompensasi rugi fiskal	16.702.343.061	19.134.640.683	Fiscal loss compensation
Manfaat (beban) pajak Penghasilan:			Income tax benefit (expense):
Perusahaan	(13.537.042.815)	1.154.948.650	The Company
Entitas Anak	7.706.653	-	Subsidiaries
Neto	**(13.529.336.162)**	**1.154.948.650**	**Net**

Surat Ketetapan Pajak - Perusahaan

Tahun Pajak 2024

Pada bulan November 2025, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Perkembangan Pelaksanaan Permintaan Penjelasan Data dan/atau Keterangan (SP3P2DK) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tentang Surat Permintaan Penjelasan atas data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun pajak 2024. Berdasarkan SP3P2DK, Perusahaan harus membayar kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal (PPh) 21, PPh 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2024 masing-masing sebesar Rp750.000, Rp76.812.500 dan Rp14.983.182 yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan dan telah dibayarkan pada tanggal 12 November 2025.

Tahun Pajak 2022

Pada bulan September 2025, Perusahaan menerima Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan (BAPPP) dari DJP tentang SP2DK untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan BAPPP, Perusahaan harus membayar kekurangan pembayaran PPh 21 dan PPh 4(2) untuk tahun pajak 2022 masing-masing sebesar Rp18.542.651 dan Rp48.000.000 yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan dan telah dibayarkan pada tanggal 17 September 2025.

Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak PPh 21 untuk periode masa Desember 2022 sebesar Rp4.400.061 yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan dan telah dibayarkan pada tanggal 18 November 2025.

Tahun Pajak 2023

Pada tanggal 15 Mei 2025, Perusahaan menerima BAPPP dari DJP tentang SP2DK untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan BAPPP, Perusahaan harus membayar kekurangan pembayaran PPh 21 untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp44.099.052 yang dibebankan pada laba rugi tahun 2024 dan dicatat sebagai bagian dari utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan telah dibayarkan pada tanggal 2 Juni 2025.

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 6 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas PPh 4(2), 23 dan PPN untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp2.643.705.425. Perusahaan juga menerima sanksi administratif bunga atas SKPKB tersebut sebesar Rp1.819.833.217. Perusahaan telah membebankan seluruh kekurangan bayar dan sanksi bunga tersebut pada laba rugi tahun 2024 dan telah membayar seluruh jumlah SKPKB tersebut pada bulan September, Oktober dan November 2024.

Tax Assessment Letter - The Company

Fiscal Year 2024

In November 2025, the Company received Progress Notification Letter on Requests for Data and/or Information Clarification (SP3P2DK) from Directorate General of Tax (DJP) regarding Request Letter for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) for fiscal year 2024. Based on SP3P2DK, the Company has to pay the underpayment of Income Tax Articles (PPh) 21, PPh 4(2), and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2024 amounted to Rp750,000, Rp76,812,500 and Rp14,983,182, respectively, that was charged to the current year's profit or loss and has been paid on November 12, 2025.

Fiscal Year 2022

In September 2025, the Company received Minutes of Implementation of Request for Explanation (BAPPP) from DJP regarding SP2DK for fiscal year 2022. Based on BAPPP, the Company has to pay the underpayment of PPh 21 and PPh 4(2) for fiscal year 2022 amounted to Rp18,542,651 and Rp48,000,000, respectively, that was charged to the current year's profit or loss and has been paid on September 17, 2025.

The Company also received a Tax Collection Letter (STP) PPh 21 for period December 2022 amounted to Rp4,400,061, which was charged to the current year profit or loss and has been paid on November 18, 2025.

Fiscal Year 2023

On May 15, 2025, the Company received BAPPP from DJP regarding SP2DK for fiscal year 2023. Based on BAPPP, the Company has to pay the underpayment of PPh 21 for fiscal year 2023 totaling Rp44,099,052 that was charged to the 2024's profit or loss and recorded as part of taxes payables as at December 31, 2024 and has been paid on June 2, 2025.

Fiscal Year 2020

On August 6, 2024, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from DGT for PPh 4(2), 23 and VAT for fiscal year 2020 totaling Rp2,643,705,425. The Company also received interest administrative sanction on the SKPKB amounted to Rp1,819,833,217. The Company has charged all of the tax underpayment and interest sanction to the 2024's profit and loss and has paid all of the SKPKB amount in September, October and November 2024.

12. Utang Usaha / 12. Trade Payables

	2025	2024	
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi (Catatan 22)	873.810.000	691.740.000	Related party (Note 22)
Pihak ketiga	130.626.375.329	93.739.088.524	Third parties
Total	**131.500.185.329**	**94.430.828.524**	**Total**

Utang usaha merupakan utang yang timbul dari pembelian persediaan makanan dan minuman, kemasan dan barang dagangan.

Trade payables represent payables arose from purchase of inventories food and beverages, packaging and merchandise.

Pembelian kepada pemasok memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai 45 hari.

Purchases to suppliers have credit terms of 14 to 45 days.

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by suppliers are as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 22)			**Related Party (Note 22)**
PT Otten Coffee Indonesia	873.810.000	691.740.000	PT Otten Coffee Indonesia
Pihak ketiga			**Third parties**
PT Sukanda Jaya	17.128.705.275	12.156.803.502	PT Sukanda Jaya
PT Thermopak Karya Indonesia	13.880.628.995	10.402.589.065	PT Thermopak Karya Indonesia
PT Kopi Prima Indonesia	11.889.046.688	6.578.310.458	PT Kopi Prima Indonesia
PT Inovasi Boga Bersatu	10.959.580.298	10.443.063.231	PT Inovasi Boga Bersatu
PT Komunitas Flavoria Indonesia	9.702.884.505	11.957.369.905	PT Komunitas Flavoria Indonesia
PT Jaddi Global Sejahtera	8.962.036.567	5.113.037.030	PT Jaddi Global Sejahtera
PT Nitro Anugerah Bevindo	8.833.851.260	5.666.985.405	PT Nitro Anugerah Bevindo
PT Multi Citra Rasa	6.995.751.540	3.504.415.043	PT Multi Citra Rasa
PT Cipta Rasa Multindo	6.959.920.194	4.322.629.445	PT Cipta Rasa Multindo
PT Tunas Textile Industry	2.861.413.063	1.518.365.000	PT Tunas Textile Industry
PT Kurnia Mitra Duta Sentosa	2.646.450.000	1.201.981.622	PT Kurnia Mitra Duta Sentosa
PT Pangan Lestari	2.519.161.400	-	PT Pangan Lestari
PT Lautan Natural Krimerindo	2.059.638.000	247.776.000	PT Lautan Natural Krimerindo
PT Mulia Jaya Abadi	2.029.309.320	1.297.592.880	PT Mulia Jaya Abadi
PT Santino	1.828.007.125	3.274.441.000	PT Santino
PT Rubiyat Indonesia	1.674.529.701	2.145.235.081	PT Rubiyat Indonesia
PT Sinergi Mitra Saksama	1.428.118.568	461.970.620	PT Sinergi Mitra Saksama
PT Health Today Indonesia	1.198.242.360	1.838.886.600	PT Health Today Indonesia
PT MCdelica Food Indonesia	1.087.713.000	-	PT MCdelica Food Indonesia
CV Eiko Kreasindo Berdjaja	1.061.011.532	635.048.649	CV Eiko Kreasindo Berdjaja
PT Bioplast Unggul	1.009.057.232	482.870.850	PT Bioplast Unggul
PT Airmas Prima Agro	857.450.000	1.056.750.000	PT Airmas Prima Agro
PT Toffin Indonesia	600.000.000	1.714.387.164	PT Toffin Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	12.453.868.706	7.718.579.974	Others (each below Rp1,000,000,000)
Sub-total	130.626.375.329	93.739.088.524	Sub-total
Total	**131.500.185.329**	**94.430.828.524**	**Total**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	129.088.114.137	93.533.848.623	Rupiah
Dolar Singapura	2.412.071.192	896.979.901	Singapore Dollar
Total	**131.500.185.329**	**94.430.828.524**	**Total**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by aging are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	123.076.633.986	85.677.639.793	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 30 hari	6.976.621.618	5.727.583.984	Up to 30 days
31 - 90 hari	303.225.925	2.431.841.616	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.143.703.800	593.763.131	More than 90 days
Total	**131.500.185.329**	**94.430.828.524**	**Total**

13. Utang Lain-lain / 13. Other Payables

Rincian utang lain-lain berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on nature are as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 22)			**Related party - Rupiah (Note 22)**
Pembelian aset tetap, perawatan dan perlengkapan toko	2.824.485.003	811.283.677	Purchase of fixed assets, maintenance and store supplies
Pihak ketiga - Rupiah			**Third parties - Rupiah**
Logistik dan penyimpanan	9.681.026.103	12.064.846.396	Logistic and storage
Kontraktor dan pembelian aset tetap	7.902.610.662	3.049.915.149	Contractor and purchase of fixed assets
Perlengkapan toko dan kantor	4.078.981.689	1.198.422.105	Store and office supplies
Sewa dan jasa layanan	1.068.122.174	536.828.633	Rental and service charge
Iklan dan promosi	467.984.059	364.598.462	Advertising and promotion
Deposit dana mitra (Catatan 25)	-	1.399.970.000	Partners' deposit fund (Note 25)
Lain-lain	2.254.448.116	1.584.460.626	Others
Sub-total	25.453.172.803	20.199.041.371	Sub-total
Total	**28.277.657.806**	**21.010.325.048**	**Total**

Rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on suppliers are as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 22)			**Related Party (Note 22)**
PT Otten Coffee Indonesia	2.824.485.003	811.283.677	PT Otten Coffee Indonesia
Pihak ketiga			**Third parties**
PT Manggala Kiat Ananda	3.321.584.322	5.398.966.825	PT Manggala Kiat Ananda
PT Kian Olympic Indonesia	2.519.849.862	490.398.000	PT Kian Olympic Indonesia
PT Kiat Ananda Cold Storage	1.928.967.526	-	PT Kiat Ananda Cold Storage
CV Hadi Utama	1.429.969.920	-	CV Hadi Utama
PT Prakarsa Triputra Solusi	1.137.504.575	-	PT Prakarsa Triputra Solusi
PT Prakarsa Niaga Solusi	1.113.743.155	1.141.877.434	PT Prakarsa Niaga Solusi
PT Paket Aksi Silogis	722.437.340	-	PT Paket Aksi Silogis
PT Uniktif Media Indonesia	666.084.249	-	PT Uniktif Media Indonesia
PT Basita Aksara Japa	642.881.541	364.259.300	PT Basita Aksara Japa
PT Kriya Cipta Asa	620.074.226	-	PT Kriya Cipta Asa
PT Santino	588.124.861	-	PT Santino
Wiplus Pte. Ltd.	489.025.889	-	Wiplus Pte. Ltd.
PT Conblock Kapital Group	470.906.415	-	PT Conblock Kapital Group
PT Mega Indo Prima	445.700.000	-	PT Mega Indo Prima
Elite Boss Pte. Ltd.	420.054.290	-	Elite Boss Pte. Ltd.
Tiong Bahru Plaza LLP	371.730.769	-	Tiong Bahru Plaza LLP
Cathay Building 2002 Pte. Ltd.	350.876.990	-	Cathay Building 2002 Pte. Ltd.

	2025	2024	
Melioris Private Limited	347.952.767	-	Melioris Private Limited
PT Wingoh Albindo	329.293.100	-	PT Wingoh Albindo
PT Indika Tirta Mandiri	80.325.330	435.158.710	PT Indika Tirta Mandiri
CV Ijo Lumut	44.576.250	440.125.000	CV Ijo Lumut
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	-	1.630.596.823	PTSinarmas Distribusi Nusantara
PT Solusi Pengiriman Indonesia	-	1.058.254.039	PT Solusi Pengiriman Indonesia
PT Paket Aksi Logis	-	738.226.509	PT Paket Aksi Logis
PT Satria Antaran Prima Tbk	-	430.370.471	PT Satria Antaran Prima Tbk
PT Sahabat Duta Wisata	-	323.974.622	PT Sahabat Duta Wisata
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	7.411.509.426	7.746.833.638	Others (each below Rp300,000,000)
Sub-total	25.453.172.803	20.199.041.371	Sub-total
Total	**28.277.657.806**	**21.010.325.048**	**Total**

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	25.567.861.196	20.986.078.618	Rupiah
Dolar Singapura	2.709.796.610	24.246.430	Singapore Dollar
Total	**28.277.657.806**	**21.010.325.048**	**Total**

Rincian umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other payables by aging are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	21.857.751.482	11.337.680.696	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 30 hari	1.755.383.995	1.410.955.841	Up to 30 days
31 - 90 hari	2.024.324.827	3.801.861.288	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.640.197.502	4.459.827.223	More than 90 days
Total	**28.277.657.806**	**21.010.325.048**	**Total**

14. Liabilitas yang Masih Harus Dibayar / 14. Accrued Liabilities

	2025	2024	
Kompensasi karyawan kontrak	8.474.871.332	4.333.407.096	Compensation of contract employees
Logistik dan penyimpanan	7.193.586.224	3.919.919.092	Logistic and storage
Utilitas	5.286.102.311	3.301.276.770	Utilities
Biaya penjualan online	5.209.096.956	2.378.349.637	Online selling costs
Provisi restorasi	3.791.816.049	1.741.098.083	Restoration provision
Biaya sewa atas imbal hasil kemitraan (Catatan 25)	3.426.517.945	3.101.910.554	Rental fee on partnership profits (Note 25)
Jasa profesional	2.552.620.589	2.844.071.990	Professional fees
Langganan perangkat lunak dan teknologi informasi	2.279.149.517	1.804.502.750	Software subscription and information technology
Kontraktor dan pembelian aset tetap	610.306.311	1.173.059.070	Contractor and purchase of fixed assets
Lain-lain	5.704.937.832	2.583.696.316	Others
Total	**44.529.005.066**	**27.181.291.358**	**Total**

15. Pinjaman Bank Jangka Panjang / 15. Long-term Bank Loan

	2025	2024	
Perusahaan			**The Company**
Pihak ketiga - Rupiah			Third party - Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Fasilitas pembiayaan musyarakah	16.251.515.151	27.160.606.060	Musyarakah financing facility
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(58.730.637)	(156.907.709)	Less unamortized loan transaction cost
Total pinjaman bank jangka panjang	16.192.784.514	27.003.698.351	Total long-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.857.756.588	10.810.919.669	Current maturity of long-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**5.335.027.926**	**16.192.778.682**	**Long-term bank loan - net of current maturity**

Perusahaan

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Berdasarkan Akta Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB No. 01 tanggal 4 Maret 2024 oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin., M. Com., Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”) dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai rencana pembangunan kedai kopi Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan nisbah bagi hasil sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan musyarakah selama 36 bulan per penarikan.

Fasilitas pembiayaan musyarakah tersebut dijaminkan dengan *cash collateral* berupa deposito berjangka senilai 50% dari nominal realisasi pembiayaan musyarakah dan Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan *sinking fund* sebesar 1 kali angsuran ditambah 1 kali bagi hasil pada rekening Perusahaan di Maybank dan akan diblok selama periode fasilitas pembiayaan. Manajemen berpendapat bahwa pembatasan penggunaan saldo kas dan setara kas tersebut tidak memiliki dampak signifikan pada likuiditas dan kegiatan operasional Perusahaan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada Maybank masing-masing sebesar Rp2.753.952.582 dan Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp1.595.524.750 dan Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Pada tahun 2025 dan 2024, tingkat bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 4,75% - 5,00% per tahun dan berkisar antara 3,50% - 5,00% per tahun.

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti *current ratio* minimal 1 kali, *leverage ratio* maksimum 3 kali dan EBITDA dibagi *financial payment* minimal 1,25 kali.

The Company

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Based on the Deed of Musyarakah iB Financing Facility Line Agreement No. 01 dated March 4, 2024 of Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin., M. Com., the Company obtained a musyarakah financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") with a maximum limit of Rp30,000,000,000 which will be used for financing the construction plan of the Company’s coffee stores. This loan bears a profit-sharing ratio of 8.75% per annum. The term of the musyarakah financing facility is 36 months per withdrawal.

This musyarakah financing facility were secured with cash collateral in the form of time deposits worth 50% of the nominal realization of musyarakah financing and the Company is required to provide sinking fund of 1 time installment and profit sharing in the Company's bank account at Maybank and will be blocked during the financing facility period. The management is of the opinion that the restriction in usage of the cash and cash equivalent balances has no significant impact on the Company’s liquidity and operational activities.

Restricted cash and cash equivalents represent cash in bank and time deposits which placed in Maybank amounted to Rp2,753,952,582 and Rp15,000,000,000 as at December 31, 2025 and amounted to Rp1,595,524,750 and Rp15,000,000,000 as at December 31, 2024, respectively. In 2025 and 2024, interest rate for time deposits ranging at 4.75% - 5.00% per annum and ranging at 3.50% - 5.00% per annum, respectively.

The Company must maintain its financial ratios, such as current ratio at a minimum 1 time, leverage ratio at a maximum 3 times and EBITDA divided by financial payment at a minimum 1.25 times.

Fasilitas pembiayaan musyarakah telah mengalami perubahan berdasarkan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB tanggal 30 September 2024, antara lain, perubahan pasal *financial covenant* - sehubungan dengan formula perhitungan rasio-rasio keuangan.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Maybank jika terjadi salah satu kejadian, antara lain:

a. Menerima sesuatu pembiayaan/pinjaman uang/kredit atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apapun atau untuk mengikat diri sebagai penjamin untuk utang pihak lain dengan jumlah lebih dari 50% dari pagu fasilitas pembiayaan;
b. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak/kepentingan, menghapus sebagian besar atau seluruh harta kekayaan;
c. Melakukan pembayaran atas semua pinjaman kepada pihak ketiga;
d. Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
e. Melakukan penggabungan usaha, peleburan usaha dan pengambilalihan saham;
f. Melakukan pembubaran atau likuidasi;
g. Merubah struktur permodalan, kecuali peningkatan modal dari laba ditahan atau setoran dari pemegang saham;
h. Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan.

Pada tanggal 31 Oktober 2024, Maybank melakukan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB, dimana Maybank menyetujui antara lain, mengubah pasal 11 ayat 12.1 dan pasal 11 ayat 12.2 yang mempersyaratkan persetujuan tertulis dari Maybank berubah menjadi hanya wajib memberitahukan secara tertulis, antara lain:

a. Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
b. Merubah struktur permodalan, kecuali peningkatan modal dari laba ditahan atau setoran dari pemegang saham;
c. Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.940.230.859 dan Rp1.392.496.946 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh pembatasan dari Maybank telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Musyarakah financing facilities have been amended based on Changes Musyarakah Financing Facilities Line iB dated September 30, 2024, among others, change in article of financial covenant - in connection with the formula for calculating financial ratios.

Based on the agreement, the Company must request prior written approval from Maybank if one of the events occurs, among others:

a. Receive a financing/loan of money/credit or financial facilities, leasing facilities in the form of any or to bind themselves as guarantors for other parties' debt with a total of more than 50% of the financing facility;
b. Selling, renting, transferring, transferring rights/interests, removing most or all of assets;
c. Made payments for all loans to third parties;
d. Changes to the composition of the management and shareholder;
e. Conduct business combination, business merger and shares acquisition;
f. Dissolve or liquidation;
g. Change the capital structure, except the increase in capital from retained earnings or paid-in from shareholder;
h. Paid or stated that dividend or profit sharing in any form can be paid on shares issued.

On October 31, 2024, Maybank amended the Musyarakah Financing Facilities Line iB, whereas Maybank agreed to, among others, changes the Art. 11 paragraph 12.1 and Art. 11 paragraph 12.2 which require written approval from Maybank to only be required to provide written notification, among others:

a. Changes to the composition of the management and shareholder;
b. Change the capital structure, except the increase in capital from retained earnings or paid-in from shareholder;
c. Paid or stated that dividend or profit sharing in any form can be paid on shares issued.

Interest expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp1,940,230,859 and Rp1,392,496,946, respectively, were recorded as part of "Other Expenses - Financing Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The management is of the opinion that all of the Maybank's covenants have been met as at December 31, 2025 and 2024.

16. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan laporan yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Sinartama Gunita, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total modal disetor/ *Total paid-in capital*	Shareholders
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	7.038.145.548	78,92%	492.670.188.360	Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)
PT Otten Coffee Indonesia (Otten)	213.722	0,00%	14.960.540	PT Otten Coffee Indonesia (Otten)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.880.000.000	21,08%	131.600.000.000	Public (each below 5%)
Total	**8.918.359.270**	**100,00%**	**624.285.148.900**	**Total**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total modal disetor/ *Total paid-in capital*	Shareholders
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	7.038.145.548	99,99%	492.670.188.360	Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)
PT Otten Coffee Indonesia (Otten)	213.722	0,01%	14.960.540	PT Otten Coffee Indonesia (Otten)
Total	**7.038.359.270**	**100,00%**	**492.685.148.900**	**Total**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 11 September 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengonversi pinjaman konversi Perusahaan kepada FHPL tahun 2023 sebesar AS$4.500.000 menjadi modal saham Seri B Perusahaan sebanyak 26.976.042 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.500 per lembar saham.
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp361.686.572.500 menjadi Rp429.126.677.500 melalui peningkatan modal saham seri B sebesar Rp67.440.105.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp361.686.572.500 menjadi Rp429.126.677.500 melalui penerbitan 26.976.042 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp67.440.105.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0057594.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024.

16. Share Capital

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2025, based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, the Company's Securities Administration Bureau, are as follows:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 is as follows:

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 17 of I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. dated September 11, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Convert the 2023 convertible loans of the Company to FHPL amounted to US$4,500,000 to paid-in capital of 26,976,042 series B shares of the Company with nominal value of Rp2,500 per share.
- Increase in the Company's authorized capital from Rp361,686,572,500 to Rp429,126,677,500 through increase in authorized shares series B of Rp67,440,105,000.
- Increase in the Company's issued and paid-in capital from Rp361,686,572,500 to Rp429,126,677,500 through issuance of 26,976,042 shares series B with nominal value of Rp67,440,105,000 which were fully taken by FHPL.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0057594.AH.01.02.TAHUN 2024 dated September 11, 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. No. 18 tanggal 11 September 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengonversi pinjaman konversi Perusahaan kepada FHPL tahun 2023 sebesar AS$1.800.000 menjadi modal saham Seri B Perusahaan sebanyak 11.268.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.500 per lembar saham.
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp429.126.677.500 menjadi Rp457.296.677.500 melalui peningkatan modal saham seri B sebesar Rp28.170.000.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp429.126.677.500 menjadi Rp457.296.677.500 melalui penerbitan 11.268.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp28.170.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0057719.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 115 tanggal 30 September 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp457.296.677.500 menjadi Rp478.877.677.500 melalui penerbitan 8.632.400 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp21.581.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0062425.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 2 Oktober 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 24 tanggal 4 Oktober 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp478.877.677.500 menjadi Rp489.498.612.500 melalui penerbitan 4.248.374 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp10.620.935.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0063231.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 4 Oktober 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 18 of I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. dated September 11, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Convert the 2023 convertible loan of the Company to FHPL amounted to US$1,800,000 to paid-in capital of 11,268,000 series B shares of the Company with nominal value of Rp2,500 per share.
- Increase in the Company’s authorized capital from Rp429,126,677,500 to Rp457,296,677,500 through increase in authorized shares series B of Rp28,170,000,000.
- Increase in the Company’s issued and paid-in capital from Rp429,126,677,500 to Rp457,296,677,500 through issuance of 11,268,000 shares series B with nominal value of Rp28,170,000,000 which were fully taken by FHPL.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0057719.AH.01.02.TAHUN 2024 dated September 11, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 115 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated September 30, 2024, the Company's shareholders agreed to increase in the Company’s authorized, issued and fully paid share capital from Rp457,296,677,500 to Rp478,877,677,500 through issuance of 8,632,400 shares series B with nominal value of Rp21,581,000,000 which were fully taken by FHPL. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0062425.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 2, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 24 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 4, 2024, the Company's shareholders agreed to increase in the Company’s authorized, issued and fully paid share capital from Rp478,877,677,500 to Rp489,498,612,500 through issuance of 4,248,374 shares series B with nominal value of Rp10,620,935,000 which were fully taken by FHPL. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0063231.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 4, 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 26 tanggal 4 Oktober 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp489.498.612.500 menjadi Rp492.581.612.500 melalui penerbitan 1.233.200 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp3.083.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0063915.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 8 Oktober 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 26 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 4, 2024, the Company's shareholders agreed to increase in the Company's authorized, issued and fully paid share capital from Rp489,498,612,500 to Rp492,581,612,500 through issuance of 1,233,200 shares series B with nominal value of Rp3,083,000,000 which were fully taken by FHPL. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0063915.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 8, 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 101 tanggal 14 November 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengubah klasifikasi saham Seri A dan Seri B menjadi satu seri saham biasa dengan nilai nominal Rp70 per saham, sehingga total keseluruhan lembar saham menjadi 7.038.359.270 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp492.685.148.900.
- Menyetujui penyetoran tunai untuk pembulatan nominal saham oleh FHPL.
- Menetapkan modal dasar Perseroan sebesar Rp492.685.148.900, terdiri dari 7.038.359.270 saham biasa dengan nilai nominal Rp70 per saham.
- Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi 7.038.145.548 saham dengan nilai nominal Rp492.670.188.360 dimiliki oleh FHPL dan 213.722 saham dengan nilai nominal Rp14.960.540 dimiliki oleh Otten.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 101 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 14, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Change the classification of Series A and Series B shares into a single series of ordinary shares with a nominal value of Rp70 per share, therefore the total number of shares become 7,038,359,270 shares with total nominal value of Rp492,685,148,900.
- Approve the cash contribution for rounding of the shares nominal value by FHPL.
- Establish the Company's authorized capital of Rp492,685,148,900, consisting of 7,038,359,270 ordinary shares with a nominal value of Rp70 per share.
- The composition of the Company's shareholders to 7,038,145,548 shares with a nominal value of Rp492,670,188,360 owned by FHPL and 213,722 shares with a nominal value of Rp14,960,540 owned by Otten.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0073755.AH. 01.02.TAHUN 2024 tanggal 14 November 2024.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0073755. AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 14, 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 15 November 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Penawaran Umum Perdana Perusahaan, melalui penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp492.685.148.900 menjadi Rp624.285.148.900, terdiri dari 8.918.359.270 lembar saham dengan nilai nominal Rp70 per saham.
- Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.880.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp70 per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana, dimana Para Pemegang

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 105 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 15, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Initial Public Offering of the Company, through the issuance of new shares from the Company's portfolio.
- Increase in the Company's authorized capital from Rp492,685,148,900 to Rp624,285,148,900, consist of 8,918,359,270 new shares with a nominal value of Rp70 per share.
- Issuance of new shares from the Company's portfolio with maximum of 1,880,000,000 new shares with a nominal value of Rp70 per share to be offered to the public within and/or outside the territory of the Republic of Indonesia through an Initial Public Offering, whereby the Company's Shareholders waive their rights

Saham Perusahaan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut dan pencatatan atas semua saham Perusahaan di PT Bursa Efek Indonesia setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham (Catatan 1c).

to take part in the new shares issued and the registration of all of the Company's shares on the PT Bursa Efek Indonesia after the Initial Public Offering is carried out (Note 1c).

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0074085.AH. 01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0074085. AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 19, 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 197 tanggal 30 April 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan, sehubungan dengan selesainya proses penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan (Catatan 1c).
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 7.038.359.270 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp492.685.148.900 menjadi 8.918.359.270 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp624.285.148.900.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 197 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 30, 2025, the Company's shareholders agreed, among others:

- Changes in the Company's capital structure and shareholders' composition in connection with the completion of the Company's initial public offering (Note 1c).
- Increase in the Company's issued and fully paid capital from 7,038,359,270 shares with nominal value of Rp492,685,148,900 to 8,918,359,270 shares with total nominal value of Rp624,285,148,900.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0129662 tanggal 14 Mei 2025.

The amendment was reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter of Changes of the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0129662 dated May 14, 2025.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 156 tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan menetapkan seluruh laba Perusahaan untuk tahun buku 2024 dicatat sebagai laba ditahan dan tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 156 of Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. dated June 26, 2025, the Company determined that all of the Company's income for the financial year 2024 will be recorded as retained earnings and will not distribute cash dividends to shareholders.

17. Tambahan Modal Disetor / 17. Additional Paid-in Capital

	2025	2024	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham (Catatan 1c dan 16)	221.840.000.000	-	Excess of initial public offering share price over par value (Notes 1c and 16)
Selisih kurs atas modal disetor	34.643.833.677	34.643.833.677	Foreign exchange difference on paid-in capital
Biaya emisi saham	(16.240.559.767)	-	Share issuance costs
Selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 4)	(7.227.702.070)	(7.227.702.070)	Difference in value from business combination of entities under common control (Note 4)
Total	**233.015.571.840**	**27.416.131.607**	**Total**

Selisih lebih sebesar Rp221.840.000.000 antara hasil penerimaan penawaran umum perdana saham Perusahaan sebesar Rp353.440.000.000 dengan total nilai nominal modal saham yang diterbitkan sebesar Rp131.600.000.000 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, 3 Oktober 2023, 11 September 2024, 30 September 2024 dan 4 Oktober 2024 Perusahaan menerbitkan saham seri B masing-masing sejumlah 113.293.329 lembar saham, 23.484.612 lembar saham, 38.244.042 lembar saham, 8.632.400 lembar saham dan 5.481.574 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp283.233.322.500, Rp58.711.530.000, Rp95.610.105.000, Rp21.581.000.000 dan Rp13.703.935.000 (Catatan 16). Selisih kurs antara nilai nominal saham Perusahaan dalam mata uang Rupiah yang dinyatakan dalam akta notaris dengan nilai pinjaman dan penerimaan setoran modal dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Selisih Kurs Atas Modal Disetor ".

The excess amount of Rp221,840,000,000 between the proceed of the Company's initial public offering of Rp353,440,000,000 with the total nominal amount of shares capital issued of Rp131,600,000,000 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

On August 11, 2023, October 3, 2023, September 11, 2024, September 30, 2024 and October 4, 2024, the Company issued shares series B amounting to 113,293,329 shares, 23,484,612 shares, 38,244,042 shares, 8,632,400 shares and 5,481,574 shares with a nominal value of Rp283,233,322,500, Rp58,711,530,000, Rp95,610,105,000, Rp21,581,000,000 and Rp13,703,935,000, respectively (Note 16). The foreign exchange differences between the Company's shares nominal amount in Rupiah currency stated in the notarial deed with the loan amount and capital contributions received in United States Dollar currency which was translated to Rupiah currency, was presented as part of "Additional Paid-in Capital - Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital".

18. Penjualan Neto / 18. Net Sales

	2025	2024	
Minuman	1.556.893.714.599	1.100.198.131.242	Beverages
Makanan	169.971.693.299	109.167.200.790	Foods
Lain-lain	8.078.090.702	4.699.417.837	Others
Diskon penjualan dan potongan lainnya	(237.808.726.236)	(175.405.516.368)	Sales discount and other concession
Neto	**1.497.134.772.364**	**1.038.659.233.501**	**Net**

Diskon dan potongan lainnya termasuk perubahan jumlah poin loyalitas pelanggan dan penggunaannya selama periode berjalan.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

Sales discount and other concession include change in amount of customer loyalty points program and its utilization during the period.

There were no sales made to a specific customer that represent more than 10% of the total sales.

19. Beban Pokok Penjualan / 19. Cost of Sales

	2025	2024	
Beban pokok persediaan			**Cost of inventories**
Makanan dan minuman	489.125.598.522	343.014.655.478	Food and beverages
Beban langsung dan tidak langsung lainnya			**Other direct and indirect cost**
Kemasan	75.050.082.931	54.185.022.801	Packaging
Penyusutan (Catatan 8)	4.994.248.984	4.148.289.921	Depreciation (Note 8)
Lain-lain	3.645.368.202	2.408.717.958	Others
Sub-total	83.689.700.117	60.742.030.680	Sub-total
Total	**572.815.298.639**	**403.756.686.158**	**Total**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan.

For the years ended December 31, 2025 and 2024 there were no transactions with vendors more than 10% of the total sales.

20. Beban Operasional / 20. Operating Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Beban penjualan			**Selling expenses**
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	185.935.706.568	118.584.518.496	Depreciation (Notes 8 and 9)
Gaji dan tunjangan - kedai kopi dan gerai donat	184.791.334.839	115.796.721.101	Salaries and welfares - coffee and doughnut stores
Pengiriman dan komisi	88.290.338.495	72.351.303.707	Delivery and commission
Penyimpanan dan logistik	66.427.810.553	52.733.851.191	Storage and logistic
Sewa dan jasa layanan (Catatan 9)	54.936.083.474	46.699.739.803	Rental and service charge (Note 9)
Utilitas	42.849.912.486	28.501.676.791	Utilities
Iklan dan promosi	19.435.163.331	13.235.911.170	Advertising and promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	18.488.180.147	14.127.330.826	Repair and maintenance
Perlengkapan kedai kopi dan gerai donat	15.255.868.087	10.264.260.982	Coffee and doughnut stores supplies
Lain-lain	613.279.511	4.085.373.083	Others
Sub-total	677.023.677.491	476.380.687.150	Sub-total
Beban umum dan administrasi			**General and administrative expenses**
Gaji dan tunjangan - kantor pusat	83.330.163.434	47.429.628.002	Salaries and welfares - head office
Jasa tenaga ahli	13.548.855.842	8.292.052.548	Professional fee
Lisensi dan perizinan	13.336.662.292	11.346.170.690	License and permit
Beban imbalan kerja karyawan	9.188.844.716	7.240.056.884	Employee benefit expenses
Transportasi dan akomodasi	7.273.111.986	6.579.671.228	Transportation and accommodation
Kebersihan	4.281.602.496	3.081.822.504	Cleaning
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	1.782.662.983	753.499.762	Depreciation (Notes 8 and 9)
Perlengkapan kantor	1.768.365.419	1.427.300.646	Office supplies
Utilitas	797.365.372	452.931.938	Utilities
Lain-lain	6.226.068.433	5.503.799.729	Others
Sub-total	141.533.702.973	92.106.933.931	Sub-total
Total	**818.557.380.464**	**568.487.621.081**	**Total**

21. Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja / 21. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 12 Maret 2026 dan 5 Mei 2025.

The Group provides employee benefits to its employees in accordance with Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) regarding Job Creation (Cipta Kerja) and Company Regulation. The employee benefits liabilities is unfunded.

The following tables summarize the components of benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan for the years ended December 31, 2025 and 2024, in its reports dated March 12, 2026 and May 5, 2025.

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of employee benefits used the "Projected Unit Credit" method which utilized following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	4.81%-7.06% per year	6.88%-7.13% per year	Discount rate
Kenaikan gaji	6.0% per year	6.0% per year	Salary increase
Usia pensiun normal	57 years old	57 years old	Retirement age
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% from Mortality Rate	10% from Mortality Rate	Disability rate

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefit expense

	2025	2024	
Biaya jasa kini	3.596.816.246	2.242.593.762	Current service cost
Biaya bunga	461.813.102	130.241.167	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	182.526.577	-	Remeasurement of other long-term employee benefits
Biaya jasa lalu - perubahan program	-	2.372.984.456	Past service cost - plan amendments
Beban imbalan kerja karyawan	**4.241.155.925**	**4.745.819.385**	**Employee benefits expense**

b. Mutasi estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

b. The movements in the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	7.025.317.908	1.895.795.728	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	4.241.155.925	4.745.819.385	Current year employee benefits expense
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.190.379.342	865.774.403	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(800.676.026)	(482.071.608)	Benefit payment
Saldo Akhir	**11.656.177.149**	**7.025.317.908**	**Ending balance**

c. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

c. The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	7.025.317.908	1.895.795.728	Beginning balance
Biaya jasa kini	3.596.816.246	2.242.593.762	Current service cost
Biaya bunga	461.813.102	130.241.167	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	182.526.577	-	Remeasurement of other long-term employee benefits
Biaya jasa lalu	-	2.372.984.456	Past service cost
Kerugian aktuarial	1.190.379.342	865.774.403	Actuarial loss
Pembayaran imbalan kerja	(800.676.026)	(482.071.608)	Benefit payment
Saldo Akhir	**11.656.177.149**	**7.025.317.908**	**Ending balance**

Analisa sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of employee benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumptions is as follow:

	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Kerja/ *Impact on Employee Benefits Liabilities*			
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	**Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumption***	**Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumption***	
Tingkat diskonto	1%	(990.506.326)	1.141.790.468	Discount rate
Kenaikan gaji	1%	1.112.739.197	(983.007.133)	Salary increase

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti (tidak didiskontokan) pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefits obligation (undiscounted) as at December 31, 2025 is as follows:

	2025	
1 - 5 tahun	9.368.837.664	1 - 5 years
5 - 10 tahun	16.984.823.914	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	367.294.788.694	More than 10 years
Total	**393.648.450.272**	**Total**

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

22. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

22. Balances and Transactions with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of balances and transactions with related parties is as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap total aset/liabilitas/ *Percentage to total assets/liabilities*		
	2025	2024	2025	2024	
Utang usaha (Catatan 12)					**Trade payables (Note 12)**
PT Otten Coffee Indonesia	873.810.000	691.740.000	0,18%	0,18%	PT Otten Coffee Indonesia
Utang lain-lain (Catatan 13)					**Other payables (Note 13)**
PT Otten Coffee Indonesia	2.824.485.003	811.283.677	0,59%	0,21%	PT Otten Coffee Indonesia

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap total aset/liabilitas/ *Percentage to total assets/liabilities*		
	2025	2024	2025	2024	
Pinjaman jangka panjang - Fore Holdings Pte. Ltd.					**Long-term loans - Fore Holdings Pte. Ltd.**
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	19.753.555.749	-	5,10%	Current maturities of long-term loans

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap beban/penghasilan terkait/ *Percentage to respective expense/income*		
	2025	2024	2025	2024	
Pembelian					**Purchase**
PT Otten Coffee Indonesia	20.672.076.149	16.023.885.541	3,61%	3,97%	PT Otten Coffee Indonesia
Beban bunga					**Interest expense**
Fore Holdings Pte. Ltd.	806.841.173	1.507.627.350	38,42%	10,80%	Fore Holdings Pte. Ltd.

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The relationship and the nature of accounts/ transactions between the Company and the above related parties is as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi akun/ *Nature of accounts transactions*
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pinjaman jangka panjang dan beban bunga/ *Long-term loans and interest expense*
PT Otten Coffee Indonesia (Otten)	Pemegang saham non-pengendali/ *Non-controlling shareholder*	Utang usaha, utang lain-lain dan pembelian/ *Trade payables, other payables and purchases*

Perusahaan (Utang Lain-lain)

Utang lain-lain kepada Otten timbul dari pembelian mesin dan peralatan mesin kopi, serta jasa perbaikan dan pemeliharaan mesin dan peralatan tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam waktu berkisar 30 - 45 hari.

The Company (Other Payables)

Other payables to Otten arose from purchase coffee machine and equipment, and repair and maintenance services for such machine and equipment. This payable is non-interest bearing and will mature with ranging 30 - 45 days.

Perusahaan (Pinjaman jangka panjang)

Pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari FHPL sebesar AS$2.000.000 untuk modal kerja dan operasional umum Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 0,67% per bulan dari jumlah pinjaman. Pinjaman tersebut harus dilunasi dengan angsuran bulanan dalam waktu 24 bulan.

The Company (Long-term loan)

On November 28, 2023, the Company obtained loan from FHPL amounted to US$2,000,000 which will be used for working capital and operational of the Company. This loan is bears an interest rate of 0.67% per month of the outstanding loan. The loan shall be repaid in monthly instalments in 24 months.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pokok pinjaman jangka panjang sebesar AS$1.222.222 (setara dengan Rp19.753.555.749).

As at December 31, 2024, outstanding principal of long-term loan amounted to US$1,222,222 (equivalent to Rp19,753,555,749).

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS$49.133 (setara dengan Rp806.841.173) dan AS$94.917 (setara dengan Rp1.507.627.350) dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US$49,133 (equivalent to Rp806,841,173) and US$94,917 (equivalent to Rp1,507,627,350) were recorded as part of "Other Expenses - Financing Costs" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 28 November 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman kepada FHPL.

On November 28, 2025, the Company has fully paid all its loan to FHPL.

Kompensasi manajemen kunci

Remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp17.969.132.085 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Key management compensation

The remuneration paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounting to Rp17,969,132,085 for the year ended December 31, 2025.

Remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan sebesar Rp3.028.840.909 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The remuneration paid to the Directors of the Company amounting to Rp3,028,840,909 for the year ended December 31, 2024 and there was no remuneration paid to the Commissioners of the Company for the year ended December 31, 2024.

Tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur di Entitas Anak.

There was no remuneration paid to the Commissioner and Director of the Subsidiares.

23. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	90.133.042.112	58.219.108.464	Total income for the years attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	8.228.167.489	5.705.248.184	Weighted-average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar	**10,95**	**10,20**	**Basic earnings per share**

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan laba per saham dasar sudah mempertimbangkan dampak dari perubahan klasifikasi saham dan perubahan nilai nominal saham yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2024 (Catatan 16).

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

23. Basic Earnings Per Share

The computation of earnings per share for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The weighted-average number of ordinary shares outstanding for the years ended December 31, 2025 and 2024, used in calculating basic earnings per share has effected the change in the classification of shares and change in nominal value per share conducted on November 14, 2024 (Note 16).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the years ended December 31, 2025 and 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

24. Segmen Operasi

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi dan produk berikut:
1. Minuman
2. Makanan
3. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

24. Operating Segment

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions and products:
1. Beverages
2. Foods
3. Others

The followings are segment information based on the operating segments:

	2025						
	Minuman/ *Beverages*	Makanan/ *Foods*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENJUALAN							**SALES**
Penjualan eksternal	1.344.347.710.960	146.937.355.711	7.797.878.056	1.499.082.944.727	(1.948.172.363)	1.497.134.772.364	External sales
HASIL SEGMEN *)						**105.762.093.261**	**SEGMENT RESULT *)**
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan							**Unallocated income (expenses)**
Penghasilan bunga						10.882.071.452	Interest income
Penghasilan kemitraan lainnya						180.180.182	Other partnerships income
Beban keuangan						(14.556.310.965)	Financing costs
Kerugian pelepasan aset tetap						(944.220.610)	Loss on disposal of fixed assets
Beban pajak						(163.488.394)	Tax expenses
Kerugian selisih kurs - neto						(146.492.137)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto						2.648.545.485	Others - net
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan						**103.662.378.274**	**Income Before Income Tax Benefit (Expense)**
INFORMASI LAINNYA							**OTHER INFORMATION**
Pengeluaran modal						201.516.846.597	Capital expenditures
Penyusutan						192.712.618.535	Depreciation

	2024						
	Minuman/ *Beverages*	Makanan/ *Foods*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENJUALAN							**SALES**
Penjualan eksternal	940.192.386.665	94.407.270.570	4.059.576.266	1.038.659.233.501	-	1.038.659.233.501	External sales
HASIL SEGMEN *)						**66.414.926.262**	**SEGMENT RESULT *)**
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan							**Unallocated income (expenses)**
Penghasilan kemitraan lainnya						2.577.477.477	Other partnerships income
Keuntungan selisih kurs - neto						1.746.718.010	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga						620.461.583	Interest income
Beban keuangan						(13.957.672.811)	Financing costs
Beban pajak						(4.507.637.694)	Tax expenses
Kerugian pelepasan aset tetap						(633.382.775)	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto						697.022.109	Others - net
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan						**52.957.912.161**	**Income Before Income Tax Benefit**
INFORMASI LAINNYA							**OTHER INFORMATION**
Pengeluaran modal						126.713.725.040	Capital expenditures
Penyusutan						123.486.308.179	Depreciation

*) Hasil segmen adalah jumlah penjualan dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result represents total sales less cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

Grup tidak menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan segmen operasi dikarenakan seluruh aset dan liabilitas digunakan secara bersamaan untuk seluruh segmen operasi.

The Group does not present assets and liabilities based on the operating segments because all assets and liabilities are used simultaneously for all operating segments.

Penjualan neto berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan neto Grup berdasarkan pasar geografis:

Net sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's total net sales by geographical market:

	2025	2024	
Indonesia	1.481.294.448.036	1.027.147.878.379	Indonesia
Singapura	15.840.324.328	11.511.355.122	Singapore
Total	**1.497.134.772.364**	**1.038.659.233.501**	**Total**

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

	2025	2024	
Indonesia	636.667.586.760	460.441.883.400	Indonesia
Singapura	36.339.776.389	13.569.075.776	Singapore
Total	**673.007.363.149**	**474.010.959.176**	**Total**

25. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan dan Entitas Anak

a. Grup mengadakan komitmen sewa operasi dengan beberapa *lessor* dengan jangka waktu sewa berkisar antara 3 - 5 tahun. Seluruh komitmen sewa operasi berkaitan dengan penyewaan ruangan untuk 322 kedai kopi dan gerai donat (2024: 232 kedai kopi) milik Grup yang berlokasi di berbagai kota di seluruh Indonesia, antara lain, Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Tangerang, Bekasi, Depok, Cirebon, Lampung, Balikpapan, Makassar, Yogyakarta, Palembang, Bali, Malang, Semarang, Banjarmasin, Bogor, Samarinda,

25. Significant Agreements

The Company and Subsidiaries

a. The Group entered into operating lease commitments with several number of lessors with lease term ranging from 3 - 5 years. All operating lease commitments are relating to the rental of spaces for the Group's 322 coffee stores and doughnut stores (2024: 232 coffee stores) which are located in various cities around Indonesia, among others, Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Tangerang, Bekasi, Depok, Cirebon, Lampung, Balikpapan, Makassar, Yogyakarta, Palembang, Bali, Malang, Semarang,

Sukabumi, Batam, Binjai, Pontianak, Tasikmalaya, Bontang, Sidoarjo, Pekanbaru, Kediri, Manado, Magelang, Sumedang, Surakarta, Banjarbaru, Padang, Gorontalo, Pematang Siantar, Mataram, Jember, Jambi, Banten, Banyuwangi, Palangkaraya, Lombok, Salatiga, Kendari, Bengkulu, Pasuruan dan juga di Singapura.

Biaya sewa dibayar dimuka Grup kepada *lessor* yang tidak dikapitalisasi berdasarkan PSAK No. 116 dicatat sebagai bagian dari "Aset Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan

a. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kemitraan "FORE" dengan beberapa pihak untuk menjadi mitra bisnis Perusahaan dan menyediakan tempat/fasilitas yang siap digunakan untuk operasional kedai Fore *Coffee*, dimana Perusahaan akan memberikan jasa konsultasi, pengelolaan dana belanja modal dan pengawasan atas pembangunan fasilitas kedai kopi.

   Dalam perjanjian Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya sewa imbal hasil atau biaya-biaya tertentu setelah kedai kopi sudah mulai beroperasi yang besarnya ditetapkan dalam masing-masing perjanjian dan Perusahaan juga akan menerima penghasilan sehubungan jasa konsultasi, pengelolaan dana belanja modal dan pengawasan atas pembangunan fasilitas kedai kopi sesuai yang tercantum di dalam masing-masing perjanjian.

b. Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 42 tanggal 10 Desember 2024 oleh Notaris Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dalam bentuk *committed term loan facility* dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp30.000.000.000 untuk tujuan membiayai *capital expenditure* membangun toko kopi Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini selama 3 tahun terhitung sejak tanggal penarikan fasilitas. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

   Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya seperti, antara lain, *debt service cover ratio* minimal 1 kali untuk setiap triwulan, penurunan *net worth* tidak boleh lebih dari 10% dan *debt*/EBITDA maksimum 4x dan pembatasan administrasi lainnya.

   Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan belum melakukan pencairan atas fasilitas pinjaman dari DBS.

Banjarmasin, Bogor, Samarinda, Sukabumi, Batam, Binjai, Pontianak, Tasikmalaya, Bontang, Sidoarjo, Pekanbaru, Kediri, Manado, Magelang, Sumedang, Surakarta, Banjarbaru, Padang, Gorontalo, Pematang Siantar, Mataram, Jember, Jambi, Banten, Banyuwangi, Palangkaraya, Lombok, Salatiga, Kendari, Bengkulu, Pasuruan and also in Singapore.

The Group's lease prepayments to the lessors not capitalized under PSAK No. 116 were recorded as part of "Other Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

The Company

a. The Company entered into several "FORE" partnership agreements with several parties to become the Company's business partners and provide premises/facilities ready for use for Fore Coffee stores operations, whereby the Company will provide consultation service, manage of capital expenditure funds and supervision of the construction of coffee stores facilities.

   Furthermore, the agreement requires the Company to pay rental fee or certain fees after the coffee stores has commenced its operation based on amount as stipulated in each agreements and the Company will also receive income in connection with consultation service, management of capital expenditure funds and supervision of the construction of the coffee stores facilities as stipulated in each agreements.

b. Based on the Deed of Banking Facility Agreement No. 42 dated December 10, 2024 of Notary Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company obtained banking facility in the form of a committed term loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) with a maximum principal amount of Rp30,000,000,000 for the purpose of financing capital expenditure for construction of the Company's coffee stores. The term of this facility is 3 years from the date of withdrawal of the facility. This loan facility bears an interest rate of 8.75% per annum.

   Based on the provisions of the loan agreement, the Company is required to maintain its financial ratios such as, among others, debt service cover ratio at least 1 time for each quarter, decrease in net worth not more than 10% and a maximum debt/EBITDA at a maximum 4x and other administrative covenants.

   As at December 31, 2025 and 2024, the Company has not made any drawdown of the loan facility from DBS.

26. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar telah mencerminkan nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka panjang dan pinjaman bank jangka panjang diukur pada biaya perolehan dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

26. Fair Value of Financial Instruments

The carrying values of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued liabilities approximate their fair values due to their short-term nature which are due within 12 months. Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statements of financial position date. Restricted cash and cash equivalents, long-term loans and long-term bank loan are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus their carrying values approximate their fair values.

27. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Faktor Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut.

Analisis umur piutang usaha pada akhir tahun disajikan pada Catatan 6.

27. Financial Risk Management and Capital Management

Financial Risk Management

The Group defines financial risks as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant credit risk consist of cash in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash and cash equivalents and refundable deposits. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The Group's exposure to credit risk arise from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments.

The analysis of the age of trade receivables at the end of year is presented in Note 6.

b. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan penjualan dan utang dengan pemantauan arus kas yang sudah diperhitungkan dan aktual.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

b. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between timing of sales collection and payables by ongoing monitoring of projected and actual cash flows.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	**Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ *Over 1 year up to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/*Over than 2 years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Utang usaha	131.500.185.329	-	-	131.500.185.329	Trade payables
Utang lain-lain	28.277.657.806	-	-	28.277.657.806	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	44.529.005.066	-	-	44.529.005.066	Accrued liabilities
Pinjaman bank	10.909.090.909	5.342.424.242	-	16.251.515.151	Bank loan
Liabilitas sewa	110.260.863.445	55.793.947.887	56.259.675.388	222.314.486.720	Lease liabilities
Total	**325.476.802.555**	**61.136.372.129**	**56.259.675.388**	**442.872.850.072**	**Total**

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	**Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ *Over 1 year up to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/*Over than 2 years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Utang usaha	94.430.828.524	-	-	94.430.828.524	Trade payables
Utang lain-lain	21.010.325.048	-	-	21.010.325.048	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	27.181.291.358	-	-	27.181.291.358	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang	19.753.555.749	-	-	19.753.555.749	Long-term loans
Pinjaman bank	10.909.090.909	10.909.090.909	5.342.424.242	27.160.606.060	Bank loan
Liabilitas sewa	91.169.652.663	60.371.424.091	39.058.029.224	190.599.105.978	Lease liabilities
Total	**264.454.744.251**	**71.280.515.000**	**44.400.453.466**	**380.135.712.717**	**Total**

c. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

c. Market Risk

Foreign Currency Risk

As at December 31, 2025, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Nilai dalam mata uang asing/ *Amounts in foreign currencies*	**Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ *Rupiah equivalent as at reporting date***	
Aset			**Assets**
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
Kas di bank	AS$113.252	1.900.587.181	Cash in banks
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Kas dan bank	S$39.015	509.897.833	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	S$46.702	610.351.357	Trade receivables
Uang jaminan	S$319.974	4.181.746.110	Refundable deposits

	Nilai dalam mata uang asing/ *Amounts in foreign currencies*	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ *Rupiah equivalent as at reporting date*	
Liabilitas			**Liabilities**
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Utang usaha	S$184.564	2.412.071.192	Trade payables
Utang lain-lain	S$207.345	2.709.796.610	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	S$87.602	1.144.880.831	Accrued liabilities
Aset moneter - neto		**935.833.848**	**Monetary assets - net**

Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada aset dan liabilitas tertentu. Untuk memitigasi eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, arus kas non-Rupiah dipantau.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp93.583.384, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp93.583.384.

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States Dollar and Singapore Dollar on certain assets and liabilities. To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

As at December 31, 2025, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax benefit (expenses) for the year then ended would have been Rp93,583,384 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, income before income tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp93,583,384 higher.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat suku bunga berkaitan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba sebelum beban pajak penghasilan.

Pendapat manajemen adalah bahwa eksposur Grup terhadap risiko suku bunga tidak signifikan. Hal ini dikarenakan Grup memiliki pinjaman bank dan pinjaman jangka panjang dari pemegang saham yang dikenakan tingkat suku bunga tetap.

Interest Rate Risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income before income tax expense.

Management's opinion is that the Group's exposure to interest rate risk is not significant. This is because the Group had bank loan and long-term loan from shareholder that are subject to fixed interest rates.

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

28. Informasi Tambahan untuk Arus Kas / 28. Supplementary Information for Cash Flows

a. Aktivitas investasi non-tunai yang signifikan / a. Significant investing non-cash activities

	2025	2024	
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset	5.532.193.470	3.331.783.768	Additions of fixed assets from reclassification of advances for purchase of assets
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas yang masih harus dibayar - (provisi restorasi)	1.928.374.374	1.741.098.084	Additions of right of-use assets through accrued liabilities - (restoration provision)
Penambahan aset tetap melalui peningkatan (penurunan) utang lain-lain	4.852.695.513	(7.008.310.172)	Additions of fixed assets through increase (decrease) in other payables
Penambahan aset tetap melalui peningkatan (penurunan) liabilitas yang masih harus dibayar	(562.752.759)	(2.726.454.741)	Additions of fixed assets through increase (decrease) in accrued liabilities

b. Aktivitas pendanaan non-tunai yang signifikan / b. Significant financing non-cash activities

	1 Jan, 2025/ *Jan 1, 2025*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows from financing activities*		Penambahan aset hak-guna/ *Additions to right-of-use assets*	Penurunan liabilitas sewa/ *Reduction in lease liabilities*	Mutasi perubahan mata uang asing dan non-kas/ *Movement of foreign currency exchange and non-cash*	31 Dec. 2025/ *Dec 31, 2025*
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Repayment*				
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	170.915.119.355	-	(149.866.807.197)	184.444.943.867	(4.665.863.330)	1.067.835.595	201.895.228.290
Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans*	19.753.555.749	-	(20.084.945.355)	-	-	331.389.606	-
Pinjaman bank/ *Bank loan*	27.003.698.351	-	(10.909.090.909)	-	-	98.177.072	16.192.784.514

	1 Jan, 2024/ *Jan 1, 2024*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows from financing activities*		Penambahan aset hak-guna/ *Additions to right-of-use assets*	Penurunan liabilitas sewa/ *Reduction in lease liabilities*	Konversi tahun berjalan/ *Conversion during the year*	Mutasi perubahan mata uang asing dan non-kas/ *Movement of foreign currency exchange and non-cash*	31 Dec. 2024/ *Dec 31, 2024*
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Repayment*					
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	79.999.931.838	-	(97.173.044.834)	189.698.941.140	(1.751.945.429)	-	141.236.640	170.915.119.355
Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans*	77.080.000.000	52.588.500.000	(12.352.555.432)	-	-	(97.803.000.000)	240.611.181	19.753.555.749
Pinjaman bank/ *Bank loan*	-	30.000.000.000	(2.839.393.940)	-	-	-	(156.907.709)	27.003.698.351

29. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / 29. Events After Reporting Period

PT Cipta Favorit Indonesia (CFI)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 3 Februari 2026, pemegang saham CFI setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh CFI dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp11.000.000.000 melalui penerbitan 100.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0007300.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 10 Februari 2026.

PT Cipta Favorit Indonesia (CFI)

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 9 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated Februari 3, 2026, CFI's shareholders agreed to increase in the CFI's authorized, issued and fully paid share capital from Rp10,000,000,000 to Rp11,000,000,000 through issuance of 100,000 shares with nominal value of Rp1,000,000,000 which were fully taken by the Company. The amendment was approved by the Ministry of Laws of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0007300.AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 10, 2026.

PT Fore Bakery Indonesia (FBI)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 3 Februari 2026, pemegang saham FBI setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh FBI dari Rp22.164.200.000 menjadi Rp34.474.200.000 melalui penerbitan 1.231.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp12.310.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0007305.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 10 Februari 2026.

PT Fore Bakery Indonesia (FBI)

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 10 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated Februari 3, 2026, FBI's shareholders agreed to increase in the FBI's authorized, issued and fully paid share capital from Rp22,164,200,000 to Rp34,474,200,000 through issuance of 1,231,000 shares with nominal value of Rp12,310,000,000 which were fully taken by the Company. The amendment was approved by the Ministry of Laws of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0007305.AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 10, 2026.

30. Laporan Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

30. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using the cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	324.971.696.665	61.492.839.832	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	10.692.574.617	7.140.031.244	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.423.759.063	579.007.349	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak berelasi	404.537.698	59.537.698	Due from related parties
Persediaan - neto	129.661.672.800	86.228.033.109	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	539.625.472	-	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	8.125.054.698	5.976.935.981	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	**475.818.921.013**	**161.476.385.213**	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	17.753.952.582	16.595.524.750	Restricted cash and cash equivalents
Investasi saham	70.951.415.096	28.195.215.096	Investments in shares
Uang muka investasi saham	13.310.000.000	6.560.000.000	Advance payment for investments in shares
Uang muka pembelian aset	4.843.511.820	3.716.592.916	Advances for purchase of assets
Aset tetap - neto	269.556.689.851	174.259.420.335	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	291.026.538.782	231.524.445.025	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.201.117.949	1.574.232.998	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	22.786.646.839	16.101.774.175	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	-	2.666.125.000	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**692.429.872.919**	**481.193.330.295**	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
TOTAL ASET	**1.168.248.793.932**	**642.669.715.508**	**TOTAL ASSETS**

	2025	2024	
LIABILITAS			**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	877.624.551	691.740.000	Related party
Pihak ketiga	125.196.063.592	92.842.108.623	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	2.824.350.003	811.283.677	Related party
Pihak ketiga	21.053.995.003	20.163.124.941	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	42.698.755.110	26.422.975.526	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	-	16.162	Due to related parties
Utang pajak	33.917.751.920	13.047.618.763	Taxes payable
Liabilitas kontrak	11.284.572.849	7.139.360.628	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	-	19.753.555.749	Long-term loans - related party
Pinjaman bank	10.857.756.588	10.810.919.669	Bank loan
Liabilitas sewa	89.369.298.107	74.822.312.711	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**338.080.167.723**	**266.505.016.449**	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	5.335.027.926	16.192.778.682	Bank loan
Liabilitas sewa	87.698.183.670	88.428.326.623	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	11.634.279.149	7.025.317.908	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**104.667.490.745**	**111.646.423.213**	**TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES**
TOTAL LIABILITAS	**442.747.658.468**	**378.151.439.662**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal ditempatkan dan disetor penuh	624.285.148.900	492.685.148.900	Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor	240.243.273.910	34.643.833.677	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi	(139.027.287.346)	(262.810.706.731)	Accumulated losses
EKUITAS NETO	**725.501.135.464**	**264.518.275.846**	**NET EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.168.248.793.932**	**642.669.715.508**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENJUALAN NETO	1.470.651.848.445	1.027.147.878.379	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	562.949.851.526	400.592.308.984	**COST OF SALES**
LABA BRUTO	**907.701.996.919**	**626.555.569.395**	**GROSS PROFIT**
BEBAN OPERASIONAL			**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	639.138.188.864	463.005.685.454	Selling
Umum dan administrasi	128.932.559.956	89.199.524.465	General and administrative
Total Beban Operasional	768.070.748.820	552.205.209.919	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	**139.631.248.099**	**74.350.359.476**	**OPERATING INCOME**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	10.880.726.786	620.461.583	Interest income
Penghasilan kemitraan lainnya	180.180.182	2.577.477.477	Other partnerships income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	92.284.380	1.579.335.500	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(13.948.041.161)	(13.477.519.629)	Financing costs
Kerugian pelepasan aset tetap	(944.220.610)	(633.382.775)	Loss on disposal of fixed assets
Beban pajak	(163.488.394)	(4.507.637.694)	Tax expenses
Lain-lain - neto	2.520.268.805	745.756.722	Others - net
Beban Lain-lain - Neto	(1.382.290.012)	(13.095.508.816)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**138.248.958.087**	**61.254.850.660**	**INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			**INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Kini	(13.902.044.311)	-	Current
Tangguhan	365.001.496	1.154.948.650	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak - Neto	(13.537.042.815)	1.154.948.650	Tax Benefit (Expenses) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	**124.711.915.272**	**62.409.799.310**	**INCOME FOR THE YEAR**
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE LOSS**
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.190.379.342)	(865.774.403)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	261.883.455	190.470.369	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	**(928.495.887)**	**(675.304.034)**	**OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR - NET OF TAX**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**123.783.419.385**	**61.734.495.276**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Akumulasi Rugi/ *Accumulated Losses***	**Ekuitas Neto/ *Net Equity***
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ *Balance as at January 1, 2024*	361.686.572.500	32.988.866.421	(324.545.202.007)	70.130.236.914
Laba tahun berjalan/ *Income for the year*	-	-	62.409.799.310	62.409.799.310
Rugi komprehensif lain/ *Other comprehensive loss*	-	-	(675.304.034)	(675.304.034)
Total laba komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income for the year*	-	-	61.734.495.276	61.734.495.276
Peningkatan modal ditempatkan dan Disetor penuh/ *Increase in issued and fully paid capital*	130.998.576.400	1.654.967.256	-	132.653.543.656
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ *Balance as at December 31, 2024*	**492.685.148.900**	**34.643.833.677**	**(262.810.706.731)**	**264.518.275.846**
Laba tahun berjalan/ *Income for the year*	-	-	124.711.915.272	124.711.915.272
Rugi komprehensif lain/ *Other comprehensive loss*	-	-	(928.495.887)	(928.495.887)
Total laba komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income for the year*	-	-	123.783.419.385	123.783.419.385
Penawaran umum perdana saham/ *Initial public offerring*	131.600.000.000	221.840.000.000	-	353.440.000.000
Biaya emisi saham/ *Share issuance costs*	-	(16.240.559.767)	-	(16.240.559.767)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ *Balance as at December 31, 2025*	**624.285.148.900**	**240.243.273.910**	**(139.027.287.346)**	**725.501.135.464**

PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	1.474.591.439.818	1.035.578.290.563	Receipt from customers
Penerimaan bunga	10.889.851.029	595.288.488	Interest receipts
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.151.302.481.454)	(814.802.781.004)	Payments to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak	(308.855.249)	(4.463.538.642)	Payment of tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**333.869.954.144**	**216.907.259.405**	**Net cash provided by operating activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penambahan aset tetap	(169.968.215.292)	(120.261.962.945)	Additions of fixed assets
Penyertaan saham pada entitas anak	(42.756.200.000)	(28.195.198.934)	Investment in shares of subsidiaries
Pembayaran uang muka investasi saham	(6.750.000.000)	(6.560.000.000)	Payments of advances for investment in shares
Penambahan uang muka pembelian aset	(4.843.511.820)	(3.716.592.916)	Increase in advances for purchase of assets
Kenaikan piutang dari pihak berelasi	(345.000.000)	(59.537.698)	Increase in due from related parties
Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(224.662.927.112)**	**(158.793.292.493)**	**Cash used in investing activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham	353.440.000.000	-	Proceeds from initial public offering
Pembayaran liabilitas sewa	(140.615.427.396)	(90.378.903.191)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(20.084.945.355)	(12.352.555.432)	Payments of long-term loans
Pembayaran biaya emisi saham	(13.574.434.767)	(2.666.125.000)	Payments of shares issuance costs
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(12.825.843.940)	(13.252.845.355)	Payments of interest and finance cost
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(10.909.090.909)	(2.839.393.940)	Payments of long-term bank loans
Kenaikan dari kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(1.158.427.832)	(16.595.524.750)	Increase of restricted cash and cash equivalents
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	-	52.588.500.000	Proceeds of long-term loans
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham	-	34.850.543.656	Receipts of paid-up capital from shareholder
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	-	30.000.000.000	Proceeds of long-term bank loan
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**154.271.829.801**	**(20.646.304.012)**	**Net cash provided by (used in) financing activities**
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	**263.478.856.833**	**37.467.662.900**	**NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS**
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**61.492.839.832**	**24.025.176.932**	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**324.971.696.665**	**61.492.839.832**	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR**

2025 Annual Report
Laporan Tahunan

fore

PT Fore Kopi Indonesia Tbk

Gedung Graha Ganesha, Lantai 1 Suite 120 & 130,
Jl. Hayam Wuruk Nomor 28, Jakarta Pusat 10120

P : (021) 3506373
E: investor.relations@fore.coffee
www.fore.coffee

